

PENJELASAN TEMA THE THEME

MENYAMBUT REVOLUSI DIGITAL DISCOVERING THE DIGITAL REVOLUTION

Revolusi digital adalah suatu perubahan dalam mekanikal dan teknologi elektronik analog kepada elektronik digital. Dalam pemikiran perusahaan sebagai suatu perusahaan asuransi berarti perubahan dari pekerjaan yang hampir seluruhnya berkaitan dengan kertas berubah menjadi pekerjaan yang lebih banyak mengurangi penggunaan kertas, digantikan dengan digital.

Perubahan ini meliputi hampir setiap sendi pekerjaan perusahaan, mulai dari perubahan dalam proses bagaimana perusahaan menyelesaikan pekerjaan hingga perubahan dalam model bagaimana perusahaan seharusnya menyelesaikan pekerjaan perusahaan. Ini juga akan meliputi budaya perusahaan dalam bekerja, aturan dan etika perusahaan dalam bekerja, hingga mengukur apakah efisiensi dan efektivitas yang menjadi kinerja masih perlu berubah.

2017 merupakan tahun awal perusahaan harus berubah, agar perusahaan dapat lebih melayani para pemegang kepentingan (Stakeholder) termasuk nasabah - nasabah perusahaan secara lebih baik. Perusahaan juga dapat terus memenuhi kebutuhan akan perlindungan - perlindungan baru seiring dengan bertambahnya kebutuhan pasar.

Dengan perubahan ini diharapkan perusahaan dapat lebih mudah dalam memberi pelayanan dan menyesuaikan diri kepada perubahan lingkungan yang selalu berubah. Dunia tidak pernah berhenti berubah, dan perusahaan harus selalu berubah.

The digital revolution is a revolution from analog mechanical and electronic technology to digital electronics. As an insurance company it shall mean a change from paper-related works in practically all sectors to paperless, replaced with digital.

This revolution covers nearly every pillar of our works, from the change in the process of how the Company complete our jobs to the change in the model of how the Company should complete such works. It shall also include our work culture, rules and work ethics, to measure whether the efficiency and effectiveness as our performance still need to be changed.

2017 is the year to start the change, to allow us to better serve our Stakeholders, including our customers. The Company shall be able to continue to satisfy the needs for new protections due to the increasing needs of the market.

With this revolution, it is expected that it would easier for the Company to provide services and to adapt to the ever-changing environment. The world never stops changing, and the Company must always change.

DAFTAR ISI TABLE OF CONTENT

Penjelasan Tema <i>The Theme</i>	001	Nama dan Alamat dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal	079
Daftar Isi <i>Table of Content</i>	002	Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals	
Tonggak Sejarah Perusahaan <i>Company Overview</i>	004	Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certification</i>	080
		Kantor Cabang <i>Branch Offices</i>	081
		Kantor Pemasaran <i>Marketing Offices</i>	085
KILAS KINERJA 2015 <i>Performance Highlights 2015</i>			
Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	008		
Peristiwa Penting 2015 <i>2015 Significant Events</i>	011		
LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI <i>Report of The Board of Commissioners and Directors</i>		ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>Management Discussion And Analysis</i>	
Laporan Dewan Komisaris <i>Report of The Board of Commissioners</i>	018	Segmen Usaha <i>Business Segment</i>	090
Laporan Dewan Direksi <i>Report of The Board of Directors</i>	030	Kinerja Per Segmen Usaha <i>Performance Per Business Segment</i>	108
		Analisis Keuangan <i>Financial Analysis</i>	124
		Rincian Struktur Modal <i>Description of Capital Structure</i>	137
		Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal <i>Management Policy on Capital Structure</i>	137
		Ikatan Material Atas Struktur Modal <i>Material Commitment on Capital Investment</i>	138
		Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Keuangan <i>Information and Material Facts Occured after the Accountant Date of Report</i>	139
		Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>	139
		Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Realization of Used of Public Offerings Fund</i>	139
PROFIL PERUSAHAAN <i>Company Profile</i>		Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Ditetapkan Perusahaan pada Buku Terakhir <i>Changes In Accounting Policies Adopted By The Company In The Current Financial Year</i>	140
Nama dan Alamat Perusahaan <i>Name and Address of the Company</i>	048	Investasi Barang Modal <i>Capital Goods Investments</i>	141
Riwayat Singkat Perusahaan <i>A Short History of the Company</i>	048	Prospek Usaha Perusahaan <i>The Company's Business Prospects</i>	141
Bidang Usaha <i>Business Activity</i>	051		
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	054		
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan <i>Vission, Mission, and Company Culture</i>	056		
Profil Dewan Komisaris <i>Profile of The Board of Commissioners</i>	058		
Profil Dewan Direksi <i>Profile of The Board of Directors</i>	062		
Profil Kepala Divisi <i>Profile of Head Divisions</i>	066		
Jumlah Karyawan <i>Number of Employees</i>	076		
Komposisi Pemegang Saham <i>Composition of Shareholders</i>	078		

Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspects</i>	143	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	180
Peraturan Perubahan Perundang-Undangan <i>Changes in Laws and Regulations</i>	150	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun Sebelumnya <i>Resolution of The General Meetings of Shareholders</i>	181
Informasi Kelangsungan Usaha <i>Information Concerning Business Continuity</i>	151	Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	182
TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Good Corporate Governance</i>		Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	185
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	156	Manajemen Risiko Perusahaan <i>Condition of The Working Areas of The Company</i>	185
Dewan Direksi <i>Board of Directors</i>	163	Sistem Pengendalian Intern <i>Internal Control System</i>	196
Assesment terhadap Dewan Komisaris dan Direksi <i>Assesment of the Board of Commissioners and and Board of Directors</i>	166	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>	200
Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi <i>Remuneration Policy for The Board of Commissioners and Joint Meeting With The Board of Directors</i>	166	Perkara Penting <i>Important Case</i>	205
Frekuensi Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dengan Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi <i>Frequency of Attendance of Meetings of The Board of Commissioners, Board of Directors and Joint Meetings</i>	170	Akses Informasi dan Data Perusahaan <i>Access to Information and Corporate Data</i>	206
Pemegang Saham Utama dan Pengendali, Baik Langsung maupun Tidak Langsung, Sampai Kepada Pemilik Individu <i>Information on Major and Controlling Shareholders, both Directly and Indirectly to Individual Shareholders</i>	171	Kode Etik <i>Code of Conduct</i>	207
Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, Dan Pemegang Saham Utama <i>Disclosure of Affiliation among members of The Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and/or Controller</i>	172	Pedoman Whistleblowing System (WBS) <i>Guidelines on Whistleblowing System</i>	210
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	174	Kebijakan mengenai Keberagamaan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Policy Concerning The Varied Composition of The Board of Commissioners and Directors</i>	214
Komite - Komite Lain di Bawah Dewan Komisaris <i>Under Committees Under The Board of Commissioners</i>	179	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2015 PT Asuransi Asei Indonesia <i>Statement of The Board Of Commissioners and The Board Of Directors on the Accountability of the 2015 Annual Report of PT Asuransi Asei Indonesia</i>	
		LAPORAN KEUANGAN <i>Financial Statement</i>	

TONGGAK SEJARAH PERUSAHAAN COMPANY OVERVIEW



1985

Pendirian PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero), berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 1983. Perseroan bergerak di bidang asuransi untuk mendukung pengembangan ekspor non-migas.

The establishment of PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero), pursuant to Government Regulation No. 20 of 1983. The Company engaged in insurance business to support the development of non oil and gas export.

2002

Seiring dengan perkembangan dan dinamika bisnis, PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero), membangun identitas korporasi baru dengan perubahan logo perusahaan dan pembangunan kultur perusahaan yang siap menghadapi tantangan dan persaingan yang semakin ketat.

In line with the development and dynamics of business, PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) built a new corporate identity by changing the corporate logo and developing corporate culture that were prepared to face the increasingly tough challenges and competitions.

2013

Kementerian BUMN menyiapkan perusahaan Reasuransi Nasional untuk mengatasi tingginya pembayaran premi reasuransi ke perusahaan luar negeri. PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) dipilih untuk menjadi perusahaan reasuransi nasional.

The Ministry of SOE prepared National Reinsurance companies to address the challenge of high reinsurance premium payment to foreign companies. PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) was selected as the national reinsurance company.

2014

Perubahan nama PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) menjadi PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero), disingkat Asei Re. Seiring dengan perubahan nama perusahaan tersebut juga perubahan logo baru Asei Re.

Pada 9 Oktober 2014 PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero) mendirikan anak perusahaan yaitu PT Asuransi Asei Indonesia untuk melaksanakan bisnis asuransi dan Penjaminan yang selama ini dijalankan Asuransi Asei berdasarkan Akte Pendirian Perusahaan Nomor 08 yang dibuat oleh dan di hadapan Notaris Marthin Aliunir, SH dan memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI melalui Surat Keputusan Nomor AHU-29156.40.10.2014 tertanggal 13 Oktober 2014 serta Surat Ijin Usaha Asuransi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor KEP-121/D.05/2014 tanggal 21 Oktober 2014.

OJK memberikan ijin pengalihan portofolio Bisnis Direct dan Reasuransi PT Asei Re kepada PT Asuransi Asei Indonesia, dan pada 17 Desember 2014 spin off mendapat persetujuan efektif dari RUPS PT Asei Re.

Corporate rebranding from PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) to PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero), or referred to as "Asei Re". The Company's logo was also changed along with the Company's name.

On October 9, 2014, PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero) established a subsidiary named PT Asuransi Asei Indonesia to undertake insurance and guarantee business which had previously been operated by Asuransi Asei in accordance with the Deed of Company Establishment No. 08 drawn up by and before Notary Marthin Aliunir, SH, which obtained approval through Decree of the Minister of Justice and Human Rights No. AHU-29156.40.10.2014 dated October 13, 2014 and Insurance Business License from the Financial Services Authority (OJK) No. KEP-121/D.05/2014 dated October 21, 2014.

OJK granted portfolio transfers of Direct Insurance and Reinsurance Businesses of PT Asei Re to PT Asuransi Asei Indonesia. Effective from December 17, 2014, General Meeting of Shareholders of PT Asei Re approved the spin-off.

2015

PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero) berubah nama menjadi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) atau disingkat Indonesia Re.

PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero) changed its name to PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), or referred to as Indonesia Re.







KILAS KINERJA 2015

Performance Highlights 2015

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Hasil Usaha 2015

Business Income 2015

Perbandingan hasil usaha 2015 terhadap 2014 dan anggaran 2015, sebagai berikut:

Comparison between business income in 2015 with 2014 and its 2015 budget shall be as follow:

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

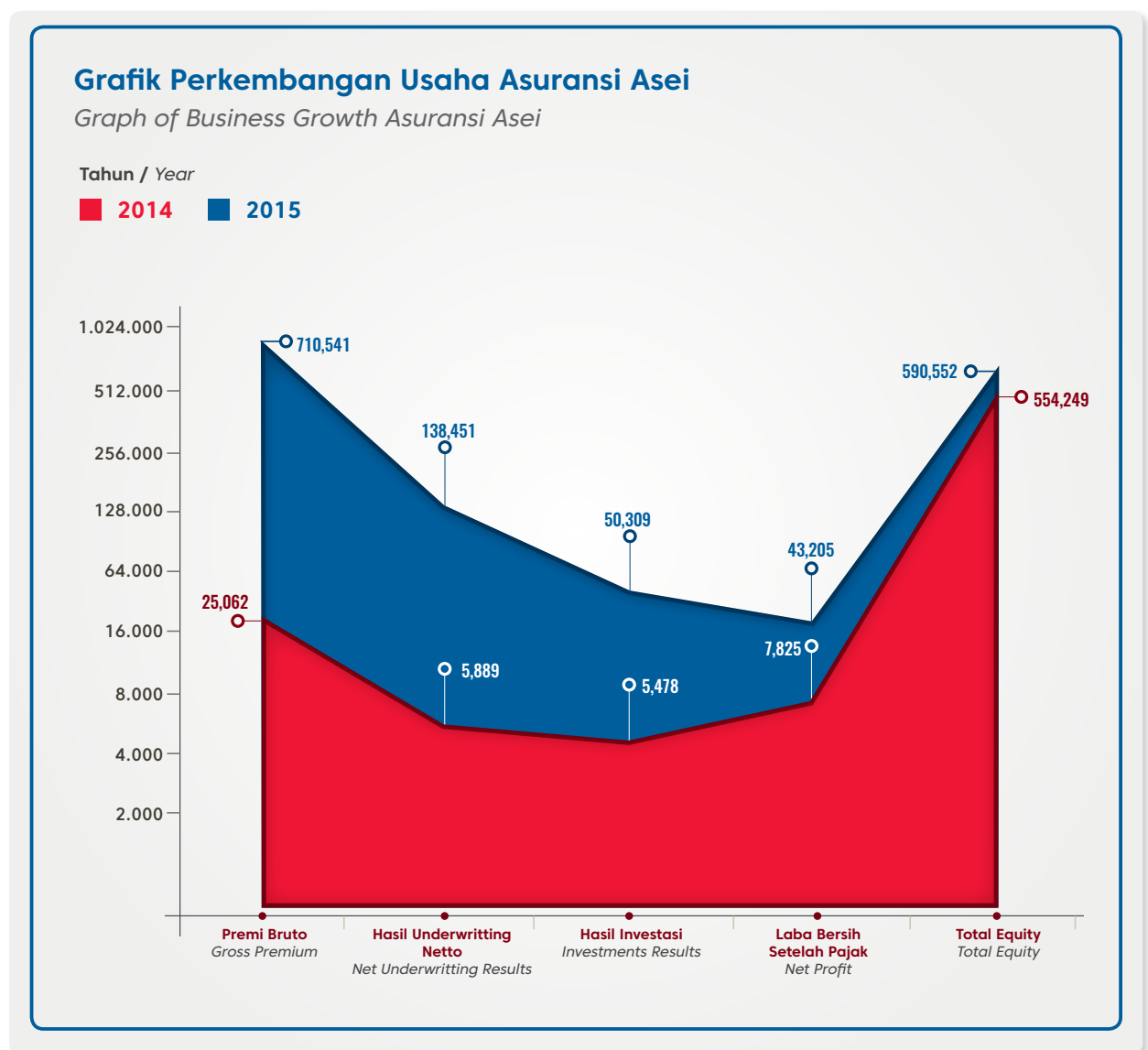
Uraian Descriptions	Anggaran 2015 Budget 2015	Realisasi Realization		%Realisasi Terhadap Realization With	
		2015	2014	2015	2014
Premi Bruto / Gross Premiums	963,700	710,541	25,062	73.73	2,835.11
Premi Bruto Asuransi Keuangan / Financial Insurance Gross Premiums	213,700	115,214	9,421	53.91	1,222.89
Premi Bruto Asuransi Non Keuangan / Non-Financial Insurance Business Premiums	750,000	595,327	15,641	79.38	3,806.27
Premi Reasuransi / Reinsurance Premiums	651,018	290,546	14,074	44.63	2,064.42
Selisih Cadangan Premi / Difference on Premium Reserve	92,682	-15,490	0	-16.71	N/A
Premi Netto / Net Premiums	312,682	419,995	10,988	134.32	3,822.25
Hasil Recoveries Netto / Net Recovery Return	39,909	13,313	258	33.36	5,169.62
Beban Klaim Netto / Net Claim Expenses	377,830	308,594	5,773	81.68	5,345.13
Hasil Underwriting Neto / Net Underwriting Results	167,678	138,451	5,889	82.57	2,350.91
Hasil Investasi / Investment Returns	61,000	50,309	5,478	82.47	918.41
Hasil Operasional / Operating Margin	228,678	188,760	11,367	82.54	1,660.59
Biaya Operasional / Operating Expenses	178,592	167,670	5,819	93.88	2,881.20
Hasil Bersih Operasional / Operating Net Margin	50,086	21,090	5,548	42.11	380.16
Pendapatan / (Beban) lain / Other Income/Expenses	659	17,473	3,060	2,649.98	571.08
Laba Sebelum Pajak / Profit Before Tax	50,745	38,563	8,607	75.99	448.03
Pajak Penghasilan / Income Tax	0	-4,643	782	N/A	(593.45)
Laba Bersih Setelah Pajak / Net Profit	50,745	43,205	7,825	85.14	552.16
Penghasilan/Beban Komprehensif lain / Other Comprehensive Income/Expenses	0	(6,903)	(3,575)	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif / Comprehensive Income	50,745	36,302	4,249	71.54	854.37

Perkembangan Usaha

Business Growth

Data perkembangan usaha Asuransi Asei dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2015, dapat kami sampaikan, sebagai berikut:

Data on business growth of Asuransi Asei from 2014 to 2015 shall be as follows:



Neraca & Laba Rugi

Balance Sheet & Statement of Income

dalam Juta Rupiah / In Million Rupiah

Uraian Description	2015
Jumlah Aktiva / Total Assets	2.091.538
Jumlah Investasi / Total Investment	538.370
Jumlah Ekuitas / Total Equity	590.553
Jumlah Kewajiban / Total Liabilities	1.500.986
Premi Bruto / Gross Premiums	710.541
Klaim Bruto / Gross Claims	598.259
Hasil Underwriting / Underwriting Results	138.451
Hasil Investasi / Investments Results	50.309
Biaya Operasional / Operating Expenses	167.670
Laba Usaha / Income From Operations	21.090
Laba Sebelum Pajak / Net Income Before Tax	38.563
Laba Sesudah Pajak / Net Income After Tax	43.205
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income (Expenses)	0
Laba (Rugi) Komprehensif / Comprehensive Profit (Loss)	36.303

Rasio-Rasio Keuangan

Financial Ratios

Uraian Description	2015
Risk Based Capital (RBC)	169.46%
Return On Assets (ROA)	1.84%
Return On Equity (ROE)	6.74%
Y O I	7.49%
Rasio Klaim / Claims Ratio	82.65%
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio	139.62%
Rasio Pengeluaran / Expenses Ratio	23.16%

PERISTIWA PENTING 2015

Significant Events in 2015

Maret / March



Perjanjian Kerjasama Asuransi Asei - IDI

Cooperation Agreement between Asuransi Asei and IDI

Penandatanganan kerjasama antara Asuransi Asei dengan IDI pada tanggal 10 Maret 2015

The signing of a cooperation agreement between Asuransi Asei and IDI on March 10, 2015.



Perjanjian Kerjasama Asuransi Asei - BPR Wonosobo & BPR Karanganyar

Cooperation Agreement between Asuransi Asei – BPR Wonosobo and BPR Karanganyar

Penandatanganan PKS antara Asuransi Asei dan BPR Wonosobo dan BPR Karanganyar di Semarang 22 Maret 2016

Business Sharing Seminar, "Towards 2015 Asean Economic Community", held in Semarang, on March 24, 2014



Business Sharing Seminar Kadin Jawa Tengah

Indonesian Chamber of Commerce of Semarang, Central Java
Seminar *Business Sharing Get Asean* "Menuju Masyarakat Ekonomi Asean 2015" di Semarang, 24 Maret 2016

Business Sharing Seminar, "Towards 2015 Asean Economic Community", held in Semarang, on March 24, 2014

April / April



Business Gathering Pekan Baru

Business Gathering of Pekan Baru

Acara Bisnis Gathering Kantor Cabang Pekan Baru dihadiri oleh Direktur Teknik, dilaksanakan pada 14 April 2015

Branch Office on April 14, 2015, attended by the Technical Director.

Mei / May



Perjanjian Kerjasama Asuransi Asei - Bank Woori Saudara

Cooperation Agreement between Asuransi Asei – Bank Woori Saudara

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara Asuransi Asei dan Bank Woori Saudara, Tbk pada tanggal 9 Mei 2015 di Lapangan Golf Pondok Indah.

The signing of a Cooperation Agreement between Asuransi Asei and Bank Woori Saudara, Tbk, on May 9, 2015, at Pondok Indah Golf Course.

Agustus / August



Seminar Internasional AAUI 2015

International Seminar organized by the Indonesian General Insurance Association in 2015

Direktur Utama Asuransi Asei Bpk. Eko Wari Santoso menjadi pembicara pada Seminar *International Insurance and Infrastructure Project Development* in Indonesia pada tanggal 11 Agustus 2015

President Director of Asuransi Asei, Mr. Eko Wari Santoso was the speaker in the International Seminar on Insurance and Infrastructure Project Development in Indonesia, on August 11, 2015.



Penghargaan Asuransi Asei Unit Syariah

Asuransi Asei Unit Sharia Award

Penghargaan dari Majalah Investor dengan kategori Asuransi Umum Syariah Terbaik Aset di Bawah Rp 50 Miliar pada tanggal 19 Agustus 2015

Asuransi Asei was awarded the Best Sharia General Insurance having the Assets under Rp 50 Billion from Majalah Investor, on August 19, 2015.



Launching IDI & Jawasraya

Launching by IDI & Jiwasraya

Launching Program Proteksi Dokter Indonesia bersama IDI dan Asuransi Jiwasraya tanggal 27 Agustus 2015

The launching of Indonesian Doctor's Protection Program in cooperation with IDI and Asuransi Jiwasraya, on August 27, 2015.



Perjanjian Kerjasama Asuransi Asei - Bank Sulut

Cooperation Agreement between Asuransi Asei – Bank Sulut

PT Asuransi Asei Indonesia bekerjasama dengan Bank Sulut dalam penjaminan agunan kredit. Penandatanganan kerjasama dilakukan di Kantor Pusat Asuransi Asei pada tanggal 28 Agustus 2015 di Jakarta.

PT Asuransi Asei Indonesia cooperates with Bank Sulut in credit security. The signing of such cooperation agreement was held at the Head Office of Asuransi Asei on August 28 2015 in Jakarta.

September / September



Karim Award Syariah

Karim Sharia Award

Penerimaan penghargaan dari Karim Consulting Indonesia pada tanggal 7 September 2015 dalam kategori The Best Islamic General Insurance Sharia Unit, Asset IDR <100 Milyar, The Best Risk Management Islamic General Insurance Sharia Unit, Asset IDR <100 Milyar, The Most Expansive Insurance Islamic General Insurance Sharia Unit, Asset IDR < 100 Milyar.

Karim Consulting Indonesia Award on September, 7 2015 in the category of The Best Islamic General Insurance Sharia Unit, Asset IDR <100 Billion, The Best Risk Management Islamic General Insurance Sharia Unit, Asset IDR <100 Billion, The Most Expansive Insurance Islamic General Insurance Sharia Unit, Asset USD <100 Billion.

Oktober / October



Gerak Jalan Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)

Long Walk organized by the Indonesian General Insurance Association

Jakarta, 4 Oktober 2015 Tim Gerak Jalan Asuransi AseI meriahkan AAUI CUP 2015 yang diselenggarakan oleh Asosiasi Asuransi Umum Indonesia di Pasar Festival Kuningan, Jakarta.

Jakarta, October 4, 2015, Asuransi AseI's Walk Team participated in the 2015 AAUI CUP organized by the Indonesian General Insurance Association at Pasar Festival Kuningan, Jakarta.



Hari Listrik Nasional

National Electricity Day

Rangkaian acara Hari Listrik Nasional Ke 70 Tahun 2015 dengan Tema: "Program 35000 MW Untuk Menjamin Kemandirian Ketenagalistrikan Dalam Kerangka Pembangunan Berkelanjutan" pada tanggal 28-29 Oktober 2015, di Indonesian Convention Center - ICE BSD - Indonesia. Hadir sebagai pembicara adalah Bapak Badruz Zaman, Direktur Pengembangan Asuransi ASEI.

A series of event held on the 70th National Electricity Day in 2015 with a Theme of "35,000 MW Program to Guarantee the Independence of Electricity within the Framework of Sustainable Development" on October 28 to 29, 2015, at Indonesian Convention Center - ICE BSD - Indonesia. Presented as a speaker was Mr. Badruz Zaman, Director of Development of Asuransi Asei Indonesia.

November / November



HUT PT Asuransi Asei Indonesia

Anniversary of PT Asuransi Asei Indonesia

Employee gathering PT Asuransi Asei Indonesia tanggal 21-22 November 2015 dengan Tema "Kebersamaan Dalam Warna Baru Menuju Pelayanan Terbaik". Dalam rangkaian acaranya berlangsung selama 2 hari di Highland Park Resort Bogor ini, diawali dengan Fun Games, Fun Cooking, Gala Dinner, Colored Zumba, pembagian doorprize serta persembahan penampilan dari unit kerja dan kantor cabang se-Jatabek.

Gathering of all Employees of PT Asuransi Asei Indonesia was held on November 21 to 22, 2012. It was titled "Unity in New Colors Towards Best Services". This 2-days event was held at Highland Park Resort Bogor, preceded by Fun Games, Fun Cooking, Gala Dinner, Colored Zumba, door prizes and shows by all work units and branch offices throughout Jatabek.

Desember / December



Perjanjian Kerjasama Asuransi Asei – Bank Mandiri

Cooperation Agreement between Asuransi Asei – Bank Mandiri

Penandatanganan Perjanjian kerjasama Commercial Line antara PT Asuransi Asei Indonesia dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 2 Desember 2015.

Signed the Commercial Line cooperation agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on December, 2 2015





**LAPORAN DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI**
*Reports from the Board Of
Commissioners and Directors*

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board Of Commissioners



Bambang Sabariman

Komisaris Utama
President Commissioner

Kami bersyukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena sepanjang Tahun 2015 Kinerja Asuransi Asei telah memberikan kepuasan kepada pemangku kepentingan dengan beberapa capaian signifikan.

Dewan Komisaris Asuransi Asei telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sesuai Anggaran Dasar Asuransi Asei Pasal 15 antara lain menyatakan bahwa Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai perseroan maupun usaha perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasehat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja Anggaran Perusahaan, ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS serta peraturan perundang - undangan yang berlaku untuk kepentingan Perseroan agar sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Dewan Komisaris memiliki kewenangan dan kewajiban, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-01/MBU/2011 pasal 12 dan Anggaran Dasar Asuransi Asei pasal 15, salah satu kewajibannya adalah Dewan Komisaris harus menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Key Performance Indicators (KPI), melaporkan KPI dan menyusun Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan selama 1 (satu) tahun. Dewan Komisaris PT Asuransi Asei Indonesia pada tahun 2015 telah menyusun Rencana dan Program Kerja Dewan Komisaris Tahun 2015, menyusun KPI Dekom tahun 2015, menyusun laporan tanggapan atas laporan Keuangan tahun 2014 dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan dan Evaluasi Kinerja tahun 2014.

By the grace of God Almighty, throughout 2015 Asuransi Asei has achieved its best performance to provide satisfaction to its stakeholders with several significant achievements.

The Board of Commissioners of Asuransi Asei has been carrying out its duties and responsibilities in accordance with its Articles of Association. Article 15 of such Articles of Association specifies, inter alia, the Board of Commissioners shall be in charge of supervising the management policies, the company's management in general, both with respect to the company or the company's business activities carried out by the Board of Directors, and to provide advices to the Board of Directors, including the supervision on the implementation of the Company's Long Term Plan, Work Plan and Budget, the provisions of the Articles of Association and the resolutions of the GMS, as well as all prevailing laws and regulations for the Company's interests, to be in line with the Company's purposes and objectives.

In carrying out the above duties, the Board of Commissioners has the authorities and obligations, as stipulated in Article 12 of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. Per-01/MBU/ 2011 and Article 15 of the Articles of Association of Asuransi Asei, one of which is the obligation to prepare the annual work program and to be included in the Corporate Work Plan and Budget, Key Performance Indicators, reporting the KPI and preparing the Report on the Performance of Monitoring Duties for the period of 1 (one) year. In 2015, the Board of Commissioners of PT Asuransi Asei Indonesia has developed the Board of Commissioners' Work Plan and Program of 2015, the KPI of the Board of Commissioners of 2015, prepared reports in response to the Financial Statements of 2014 and the Report on the Performance of Monitoring Duties, all of which shall form an integral part of the Annual Report and Performance Evaluation of 2014.

Program Kerja dan KPI Dewan Komisaris Tahun 2015

Dewan Komisaris Asuransi Asei tahun 2015 telah menyusun KPI sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-01/MBU/2011 dan tercantum dalam Kontrak Manajemen yang ditandatangani antara Pemegang Saham dengan Dewan Komisaris PT Asuransi Asei Indonesia yang tergambar dalam program kerja Dewan Komisaris tahun 2015, sebagai berikut:

1. Melakukan analisis laporan perkembangan perusahaan/laporan keuangan bulanan (atau triwulan) berjumlah 4 (empat) analisis.
2. Rapat Dewan Komisaris, minimal 12 kali dalam 1 tahun (minimal 1 bulan 1 x).
3. Memberikan arahan, nasehat dan atau saran kepada Direksi, disampaikan dalam rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, dalam bidang:
 - 1) Underwriting,
 - 2) Kinerja per produk,
 - 3) Investasi,
 - 4) Akuntansi / Keuangan,
 - 5) Kebutuhan SDM dan Kompetensi,
 - 6) Mekanisme kerja dan sistem informasi,
 - 7) Manajemen Risiko,
 - 8) Commercial Line, dan
 - 9) Sistem Pengendalian Intern.
4. Pengamatan/kunjungan langsung ke Kantor Cabang, minimal 4 kali kunjungan.
5. Program Pengenalan khusus Program Peningkatan Kompetensi Anggota dan Organ Dewan Komisaris minimal 2 kali dalam 1 tahun (jika ada Anggota yang baru).
6. Menyampaikan program kerja tahunan dan usulan KPI tahun 2015, yang menjadi bagian dari RKAP tahun 2015.
7. Menyampaikan Surat Tanggapan terhadap RKAP tahun 2015.
8. Menyampaikan Surat Tanggapan atas Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan PKBL Tahun buku 2014.

Work Program and KPI of the Board of Commissioners in 2015

In 2015, the Board of Commissioners of Asuransi Asei has developed its KPI, in accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number Per-01/MBU/2011, and set forth in the Management Contract signed by the Shareholders and the Board of Commissioners of PT Asuransi Asei Indonesia, as defined in the following work program of the Board of Commissioners for 2015:

- 1. Analyzing the Company's development report/ monthly financial statements (or quarterly), in total of 4.*
- 2. Holding meetings of the Board of Commissioners, no less than 12 times annually (at least once a month).*
- 3. Providing guidance, advice and or suggestion to the Board of Directors, as conveyed in the joint meeting with the Board of Directors, concerning:*
 - 1) Underwriting,*
 - 2) Performance per product,*
 - 3) Investment,*
 - 4) Accounting/Finance,*
 - 5) Human Resources Needs and Competency,*
 - 6) Work mechanism and information system,*
 - 7) Risk Management,*
 - 8) Commercial Line, and*
 - 9) Internal Audit System.*
- 4. Direct observation/visits to Branch Offices, no less than 4 times.*
- 5. Introduction Program specifically for competency enhancement program for Members and Organ of the Board of Commissioners, at least twice a year (following the appointment of new member(s)).*
- 6. Submitting annual work program and proposal of KPI for 2015, which shall form an integral part of the Corporate Work Plan and Budget of 2015.*
- 7. Submitting Response to the Corporate Work Plan and Budget of 2015.*
- 8. Submitting Response to the Company's Financial Statement and Financial Statement of Partnership and Community Development Program for the Fiscal*

9. Menyampaikan Surat Tanggapan atas Kinerja Perseroan yaitu untuk : Triwulan I, Triwulan II, Triwulan III.
10. Surat Usulan Penetapan KAP untuk Audit tahun buku 2015.
11. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris tahun 2014, yang menjadi bagian dari Laporan Tahunan tahun 2014.
12. Laporan khusus lainnya, akan disampaikan jika terdapat hal penting yang harus dilaporkan atau ada penugasan khusus dari Pemegang Saham.

Laporan Program Kerja dan Realisasi Tahun 2015

Evaluasi dan Analisis Laporan Keuangan Berkala

Dewan Komisaris melakukan evaluasi dan analisis terhadap laporan perkembangan kegiatan perusahaan secara berkala (laporan bulanan, triwulan, semester maupun tahunan) baik yang dilakukan sendiri maupun bersama Komite Audit sebanyak 4 kali (4 laporan).

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar antara lain dijelaskan bahwa Dewan Komisaris mengadakan rapat paling sedikit setiap bulan sekali, dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi, disamping itu Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu - waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan Direksi. Dengan demikian rapat Dewan Komisaris minimal 12 kali dalam setahun. Adapun yang termasuk rapat Dewan Komisaris adalah rapat - rapat Dewan Komisaris maupun rapat koordinasi antara Direksi dengan Dewan Komisaris.

Telah dilaksanakan rapat Dewan Komisaris tahun 2015 sebanyak 26 kali yang terdiri dari rapat Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 13 kali dan rapat internal Dewan Komisaris dengan mengundang dengan Komite Audit serta SPI telah direalisasikan sebanyak 13 kali. Dalam rapat internal Dewan Komisaris yang dihadiri

Year 2014.

9. Submitting Response to the Company's Performance, i.e. for: 1st Quarter, 2nd Quarter and 3rd Quarter.
10. Letter of Appointment of Public Accounting Firm for the Fiscal Year 2015.
11. Submitting report on the performance of duties of the Board of Commissioners in 2014, which shall form an integral part of the 2014 Financial Statement.
12. Other special reports which were submitted in the occurrence of any important things to be reported or special assignment by the Shareholders.

Work Program Report and Realization of 2015

Periodic Evaluation and Analysis of Financial Reports

The Board of Commissioners has performed evaluation and analysis on the development report of the Company's activities on a regular basis (monthly, quarterly, semiannually and annually), both independently or jointly with the Audit Committee in total of 4 (4 reports).

Meetings of the Board of Commissioners

In accordance with the provisions of the Articles of Association, it is specified, inter alia, that the Board of Commissioners shall hold meetings at least once a month, where the Board of Commissioners may invite the Board of Directors, moreover, the Board of Commissioners may hold meetings at any time upon request by any 1 (one) or more members of the Board of Commissioners, or at the request of the Board of Directors. Thus, the Board of Commissioners shall hold at least 12 meetings annually. Meeting of the Board of Commissioners shall include all meetings of the Board of Commissioners and coordination meetings hold by the Board of Directors and the Board of Commissioners.

In 2015, meetings of the Board of Commissioners were held 26 times, consisting 13 joint meetings with the Board of Directors and 13 internal meetings with the Audit Committee and Internal Audit Unit. In such internal meetings of the Board of Commissioners, which were attended by the Audit Committee, several issues

oleh Komite Audit membahas beberapa hal antara lain: laporan keuangan, GCG, sistem pengendalian internal dan pengendalian manajemen risiko, disamping itu mempersiapkan hal-hal yang akan dimintakan klarifikasi kepada Direksi serta hal-hal yang menjadi perhatian Direksi yang selanjutnya dibahas dalam rapat Koordinasi Dewan Komisaris dengan Direksi.

Sedangkan yang dibahas rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi antara lain:

1. Perkembangan operasional perusahaan;
2. Perkembangan kinerja bulanan;
3. Klarifikasi dan pendalaman kinerja bulanan perusahaan;
4. Pemberian arahan/nasehat kepada Direksi;
5. Permasalahan yang perlu menjadi perhatian Direksi;
6. Mempersiapkan tanggapan kepada Pemegang saham atas laporan berkala;
7. Persiapan pemberian tanggapan atas kinerja perusahaan tahun 2015;
8. Persiapan pemberian tanggapan atas RKAP 2015.

Memberi Masukan, Arahan dan Nasehat kepada Direksi

1. Mengarahkan dan memberikan pendapat, nasehat dan saran secara tertulis kepada Direksi dalam melaksanakan pengelolaan perusahaan sesuai dengan RJPP dan RKAP, ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS;
2. Memberikan pendapat kepada RUPS mengenai masalah strategis atau yang dianggap penting, dan menyampaikannya kepada seluruh jajaran PT Asuransi Asei Indonesia pada pelaksanaan Rakernas tanggal 29 Januari - 1 Februari 2015 di Cisarua Puncak dan di Jakarta.
3. Mengarahkan Direksi untuk mengkaji dan me-review produk dalam rangka penyesuaian dan

were discussed, inter alia: financial statements, Good Corporate Governance, internal control system and risk management control, and also preparing all subjects to be clarified by the Board of Directors, and all matters which were requiring the attention of the Board of Directors, which were then discussed in the Coordination Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

As for joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors were discussing, inter alia:

- 1. Development of the company's operations;*
- 2. Development of the company's monthly performance;*
- 3. Clarification and deep review on the company's monthly performance;*
- 4. Provision of guidance/advice to the Board of Directors;*
- 5. Problems which were requiring the attention of the Board of Directors;*
- 6. Preparing responses to the Shareholders concerning periodic reports;*
- 7. Preparation of response to the company's performance in 2015;*
- 8. Preparation of response to the Company's Work Plan and Budget in 2015.*

Providing Inputs, Guidance and Advices to the Board of Directors

- 1. Providing guidance, opinions, advices and suggestions in writing to the Board of Directors in managing the company, in accordance with the Company's Long-Term Plan and Work Plan and Budget, the provisions of the Articles of Association and the resolutions of the GMS;*
- 2. Providing opinions to the GMS on any strategic issues or all issues which were considered important, and presenting them to the management of PT Asuransi Asei Indonesia at the National Work Meeting, which was held on January 29 to February 1, 2015 in Cisarua Puncak and Jakarta.*
- 3. Directing the Board of Directors to examine and review all products for the adjustment and development of*

pengembangan produk/polis sesuai kebutuhan pelanggan dan praktek ECA di negara-negara lain dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

4. Meminta dan mengarahkan Direksi untuk memperbaiki kinerja underwriting, menyusun target dan tolok ukur kinerja kantor pusat dan kantor cabang dengan sasaran untuk meningkatkan prestasi kinerja kantor pusat maupun kantor cabang melalui penerimaan premi, pengendalian klaim secara efektif sehingga dapat menekan loss ratio dan peningkatan Hasil Underwriting Bersih (HUB) termasuk arahan agar dilakukan penelitian terhadap aging (umur) piutang premi.
5. Meminta Direksi untuk mengevaluasi dan menyempurnakan kebijakan dan SOP investasi atas penempatan dana dan hasil investasi secara lebih intensif, melakukan analisa secara mendalam dan lebih berhati-hati sebelum melakukan investasi serta melakukan penagihan subrogasi.
6. Meminta kepada Direksi untuk menyempurnakan sistem akuntansi, lebih konsisten mengimplementasikan kebijakan akuntansi termasuk memperhatikan pada IFRS dan PSAK yang harus dilakukan sesuai dengan ketentuan pencadangan/penyisihan.
7. Memberikan arahan untuk melakukan evaluasi terkait dengan kebutuhan SDM yang profesional dan meningkatkan kompetensi SDM.
8. Dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan, agar dipersiapkan Master Plan/Blue Print Pengembangan Teknologi Informasi yang terintegrasi, online dan real time.
9. Memberikan arahan untuk efektifitas penerapan Sistem Pengendalian Intern, dan penerapan Manajemen Risiko serta Sistem Informasi Manajemen dan Teknologi Informasi.
10. Memberikan masukan dan melaporkan atas laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi, termasuk laporan hasil audit Satuan Pengawasan Intern (SPI).

products/policies according to the customers' needs and ECA practices in other countries, with due regard to the prudential principle.

4. *Requiring and directing the Board of Directors to improve the company's underwriting performance, set up targets and performance benchmark for the head office and branch offices, aimed to improve the performance of the head office and branch offices through premium revenues, effective claim control, so as to reduce the loss ratio and improve Net Underwriting Income, and also directing it to conduct a research on premium receivables aging.*
5. *Requiring the Board of Directors to review and improve all investment policies and SOP on the placement of funds and investment returns in a more intensive, manner, conducting an in-depth analysis and more prudent before investing and subrogation collection.*
6. *Requiring the Board of Directors to improve the company's accounting system, to be more consistent in implementing all accounting policies, including the compliance with International Financial Reporting Standard and Financial Accounting Standard, in accordance with the provisions concerning reserves/allowance.*
7. *Providing guidance to conduct an evaluation with respect to the requirement of professional Human Resources and to enhance the competencies of Human Resources.*
8. *To improve the Company's performance, a Master Plan/Blue Print on Information Technology Development in an integrated manner, online and in real time was required to be provided.*
9. *Providing guidance for the effective implementation of the Internal Control System and Risk Management, as well as Management Information System and Information Technology.*
10. *Providing inputs and submitting all periodic reports and annual report prepared by the Board of Directors, including the audit report prepared by the Internal Audit Unit (IAU).*

11. Melaporkan dengan segera kepada RUPS tentang terjadinya gejala menurunnya kinerja perusahaan;
12. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi, termasuk laporan hasil audit Satuan Pengawasan Intern (SPI).

Kunjungan langsung Ke Kantor Pemasaran dan/atau Kantor Cabang

Dalam rangka mendapatkan gambaran mengenai profil Kantor Pemasaran dan/atau Kantor Cabang atas perkembangan operasional dan permasalahan yang menjadi kendala dalam pengembangan kantor cabang, maka Dewan Komisaris telah melakukan kunjungan dan pengamatan langsung ke Kantor Cabang yang direncanakan minimal 4 kali dalam setahun. Dewan Komisaris telah melakukan kunjungan kerja ke Kantor Cabang Makasar pada tanggal 5-6 November 2015, Medan pada tanggal 27-29 Oktober 2015, Surabaya pada tanggal 4 Desember 2015 dan Malang pada tanggal 5 Desember 2015. Dalam kunjungan tersebut telah dilakukan antara lain:

1. Pemantauan operasional/perkembangan secara langsung di Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran;
2. Sistem Administrasi dan laporan - laporan periodik yang ada di Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran;
3. Memberikan arahan dan masukan kepada pegawai Kantor Cabang atau Kantor Pemasaran.

Program Pengenalan dan *Sharing Knowledge*

Dalam rangka memenuhi salah satu parameter assesment GCG, bahwa Dewan Komisaris harus memiliki program pengenalan dan pengembangan mengenai kegiatan operasional perusahaan kepada anggota Dewan Komisaris yang baru melalui mekanisme presentasi Kepala Divisi dan/atau Kepala Cabang untuk menyampaikan kegiatan dan kinerja Divisi dan cabang masing - masing dihadapan Dewan Komisaris. Pada tahun 2015 tidak ada pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang baru, sehingga program pengenalan tidak dilakukan.

11. Immediately report to the GMS on the occurrence of any indication of the declining performance of the company;
12. Examining and reviewing periodic reports and annual report prepared by the Board of Directors, including the audit report prepared by the Internal Audit Unit (IAU).

Site visit to Marketing and/or Branch Offices

To get a description concerning the profile of the Marketing and/or Branch Offices, their operational developments and any issues arising out in the development of the company's branch offices, the Board of Commissioners has visited and conducted direct observation on such Branch Offices, at least 4 times a year. BOC has visited Makassar Branch Office on the 5th to 6th of November 2015, Medan on the 27th to 29th of October 2015, Surabaya on December 4th, 2015 and Malang on December 5th, 2015. During such visit, the following actions had been conducted, inter alia:

1. Direct monitoring on the operational/development of the Branch Offices and Marketing Office;
2. Administration System and periodic reports at the Branch Offices and Marketing Offices;
3. Providing guidance and inputs to all staffs at the Branch Offices and Marketing Offices.

Introduction Program and Knowledge Sharing

In compliance with the assessment parameters of GCG, that the Board of Commissioners is required to prepare an induction and development program on the operational activities of the company to any new members of the Board of Commissioners through the mechanism of presentation by the Heads of Divisions and/or Branch Managers on the activities and performance of each Division and branch before the Board of Commissioners. In 2015, there was no appointment of new member(s) of the Board of Commissioners, hence, no induction program was held.

Laporan kepada Pemegang Saham

Tahun 2015 Dewan Komisaris telah menyampaikan beberapa laporan dan atau surat kepada Pemegang Saham/RUPS maupun kepada Direksi PT Asuransi Asei Indonesia antara lain:

1. Menyampaikan rencana jadwal rapat Dekom dan Direksi selama satu tahun dengan Surat Nomor: S-02/DK-Asei/I/2015 tanggal 19 Januari 2015;
2. Tanggapan Dewan Komisaris atas rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) PT Asuransi Asei Indonesia tahun 2015 dengan Surat Nomor: S-03/DK-Asei/I/2015 tanggal 19 Januari 2015;
3. Persetujuan pengangkatan Sekretaris Perusahaan PT Asuransi Asei Indonesia dengan Surat Nomor: S-04/DK-Asei/III/2015 tanggal 19 Januari 2015;
4. Keputusan Dewan Komisaris tentang pembagian tugas dan wewenang Dewan Komisaris PT Asuransi Asei Indonesia dengan Keputusan Dewan Komisaris Nomor L KEP- 02/DK-Asei/I/2015 tanggal 28 Januari 2015;
5. Persetujuan Pengangkatan SPI PT Asuransi Asei Indonesia dengan Nomor: S-10/DK-Asei/III/2015 tanggal 16 Maret 2015;
6. Persetujuan perjalanan Dinas Direktur Teknik ke Singapura dan Malaysia dengan surat Nomor: S 11a/DK-Asei/IV/2015 tanggal 29 April 2015;
7. Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2014 PT Asuransi Asei Indonesia dengan Surat Nomor : S-12/DK-Asei/V/2015 tanggal 8 Mei 2015;
8. Laporan Tugas Pelaksanaan Pengawasan Dewan Komisaris PT Asuransi Asei Indonesia Tahun 2014;
9. Tanggapan Dewan Komisaris atas Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) PT Asuransi Asei Indonesia Tahun 2015-2019 dengan Surat Nomor : S-13/DK-Asei/V/2015 tanggal 8 Mei 2015;
10. Tanggapan Dewan Komisaris atas Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2015 PT Asuransi Asei Indonesia

Reports to Shareholders

In 2015, the Board of Commissioners has submitted several reports or letters to the Shareholders/GMS and to the Board of Directors of PT Asuransi Asei Indonesia, inter alia:

1. Informing the schedule of meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors for one year, under its letter Number: S-02 /DK-Asei/I/2015, dated January 19, 2015;
2. Response of the Board of Commissioners to the Corporate Work Plan and Budget for 2015 of PT Asuransi Asei Indonesia, under its letter Number: S-03/DK-Asei/I/2015, dated January 19, 2015;
3. Approval on the appointment of the Corporate Secretary of PT Asuransi Asei Indonesia, under its letter Number: S-04/DK-Asei/III/2015, dated January 19, 2015;
4. Decisions of the Board of Commissioners concerning distribution of duties and authorities of the Board of Commissioners of PT Asuransi Asei Indonesia, as set forth in the Decisions of the Board of Commissioners Number L KEP-02/DK-Asei/ I/2015, dated January 28, 2015;
5. Approval on the Appointment of Internal Audit Unit of PT Asuransi Asei Indonesia, Number: S-10/DK-Asei/ III/2015, dated March 16, 2015;
6. Approval of the Business Trip of the Technical Director to Singapore and Malaysia, under its letter Number: S 11a/DK-Asei/IV/2015, dated April 29, 2015;
7. Response of the Board of Commissioners to the Financial Statements for the Fiscal Year 2014 of PT Asuransi Asei Indonesia, under its Letter Number: S-12/DK-Asei/V/2015, dated May 8, 2015;
8. Report on the Performance of Monitoring Duties conducted by the Board of Commissioners of PT Asuransi Asei Indonesia of 2014;
9. Response of the Board of Commissioners to the Company's Long Term Plan for 2015 to 2019, under its letter Number: S-13/DK-Asei/V/2015, dated May 8, 2015;
10. Response of the Board of Commissioners to the Performance of the 1st Quarter of 2015 of PT Asuransi

- dengan Surat Nomor: S-16/DK-Asei/V/2015 tanggal 20 Mei 2015;
11. Wawancara calon anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Asuransi Asei Indonesia dengan surat Nomor: S-24/DK-Asei/VIII/2015 tanggal 21 Agustus 2015;
 12. Tanggapan Dewan Komisaris atas Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2015 PT Asuransi Asei Indonesia dengan surat Nomor: S-27/DK-Asei/VIII/2015 tanggal 31 Agustus 2015;
 13. Keputusan Dewan Komisaris tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota - Anggota Komite Audit PT Asuransi Asei Indonesia dengan Nomor: KEP- 03/DK-Asei/IX/2015 tanggal 1 September 2015;
 14. Keputusan Dewan Komisaris tentang Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko PT Asuransi Asei Indonesia dengan Nomor: KEP-04/DK-Asei/IX/2015 tanggal 1 September 2015;
 15. Pengangkatan Kepala SPI dan Sekretaris Perusahaan PT Asuransi Asei Indonesia dengan Surat Nomor: S-32/DK-Asei/X/2015 tanggal 9 Oktober 2015;
 16. Persetujuan Perjalanan Dinas Direktur Utama ke Singapura dengan surat Nomor: S-33/DK-Asei/X/2015 tanggal 15 Oktober 2015;
 17. Persetujuan Penyelenggaraan RUPS dengan surat Nomor: S-34/DK-Asei/X/2015 tanggal 15 Oktober 2015;
 18. Kunjungan kerja Dewan Komisaris atas nama Bapak Bambang Sabariman, Bapak Kusnindar dan Bapak Amrizal dengan Surat Nomor : S-37/DK-Asei/X/2015 tanggal 28 Oktober 2015;
 19. Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi PT Asuransi Asei Indonesia dengan Surat Nomor: S-38/DK-Asei/XI/2015 tanggal 2 November 2015;
 20. Tanggapan Dewan Komisaris atas Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2015 PT Asuransi Asei Indonesia dengan Surat Nomor: S-39/DK-Asei/XI/2015 tanggal 9 November 2015;
 21. Kunjungan Kerja Dewan Komisaris atas nama Ibu Hesti dan Sekretaris Dewan Komisaris atas nama Mirawati ke Surabaya dan Malang dengan Surat Nomor: S-41/DK-Asei/XI/2015 tanggal 3 November 2015
- Asei Indonesia, under its Letter Number: S-16/DK-Asei/V/ 2015, dated May 20, 2015;*
- 11. Interview of the candidate members of the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee of PT Asuransi Asei Indonesia, under its letter Number: S-24/DK-Asei/VIII/2015, dated August 21, 2015;*
 - 12. Responses of the Board of Commissioners to the Performance of the 2nd Quarter of 2015 of PT Asuransi Asei Indonesia, under its Letter Number: S-27/DK-Asei/VIII/2015, dated August 31, 2015;*
 - 13. Decisions of the Board of Commissioners on the Dismissal and Appointment of Members of the Audit Committee of PT Asuransi Asei Indonesia, under Number: KEP-03/DK-Asei/IX/2015, dated September 1, 2015;*
 - 14. Decisions of the Board of Commissioners on the Appointment of Members of the Risk Monitoring Committee of PT Asuransi Asei Indonesia, under Number: KEP-04/DK-Asei/IX/2015, September 1, 2015;*
 - 15. Appointment of Head of Internal Audit Unit and Corporate Secretary of PT Asuransi Asei Indonesia, under its letter No. S-32/DK-Asei/X/2015, dated October 9, 2015;*
 - 16. Approval of the Business Trip of the President Director to Singapore, under its letter Number: S-33/DK-Asei/X/2015, dated October 15, 2015;*
 - 17. Approval of the organization of GMS, under its letter Number: S-34/DK-Asei/X/2015, dated October 15, 2015;*
 - 18. Working visit conducted by the Board of Commissioners, i.e. Mr. Bambang, Mr. Kusnindar and Mr. Amrizal, under its letter Number: S-37/DK-Asei/X/2015, dated October 28, 2015;*
 - 19. Approval on the Changes in Organizational Structure of PT Asuransi Asei Indonesia, under its letter Number: S-38/DK-Asei/XI/2015, dated November 2, 2015;*
 - 20. Responses of Board of Commissioners to the Actual Performance of the 3rd Quarter in 2015 of PT Asuransi Asei Indonesia, under its letter Number: S-39/ DK-Asei/XI/2015, dated November 9 2015;*
 - 21. Working visit conducted by the Board of the Commissioners, i.e. Mrs. Hesti and Secretary of the Board of Commissioners, i.e. Mirawati, to Surabaya and Malang, under its letter Number: S-41/DK-Asei/XI/2015, dated November 3, 2015;*

22. Persetujuan cuti Direktur Teknik tanggal 28 sd 31 Desember dengan surat Nomor: S-42/DK-Asei/XII/2015 tanggal 23 November 2015.

Evaluasi dan Analisis Perkembangan Perusahaan dan Laporan Keuangan

Dewan Komisaris melakukan evaluasi dan analisis terhadap laporan perkembangan kegiatan perusahaan secara berkala (laporan bulanan, triwulan, semester maupun tahunan) baik yang dilakukan sendiri maupun bersama Komite Audit. Dari hasil evaluasi dan analisis tersebut kemudian Dewan Komisaris memberikan pendapat dan saran kepada Direksi untuk ditindaklanjuti. Apabila ditemukan permasalahan terkait dengan masa depan perusahaan yang cukup signifikan, Dewan Komisaris melakukan klarifikasi kepada Direksi dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dan/atau melakukan kajian secara mendalam baik melalui Komite Audit atau konsultan independen.

Indikator Pencapaian Kinerja Dewan Komisaris

Memperhatikan uraian Program kerja Dewan Komisaris tahun 2015, maka Indikator Pencapaian Kinerja Dewan Komisaris tahun 2015 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan analisis laporan perkembangan perusahaan/laporan keuangan bulanan (atau triwulan) berjumlah 4 analisis.
2. Rapat Dewan Komisaris, minimal 12 kali dalam 1 tahun.
3. Memberikan nasehat kepada Direksi, disampaikan dalam rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, dalam bidang:
 - 1) Underwriting,
 - 2) Kinerja per produk,
 - 3) Investasi,
 - 4) SDM,
 - 5) Sistem Pengendalian Intern,
 - 6) Manajemen Risiko,
 - 7) Commercial Line, dan
 - 8) Teknologi Informasi.
4. Monitoring/Evaluasi ke kantor Cabang, maksimal 4 kali.

22. Approval of the annual leave of the Technical Director, from the 28th to 31st of December, under its letter Number: S-42/DK-Asei/Xii/2015, dated November 23, 2015.

Evaluation and Analysis of the Company's Development and Financial Statement

The Board of Commissioners has performed evaluation and analysis on the development report of the Company's activities on a regular basis (monthly, quarterly, semiannually and annually), both independently or jointly with the Audit Committee. From such evaluation and analysis, the Board of Commissioners provided opinions and advice to the Board of Directors for further action. Should there found significant issues with respect to the company's future, the Board clarified such issues to the Board of Directors in a joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors and/or conducted a deep review, both through the Audit Committee or independent consultants.

Key Performance Indicators of the Board of Commissioners

With due regard to the description of the work program of the Board of Commissioners of 2015, the Key Performance Indicators of the Board of Commissioners in 2015 are as follows:

1. Analyzing the Company's development report/monthly financial statements (or quarterly), in total of 4.
2. Holding meetings of the Board of Commissioners, no less than 12 times annually (at least once a month).
3. Providing guidance to the Board of Directors, as conveyed in the joint meeting with the Board of Directors, concerning:
 - 1) Underwriting,
 - 2) Performance per product,
 - 3) Investment,
 - 4) Accounting/Finance,
 - 5) Internal Audit System,
 - 6) Risk Management,
 - 7) Commercial Line, and
 - 8) Information Technology.
4. Monitoring/evaluation to Branch Offices, a maximum of 4 times.

5. Pengarahan kepada seluruh peserta Rakornas PT. Asuransi Asei Indonesia yaitu 2 kegiatan.
 6. Program Pengenalan dan Peningkatan Kompetensi yaitu 2 kali dalam 1 tahun.
 7. Menyampaikan Surat Tanggapan terhadap RKAP tahun 2015.
 8. Menyampaikan program kerja tahunan dan Penetapan KPI tahun 2015, yang menjadi bagian dari RKAP tahun 2015.
 9. Menyampaikan Surat Tanggapan atas Kinerja perusahaan, yaitu untuk : Triwulan I, Triwulan II dan Triwulan III, Usulan KAP, Tanggapan Sistim Pengendalian Intern.
 10. Menyampaikan Surat Tanggapan atas Laporan Tahunan tahun 2014.
 11. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris tahun 2014, yang menjadi bagian dari Laporan Tahunan tahun 2014.
 12. Laporan khusus lainnya akan disampaikan jika terdapat hal penting yang harus dilaporkan atau ada penugasan khusus.
5. Providing guidance to all participants of National Coordination Meeting of PT Asuransi Asei Indonesia, i.e. 2 activities.
 6. Introduction and Competency Enhancement Program, i.e. twice a year.
 7. Submitting Response to the Corporate Work Plan and Budget of 2015.
 8. Submitting annual work report and KPI of 2015, which shall form an integral part of the Corporate Work Plan and Budget of 2015.
 9. Submitting Response to the Company's Performance, i.e. for: 1st Quarter, 2nd Quarter and 3rd Quarter, Proposal of Public Accounting Firm, Response to Internal Audit System.
 10. Submitting Response to the 2014 Annual Report.
 11. Submitting report on the performance of duties of the Board of Commissioners in 2014, which shall form an integral part of the 2014 Financial Statement.
 12. Other special reports which shall be submitted in the occurrence of any important things to be reported or special assignment.

REALISASI KEGIATAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2015

REALIZATION OF THE ACTIVITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS FOR THE YEAR 2015

Kegiatan Activities	Jumlah Frequency	Keterangan Remarks
Analisa Kinerja Perusahaan <i>The Company's Performance Analysis</i>	4	Sesuai Kebutuhan As Needed
Rapat Internal Dewan Komisaris <i>Internal Meetings of the Board of Commissioners</i>		
Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi <i>Joint meetings with the Board of Directors</i>	13	Dalam pelaksanaannya rapat-rapat ini dapat digabung <i>In actual, these meetings could be joined</i>
Rapat Dewan Komisaris dengan Komite Audit <i>Joint meetings with the Audit Committee</i>	13	
Memberi nasehat/saran kepada Direksi <i>Providing advice/suggestion to the Board of Directors</i>	12	Dalam pelaksanaannya rapat-rapat ini dapat digabung <i>In actual, these meetings could be joined</i>
Monitoring tindak lanjut hasil/temuan audit internal/eksternal <i>Monitoring follow-up actions on any result/findings of internal/external audits</i>	2	Sesuai Kebutuhan As Needed

Kegiatan Activities	Jumlah Frequency	Keterangan Remarks
Kunjungan kerja ke Kantor Cabang/Pemasaran Working visits to the Branch/Marketing Offices	4	Sesuai Kebutuhan As Needed
Pengarahan kepada seluruh peserta Raker Providing guidance to all participants of Coordination Meeting	2	Sesuai Kebutuhan As Needed
Menyusun dan menyampaikan Program Kerja Tahunan dan Penetapan KPI Preparing and submitting Annual Work Program and KPI	1	Sesuai Kebutuhan As Needed
Menyampaikan Laporan/Pendapat/Saran Kepada Pemegang Saham Submitting Reports/Opinions/Advices to the Shareholders	7	Sesuai Kebutuhan As Needed
Menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan Submitting reports on the performance of monitoring duties	1	Sesuai Kebutuhan As Needed
Melaksanakan Program Pengenalan dan peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris Introduction and Competency Enhancement Program of The Board of Commissioners	-	Sesuai Kebutuhan As Needed

Penutupan

Atas kinerja yang telah diberikan oleh manajemen selama ini, kami mengucapkan terimakasih dan memberikan apresiasi sebesar - besarnya agar terus melakukan yang terbaik demi kemajuan bersama pada masa transformasi saat ini.

Akhir kata Dewan Komisaris dalam kesempatan ini senantiasa mengingatkan agar seluruh insan Asuransi Asei menerapkan tata kelola perusahaan yang baik menghindari tindakan gratifikasi, kecurangan dan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.

Closing

We would like to thank and express our sincere appreciation to the management for their performance, to continue to do their best for the betterment of the company during this current transformation.

Lastly, on this occasion the Board of Commissioners remind all members of Asuransi Asei to continuously implement good corporate governance, to avoid any acts of gratifications, fraud and corruption, collusion, and nepotism.

PT Asuransi Asei Indonesia
Bambang Sabariman

Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN DIREKSI

Report from the Board Of Directors



Eko Wari Santoso
Direktur Utama
President Director

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Assalamu'alaikum Wr. Wb. - Salam sejahtera bagi kita semua, Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunianya kepada kita semua sehingga saat ini mampu menunjukkan kinerja yang meningkat dengan didasari sikap optimisme, keyakinan kuat, kerja keras, serta doa kita semua.

Kami senantiasa memperbaiki pelayanan (*service excellence*) dengan dukungan teknologi dan transaksi dengan sistem on line sehingga proses transaksi lebih cepat dan akurat, baik pada saat penutupan maupun pada proses penyelesaian klaim. Selain itu, penyediaan produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan dengan dukungan sumber daya manusia yang memiliki motivasi tinggi serta profesional, menjadikan Asuransi Asei menapaki kemajuan yang berarti dan meraih kepercayaan yang besar dari nasabah dan dunia usaha (*public trust*).

Para Pemangku Kepentingan yang kami muliakan,

Dengan melaksanakan berbagai kebijakan strategis dalam upaya menghadapi perubahan dan dinamika bisnis yang cepat dan kompleks. Sehubungan dengan hal tersebut dalam laporan tahunan ini kami akan memaparkan pencapaian kinerja, sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban kami sebagai manajemen Asuransi Asei kepada *shareholder* dan segenap *stakeholders*, serta sekaligus sebagai implementasi transparansi manajemen Asuransi Asei yang senantiasa berupaya menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG, secara konsisten dan berkesinambungan dalam menjalankan bisnis perusahaan sehari-hari.

Analisis atas Kinerja Perusahaan

Kebijakan Strategis

Arah pengembangan usaha Asuransi Asei di tahun 2015

Dear Stakeholders,

Assalamu'alaikum Wr. Wb. – May peace be upon you. All the praises and gratitude to God the Almighty, for the grace and mercy He bestowed upon us, to allow us to be able to show an improved performance based on optimism, strong belief, hard work and prayers.

We are constantly improving our services, supported by technology and online transaction system, allowing a faster and more accurate transaction process, at closing and during claim settlement process. Furthermore, the provision of products needed by the market and with the support of highly-motivated and professional human resources, has allowed Asuransi Asei to pursue significant progress and achieve great confidence of its customers and the business world (*public trust*).

Dear Stakeholders,

We are implementing various strategic policies in an effort to deal with the rapid and complex business changes and dynamics. With respect to such matters, in this annual report, we will be describing our achievements, as the form of our accountability in our capacity as the management of Asuransi Asei to our shareholders and all stakeholders, and also as the implementation of the transparency of the management of Asuransi Asei, which strives to uphold the principles of good corporate governance in a consistent and continuous manner, in running the company's daily business.

Analysis Of The Company's Performance

Strategic Policy

The direction of business development of Asuransi Asei in

sebagaimana tercantum dalam RKAP 2015 adalah:

1. Menjadikan risiko - risiko terkait kegiatan ekspor sebagai fokus utama pengembangan bisnis asuransi ke depan dan memasuki segmen bisnis asuransi mikro dari kegiatan ekspor.
2. Berperan dalam meningkatkan kredit perbankan bagi pembiayaan ekspor dengan cara menjamin perbankan yang mengambil alih tagihan ekspor nasabah eksportir (debitur) terhadap wanprestasi dari pembeli di luar negeri yang disebabkan oleh risiko komersial dan politik, khususnya transaksi ekspor yang menggunakan *term of payment* non L/C.
3. Meningkatkan kemampuan perusahaan sehingga dapat bersaing dalam kancah regional. Hal tersebut dapat dicapai dengan cara Asuransi Asei harus tetap menjadi perusahaan yang sehat dan terkemuka, yaitu memiliki bisnis yang besar, terpercaya, dan memiliki standar internasional.

2015, as contained in the 2015 Corporate Work Plan and Budget shall be as follows:

1. *To make all risks related to export activities as the main focus of the future development of insurance business and to enter into micro insurance business segment of export activities.*
2. *To play an important role in increasing banking credit for export financing by way of guaranteeing any banks which take over exporters (debtors)'s bill of export against any defaults conducted by any offshore buyers, due to any commercial and political risks, particularly any export transactions using non L/C term of payment.*
3. *To improve the company's capabilities in order to be able compete in the regional area. It can be achieved by maintaining its reputation as a healthy and leading company, having a large scale of business, reliable, and international standards.*

Realisasi Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2015

Melalui berbagai perubahan baik internal maupun eksternal serta adanya *spin off* maka pencapaian laba usaha tahun 2015 adalah sebesar Rp 43,20 miliar atau 85.14% dari anggaran sebesar Rp 50,74 miliar. Dibandingkan dengan laba tahun 2014 sebesar Rp 4,25 miliar maka terjadi kenaikan, yaitu sebesar 916.69%.

Laporan Posisi Keuangan (Neraca) per 31 Desember 2015 ditutup dengan jumlah aktiva sebesar Rp 2,09 triliun atau mengalami penurunan sebesar Rp 533,6 miliar atau 20.33% dibandingkan posisi Laporan Keuangan (Neraca) pada akhir tahun 2014 dengan jumlah Rp 2,62 triliun.

Dari Pos Rugi Laba selama tahun 2015 diperoleh laba setelah pajak sebesar Rp 43,20 miliar atau mencapai 85.14% dari anggaran sebesar Rp 50,74 miliar dan

Realization of the 2015 Corporate Work Plan and Budget

Through various changes, both internal and external, and the spin off, the achievement of the company's operating income of 2015 was recorded at Rp 43.20 billion or 85.14% of the budget of Rp 50.74 billion. An increase of 916.69% from the 2014 profit of Rp 4.25 billion.

Statement of Financial Position (Balance Sheet) as per December 31, 2015 was closed with the total assets of Rp2.09 trillion or decreasing by Rp 533.6 billion, or 20.33% from the Statement of Financial Position (Balance Sheet) as per end of 2014 of Rp 2.62 trillion.

Statement of Profit and Loss of 2015 indicates a net profit of Rp 43.20 billion or 85.14% of its budget of Rp 50.74 billion, an increase of 91.69% from the 2014 net profit of

meningkat 91.69% dari laba bersih tahun 2014 sebesar Rp 4,25 miliar.

Total Pendapatan Premi selama tahun 2015 mencapai Rp 710,54 miliar atau 73.73% dari anggaran 2015 sebesar Rp 963,7 miliar atau naik 2,735.11% dibandingkan pencapaian premi tahun 2014 yaitu sebesar Rp 25,10 miliar.

Hasil Underwriting tahun 2015 sebesar Rp 138,4 miliar atau 82.57% dari anggaran sebesar Rp 167,7 miliar, dibandingkan dengan tahun 2014 hasil underwriting meningkat sebesar 2,250.9% dari Rp 5,89 miliar menjadi Rp 138,4 miliar.

Hasil Investasi mencapai Rp50,31 miliar atau 82.47% dari anggaran tahun 2015 yaitu sebesar Rp 61,00 miliar atau naik sebesar 818.41% bila dibandingkan dengan pencapaian tahun 2014 sebesar Rp 5,48 miliar.

Laporan Keuangan tahun buku 2015 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan memberikan pernyataan Wajar Tanpa Pengecualian dan bahwa perusahaan telah melakukan tindakan yang memadai terhadap kepatuhan untuk memenuhi peraturan perundangan serta kepatuhan terhadap pengendalian intern.

Tingkat kesehatan perusahaan berdasarkan SK Menteri Negara BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 mendapat skor 73 yang berarti dalam kategori: Sehat A.

Tingkat *Risks Based Capital* (RBC) tahun 2015 mencapai 169.46%. Sesuai SK Menkeu No.424/KMK.06/2008, Rasio Pencapaian Batas Tingkat Solvabilitas (BTS/ RBC) ditetapkan sekurang-kurangnya 120%.

Rp 4.25 billion.

Total Premium Income in 2015 was recorded at Rp 710.54 billion, or 73.73% of the 2015 budget of Rp 963.7 billion, an increase of 2,735.11% from the premium income of 2014 of Rp 25.10 billion.

Underwriting Returns in 2015 was recorded at Rp. 138.4 billion or 82.57% of its budget of Rp 167.7 billion, an increase of 2,250.9% from Rp 5.89 billion in 2014 to Rp 138.4 billion.

Investment Returns was recorded at Rp 50.31 billion, or 82.47% of its 2015 budget of Rp 61.00 billion or an increase of 818.41% from 2014 of Rp 5.48 billion.

The Company's Financial Statement for the fiscal year of 2015 is audited by the Public Accounting Firm Kanaka, Puradiredja, Suhartono with an Unqualified Opinion, and that the company has taken adequate measures to comply with the laws and regulations, and internal control.

The level of the company's health pursuant to the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. KEP-100/MBU/2002, dated June 4, 2002, is 73, or in other word, in the category: Healthy A.

The level of Risks Based Capital (RBC) in 2015 was recorded at 169.46%. Pursuant to the Decree of the Minister of Finance No. 424/KMK.06/2008, Solvency Margin Ratio is determined to be no less than 120%.

Perbandingan Hasil Usaha 2015 terhadap Anggaran 2015

Comparison between the Actual Income of 2015 and the Budget of 2015

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Uraian Descriptions	Anggaran 2015 Budget 2015	Realisasi Realization	%Realisasi Terhadap Realization With
		2015	2015
Premi Bruto / Gross Premiums	963,700	710,541	73.73
Premi Bruto Asuransi Keuangan / Financial Insurance Gross Premiums	213,700	115,214	53.91
Premi Bruto Asuransi Non Keuangan / Non-Financial Insurance Business Premiums	750,000	595,327	79.38
Premi Reasuransi / Reinsurance Premiums	651,018	290,546	44.63
Selisih Cadangan Premi / Difference on Premium Reserve	92,682	-15,490	-16.71
Premi Netto / Net Premiums	312,682	419,995	134.32
Hasil Recoveries Netto / Net Recovery Return	39,909	13,313	33.36
Beban Klaim Netto / Net Claim Expenses	377,830	308,594	81.68
Hasil Underwriting Neto / Net Underwriting Income	167,678	138,451	82.57
Hasil Investasi / Investment Returns	61,000	50,309	82.47
Hasil Operasional / Operating Margin	228,678	188,760	82.54
Biaya Operasional / Operating Expenses	178,592	167,670	93.88
Hasil Bersih Operasional / Operating Net Margin	50,086	21,090	42.11
Pendapatan / (Beban) lain / Other Income/Expenses	659	17,473	2,649.98
Laba Sebelum Pajak / Profit Before Tax	50,745	38,563	75.99
Pajak Penghasilan / Income Tax	0	-4,643	N/A
Laba Bersih Setelah Pajak / Net Profit	50,745	43,205	85.14
Penghasilan/Beban Komprehensif lain / Other Comprehensive Income/Expenses	0	(6,903)	0
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif / Comprehensive Income	50,745	36,302	71.54

Kendala - Kendala yang Dihadapi Perusahaan

1. Semakin banyaknya perusahaan kompetitor yang memasarkan produk - produk Asuransi Keuangan.
2. Pihak perbankan masih memerlukan kajian terhadap Penjaminan dan Kontra Bank Garansi.
3. Terdapat beberapa PKS dengan pihak perbankan untuk produk Kontra Bank Garansi yang belum sepenuhnya berjalan sebagaimana diharapkan. Hal tersebut disebabkan Bank Garansi yang diterbitkan oleh bank tersebut tidak dikenal oleh pihak *Obligee* sebagai Penerima Jaminan atau sebagai Penerbit Bank Garansi (tidak komersial untuk produk Bank Garansi).
4. Kerjasama dengan Broker untuk proses penerbitan Penjaminan dan Kontra Bank Garansi belum sepenuhnya maksimal, dimana masih terbatasnya pengetahuan mengenai produk Penjaminan disebabkan Broker kebanyakan masih memiliki pola pikir cara penanganan produk Penjaminan sama dengan produk Asuransi Umum.

Analisis Tentang Prospek Usaha / Upaya - Upaya yang Ditempuh Dalam Pencapaian Target

Selain kebijakan strategis dan pencapaian kinerja tahun 2015, perlu disampaikan pula sikap optimis kami bahwa prospek usaha Asuransi Asei pada masa - masa mendatang akan semakin cemerlang. Secara garis besar, sikap optimis terhadap prospek usaha tersebut dapat dari upaya - upaya yang ditempuh yang dapat kami paparkan beberapa hal, sebagai berikut:

1. Kerjasama Broker yang telah ada dilakukan dalam bentuk *sharing knowledge* secara berkelanjutan yang kedepannya akan saling menguntungkan untuk kedua belah pihak.
2. Sebagai perpanjangan tangan Asuransi Asei di lapangan, kerjasama Asuransi Asei dengan Agen juga ditingkatkan agar pasar Asuransi Keuangan

Problems Encountered by The Company

1. The increasing number of competitors which were marketing Financial Insurance products.
2. The banks were still requiring a review on the Bank Guarantee and Counter Guarantee.
3. There were several Cooperation Agreements with banks for Counter Guarantee products which have not been fully executed as expected. It was due to the Bank Guarantees issued by such bank were not recognized by the obligee as Security Holder or as Bank Guarantee Issuer (non-commercial for Bank Guarantee products).
4. The cooperation with Brokers for the process of issuance of Guarantee and Counter Guarantee has not fully maximized, with the limited knowledge on the Security products where most Brokers still had a mind-set of handling the Security products the same way with General Insurance products.

Analysis Of Business Prospect / Measures Taken To Achieve Its Target

In addition to strategic policy and our 2015 achievement, we also need to convey our optimism that the business prospect of Asuransi Asei in the future will be brighter. Broadly speaking, such optimism towards business prospects may be seen from the following efforts:

1. The existing Brokerage cooperation has been conducted in the form of continuous knowledge sharing, which in the future shall be mutually beneficial for both parties.
2. As field representative of Asuransi Asei, the cooperation between Asuransi Asei and its Agents was also improved in order to maximally explore

dapat dijangkau dengan maksimal khususnya untuk daerah - daerah yang tidak dapat digarap oleh Broker.

3. Perjanjian kerjasama Bank yang telah ada ditingkatkan dan diharapkan realisasi dan dapat menjajaki Perjanjian Kerjasama dengan Bank - Bank yang potensi *Trade Finance* relatif besar.
4. Mempercepat proses klaim untuk kepuasan pelanggan dan membangun *customer's relationship and trust*.
5. Secara berkala melakukan transfer *knowledge* kepada SDM (*Human Capital*) baik tenaga kerja baru maupun yang telah ada agar pemahaman yang sama didapati hingga Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran.
6. Optimalisasi fungsi kerja struktur organisasi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing - masing lini hingga Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran.
7. Mengembangkan kerjasama dengan perusahaan - perusahaan BUMN besar seperti Karya - Karya dan Farmasi.
8. *Renewal Back Up Treaty* Reasuransi dengan perluasan pertanggungan, peningkatan *reinsurance commission*, re/co asuransi fakultatif secara *case by case* dan *no claim* bonus.
9. Dukungan program sistem IT secara komprehensif secara *online* antara Kantor Pusat, Kantor Cabang, dan Kantor Pemasaran.
10. Melakukan penyebaran risiko dengan *back up* fakultatif tambahan (untuk nilai penjaminan besar/ dinilai memiliki risiko tinggi).
11. Terhadap kinerja *recovery* melakukan upaya *survey on the spot*, dan upaya - upaya hukum (Gugatan Perdata) sesuai dengan SOP dan hukum acara yang berlaku.
12. Penambahan Perjanjian Kerjasama dengan perbankan untuk menambah sumber bisnis Asuransi Non Keuangan.
13. Peningkatan kompetensi SDM (*Human Capital*) baik untuk *product knowledge* maupun proses penanganan klaim. Hal ini akan menjaga kualitas

the Financial Insurance market, specifically for areas which could not be explored by Brokers.

3. *The existing Bank cooperation agreement has been improved and expected to be realized, and exploring Bank Cooperation Agreement having relatively large Trade Finance potential.*
4. *Expediting the claim process for customer satisfaction and to build customers relationship and trust.*
5. *Periodically performed knowledge transfer to the HR (Human Capital), both to any new and existing workers, in order to reach a common understanding, from the Head Office to the Branch and Marketing Offices.*
6. *Optimizing the work function of the organizational structure according to the respective duties and functions of lines, from the Head Office to the Branch and Marketing Offices.*
7. *Developing cooperation with major state-owned enterprises such as, Karya-Karya and Farmasi.*
8. *Renewal Back Up Treaty Reinsurance with extended coverage, the increase in reinsurance commission, facultative re/co insurance, case by case basis and no claim bonus.*
9. *Online comprehensive support of IT programs between the Head Office, Branch Offices, and Marketing Offices.*
10. *Distributing risks with additional facultative back up (for high-value insurance / high-risk adjusted).*
11. *On the performance of the recovery, conducting an on-the-spot survey and legal actions (Civil Lawsuit) according to the SOP and the prevailing procedural law.*
12. *Expanding Bank Cooperation Agreement to increase the business source of Non-Financial Insurance.*
13. *Enhancing the competence of HR (Human Capital), both for knowledge product and claim handling process. It would maintain the quality of prudent*

akseptasi yang *prudent* dan sekaligus pelayanan klaim yang lebih baik sehingga layanan kepada sumber bisnis akan senantiasa terjaga dengan baik.

14. Mempertahankan dan/atau meningkatkan *share* pada *existing account*. *Existing account* adalah sumber bisnis yang kalau terus dijaga maka setiap tahun akan menjadi sumber bisnis Asuransi Non Keuangan.

acceptance, and simultaneously providing better claim handling service so that the service provided to business sources shall be properly maintained.

14. *Maintaining and/or increasing shares in existing accounts. Existing account is a source of business, if maintained then it shall annually be the business source of Non-Financial Insurance.*

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan suatu rangkaian mekanisme atau sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan (stakeholders) dengan berdasarkan pada prinsip - prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai dasar peningkatan kinerja perusahaan. Dengan dilakukannya pemutakhiran seluruh perangkat GCG secara terus menerus.

Mekanisme atau sistem ini mempengaruhi penetapan dan pencapaian tujuan perusahaan, pemantauan dan penilaian risiko usaha, memaksimalkan upaya peningkatan kinerja dan pembentukan serta pengembangan budaya kerja di lingkungan perusahaan.

Bagi Asuransi Asei, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik bukan hanya sekadar kewajiban, namun sudah merupakan suatu keniscayaan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan perusahaan kepada publik. Pengembangan GCG selaras dengan *best practices* yang dilakukan secara berkelanjutan.

Perwujudan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Praktek Tata Kelola Perusahaan mengacu kepada prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, dan Keadilan. Prinsip - prinsip tersebut menjadi referensi bagi pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, menghindari konflik kepentingan,

Implementation Of Good Corporate Governance

Good Corporate Governance is a series of mechanism or system which directs and controls the company to correspond with the expectations of stakeholders by emphasizing the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the basis for improving its performance, by way of updating all components of Good Corporate Governance in a continuous manner.

Such mechanism or system shall give impact on the determination and achievement of the company's goals, monitoring and assessment of business risk, maximizing the effort in performance enhancement and the establishment and development of corporate culture in the company.

For Asuransi Asei, the implementation of Good Corporate Governance is not just an obligation, but it is a necessity to maintain the transparency and accountability of the company's management to the public. The development of GCG development is in line with the best practices carried out in a sustainable manner.

Realization of Good Corporate Governance

The practice of Corporate Governance refers to the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness. Such principles serve as the reference for a responsible decision-making, in avoiding conflicts of interest, optimizing performance, and

optimalisasi kinerja, dan peningkatan akuntabilitas.

Tata Kelola Perusahaan yang baik di lingkungan PT Asuransi Asei Indonesia diimplementasikan melalui tata kelola bagi Pemegang Saham, Direksi, jajaran manajemen, serta organ-organ pendukung lainnya.

Wujud implementasi/pelaksanaan GCG yang telah dilakukan perusahaan

1. Memiliki Perangkat Pedoman Penerapan GCG, sebagai berikut:

- Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik/*Code of Corporate Good Governance* (COCG)
- Pedoman Perilaku/*Code of Conduct* (COC)
- Pedoman Dewan Komisaris/*Board of Commissioners* (BOC Manual)
- Pedoman Dewan Direksi/*Board of Directors* (BOD Manual)
- Pedoman Pengenalan Dewan Komisaris
- Pedoman Pengenalan Dewan Direksi
- *Whistleblowing System* (WBS)

2. *Assessment* terhadap Penerapan GCG

Assessment terhadap penerapan GCG menjadi sangat relevan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi penerapan GCG dihadapkan pada *best practices*-nya, disamping untuk mengidentifikasi bidang - bidang yang memerlukan perbaikan (*areas of improvement*).

Assessment dilakukan dengan menilai beberapa faktor yang menjadi tolak ukur dalam pelaksanaan GCG seperti hak dan tanggung jawab Pemegang Saham, hak dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, kebijakan *Good Corporate Governance*, pengungkapan informasi, fungsi audit, dan kelengkapan Komite - Komite.

Sebagai upaya dalam rangka pemeliharaan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) atau Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, maka pada tahun 2015 telah dilakukan penilaian penerapan GCG untuk tahun 2014 dan

increasing accountability.

Good Corporate Governance in PT Asuransi Asei Indonesia is implemented through governance by the shareholders, Board of Directors, the management, and other supporting organs.

The form of implementation of GCG by the Company are, inter alia:

1. *A set of GCG Implementation Guidelines, as follows:*

- *Code of Good Corporate Governance* (COCG)
- *Code of Conduct* (COC)
- *Guidelines for the Board of Commissioners* (BOC Manual)
- *Guidelines for the Board of Directors* (BOD Manual)
- *Introduction Guidelines for the Board of Commissioners*
- *Introduction Guidelines for the Board of Directors*
- *Whistleblowing System* (WBS)

2. *Assessment on the Implementation of GCG*

Assessment on the implementation of GCG is highly relevant to get the idea on the condition of the implementation of GCG towards its best practices, and also to identify all areas requiring improvement (areas of improvement).

Such assessment is conducted by assessing several benchmark factors in the implementation of GCG, such as Rights and Responsibilities of Shareholders, Rights and Responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors, Good Corporate Governance Policy, Disclosure of Information, Audit Function, and Completeness of Committees.

In an effort to maintain the implementation of Good Corporate Governance (GCG), in 2015, an assessment on the implementation of GCG for the year 2014, and submitted to the FSA on February 27, 2015, in its Letter

disampaikan kepada OJK pada tanggal 27 Februari 2015 sesuai Surat No. 02/013/II/DIR/2015 perihal Penyampaian Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2014 PT Asuransi Asei Indonesia, dan penyampaian Laporan *Self Assessment* GCG Checklist Tahun 2014 PT Asuransi Asei Indonesia sesuai Surat No. 02/017/III/DIR/2015 tanggal 23 Maret 2015.

Tata Kelola Perusahaan yang baik tentunya dapat meningkatkan dan mengembangkan pengelolaan perusahaan, hal tersebut dikarenakan penerapan GCG tidak hanya ditujukan untuk memenuhi peraturan atau ketentuan regulator, lebih dari itu adalah untuk mengeliminasi peluang terjadinya pelanggaran dalam penyelenggaraan perusahaan sekaligus meningkatkan kepercayaan publik dan meningkatkan kinerja perseroan.

Manajemen Mutu Pelayanan

Asuransi Asei menerapkan Kebijakan Mutu sesuai Standar ISO 9001:2008 melalui Badan Sertifikasi Sucofindo ICS. Ruang lingkup sertifikasi ISO mulai dari proses akseptasi hingga klaim dan subrogasi untuk produk Asuransi Keuangan meliputi: Asuransi Ekspor, Asuransi Kredit, Penjaminan, termasuk *Suretyship*, *Surety Bond* dan Kontra Bank Garansi, serta Asuransi Umum di Kantor Cabang Utama Jakarta dan Kantor Pusat. Pola penerapan ISO tersebut diberlakukan di Kantor Pusat dan di seluruh Kantor Cabang Asuransi Asei.

Uji Kepatuhan dan Uji Kesesuaian

Manajemen risiko senantiasa disempurnakan mengingat Asuransi Asei merupakan perusahaan yang mengelola risiko sebagai profesi bisnis. Pelaksanaan manajemen risiko di Asuransi Asei secara teknis untuk meminimalisasi risiko, dengan ruang lingkup tugas antara lain:

- Memonitor portofolio *on risk* pertanggungan/ penjaminan per Kantor Cabang/Pemasaran dalam rangka monitoring *total exposure* pertanggungan/ penjaminan *on risk* Asuransi Kredit.
- Memastikan bahwa proses bisnis yang berjalan telah

No. 02/013/II/DIR/2015 concerning Submission of Report on the Implementation of Corporate Governance for the year 2014 by PT Asuransi Asei Indonesia, and the submission of the Report of Self-Assessment Checklist of GCG for the year 2014 by PT Asuransi Asei Indonesia in its Letter No. 02/017/III/DIR/2015, dated March 23, 2015.

A Good Corporate Governance could certainly improve and develop the management of the company, by reason that the implementation of GCG is not only intended to comply with the regulations or regulatory provisions, it is more to eliminate the possibility of a breach in the organization of the company and to increase public trust and improve the company's performance.

Service Quality Management

Asuransi Asei implements its Quality Policy according to the ISO Standard 9001: 2008 through Certification Body of Sucofindo ICS. The scope of such ISO certification starts from the process of acceptance to claims and subrogation for Financial Insurance products, which include: Insurance Export Credit Insurance, Guarantee, including Suretyship, Surety Bond and Counter Bank Guarantee, and General Insurance at Jakarta Main Branch Office and the Head Office. The pattern of implementation of such ISO is applied at the Head Office and at all Branch Offices of Asuransi Asei.

Compliance and conformance test (compliance and risk monitoring)

Risk management has always been improved, considering that Asuransi Asei is a company managing all risks as its business profession. The implementation of risk management by Asuransi Asei is technically to minimize risks, with the following scope of duties, inter alia:

- *To monitor the portfolio of any on risk insurance/ underwriting per Branch/Marketing Office to monitor the total exposure of insurance/underwriting of any on risk Credit Insurance.*
- *To ensure that the business processes complies*

sesuai dengan ketentuan/prosedur standar yang berlaku.

- Memonitor kesesuaian pencantuman T/C dalam KLP/Ijin Prinsip yang diterbitkan Kantor Cabang dengan T/C yang direkomendasikan Kantor Pusat, serta memonitor pemenuhan T/C oleh Tertanggung/ Terjamin/Debitur yang dilakukan Kantor Cabang/ Pemasaran.
- Memonitor kesesuaian keputusan *compliance* dengan kebijakan.
- Memonitor *outstanding (on risk)* pertanggungan/ penjaminan per Kantor Cabang/Pemasaran dari setiap COB Asuransi Umum/ *Suretyship*.
- Memonitor Keputusan Limit Penjaminan (KLP) yang diterbitkan.
- Memastikan bahwa proses bisnis yang berjalan telah sesuai dengan ketentuan/prosedur standar yang berlaku.
- Memonitor akseptasi yang diputuskan pada tingkat Keputusan Komite Akseptasi (KKA).

Kepuasan Pelanggan

Dalam rangka menjamin manajemen mutu, Asuransi Asei melakukan *survey* untuk menilai tingkat kepuasan pelanggan (SKP).

Adapun capaian indeks SKP dipertahankan sebesar ≥ 80 sebagaimana skor hasil kepuasan pelanggan selama berturut - turut (2009,2011,2013) sebesar ≥ 80 .

Evaluasi Pelaksanaan Strategi dan Kebijakan

Pada periode RKAP 2015 Asuransi Asei telah melakukan kajian produk, modifikasi produk, pengenalan/pemasaran produk - produk modifikasi dan baru kepada bank dan nasabah - nasabahnya. Di samping itu, Asuransi Asei juga melakukan perbaikan - perbaikan terhadap sarana - sarana penting khususnya dengan:

1. Meningkatkan kompetensi inti di bidang Asuransi Keuangan: Asuransi Ekspor, Asuransi Kredit, Penjaminan, dan Asuransi Umum maupun asuransi

with the prevailing provisions/standard procedures.

- *To monitor the conformity of the inclusion of T/C in the Underwriting Limit Decision/Principle Permit issued by any Branch Office with the T/C Recommended by the Head Office, and to monitor the compliance with T/C by the Insured/Guaranteed/Debtors conducted by any Branch/Marketing Office.*
- *To monitor the conformity between decisions and policies.*
- *To monitor all outstanding (on risk) insurance/ underwriting per Branch/Marketing Office from each COB of General Insurance/Suretyship.*
- *To monitor the issued Underwriting Limit Decision.*
- *To ensure that business processes complies with the prevailing provisions/standard procedures.*
- *To monitor acceptances decided at the level of Decision of the Committee of Acceptance.*

Customer Satisfaction

To guarantee its quality management, Asuransi Asei has conducted a survey to assess the level of customer satisfaction (Customer Satisfaction Survey – CSS).

The index of customer satisfaction's performance maintained at ≥ 80 , just as the score results for the three consecutive periods (2009, 2011, 2013) at ≥ 80 .

Evaluation on the implementation of strategies and policies

During the period of 2015 CWPB, Asuransi Asei has conducted a review on its products, product modification, introduction/marketing of modified and new products to the banks and clients. Furthermore, Asuransi Asei has also made improvements to some of its important facilities, by way of:

1. *Improving its core competencies in Financial Insurance, Export Insurance, Credit Insurance, Underwriting and General Insurance and also sharia-*

dengan prinsip syariah, melalui pelaksanaan diklat dan penempatan pegawai *the right man in the right place and the right time*.

2. Melakukan penyesuaian Struktur Organisasi yang berorientasi untuk lebih menjamin pelanggan - pelanggan memperoleh pelayanan yang lebih baik.

Sedangkan kebijakan manajemen yang digariskan pada RKAP 2015 yang lalu telah dilaksanakan melalui:

1. Meningkatkan kemampuan SDM (*Human Capital*) melalui *specific training program* berkelanjutan sesuai kebutuhan organisasi.
2. Melakukan penyesuaian Struktur Organisasi sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
3. Penerapan prinsip *customer oriented* baik pada waktu akseptasi maupun pada waktu proses penyelesaian ganti rugi.
4. Melakukan kegiatan - kegiatan investasi yang aman dan menguntungkan dengan menjaga keseimbangan portofolio pada deposito dan non deposito.
5. Penerapan prinsip - prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).
6. Pengembangan sistem dan prosedur melalui penerapan program ISO 9001:2008.

principle insurance, through education program and trainings, and placement of employees with the principle of the right man in the right place and the right time.

2. *Adjusting its organizational structure to ensure that its customers get a better service.*

As for the management policies outlined in the 2015 CWPB has been implemented by way of:

1. *Enhancing the competencies of HR (Human Capital) through specific and sustainable training program, according to the needs of the organization.*
2. *Adjusting its organizational Structure according to the needs of the company.*
3. *Implementing customer oriented principle, at the time of acceptance and during time of settlement of indemnity.*
4. *Carrying out a safe and beneficial investment activity, by maintaining the balance of deposit and non-deposit portfolios.*
5. *Implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG).*
6. *Developing the systems and procedures through the application of ISO 9001: 2008 program.*

Penilaian Atas Kinerja Komite - Komite yang Berada di Bawah Direksi

Komite - Komite Eksekutif

Komite - komite dibentuk oleh Dewan Direksi untuk membantu Direksi dalam membuat keputusan - keputusan strategis dengan memperhatikan praktek - praktek Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Komite Investasi

- Membantu Direksi dalam menyusun kebijakan Investasi.
- Membantu Direksi untuk mengevaluasi, menganalisis,

Evaluation On The Performance Of Committees Under The Board Of Directors

Executive Committees

Committees established by the Board of Directors to assist it in making strategic decisions with due regard to the practices of good Corporate Governance.

Investment Committee

- *Assisting the Board of Directors in formulating investment policies.*
- *Assisting the Board of Directors to evaluate, analyze,*

merekomendasikan atas usulan investigasi/divestasi tertentu baik terhadap aspek finansial, legal, risiko maupun aspek lainnya pada saat usulan investasi/divestasi diajukan, atas permintaan Direksi maupun seluruh kegiatan investasi yang memerlukan pendapat/rekomendasi Komite Investasi.

- Melakukan review terhadap kinerja investasi setiap triwulan dan memberikan rekomendasi hasil evaluasi kepada Divisi Investasi melalui Direksi.

Komite Pengembangan Pegawai (KPP)

Memberikan evaluasi, merumuskan, memberikan pendapat dan usulan kepada Direksi atas inisiatif Komite terhadap hal-hal sebagai berikut:

- Program jenjang karir
- Program kesejahteraan pegawai (kesehatan, pensiunan, dan bantuan pinjaman)
- Penggajian, tunjangan, dan bantuan sejenisnya
- Pendidikan dan pelatihan
- Hubungan industrial
- Keluhan pegawai yang tidak dapat diselesaikan pada tingkat pembicaraan antara pegawai yang bersangkutan dengan atasan langsungnya.
- Usulan pemberian surat peringatan tertulis pada suatu tindak pelanggaran disiplin yang dilakukan oleh pegawai.

Komite Pemantauan Penerapan dan Penegakan Pedoman Perilaku (KP5)

- Menjadi sumber informasi bagi para Insan perusahaan dan melakukan sosialisasi Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) untuk memastikan bahwa seluruh Insan perusahaan memahami substansi Pedoman Perilaku.
- Mengkoordinasikan pembagian buku Pedoman Perilaku kepada Insan perusahaan.
- Mengkoordinasikan pelaksanaan penandatanganan pernyataan kepatuhan Pedoman Perilaku kepada seluruh pegawai perusahaan.

give recommendation on any particular proposed investigation/divestment, on its financial aspect, legal, risk and other aspects at the submission of such proposed investment/divestment, as requested by the Board of Directors, and also all investment activities requiring the opinion/recommendation of the Investment Committee.

- *Reviewing the investment performance on a quarterly basis and giving recommendations on evaluation result to the Investment Division through the Board of Directors.*

Employee Development Committee (KPP)

Providing evaluations, formulating, providing opinions and recommendations to the Board of Directors at the initiative of the Committee on the following matters:

- *Career path program*
- *Employee welfare programs (health, retirement, and loans)*
- *Payroll, benefits, and other assistance*
- *Education and training*
- *Industrial relations*
- *Employee complaints which could not be resolved only by discussion between such employee and his/her immediate superior.*
- *Proposal of written warning letters on any disciplinary offenses committed by any employees.*

Monitoring Committee for the Implementation and Enforcement of the Code of Conduct

- *As the source of information of all members of PT Asuransi Asei Indonesia and disseminating the Code of Conduct to ensure that all members of the company understand the substance of such Code of Conduct.*
- *To coordinate the distribution of the handbook of Code of Conduct to all members of PT Asuransi Asei Indonesia.*
- *To coordinate the signing of the declaration of compliance with the Code of Conduct with all employees.*

- Mengkaji penerapan Pedoman Perilaku secara berkala dan melakukan penyesuaian Pedoman Perilaku yang diperlukan untuk memperjelas perilaku seluruh Insan perusahaan.
- Melaporkan kepada Direksi mengenai penerapan dan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku yang telah ditetapkan oleh perusahaan serta masalah - masalah yang dihadapi secara periodik agar dapat dikaji lebih lanjut.
- Membahas adanya pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku yang telah ditetapkan perusahaan dan peraturan yang berlaku di perusahaan.

Komite Keputusan Akseptasi (KKA)

Melakukan pembahasan dan pemecahan masalah dalam hal terdapat akseptasi/persetujuan:

- Produk/ketentuan yang belum diatur dalam kebijakan/manual namun hanya dapat dilakukan oleh Komite.
- Aplikasi yang oleh fungsi kepatuhan dinyatakan 'tidak comply' namun fungsi/unit terkait tidak sependapat dan mengajukan banding karena memiliki alasan penjelasan yang dapat diterima atau karena suatu situasi/kondisi yang timbul, fungsi/unit terkait tidak dapat memenuhi untuk dapat dinyatakan 'comply'.

Komite Keputusan Klaim (K3)

Memutuskan klaim khusus, seperti:

- Penyelesaian klaim secara *ex gratia*
- Pembayaran klaim secara *out of court settlement*
- Penyelesaian klaim berdasarkan putusan pengadilan atau badan mediasi/arbitrase
- Penyelesaian klaim berdasarkan arahan regulator (OJK)
- Jika terdapat pengajuan klaim atau *dispute* dengan pihak eksternal.

Tim - Tim

Berbagai Tim dibentuk oleh Direksi melibatkan berbagai

- *To periodically review and make all necessary adjustments to clarify the behavior of all members of the company.*
- *To submit periodic report to the Board of Directors on the implementation of, and compliance with these guidelines, and also the problems encountered by it, to be reviewed.*
- *To discuss any violations of the Code of Conduct and company regulation.*

Acceptance Decision Committee

Discussing and solving all problems in any acceptance/ approval:

- *Products/provisions which are not covered under any policy/manual but can only be performed by the Committee.*
- *Applications, which are deemed to be, "not complied with", however the relevant function/unit has different opinion and filed an appeal based on acceptable reasons or due to an occurrence of a situation/ condition, such function/unit cannot be deemed to be "complied with".*

Claims Decision Committee

Deciding on specific claims, such as:

- *Ex gratia-claim settlement*
- *Out of court settlement*
- *Claim settlement based on court decisions or mediation/arbitration body.*
- *Claim settlement as guided by the regulator (FSA)*
- *In the event of claim submission or dispute with external parties.*

Teams

Several teams have been established by the Board

unit secara lintas sektoral. Tim - tim ini dibentuk untuk membantu Direksi dalam berbagai kepentingan termasuk didalamnya pengembangan - pengembangan produk, organisasi, sistem, kebijakan baik operasional maupun non operasional.

Program Kerja Komite dan Realisasinya

Komite Investasi

Program kerja Komite Investasi antara lain menyelenggarakan rapat minimal 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan.

Komite Pengembangan Pegawai

Program Kerja Komite Pengembangan Pegawai antara lain menyelenggarakan rapat minimal 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan.

Komite Pemantau Penerapan dan Penegakan Pedoman Perilaku (KP5)

Program Kerja KP5 antara lain membuat laporan secara tertulis atas setiap tugas - tugas yang telah dilakukan oleh Komite kepada Direksi.

Komite Keputusan Akseptasi

Program Kerja Komite Akseptasi adalah melakukan Pembahasan sesuai kebutuhan berdasarkan adanya usulan dari anggota komite untuk pembahasan suatu akseptasi.

Komite Keputusan Klaim

Melakukan Pembahasan sesuai kebutuhan berdasarkan adanya usulan dari anggota komite untuk pembahasan suatu klaim diluar mekanisme pembayaran klaim yang telah diatur dalam ketentuan yang berlaku pada masing - masing polis/sertifikat, di mana terdapat aspek - aspek pertimbangan hubungan bisnis dan/atau implikasi dari adanya upaya hukum terkait keputusan klaim yang dinyatakan *unclaimable*.

of Directors, by involving some units from different sectors. These teams were established to assist the Board of Directors in various interests, including product developments, organization, systems, operational and non-operational policies.

Work Program of the Committees and Their Realization

Investment Committee

The work program of the Investment Committee includes organizing meetings of at least once in six (6) months.

Employee Development Committee

The work program of the Employee Development Committee includes organizing meetings of at least once in six (6) months.

Monitoring Committee for the Implementation and Enforcement of Code of Conduct

The work program of the Monitoring Committee for the Implementation and Enforcement of Code of Conduct, inter alia, to make a written report on each duty performed by the Committee to the Board of Directors.

Acceptance Decision Committee

The work program of the Acceptance Committee is to hold discussions as requested by the committee members for discussion of an acceptance.

Claims Decision Committee

To Hold discussions as requested by the committee members for discussion of a claim outside of the mechanism of payment of claims which governed by the applicable regulations in each policy/certificate, where there are aspects of business relationship consideration and/or the implications of any legal action with respect to an un-claimable claim decision.

Apresiasi

Akhir kata, kami atas nama seluruh jajaran Direksi menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Dewan Komisaris atas segala pengarahan yang diberikan kepada Direksi.

Penghargaan yang sama juga disampaikan kepada Pemilik Modal, pelanggan, dan mitra usaha, atas dukungan, kepercayaan, dan kerjasamanya yang telah terjalin dengan baik selama ini. Direksi juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh karyawan yang telah berkarya dengan penuh dedikasi dan kecintaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing - masing, serta mendukung upaya untuk mewujudkan visi, misi, dan target perusahaan secara bahu - membahu tanpa mengenal lelah.

Ucapan terima kasih tak lupa kami sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan Asuransi Asei dan/atau segenap pihak lainnya yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, yang senantiasa telah menjalin kerjasama terbaik sehingga Asuransi Asei dapat mencapai berbagai target peningkatan usaha dan pertumbuhan kinerja perusahaan secara berkelanjutan.

Appreciation

On behalf of all members of the Board of Directors, allow us to sincerely express our gratitude and appreciation to the Board of Commissioners for all advices given to us.

The same appreciation to all investors, customers, and business partners for their support, trust, and cooperation. We would also express our gratitude and appreciation to all employees who have been working with great dedication and devotion, in carrying out their respective duties and responsibilities, and untiringly support the efforts to realize the company's vision, mission and objectives.

We would also thank our stakeholders and/or all parties, who had given their best cooperation, allowing us to achieve all targets of business improvement and performance growth in a sustainable manner.

PT Asuransi Asei Indonesia
Eko Wari Santoso

Direktur Utama
President Director





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

NAMA DAN ALAMAT PERUSAHAAN

Name and Address of The Company

PT Asuransi Asei Indonesia atau dikenal dengan Asuransi Asei.

Alamat lengkap perusahaan adalah di Gedung Menara Kadin Indonesia Lantai 21 & 22, Jl HR Rasuna Said Blok X-5 Kav.2-3 Jakarta Selatan 12950.

PT Asuransi Asei Indonesia, or known as Asuransi Asei.

Complete address of the Company is Menara Kadin Indonesia Building, 21st & 22nd Floor, Jl HR Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2 – 3, South Jakarta, 12950.

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

A Short History of The Company

PT Asuransi Asei Indonesia secara legal (*de jure*) didirikan pada 9 Oktober 2014 berdasarkan Akte Pendirian Perusahaan Nomor 08 yang dibuat oleh dan di hadapan Notaris Marthin Aliunir, SH dan memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI melalui Surat Keputusan Nomor AHU-29156.40.10.2014 tertanggal 13 Oktober 2014 serta Surat Ijin Usaha Asuransi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor KEP-121/D.05/2014 tanggal 21 Oktober 2014. Namun, secara *de facto* PT Asuransi Asei Indonesia sebenarnya berdiri sejak 1985 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 1983 dengan nama PT Asuransi Ekspor Indonesia (ASEI) yang bergerak di bidang asuransi dan jaminan untuk mendukung pengembangan ekspor non-migas nasional.

Mengikuti dinamika yang terjadi, dalam perkembangannya Asuransi Asei bertransformasi dan berubah nama menjadi PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero) atau Asei Re dengan tujuan agar lebih fokus dalam pengembangan bisnis reasuransi. Atas dasar regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang tidak memperkenankan perusahaan reasuransi menjual produk asuransi, maka pada 9 Oktober 2014, Asei Re mendirikan anak usaha PT Asuransi Asei Indonesia (Asuransi Asei) dengan modal dasar Rp 800 miliar dan modal disetor Rp 550 miliar. Pemegang sahamnya adalah

According to the law (de jure), PT Asuransi Asei Indonesia was established on October 9, 2014, pursuant to the Deed of Establishment of the Company No. 08, made by and before the Notary Marthin Aliunir, SH, and ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Decree No. AHU-29156.40.10.2014, dated October 13, 2014, and Insurance Business License granted by the Financial Services Authority (FSA) No. KEP-121/D.05/2014, dated October 21, 2014. However, in reality (de facto) PT Asuransi Asei Indonesia had been established since 1985, pursuant to the Government Regulation No. 20 of 1983, under the name of PT Asuransi Ekspor Indonesia (ASEI), engaged in the insurance and guarantee sector, to support the development of national non-oil exports.

Following the dynamics, in its development, Asuransi Asei has transformed and changed its name to PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero) or Asei Re, to be more focused in the expansion of reinsurance business. Based on the regulation of the Financial Services Authority (FSA) which did not allow any Indonesian reinsurance companies to sell insurance products, then on October 9, 2014, Asei Re established a subsidiary, PT Asuransi Asei Indonesia (Asuransi Asei), with an initial capital of Rp 800 billion and paid up capital of Rp 550 billion. Its shareholders are



PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero) dengan komposisi 99,998% dan sisanya 0,002% dimiliki oleh Koperasi Pegawai Asei Re. Pada 31 Oktober 2014 melalui surat Nomor S-658/NB.211/2014, OJK memberikan ijin pengalihan portofolio Bisnis Direct dan Reasuransi dari Asei Re kepada Asuransi Asei, dan pada 17 Desember 2014 *spin off* mendapat

PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero) holding 99.998% and Koperasi Pegawai Asei Re holding 0.002%. On October 31, 2014, through a letter Number S-658/NB.211/2014, the FSA granted permission to transfer Business Direct and Reinsurance portfolio from Asei Re to Asuransi Asei, and on December 17, 2014, such spin-off was approved by the

persetujuan efektif dari RUPS Asei Re. Sedangkan PT Asei Re pada awal 2015 bertransformasi dan berubah nama menjadi PT Indonesia Reasuransi Utama (Persero).

Asuransi Asei, merupakan perusahaan asuransi kerugian yang memberikan proteksi asuransi kepada perbankan dan sektor riil, dan senantiasa berupaya mendukung misi perdagangan nasional dan internasional Indonesia. Sebagai wujud pelayanan dalam memberikan proteksi asuransinya, Asuransi Asei menyediakan berbagai rangkaian produk yang terintegrasi melalui produk-produk unggulannya yakni produk yang terbagi menjadi Asuransi Umum & Asuransi Keuangan yang terdiri dari Asuransi Ekspor, Asuransi & Penjaminan Kredit serta Asuransi Syariah.

Saat ini, Asuransi Asei tumbuh dan berkembang menjadi perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia, telah memiliki 21 Kantor Cabang dan 30 Kantor Pemasaran yang tersebar di seluruh Indonesia. Di tingkat internasional, Asuransi Asei telah sejak lama tergabung dalam Berne Union, dan Aman Union.

Asuransi Asei senantiasa memiliki semangat baru dalam memberikan pelayanan terbaik bagi nasabah dan segenap stakeholders-nya.

Informasi lebih lanjut kunjungi www.asei.co.id

GMS of Asei Re. In early 2015, PT Asei Re was transformed and changed its name to PT Indonesia Reasuransi Utama (Persero).

Asuransi Asei is an insurance company providing insurance protection for banks and real sector, and continuously strive to support Indonesia's national and international trade mission. As a form of service in providing insurance protection, Asuransi Asei provides a wide range of integrated products through its superior products, namely General Insurance and Financial Insurance that includes Export Credit Insurance, Credit Insurance & Guarantees and Sharia Insurance.

Currently, Asuransi Asei is growing and developing into a leading insurance company in Indonesia, with 21 Branch Offices and 30 Marketing Offices throughout Indonesia. At the international level, Asuransi Asei has long since joined the Berne Union and Aman Union.

Asuransi Asei will always find a new passion in providing the best service for its customers and stakeholders.

For more information, visit www.asei.co.id

BIDANG USAHA *Business Activities*

Sesuai Akta Pendirian, tujuan dan lapangan usaha Asuransi Asei adalah sebagai berikut:

Maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang asuransi umum termasuk prinsip syariah untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya perseroan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- Menerima pertanggungan atas risiko tidak diterimanya pembayaran dari importir (pembeli) di luar negeri terhadap ekspor barang atau jasa yang dilakukan oleh eksportir dari Indonesia;
- Menerima pertanggungan atas risiko tidak diterimanya pelunasan kredit dari debitur terhadap kredit yang diberikan oleh Bank atau Lembaga Pembiayaan;
- Menerima pertanggungan langsung dari segala jenis asuransi kerugian dan sejenisnya termasuk menyelenggarakan usaha di bidang asuransi dengan prinsip syariah serta mereasuransikan risiko - risiko asuransi tersebut dengan mempertimbangkan kemampuan perseroan;
- Menerima pertanggungan tidak langsung dari perusahaan-perusahaan asuransi/reasuransi di dalam maupun di luar negeri atas segala jenis asuransi kerugian dan sejenisnya untuk ditahan sendiri serta mereasuransikan risiko - risiko asuransi tersebut dengan mempertimbangkan kemampuan perseroan;
- Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh perusahaan asuransi dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang - undangan.

Langkah-langkah di atas belum memberikan indikasi positif, namun berbagai hal yang telah dilakukan internal perusahaan untuk memperbaiki kinerja perusahaan dari berbagai aspek, yaitu:

According to its Deed of Establishment, the purpose and business lines of Asuransi Asei are as follows:

The Company's purpose and objective are to engage in general insurance sector, including sharia principle to earn and pursue its profit to increase the Company's values, by applying the principles applicable to limited liability companies and optimizing the utilization of the Company's resources to produce high-quality service and strong competitive position.

To achieve the above mentioned purpose and objective, the Company may conduct the following major business activities:

- *To assume the risk of non - payment from any overseas importers (buyers) on the export of goods of services provided by any exporters in Indonesia;*
- *To assume the risk of non - repayment of credit from any debtors for the credit provided by any Banks or Financial Institutions;*
- *To assume any direct risks for any types of damage insurance and equivalent, including to carry out any businesses with sharia - based insurance, and to reinsure such insurance risks by taking into account the Company's capability;*
- *To assume any direct risks from any domestic or foreign insurance/reinsurance companies for any types of damage insurance and equivalent to be self-managed, and to reinsure such insurance risks by taking into account the Company's capability;*
- *To carry out any activities generally conducted by an insurance company in accordance with the prevailing laws and legislations.*

The above measures have not given any positive indications, however, the Company has taken various actions to improve its performance from different aspects, namely:

1. Bidang Usaha Asuransi Keuangan

- a. Kerjasama Broker yang telah ada dilakukan dalam bentuk *sharing knowledge* secara kontinu yang kedepannya akan saling menguntungkan untuk kedua belah pihak.
- b. Setiap perpanjangan tangan Asuransi Asei di lapangan, kerjasama Asuransi Asei dengan Agen juga ditingkatkan agar pasar Asuransi Keuangan dapat dijangkau dengan maksimal khususnya untuk daerah-daerah yang tidak dapat digarap oleh Broker.
- c. Perjanjian kerjasama Bank yang telah ada ditingkatkan dan diharapkan realisasi dan menjajaki Perjanjian Kerjasama dengan Bank - Bank yang potensi *Trade Finance* relatif besar.
- d. *Mempercepat proses klaim untuk kepuasan pelanggan dan membangun customer's relationship and trust.*
- e. Secara berkala melakukan transfer *knowledge* kepada SDM (*Human Capital*) baik tenaga kerja baru maupun yang telah ada agar pemahaman yang sama didapati hingga Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran.
- f. Optimalisasi fungsi kerja struktur organisasi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing - masing lini hingga Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran.
- g. Mengembangkan kerjasama dengan perusahaan - perusahaan BUMN besar seperti Karya - Karya dan Farmasi.
- h. *Renewal Back Up Treaty* Reasuransi dengan perluasan pertanggungan, peningkatan *reinsurance commission, re/co* asuransi fakultatif secara *case by case* dan *no claim bonus*.
- i. Dukungan program sistem IT secara komprehensif secara *online* antara Kantor Pusat, Kantor Cabang, dan Kantor Pemasaran.

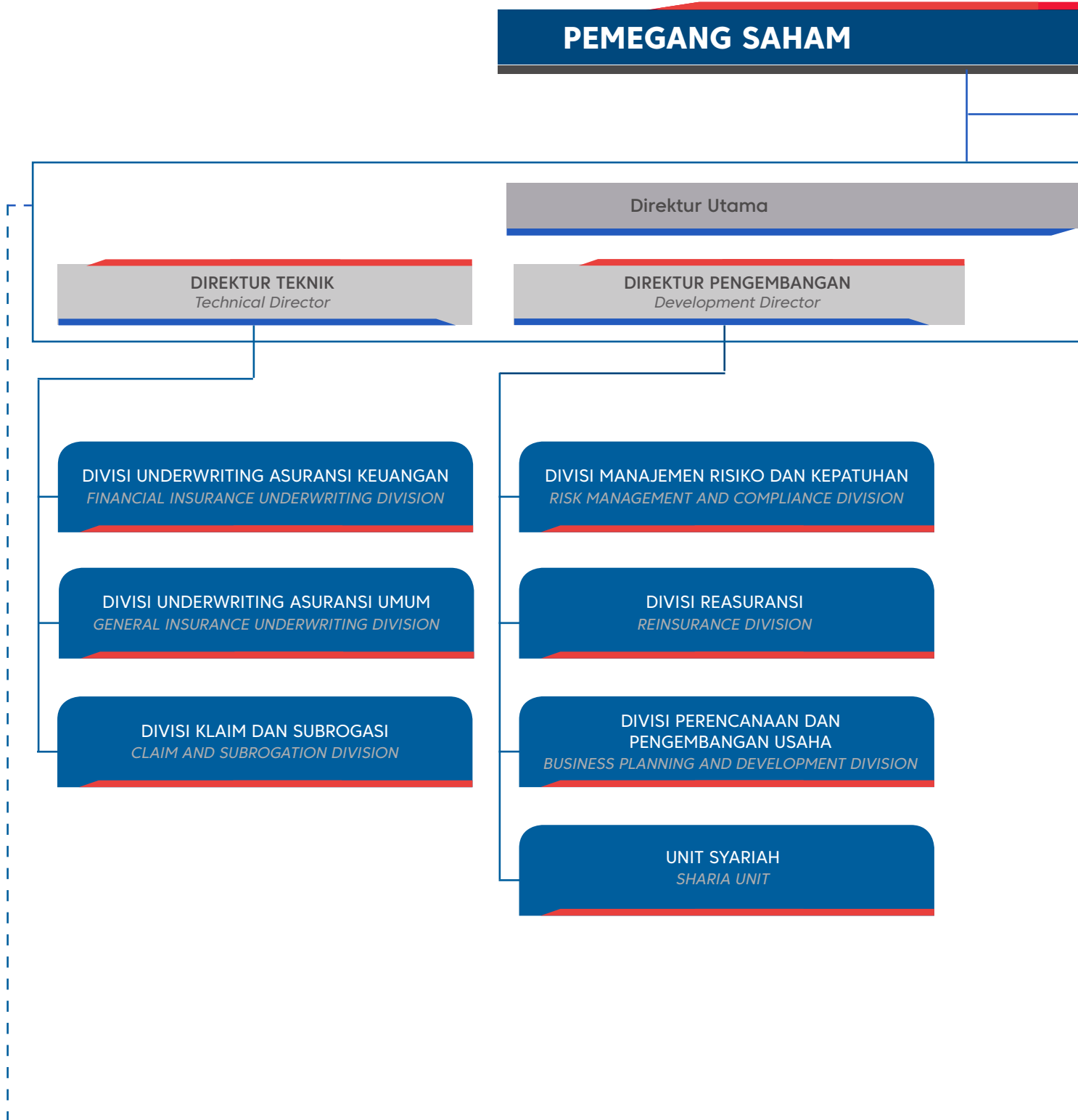
1. Financial Insurance

- a. *The existing brokerage cooperation was conducted in the form of continuous knowledge sharing, which in the future shall be mutually beneficial for both parties.*
- b. *Any field representative of Asuransi Asei, the cooperation between Asuransi Asei and its Agent was also improved in order to maximally explore the Finance Insurance market, specifically for areas which could not be explored by any Brokers.*
- c. *Any existing Bank cooperation agreement was improved and expected to be realized, and exploring any Bank Cooperation Agreement having relatively large Trade Finance potential.*
- d. *Expediting the claim process for customer satisfaction and to build customer's relationship and trust.*
- e. *Periodically performed a knowledge transfer to the HR (Human Capital), both to any new and existing workers, in order to reach a common understanding, to the Branch and Marketing Offices.*
- f. *Optimizing the work function of the organizational structure according to the respective duties and functions of lines, to the Branch and Marketing Offices.*
- g. *Developing a cooperation with major state-owned enterprises such as, Karya - Karya and Farmasi.*
- h. *Renewal Back Up Treaty Reinsurance with extended coverage, the increase in reinsurance commission, re/co facultative insurance, case by case basis and no claim bonus.*
- i. *Online comprehensive support of IT programs between Head Office, Branch Office, and Marketing Offices.*

- | | |
|--|---|
| <p>j. Melakukan penyebaran risiko dengan <i>back up</i> fakultatif tambahan (untuk nilai penjaminan besar/dinilai memiliki risiko tinggi).</p> <p>k. Terhadap kinerja <i>recovery</i> melakukan upaya <i>survey on the spot</i>, dan upaya-upaya hukum (Gugatan Perdata) sesuai dengan SOP dan hukum acara yang berlaku.</p> | <p>j. <i>Distributing risks with additional facultative back up (for high-value insurance/ high-risk adjusted).</i></p> <p>k. <i>On the performance of the recovery, conducting an on-the-spot survey and legal actions (Civil Lawsuit) in accordance with the SOP and the prevailing procedural law.</i></p> |
| <p>2. Bidang Usaha Asuransi Umum/Non Keuangan</p> <p>Upaya-upaya yang dilakukan dalam pencapaian target premi tahun 2015 sebagai berikut:</p> <p>a. Penambahan PKS dengan perbankan untuk menambah sumber bisnis Asuransi Non Keuangan.</p> <p>b. Peningkatan kompetensi SDM (<i>Human Capital</i>) baik untuk <i>product knowledge</i> maupun proses penanganan klaim. Hal ini akan menjaga kualitas akseptasi yang <i>prudent</i> dan sekaligus pelayanan klaim yang lebih baik sehingga layanan kepada sumber bisnis akan senantiasa terjaga baik.</p> <p>c. Mempertahankan dan/atau meningkatkan <i>share</i> pada <i>existing account</i>. <i>Existing account</i> adalah sumber bisnis yang kalau terus dijaga maka setiap tahun akan menjadi sumber bisnis Asuransi Non Keuangan.</p> | <p>2. <i>General/Non-Financial Insurance</i></p> <p><i>The following measures were taken to achieve the premiums targets in 2015:</i></p> <p>a. <i>Increasing bank cooperation agreement to increase the business source of Non-Financial Insurance.</i></p> <p>b. <i>Improvement of the competence of HR (Human Capital), both for knowledge product and claim handling process. It shall maintain the quality of prudent acceptances, and simultaneously providing better claim handling service so that the service provided to business resources shall be properly maintained.</i></p> <p>c. <i>Maintaining and/or increasing shares in existing accounts. Existing account is a source of business, if maintained then it shall annually be the business source of Non-Financial Insurance.</i></p> |

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



SHAREHOLDERS

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

President Director

DIREKTUR KEUANGAN
Financial Director

DIVISI SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES DIVISION

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

SATUAN PENGAWASAN INTERN
INTERNAL AUDIT UNIT

KANTOR CABANG & PEMASARAN
BRANCG & MARKETING OFFICES

DIVISI PEMASARAN DAN
PENGEMBANGAN BISNIS
*MARKETING AND BUSINESS
DEVELOPMENT DIVISION*

DIVISI AKUNTANSI
ACCOUNTING DIVISION

DIVISI INVESTASI DAN KEUANGAN
INVESTMENT AND FINANCIAL DIVISION

DIVISI TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY DIVISION

KANTOR CABANG & KANTOR PEMASARAN
BRANCH & MARKETING OFFICES

VISI DAN MISI & BUDAYA PERUSAHAAN

Vision and Mission & Corporate Culture

Visi dan Misi Asuransi Asei telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris bersamaan dengan persetujuan RUPS RKAP 2015 pada tanggal 23 Januari 2015.

Vision and Mission of Asuransi Asei have been approved by the Board of Directors and Board of Commissioners, simultaneously with the approval of the resolutions of the GMS concerning Corporate Work Plan and Budget of 2015, on January 23, 2015.

Visi Perusahaan

Vision of The Company

Menjadi perusahaan asuransi yang terkemuka dan terpercaya di Indonesia melalui layanan terintegrasi berbasis teknologi.

To become a leading and reliable insurance company in Indonesia by providing technology - based integrated services.

Misi Perusahaan

Mission of The Company

1. Berkomitmen tinggi dalam memberikan pelayanan prima serta bernilai tambah pada *stakeholder* melalui inovasi produk dan pengembangan teknologi informasi yang berkesinambungan.
2. Memperoleh hasil *underwriting* yang terus meningkat melalui Asuransi Keuangan, Asuransi Umum, dan Asuransi Syariah.
3. Meningkatkan kompetensi dan produktivitas sumber daya manusia yang profesional secara berkelanjutan.

1. *Highly committed to providing prime and value - added service to stakeholders through continuous product innovation and information technology development.*
2. *To achieve a continuously increasing underwriting income through Financial Insurance, General Insurance, and Sharia Insurance.*
3. *To sustainably improve the competency and productivity of professional human resources.*

Budaya Perusahaan

Asuransi Asei sepenuhnya menyakini bahwa bisnis asuransi adalah suatu bisnis yang didasarkan kepada kepercayaan pelanggan sehingga perusahaan senantiasa melakukan tindakan - tindakan yang menumbuhkan kepercayaan dimaksud.

Untuk membangun dan memelihara kepercayaan pelanggan setiap insan Asuransi Asei harus menjalankan nilai - nilai perusahaan sebagai budaya kerja meliputi: *Customer Satisfaction*, *Innovative* dan *Solid*. Untuk memudahkan sosialisasi dan implementasinya dalam segala aktivitas pengelolaan perusahaan, nilai - nilai dimaksud disingkat dengan akronim CIS.

CIS

merupakan cerminan dari kerja keras dan kesetiaan pegawai terhadap profesinya sehingga unsur - unsurnya menjadi bahan pokok dalam menyusun penilaian kinerja individu. Perusahaan menerapkan CIS sebagai budaya kerja positif yang mampu meningkatkan motivasi SDM (*Human Capital*) dengan mengedepankan butir - butir budaya perusahaan sebagai berikut:

Customer Satisfaction

Memberikan pelayanan prima sesuai harapan pelanggan

Innovative

Melakukan pembaruan terus - menerus

Solid

Kerjasama yang kuat

Corporate Culture

Asuransi Asei fully believes that the insurance business is a business based on the trust of its customers, therefore, the company continues to take all necessary actions required to foster and maintain such trust.

To build and maintain customer trust, all individuals of Asuransi Asei are required to implement the corporate values as their work culture, which include: Customer Satisfaction, Innovative and Solid. To simplify its dissemination and implementation in all activities of the management of the company, such values are abbreviated as CIS.

CIS

is a reflection of the hard work and loyalty of employees to their profession, thus, its elements shall become the basis in defining individual performance appraisal. The Company implements CIS as a positive work culture that is able to increase the motivation of its HR (Human Capital) by emphasizing the following points of corporate culture:

Customer Satisfaction

Providing excellent services as expected by all customers

Innovative

Continuous innovations

Solid

Solid cooperation

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners



Bambang Sabariman

Komisaris Utama
President Commissioner

Pria kelahiran Semarang tanggal 5 Februari 1946, merupakan Sarjana Ekonomi Perusahaan dari Universitas Diponegoro. Memulai karir di Direktorat Tata Usaha Anggaran Dit. Jen. Anggaran, Kementerian Keuangan pada tahun 1972, sejak tahun 1974 sampai dengan tahun 2000 berkiprah di PT Bank Dagang Negara (Persero) hingga menjabat sebagai Direktur di perusahaan tersebut.

Sebelum bergabung dengan Asuransi Asei, menjabat sebagai Komisaris PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan terakhir sebagai Direktur PT Bank Ekspor Indonesia (Persero). Ditetapkan sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Asuransi Asei pada tanggal 9 Oktober 2014 sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Asuransi Asei Indonesia No. 8 dan telah lulus dalam uji kepatutan dan kelayakan serta disahkan oleh Pemegang Saham melalui RUPS PT Asuransi Asei Indonesia No. 001/R. Asei/2014 tanggal 29 Oktober 2014.

Born in Semarang, February 5, 1946. He earned his Bachelor of Business Economics from Universitas Diponegoro. He started his career at the Directorate of Budget Administration of the Directorate General of Budget of the Ministry of Finance in 1972. From 1974 to 2000, he joined PT. Bank Dagang Negara (Persero) until he served as the Director of the company.

Prior to joining PT Asuransi Asei Indonesia, he served as the Commissioner of PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), and most recently as the Director of PT Bank Ekspor Indonesia (Persero). He was appointed as President and Independent Commissioner of Asuransi Asei on October, 9 2014 in accordance with the Deed of Establishment of a Limited Liability Company of PT Asuransi Asei Indonesia No. 8, and has passed the fit and proper test, and ratified by the Shareholders by virtue of the General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Asei Indonesia No. 001/R. Asei/2014, dated October 29, 2014.



Hesti Indah Kresnarini

Komisaris
Commissioner

Lahir di Kediri tahun 1953 dan menamatkan pendidikan sarjananya di Institut Teknologi Bandung (ITB) tahun 1982 serta menyelesaikan pendidikan *Master Degree* di *University of Carnegie Mellon Pittsburgh, USA* tahun 1993. Beliau pernah menjabat sebagai Anggota Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan terakhir sebagai Staf Ahli Menteri Perdagangan.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Asuransi Asei yang ditetapkan pada tanggal 09 Oktober 2014 sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Asuransi Asei Indonesia No. 8 dan telah lulus dalam uji kepatutan dan kelayakan serta disahkan oleh Pemegang Saham melalui RUPS PT Asuransi Asei Indonesia No. 001/R.Asei/2014 tanggal 29 Oktober 2014.

Selain menjabat sebagai Komisaris Asuransi Asei, Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko Asuransi Asei sesuai Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-04/DK-ASEI/IX/2015 tanggal 1 September 2015 tentang Pengangkatan Anggota - anggota Komite Pemantau Risiko PT Asuransi Asei Indonesia

Born in Kediri, on 1953. She completed her undergraduate education at Institut Teknologi Bandung (ITB) in 1982, and earned her Master's Degree from the University of Carnegie Mellon Pittsburgh, USA, in 1993. She was also Member of the Board Directors of the Indonesian Export Financing Agency and lastly as a Specialized Staff to the Minister of Trade.

She is currently serving as a Commissioner in accordance with the Deed of Establishment of a Limited Liability Company of PT Asuransi Asei Indonesia No. 8, dated October 9, 2014, and has passed the fit and proper test, and ratified by the Shareholders by virtue of the General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Asei Indonesia No. 001/R.Asei/2014, dated October 29, 2014.

In addition to serving as the Board of Commissioners of Asuransi Asei, She is also serving as the Chairman of the Monitoring Committee of Asuransi Asei pursuant to the ratification of The Board of Commissioners No. KEP-04/DK-ASEI/IX/2015 dated September, 1 2015 concerning to the Appointment of Members of Monitoring Committee of PT Asuransi Asei Indonesia.



Kusnindar
Komisaris
Commissioner

Pria kelahiran Blitar tahun 1958 ini menyelesaikan pendidikan sarjananya di Universitas Brawijaya tahun 1982. Mengawali kariernya pada tahun 2008 sebagai Anggota Dewan Komisaris PT Wika Beton, tahun 2012 - 2013 Beliau bekerja di PT Pertani (Persero) sebagai Direktur, dan tahun 2013 sampai dengan sekarang di Kementerian BUMN (Fungsional Analisis Data BUMN). Pada tahun 2015, Beliau memperoleh penghargaan Satyalancana Karya Satya 30 Tahun.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Asuransi Asei yang ditetapkan pada tanggal 09 Oktober 2014 sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Asuransi Asei Indonesia No. 8 dan telah lulus dalam uji kepatutan dan kelayakan serta disahkan oleh Pemegang Saham melalui RUPS PT Asuransi Asei Indonesia No. 001/R.Asei/2014 tanggal 29 Oktober 2014.

Born in Blitar on 1958, He earned his Bachelor's Degree from Universitas Brawijaya in 1982. Mr. Kusnindar started his career as a Member of the Board of Commissioners of PT Wika Beton in 2008, then in 2012-2013 he served as the Director of PT Pertani (Persero). Since 2013 to date, he is serving as a Functional Data Analyst of State-Owned Enterprise at the Ministry of State-Owned Enterprises. In 2015 he was awarded the Satyalancana Karya Satya of 30 Years.

He is currently serving as a Commissioner of PT Asuransi Asei Indonesia, in accordance with the Deed of Establishment of a Limited Liability Company of PT Asuransi Asei Indonesia No. 8, dated October 9, 2014, and has passed the fit and proper test, and ratified by the Shareholders by virtue of the General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Asei Indonesia No. 001/R.Asei/2014, dated October 29, 2014.



Amrizal
Komisaris
Commissioner

Beliau merupakan lulusan Sarjana Sosial yang lahir di Padang pada tanggal 8 Agustus 1964. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen Asuransi Asei, Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Independen di PT PNM Tekno Syari'ah. Selain itu, Beliau menjadi Pembina Program Pembinaan & Pelatihan Pengembangan Ekonomi Mikro.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Asuransi Asei yang ditetapkan pada tanggal 9 Oktober 2014 sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Asuransi Asei Indonesia No. 8 dan telah lulus dalam uji kepatutan dan kelayakan serta disahkan oleh Pemegang Saham melalui RUPS PT Asuransi Asei Indonesia No. 001/R. Asei/2014 tanggal 29 Oktober 2014.

Selain menjabat sebagai Komisaris Independen Asuransi Asei, Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Asuransi Asei sesuai Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-01/DK-ASEI/I/2015 tanggal 28 Januari 2015 tentang Pengangkatan Anggota - anggota Komite Audit PT Asuransi Asei Indonesia.

Mr. Amrizal who earned his Bachelor Degree in Social, was born in Padang, on August 8, 1964. Prior to serving as Independent Commissioners of PT Asuransi Asei Indonesia, He is also serving as the Independent Commissioner of PT PNM Tekno Syari'ah and the Elder Member of Coaching and Training on Micro Economics Development Program.

He is currently serving as a Commissioner of PT Asuransi Asei Indonesia in accordance with the Deed of Establishment of a Limited Liability Company of PT Asuransi Asei Indonesia No. 8, dated October 9, 2014, and has passed the fit and proper test, and ratified by the Shareholders by virtue of the General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Asei Indonesia No. 001/R. Asei/2014, dated October 29, 2014.

In addition to serving as The Independent Commissioners of Asuransi Asei, He is also serving as the Chairman of the Audit Committee of Asuransi Asei pursuant to the ratification of The Board of Commissioners No. KEP-01/DK-ASEI/I/2015 dated January, 28, 2015 concerning to the Appointment of Members of Audit Committee of PT Asuransi Asei Indonesia.

PROFIL DEWAN DIREKSI

Profile of the Board of Directors



Eko Wari Santoso

Direktur Utama
President Director

Lahir di Surabaya, 27 September 1967. Menyelesaikan pendidikan formal Sarjana S1 Teknik Perkapalan pada tahun 1992 dan S2 Magister Teknik pada tahun 2001 di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS).

Berhasil mendapatkan gelar Ajun Asuransi Ilmu Kerugian (AAIK) dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) pada tahun 1997. Setelah menyelesaikan program beasiswa pendidikan profesi asuransi di Malaysia Insurance Institute tahun 2003 memperoleh gelar profesi AMII dan pada tahun 2006 berhasil meraih sertifikat ACII dari *Chartered Insurance Institute* (CII), London, beliau mengawali kariernya di PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan kemudian menjabat sebagai Direktur Pemasaran Korporasi pada tahun 2012 sampai dengan 2013.

Tahun 2013, melanjutkan kariernya di PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) sebagai Direktur Utama, yang kemudian berubah nama menjadi PT Asuransi Asei Indonesia setelah mengalami spin off di tahun 2014.

Born in Surabaya, on September 27, 1967. He completed his formal education and earned his Bachelor's Degree in Marine Engineering in 1992, and earned his Master's Degree in Engineering in 2001 from Institute Teknologi Sepuluh Nopember (ITS).

He obtained his Adjunct of Insurance Losses Science from the Indonesian Association of Insurance Management Experts in 1997. After completing the scholarship program of insurance professional education at Malaysia Insurance Institute in 2003, he obtained his professional degree of AMII, and in 2006 he obtained the certificate of ACII from Chartered Insurance Institute (CII), London, he started his career as [dalam dokumen sumber tidak disebutkan] at PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) and later served as Director of Corporate Marketing in 2012 to 2013.

In 2013, he continued his career as the President Director of PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero), which later changed its name to PT Asei Reasuransi Indonesia following a spin-off in 2014.



M. Syamsudin Cholid

Direktur Keuangan
Financial Director

Pria kelahiran Jepara, 27 Juli 1965 ini menyelesaikan pendidikan formal Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1986 dan mengabdikan sebagai auditor di BPKP sampai dengan tahun 1999. Memperoleh register akuntan pada tahun 1993, dan gelar profesi asuransi AAAI K pada tahun 2011.

Bergabung di Asuransi Asei sejak tahun 1999 di Kantor Pusat sebagai Kepala Bagian Akuntansi, kemudian diangkat menjadi Kepala Divisi Akuntansi Perencanaan dan Informasi (API) tahun 2007, pernah menjabat sebagai Kepala Sekretaris Perusahaan, Kepala Divisi Suretyship dan Kepala Divisi Asuransi Umum lalu kemudian menjabat sebagai Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi.

Pada tahun 2013, beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) yang kemudian berubah nama menjadi PT Asuransi Asei Indonesia setelah mengalami *spin off* di tahun 2014.

Born in Jepara, on July 27, 1965, he completed his formal education at Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) in 1986, and served as an auditor at BPKP until 1999. He obtained his register accountant in 1993, and the title of insurance profession of AAAI K in 2011.

He joined Asuransi Asei in 1999 at the head office as the Head of Accounting Department, he was later appointed as the Head of Planning, Accounting and Information Division in 2007, he once served as the Head of Corporate Secretary of the Company, Head of Suretyship Division and Head of General Insurance Division, and later served as the Head of Finance and Accounting Division.

In 2013, he served as the Finance Director of PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero), which later changed its name to PT Asuransi Asei Indonesia following a spin-off in 2014.



Badruz Zaman
Direktur Pengembangan
Development Director

Lahir di Pamekasan, 30 Oktober 1967. Menyelesaikan pendidikan formal sebagai Sarjana Teknik Elektro Institut Teknologi Sepuluh November (Surabaya) tahun 1993 dan Magister Manajemen Pemasaran dari Universitas 17 Agustus Surabaya pada tahun 1998. Saat ini sedang menempuh program Doktor Ilmu Manajemen di Universitas Persada Indonesia (YAI).

Beliau memulai karier di PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) pada tahun 1993 sebagai Kepala Cabang Surabaya, Kepala Cabang Bandung dan kemudian dipercaya sebagai Kepala Cabang Utama Jakarta sejak Desember 2006 sampai dengan Mei 2011.

Beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Asuransi Umum dan Kepala Divisi Asuransi Ekspor di Kantor Pusat, sebelum kemudian diangkat menjadi Direktur Pengembangan PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) pada tahun 2013 yang kemudian berubah nama menjadi PT Asuransi Asei Indonesia setelah mengalami *spin off* di tahun 2014.

Born in Pamekasan, on October 30, 1967. He completed his formal education and earned his Bachelor of Electrical Engineering from Institut Teknologi Sepuluh November (Surabaya) in 1993, and Master's Degree in Marketing Management from Universitas 17 Agustus Surabaya, in 1998. He is currently taking a doctoral program in Management Science at Universitas Persada Indonesia (YAI).

He started his career at PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) in 1993 as Branch Manager in Surabaya, Bandung and then trusted as Manager of Jakarta Main Branch since December 2006 until May 2011.

He once served as the Head of the General Insurance Division and Head of Export Insurance Division at the Head Office, before being appointed as the Development Director of PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) in 2013, which later changed its name to PT Asuransi Asei Indonesia following a spin - off in 2014.



Riduan Simanjuntak

Direktur Teknik
Technical Director

Pria kelahiran Medan, 6 Agustus 1962, menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta pada tahun 1990 dan memperoleh gelar Master of Business Administration dengan konsentrasi *Accounting Control* dan *Financial Management* dari Drexel University – Philadelphia, USA tahun 1993, serta memperoleh gelar profesi audit: CISA (1995) dan CIA (1998) dan gelar profesi asuransi: AAAI-K (2011).

Sejak tahun 1984, Beliau bertugas di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan kemudian bergabung dengan PT. Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) di tahun 2002. Pernah menjabat sebagai Kepala Sekretari Perusahaan, Kepala Divisi Akuntansi, Perencanaan, dan Informasi (API), dan Kepala Satuan Pengawasan Intern dan kemudian menjabat sebagai Kepala Divisi Suretyship.

Pada tahun 2013, beliau menjabat sebagai Direktur Teknik PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) yang kemudian berubah nama menjadi PT Asuransi Asei Indonesia setelah mengalami *spin off* di tahun 2014.

Born in Medan, on August 6, 1962, he completed his education at Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) in Jakarta in 1990, and earned his Master of Business Administration, majoring Accounting Control and Financial Management from Drexel University - of Philadelphia, USA in 1993, and earned his audit professional title: CISA (1995) and CIA (1998) and insurance professional title: AAAI-K (2011).

In 1984, he served at the Finance and Development Supervisory Agency and later joined PT. Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) in 2002. He served as the Head of Corporate Secretary, Head of Accounting, Planning, and Information Division, and the Head of Internal Audit Unit and later as the Head of Suretyship Division.

In 2013, he served as the Technical Director of PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero), which later changed its name to PT Asuransi Asei Indonesia following a spin - off in 2014.

PROFIL KEPALA DIVISI

Profile of Head Divisions



Agung Budi Setiawan

Kepala Sekretaris Perusahaan
Head of Corporate Secretary

Lahir di Padang, 30 Januari 1972, merupakan lulusan Teknik Sipil Universitas Parahyangan Bandung dan MBA Institut Teknologi Bandung. Sebelum bergabung di PT Asuransi Asei Indonesia Pernah bekerja di Bank Danamon Indonesia dan Bank BRI (Persero). Bergabung di PT Asuransi Asei Indonesia sejak tahun 2001. Posisi yang pernah ditempati antara lain Kepala Bagian Asuransi Ekspor, Kepala Bagian Underwriting Asuransi Kredit, Kepala Bagian Pemasaran Asuransi Ekspor, Wakil Kepala Cabang Utama Jakarta, Kepala Divisi Suretyship, Kepala Divisi Klaim & Subrogasi, dan Kepala Divisi Perencanaan & Pengembangan Usaha. Saat ini dipercaya untuk menempati posisi sebagai Kepala Sekretaris Perusahaan.

Born in Padang, on January 30, 1972, he is a Civil Engineering graduate from Universitas Parahyangan, Bandung, and obtained his MBA from Institut Teknologi Bandung. Prior to joining PT Asuransi Asei Indonesia, he worked at Bank Danamon Indonesia and Bank BRI (Persero). He joined PT Asuransi Asei Indonesia in 2001. He once served as the Head of Export Insurance Department, Head of Credit Insurance Underwriting Department, Head of Export Insurance Marketing Department, Deputy Manager of Jakarta Main Branch, Head of Suretyship Division, Head of Claims and Subrogation Division, and Head of Business Planning and Development Division. He is now the Company's Head of Corporate Secretary.



Rahmi Kurniati

Kepala Satuan Pengawasan Intern
Head of Internal Audit Unit

Lahir di Jakarta, 30 September 1969, merupakan lulusan Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia. Sebelum bergabung di PT Asuransi Asei Indonesia pernah bekerja di PT Squi bb Indonesia dan TSP & Associate. Bergabung di PT Asuransi Asei Indonesia sejak tahun 1993. Posisi yang pernah ditempati antara lain Kepala Bagian Pengawasan Internal I, Kepala Bagian Analisa dan Pelaporan, Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi, Kepala

Born in Jakarta, on September 30, 1969, she is an Accounting graduate from Universitas Indonesia. Prior to joining PT Asuransi Asei Indonesia, she worked at PT Squi bb Indonesia and TSP & Associate. She joined PT Asuransi Asei Indonesia in 1993. She once served as the Head of Internal Audit Department I, Head of Analysis and Reporting Department, Head of Finance and Accounting Division, Head of Export Insurance/Credit Insurance Underwriting

Divisi Underwriting Asuransi Ekspor/Asuransi Kredit, dan Kepala Divisi Akuntansi. Memiliki Akreditasi Profesi sebagai *Qualified Internal Auditor*. Saat ini diberikan kepercayaan sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern.

Division, and Head of Accounting Division. She holds the Professional Accreditation of Qualified Internal Auditor. She is now the Company's Head of Internal Unit Audit.



Joni Junarto

Kepala Divisi Sumber Daya Manusia
Head of Human Resources Division

Lahir di Bandung, 14 Juni 1965, merupakan lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang. Memulai karir di PT Asuransi Asei Indonesia di Unit Kerja Bagian Usaha Lain Kantor Pusat pada tahun 1992. Memiliki pengalaman baik di bidang operasional maupun supporting dengan penempatan kerja antara lain sebagai Kepala Bagian Investasi, Kepala Bagian Subrogasi, Pimpinan Kantor Cabang Pekanbaru, Kepala Bagian Subrogasi, Kepala Cabang Medan, Kepala Bagian Asuransi Ekspor, Kepala Cabang Jakarta 2, Kepala Divisi Asuransi Ekspor dan Kredit, dan Kepala Cabang Utama Jakarta. Saat ini diberikan kepercayaan sebagai Kepala Divisi Sumber Daya Manusia.

Born in Bandung, on June 14, 1965, he graduated from the Faculty of Economics of University Andalas, Padang. He started his career at PT Asuransi Asei Indonesia in the Work Unit of Miscellaneous Business Department at the Head Office in 1992. Experienced both in operational and supporting, and once served as the Head of Investment Department, Head of Subrogation Department, Branch Manager of Pekanbaru, Branch Manager of Medan, Head of Export Insurance Department, Branch Manager of Jakarta 2, Head of Export and Credit Insurance Division, Branch Manager of Jakarta Main Branch. He is now the Company's Head of Human Resources Division.



Satyo Gutomo

Kepala Divisi Pemasaran dan Pengembangan Bisnis
Head of Marketing and Business Development Division

Lahir di Yogyakarta, 12 September 1972 memiliki gelar pendidikan sarjana Teknik Elektro dari Universitas Trisakti, *Master of Business Administration*, University of Arkansas, Fayetteville, Arkansas. Sebelum bergabung di PT Asuransi Asei Indonesia pernah bekerja di beberapa Perusahaan Asuransi, antara lain PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Indrapura, dan PT Asuransi Malacca Trust Wuwungan Insurance. Dengan pengalaman di bidang Pemasaran, saat ini diberikan kepercayaan sebagai Kepala Divisi Pemasaran dan Pengembangan Bisnis di PT Asuransi Asei Indonesia.

Born in Yogyakarta, on September 12, 1972, he obtained his bachelor degree of Electronical Engineering from Trisakti University and Master of Business Administration degree from the University of Arkansas, Fayetteville, Arkansas. Prior to joining PT Asuransi Asei Indonesia, he worked in several insurance companies, inter alia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Indrapura and PT Asuransi Malacca Trust Wuwungan Insurance. With his experience in Marketing, he is now the Company's Head of Marketing and Business Development Division.



Wahyu Siswanto

Kepala Divisi Underwriting Asuransi Keuangan
Head of Financial Insurance Underwriting Division

Lahir di Makassar Sulawesi Selatan September 1965, merupakan lulusan Fakultas Ekonomi UKI Maret 1989. Sebelum bergabung di PT Asuransi Asei Indonesia, meniti karir dimulai dari Bank International Indonesia sejak April 1989, melalui Jalur *Management Trainee* dan ditempatkan pada Divisi *International Banking* Jakarta di tahun 1989 hingga Agustus 1993. Selanjutnya, bergabung di PT Asuransi Asei Indonesia pada tahun 1994. Memiliki pengalaman antara lain sebagai Kepala Cabang Surabaya, Kepala Cabang

Born in Makassar, South Sulawesi, on September 1965, he graduated from the Faculty of Economics of UKI in March 1989. Prior to joining PT Asuransi Asei Indonesia, he started his career at Bank International Indonesia in April 1989, through Management Trainee Program, and was placed in International Banking Division in Jakarta, from 1989 to August 1993. He joined PT Asuransi Asei Indonesia in 1994. He once served as the Branch Manager of Surabaya, Branch Manager of Tangerang, Head of Export Insurance/Credit

Tangerang, Kepala Bagian Kepatuhan Asuransi Ekspor/Asuransi Kredit, Kepala Bagian Pemasaran dan Pengembangan DCI / DCIF (Asuransi Ekspor), Wakil Kepala Cabang Utama Jakarta, dan Kepala Divisi Klaim dan Subrogasi. Merupakan Kandidat Akreditasi Profesi AAAIK, berpengalaman menangani bisnis Asuransi Keuangan (*Surety Bond, Customs Bond, Asuransi Kredit dan Asuransi Perdagangan Ekspor/ lokal*). Saat ini diberikan kepercayaan untuk menjabat sebagai Kepala Divisi Underwriting Asuransi Keuangan.

Insurance Compliance Department, Head of Marketing and Development of DCI/DCIF (Export Insurance) Department, Deputy Branch Manager of Jakarta Main Branch, and Head of Claims and Subrogation Division. He is an AAAIK Professional Accreditation Candidate, having the experience in handling Financial Insurance business (Surety Bond, Customs Bond, Credit Insurance and Export/Local Trading Insurance). He is now the Company's Head of Financial Insurance Underwriting Division.



Fakhri Wahyudi

Kepala Divisi Underwriting Asuransi Umum
Head of General Insurance Underwriting Division

Lahir di Jakarta, 06 Desember 1976 dan menyelesaikan pendidikan formal Diploma 3 pada tahun 1999 di Akademi Asuransi Trisakti melalui Program Beasiswa kerjasama anggota Dewan Asuransi Indonesia dan kesarjanaan di STIA-LAN di Jakarta tahun 2001. Memiliki Akreditasi Profesi Asuransi baik dari Dalam Negeri AAAIK yang dikeluarkan oleh AAMAI tahun 2001 serta memiliki Akreditasi Profesi Asuransi Luar Negeri IPGDI dari *Institute of Insurance and Risk Management* tahun 2004, AMII dari *The Malaysian Insurance Institute* tahun 2007 serta ACII dari *The Chartered Insurance Institute - London* tahun 2008.

Born in Jakarta, on December 6, 1976, he completed his formal education of Diploma 3 in 1999 at Akademi Asuransi Trisakti through the Scholarship Program of Cooperation of Members of the Indonesian Insurance Council and bachelorship at STIA-LAN in Jakarta in 2001. He obtained his Professional Accreditation of AAAIK from The Indonesian Insurance Institute (Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia – AAMAI), in 2001, and IPGDI from The Institute of Insurance and Risk Management in 2004, AMII from The Malaysian Insurance Institute in 2007, and ACII from The Chartered Insurance Institute, London, in 2008.

Memulai Karir di PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) di tahun 1999 hingga 2007 di Bidang Reasuransi sebagai *Facultative*

He started his career at PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) in 1999 to 2007, in Reinsurance sector as Facultative

Underwriter dan Treaty Underwriter Dalam Negeri serta Luar Negeri. Pada tahun 2007 bertanggung jawab atas seluruh penyusunan Program Reasuransi Treaty baik Konvensional maupun Syariah. Sepanjang tahun 2012 hingga tahun 2014 sebagai Kepala Divisi Reasuransi sekaligus merangkap sebagai Kepala Cabang Luar Negeri Labuan, Malaysia. Tahun 2014 sebagai Kepala Unit Teknik pada Kantor Cabang. Jakarta - S. Parman. Bergabung di PT. Asuransi Asei Indonesia sejak Agustus 2014 sebagai Kepala Divisi Underwriting Asuransi Umum hingga saat ini.

Underwriter and Treaty Underwriter, both Domestic and Abroad. In 2007, he was responsible for all the preparation of Reinsurance Treaty, both Conventional and Sharia. Throughout the year 2012 to 2014, he was the Head of Reinsurance Division and concurrently served as Branch Manager of Labuan, Malaysia. In 2014, he served as the Head of Technical Unit at Jakarta – S. Parman Branch Office. He joined PT Asuransi Asei Indonesia in August 2014, and since then he is the Company's Head of General Insurance Underwriting Division.



Darojat Yogi Chandra

Kepala Unit Syariah
Head of Sharia Unit

Lahir di Purbalingga, 06 Januari 1979, merupakan lulusan Manajemen Asuransi Syariah di Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi (STMA) Trisakti tahun 2011. Memiliki Akreditasi Profesi Asuransi AAAIK. Memulai karir di PT Staco Jasapatama General Insurance. Selanjutnya, bergabung di PT Asuransi Asei Indonesia sejak tahun 2003 pada Bagian *Underwriting Marine* Kantor Pusat. Selanjutnya, Unit Kerja yang ditempati antara lain Bagian Pemasaran dan Teknik Kantor Cabang Surabaya, Bagian Pemasaran dan Teknik, Bagian Underwriting Asuransi Umum, dan Bagian *Underwriting Suretyship*. Menempati posisi di PT Asuransi Asei Indonesia sebagai Kepala Bagian *Underwriting Suretyship*. Saat ini diberikan kepercayaan untuk menjabat sebagai Kepala Unit Syariah.

Born in Purbalingga, on January 6, 1979, he is a graduate of Sharia Insurance Management of Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi (STMA) Trisakti in 2011. He holds Insurance Professional Accreditation of AAAIK. He started his career at PT Staco Jasapatama General Insurance. He joined PT Asuransi Asei Indonesia in 2003 in Marine Underwriting Department at the Head Office. He was then placed in several Work Units, inter alia, Marketing and Technical Department at Surabaya Branch Office, Marketing and Technical Department, General Insurance Underwriting Department, and Suretyship Underwriting Department. He once served as the Head of Suretyship Underwriting Department. He is now the Company's Head of Sharia Unit.



Missi Mikoyo

Kepala Divisi Klaim dan Subrogasi
Head of Claims and Subrogation Division

Lahir di Jakarta, 30 Agustus 1975, merupakan lulusan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, Semarang. Memiliki Akreditasi Profesi Asuransi AAAIK yang dikeluarkan oleh AAMAI tahun 2006 serta memiliki Akreditasi Profesi *Qualified Insurance Practitioner* (QIP). Memulai karir di bidang Asuransi di PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sejak tahun 2000. Pada tahun 2009 bertanggung jawab sebagai PJS dan *Caretaker* Kepala Sub Divisi Klaim *Property* dan *Oil & Gas*. Tahun 2013 dipercaya sebagai Kepala Sub Divisi Klaim *Non Marine*, selanjutnya tahun 2014 menjabat sebagai Kepala Unit Teknik Kantor Cabang Utama Jakarta Gatot Subroto. Saat ini dipercaya sebagai Kepala Divisi Klaim dan Subrogasi PT Asuransi Asei Indonesia.

Born in Jakarta, on August 30, 1975, he graduated from the Faculty of Engineering of Universitas Diponegoro, Semarang. He obtained his Insurance Professional Accreditation of AAAIK from The Indonesian Insurance Institute (Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia – AAMAI), in 2006, and Professional Accreditation of Qualified Insurance Practitioner (QIP). He started his career in insurance at PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) in 2000. In 2009 he served as Officer in Charge and Caretaker of the Head of Sub Division of Property and Oil & Gas Claims. In 2013 he was appointed as the Head of Sub Division of Non-Marine Claims, and in 2014 was appointed as the Head of Technical Unit of Jakarta – Gatot Subroto Main Branch Office. He is now the Company's Head of Claims and Subrogation Division of PT Asuransi Asei Indonesia.



Marah Kerma M Manurung

Kepala Divisi Reasuransi
Head of Reinsurance Division

Lahir di Tarutung, 15 Januari 1971, merupakan lulusan FISIP UNPAD dan saat ini sedang menyelesaikan Program Australian and New Zealand *Institute of Insurance and Finance* - ANZIIF (Senior) dan Program Magister Manajemen. Berkarir di industri asuransi dimulai tahun 1996, dengan bergabung di PT Asuransi Central Asia dan Vitasia Ltd HK tahun 1998, sebelum pindah ke

Born in Tarutung, on January 15, 1971, he graduated from the Faculty of Social and Political Science of Universitas Padjajaran and is currently completing his study at the Australian and New Zealand Institute of Insurance and Finance-ANZIIF (Senior) and Master of Management Program. He started his career in insurance industry in 1996, by joining PT Asuransi Central Asia and Vitasia Ltd HK in 1998, prior to

PT Asuransi Samsung Tugu awal tahun 2000. Sejak bergabung dengan PT Asuransi Asei Indonesia di pertengahan tahun 2002, beliau ditempatkan di Bagian Reasuransi untuk selanjutnya dipercaya sebagai *Asei's Berne Union (BU) contact*, Asosiasi Asuransi Ekspor seluruh dunia, dari tahun 2004-2008. Selanjutnya dipercaya menjadi Kepala Bagian Reasuransi, Klaim & Subrogasi (RKS), Divisi Suretyship dan melengkapi pengalamannya di Kantor Cabang Bandung selama enam bulan sejak April 2013. Menempati posisi sebagai Kepala Bagian Pemasaran Asuransi Umum di Kantor Pusat sampai akhir tahun 2013, sebelum ditunjuk sebagai Kepala Bagian *Treaty*. Saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Reasuransi.

joining PT Asuransi Samsung Tugu in the early 2000. Since joining PT Asuransi Asei Indonesia in mid-2002, he has been placed in Reinsurance Department, and appointed as Asei's Berne Union (BU) contact, an international Export Insurance Association, from 2004 to 2008. He was then appointed as the Head of Reinsurance, Claims & Subrogation Department, Suretyship Division and completing his experience at Bandung Branch Office for six months, from April 2013. He was the Company's Head of General Insurance Marketing Department at the Head Office until end of 2013, before appointed as the Head of Treaty Department. He is now the Company's Head of Reinsurance Division.



Rudi Barkah

Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan
Head of Risk Management and Compliance Division

Lahir di Bandung, 18 September 1968, merupakan lulusan Universitas Padjajaran. Sebelum bergabung di PT Asuransi Asei Indonesia, pernah bekerja sebagai Pimpinan Cabang Pembantu di PT Bank Danamon Indonesia. Melanjutkan karir dengan bergabung di PT Asuransi Asei Indonesia sejak tahun 2002. Unit Kerja yang ditempati antara lain Administrasi dan Keuangan Kantor Cabang Bandung, Monitoring dan Risiko Kantor Cabang Utama Jakarta, Asuransi Ekspor/Asuransi Kredit Kantor Cabang Utama Jakarta, Kantor Cabang Bandung, dan Kantor

Born in Bandung, on September 18, 1968, he graduated from Universitas Padjajaran. Prior to joining PT Asuransi Asei Indonesia, he worked as the Head of Sub Branch Office of PT Bank Danamon Indonesia. He continued his career by joining PT Asuransi Asei Indonesia in 2002. He has been placed in several Work Units, inter alia, Administration and Finance of Bandung Branch Office, Monitoring and Risk of Jakarta Main Branch Office, Export Insurance/Credit Insurance of Jakarta Main Branch Office, Bandung Branch Office, and Jakarta 2 Branch Office. He once served as the Head of Credit Insurance Department

Cabang Jakarta 2. Menempati posisi di PT Asuransi Asei Indonesia antara lain sebagai Kepala Bagian Asuransi Kredit Kantor Cabang Utama Jakarta, Kepala Cabang Jakarta 2, dan Kepala Cabang Bandung. Saat ini diberikan kepercayaan sebagai Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan.

of Jakarta Main Branch Office, Branch Manager of Jakarta 2, and Bandung Branch Manager of PT Asuransi Asei Indonesia. He is now the Company's Head of Risk Management and Compliance Division.



Seskohadi A.

Kepala Divisi Perencanaan dan Pengembangan Usaha
Head of Business Planning and Development Division

Lahir di Bandung, 09 Juli 1965, merupakan lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Pancasila pada tahun 1988. Bergabung di PT Asuransi Asei Indonesia sejak tahun 1992 sebagai Pemasar Asuransi Ekspor. Pada tahun 1997 pernah menjabat sebagai Kepala Cabang Surabaya dan jabatan - jabatan selanjutnya antara lain pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Underwriting, Kepala Bagian Penjaminan, Kepala Divisi Asuransi Umum, Kepala Divisi Satuan Pengawasan Internal, Kepala Divisi Manajemen Risiko & Kepatuhan, dan Kepala Cabang Utama Jakarta. Saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Perencanaan dan Pengembangan Usaha.

Born in Bandung, on July 9, 1965, he graduated from the Faculty of Economics of Universitas Pancasila, in 1988. He joined PT Asuransi Asei Indonesia in 1992 as an Export Insurance Marketer. In 1997 he served as the Branch Manager of Surabaya, and thereafter was appointed as the Head of Underwriting Department, Head of General Insurance Division, Head of Internal Audit Unit Division, Head of Risk Management & Compliance Division, and Branch Manager of Jakarta Main Branch Office. He is now the Company's Head of Business Planning and Development Division.



Agus Triyogo

Kepala Divisi Akuntansi
Head of Accounting Division

Lahir di Padang, 11 Agustus 1965, merupakan lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jendral Soedirman. Sebelum bergabung di PT Asuransi Asei Indonesia pernah bekerja antara lain di PT Wijaya Karya (Persero) dan Bank Indonesia. Bergabung di PT Asuransi Asei Indonesia sejak tahun 2001. Posisi yang pernah ditempati di PT Asuransi Asei Indonesia antara lain Kepala Bagian Sumber Daya Manusia, Kepala Bagian Pemasaran Korporasi, Kepala Bagian Perencanaan dan Pengembangan, Wakil Kepala Cabang Cabang Utama Jakarta, Kepala Bagian Umum, Kepala Bagian Pengembangan SDM, Kepala Bagian Pengembangan Kantor Cabang, Kepala Bagian Fungsi Pembinaan dan Pengembangan Kantor Cabang, dan Kepala Divisi SDM & Umum. Saat ini diberikan kepercayaan sebagai Kepala Divisi Akuntansi.

Born in Padang, on August 11, 1965, he graduated from the Faculty of Economics of Universitas Negeri Jendral Sudirman. Prior to joining PT Asuransi Asei Indonesia he has worked, inter alia, at PT Wijaya Karya (Persero) and Bank Indonesia. He joined PT Asuransi Asei Indonesia in 2001. He once served as the Head of Human Resources Department, Head of Corporate Marketing Department, Head of Planning and Development Department, Deputy Manager of Jakarta Main Branch Office, Head of General Affairs Department, Head of Human Resources Development Department, Head of Branch Office Development Department, Head of Branch Office Coaching and Development Function, and Head of Human Resources & General Affairs Division. He is now the Company's Head of Accounting Division.



Musa Harun Taufik

Kepala Divisi Investasi dan Keuangan
Head of Investment and Finance Division

Lahir di Yogyakarta, 24 Februari 1966 merupakan lulusan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Fakultas Ekonomi Manajemen dan MBA dari United States International University, San Diego, California, USA. Sebelum bergabung di PT Asuransi Asei Indonesia pernah bekerja sebagai *General Manager*

Born in Yogyakarta, on February 24, 1966, he graduated from the Faculty of Economics, majoring in Management, of Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, and obtained his MBA from the United States International University, San Diego, California, USA. Prior to joining PT Asuransi Asei Indonesia, he worked

di Megapolitan Group untuk *industry manufacture*, sebagai *Sales dan Marketing Manager* di Indonesian Trade and Distribution Center (ITDC) BV, Rotterdam Belanda. Bergabung di Asei Re sejak Mei 2001. Posisi yang pernah ditempati yaitu Kepala Bagian Asuransi Kredit, Kepala Cabang Jakarta II, Kepala Cabang Utama Jakarta, Kepala Cabang Bandung, Kepala Divisi Asuransi Kredit dan Kepala Divisi Pemasaran dan Pengembangan Bisnis. Saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Investasi dan Keuangan.

as General Manager at Megapolitan Group for manufacturing industry, as Sales and Marketing Manager at the Indonesian Trade and Distribution Center (ITDC) BV, Rotterdam, the Netherlands. He joined Asei Re in May 2001. He once served as the Head of Credit Insurance Department, Branch Manager of Jakarta II Branch Office, Branch Manager of Jakarta Main Branch Office, Branch Manager of Bandung, Head of Credit Insurance Division, and Head of Marketing and Business Development Division. He is now the Company's Head of Investment and Finance Division.



Syaiful Hasan

Kepala Divisi Teknologi Informasi
Head of Information Technology Division

Lebih dari 20 tahun berkecimpung di bidang Teknologi Informasi, mempunyai pengalaman baik sebagai *Trainer, Developer, Implementor, Analyst, maupun Project Manager*. Pernah terlibat dalam pengembangan sistem Teknologi Informasi (TI) di beberapa perusahaan swasta maupun milik negara. Pernah juga bekerja sebagai pengembang sistem aplikasi manajemen perusahaan (ERP) yang sekarang banyak di gunakan di beberapa perusahaan di Indonesia. Memulai karir di PT Asuransi Asei Indonesia pada tahun 2014 sebagai Kepala Divisi Teknologi Informasi yang mengemban tugas untuk membangun sistem Teknologi Informasi dalam merespon kebutuhan teknologi yang menyeluruh, terintegrasi dan efisien.

Having more than 20 years of experience in Information Technology, as Trainer, Developer, Implementer, Analyst, and Project Manager. He was once involved in the development of Information Technology (IT) system in several private companies and state-owned enterprises. He has also worked as a developer of enterprise resource planning application (ERP) system, which is now widely in use by several companies in Indonesia. He started his career at PT Asuransi Asei Indonesia in 2014 as the Head of Information Technology Division, having the duty to establish a system of Information Technology in response to a comprehensive, integrated and efficient technological needs.

JUMLAH KARYAWAN

Number of Employee

Pendidikan dan Pelatihan Karyawan

Education and Trainings for Employee

No.	Tahun Year	Kepala Divisi Division Head	Kepala Bagian/Kacab Department Head/Branch Manager	Kepala Seksi/Kacab Section Head/Branch Manager	Staf Staff
1	2014	9	51	30	153
2	2015	13	65	33	170

No.	Tahun Year	Pelatihan Kompetensi Competency Trainings	Pelatihan Managerial Managerial Trainings
1	2014	124	6
2	2015	142	8

Pelatihan yang dilakukan secara garis besar dikelompokkan menjadi pelatihan kompetensi dan pelatihan manajerial.

Pelatihan kompetensi bertujuan untuk meningkatkan kompetensi Pegawai di unit kerja sehingga dapat menjalankan proses kerja dengan efektif dan efisien.

Pelatihan manager merupakan pelatihan *soft skill* yang bertujuan untuk pengembangan diri karyawan di luar kemampuan teknis di unit kerja yang sedang dijalannya

Setiap pegawai memiliki kesempatan yang sama dalam mengikuti pendidikan dan pelatihan, mulai dari level staf hingga kepala divisi dengan tetap memperhatikan gap kompetensi sesuai dengan level organisasinya.

In general, trainings consist of competency trainings and managerial trainings.

Competency training aims to improve the competence of Employees in all work units to allow them to perform work process in an effective and efficient manner.

Managerial training is a soft skill training aimed at personal development of employees beyond their technical capabilities in their work units.

Each employee shall have equal opportunity for education and trainings, from staff to division head, by taking into account the competency gap, according to his/her level in the organization.

Komposisi dan Jumlah Pegawai Tetap Menurut Jenjang Pendidikan

Composition and Total Number of Permanent Employee by Educational Level

Uraian / Description	2014	2015
Sarjana Strata 3/ Doctoral Degree	0	0
Sarjana Strata 2/ Master's Degree	30	30
Sarjana Strata 1/ Bachelor's Degree	263	263
Diploma /Diploma	21	19
Kejuruan/ Vocational Education & Training	10	6
Lain-lain/ Others	0	0
Jumlah Pegawai Tetap / Total number of Permanent Employees	324	318

Komposisi dan Jumlah Pegawai Tetap Menurut Jabatan

Composition and Total Number of Permanent Employee by Position

Uraian / Description	2013	2014	2015
A. Kantor Pusat/ Head Office			
Kepala Divisi/ Division Head	11	15	12
Kepala Bagian/ Department Head	38	44	36
Kepala Seksi/ Section Head	40	50	42
Staf/ Staff	39	58	70
	128	167	160
B. Kantor Cabang/ Branch Office			
Kepala Cabang/ Branch Manager	21	21	20
Wakil Kepala Cabang/ Deputy Branch Manager	1	1	1
Kepala Pemasaran/ Marketing Head	0	0	0
Kepala Bagian/ Department Head	10	13	12
Kepala Seksi/ Section Head	47	58	50
Staf/ Staff	39	64	75
	118	157	158
Jumlah Pegawai Tetap/ Total Permanent Employees (A+B)	246	324	318

Komposisi dan Jumlah Pegawai Tidak Tetap

Composition and Total Number of Temporary Employee

Uraian / Description	2013	2014	2015
C. Pegawai Tidak Tetap/ Temporary Employees			
Tenaga Ahli/ Experts	0	0	0
Pegawai Honorer/ Contractual Based Employees	234	164	137
Jumlah Pegawai Tidak Tetap/ Total number of Temporary Employees	234	164	137
Jumlah Total Pegawai/ Total Number of Employees (A+B+C)	480	488	455

Biaya Pengembangan Kompetensi

Cost for Competency Development

No.	Tahun Year	Anggaran Budget	Realisasi Realization	Sisa Balance	%
1	2014	Rp 4,167,307,600.00	Rp 3,784,508,469.37	Rp 382,799,130.63	90.81%
2	2015	Rp 4,353,752,143.10	Rp 3,940,605,172.40	Rp 413,146,970.70	90.51%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Composition of Shareholders

Pemegang saham Asuransi Asei adalah sebagai berikut:

- PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) sebagai induk usaha PT Asuransi Asei Indonesia sebesar 99,998% ; dan
- Koperasi Pegawai Asuransi Asei sebesar 0,002%

Asuransi Asei belum mencatatkan sahamnya di pasar modal. Dengan demikian, tidak terdapat laporan tentang kronologis pencatatan saham dan kronologis pencatatan efek lainnya dalam Laporan Tahunan ini.

Shareholders of Asuransi Asei are as follows:

- PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) as the holding company of PT Asuransi Asei Indonesia holds 99,998% of shares; and
- Koperasi Pegawai Asuransi Asei holds 0,002% of shares.

Asuransi Asei has yet to list its shares in the capital market. Thus, no report on the chronology of share listing and other listings of security are prepared in this Annual Report.

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

*Names and Addresses of Capital Market Supporting Institutions
and/or Professionals*

Nama dan Alamat BAE (Biro Administrasi Efek)

*Names and Addresses of Capital Market Supporting Institutions
and/or Professionals*

Nama / <i>Name</i>	Alamat / <i>Address</i>	Kontak / <i>Contact</i>	Email
Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia	(+62 21) 515 2855 (+62 21) 5299 1199	helpdesk@ksei.co.id

Nama dan Alamat Akuntan Publik

Name and Address of Public Accounting Firm

Nama / <i>Name</i>	Alamat / <i>Address</i>	Kontak / <i>Contact</i>	Email
KANTOR AKUNTAN PUBLIK KANAKA PURADIREDA, SUHARTONO	The Royal Palace Jl. Prof. Dr. Soepomo No.178A - C29, Jakarta 12810 Indonesia	Telp: 62-21-8313861 Fax: 62-21-8313871	central.mail@kanaka.co.id

Nama dan Alamat Perusahaan Pemeringkat Efek

Name and Address of Rating Agency

Nama / <i>Name</i>	Alamat / <i>Address</i>	Kontak / <i>Contact</i>	Email
PT Fitch Ratings Indonesia	DBS Bank Tower 24th Floor Suite 2403 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5	T +62 21 29886800 F +62 21 29886822	Indra.kampono@fitchratings.com

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certification



Penghargaan Asuransi Umum Syariah Terbaik oleh Majalah Investor

The Best Sharia General Insurance Award by Majalah Investor

Pada tanggal 19 Agustus 2015, PT Asuransi Asei Indonesia Unit Syariah mendapatkan penghargaan sebagai “Asuransi Umum Syariah Terbaik Aset dibawah Rp 50 Miliar”, oleh Majalah Investor.

On August 19, 2015, Sharia Unit of PT Asuransi Asei Indonesia was awarded "The Best Sharia General Insurance for Assets under Rp 50 Billion" by Majalah Investor.



Penghargaan Asuransi Umum Syariah Terbaik oleh Karim Consulting Indonesia.

The Best Sharia General Insurance Award by Karim Consulting Indonesia.

Pada tanggal 7 September 2015, PT Asuransi Asei Indonesia Unit Syariah mendapatkan penghargaan sebagai “Asuransi Umum Syariah Terbaik Aset dibawah Rp 100 Miliar”, pada the 11th Islamic Finance Award 2015 oleh Karim Consulting Indonesia.

On September 7, 2015, Sharia Unit of PT Asuransi Asei Indonesia was awarded "The Best Sharia General Insurance for Assets under Rp 100 Billion", at the 11th Islamic Finance Award 2015 by Karim Consulting Indonesia.



Penghargaan Manajemen Risiko terbaik Asuransi Umum Syariah oleh Karim Consulting Indonesia.

The Best Risk Management of Sharia General Insurance Award by Karim Consulting Indonesia.

Pada tanggal 7 September 2015, PT Asuransi Asei Indonesia Unit Syariah mendapatkan penghargaan sebagai “Manajemen Risiko terbaik Asuransi Umum Syariah Aset dibawah Rp 100 Miliar”, pada the 11th Islamic Finance Award 2015 oleh Karim Consulting Indonesia.

On September 7, 2015, Sharia Unit of PT Asuransi Asei Indonesia was awarded "The Best Risk Management of Sharia General Insurance for Assets under Rp 100 Billion", at the 11th Islamic Finance Award 2015 by Karim Consulting Indonesia.



Penghargaan *The Most Expansive Insurance*, Asuransi Umum Syariah oleh Karim Consulting Indonesia.

The Most Expansive Insurance of Sharia General Insurance Award by Karim Consulting Indonesia.

Pada tanggal 7 September 2015, PT Asuransi Asei Indonesia Unit Syariah mendapatkan penghargaan sebagai “The Most Expansive Insurance, Asuransi Umum Syariah Aset dibawah Rp 100 Miliar”, pada the 11th Islamic Finance Award 2015 oleh Karim Consulting Indonesia.

On September 7, 2015, Sharia Unit of PT Asuransi Asei Indonesia was awarded "The Most Expansive Insurance of Sharia General Insurance for Assets under Rp 100 Billion", at the 11th Islamic Finance Award 2015 by Karim Consulting Indonesia.

KANTOR CABANG Branch Offices

Nama Kota/ City	Kepala Kantor/Head of Office	Alamat/Address	No. Telpon Phone Number	No. Faksimile	Email
Jakarta Utama	Gede Sudarma	Gedung Graha ASEI Lantai 3 Jl. Abdul Muis No. 110, Kelurahan Petojo Selatan, Kecamatan Gambir 10160, Jakarta Pusat	(021) 3503737	(021) 3804036/37	asei-jkt@asei.co.id
Jakarta 2	Humaini	Gedung Graha ASEI Lantai 2 Jl. Abdul Muis No. 110, Kelurahan Petojo Selatan, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat 10160	(021) 3851255	(021) 3851259	asei-jkt2@asei.co.id
Jakarta 3	Tauchid Pradana	Ruko Sinpasa Blok C No 01, Jl Boulevard Selatan, Summarecon Bekasi	(021) 28519978/79/80	(021) 88863608	asei-jkt3@asei.co.id

Nama Kota/ City	Kepala Kantor/Head of Office	Alamat/Address	No. Telpn Phone Number	No. Faksimile	Email
Jakarta 4	Edi Apriansah	Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok D1 No.5 Jl. Letjend Suprpto, Kelurahan Sumur Batu, Jakarta Pusat 10640	(021) 424 4994	(021) 4280 0802	asei-jkt4@asei.co.id
Tangerang	Agus Kurniawan	Jl.Raya Serpong Mall no 39/5817 WTC Matahari Serpong 15326	021 – 53166281, 53166283, 53166284, 35837173	(021) 53166282	asei-tgr@asei.co.id
Bandung	Taufiek Dharviandi	Grand Royal Panghegar L2-01 Jl. Merdeka No. 2 Bandung 40111	(022) 8780 4700, 8780 4701	(022) 8780 4705	asei-bdg@asei.co.id
Cirebon	Taurida Adinda	Ruko CSB Green Ville 8, Jalan Dr. Cipto Mangun Kusumo Cirebon, Kelurahan Pekiringan, Kecamatan Kesambi, Cirebon 45131	(0231) 8291148	(0231) 8291134	asei-crb@asei.co.id
Semarang	Onny Pentana Koesaptono	Graha Asei Semarang, Jl Indraprastra No.25, Kelurahan Pindrikan Lor, Kecamatan Semarang Tengah, Semarang 50131	(024) 358 3187/ 358 7432	(024) 3583183	asei-smg@asei.co.id
Yogyakarta	Retna Murti Rahayu	Jl. AM Sangaji 79, Karangwaru, Tegalrejo, Yogyakarta 55233	0274-550865 / 08157647453	(0274) -550865	asei-yogya@asei.co.id
Surabaya	Lasono	Jl Raya Gubeng No 3, Surabaya 60281	031-5042949 / 031 - 5042621	031-5042590	asei-sby@asei.co.id

Nama Kota/ City	Kepala Kantor/ <i>Head of Office</i>	Alamat/ <i>Address</i>	No. Telpn <i>Phone Number</i>	No. Faksimile	Email
Malang	Aris Yulianto	Komplek Pertokoan, Jl. WR Supratman Kav. C1 No.9, Malang 65111	(0341) 346888	(0341) 336370	asei-mlg@asei.co.id
Denpasar	I Komang Surya Agus Putera	Jl. Tantular Barat No 15 A Denpasar	(0361) 234284	(0361) 234284	asei-bali@asei.co.id
Banda Aceh	Lukman Nulhakim	Jl. Tgk. Imuen Lueng Bata , No. 8 Gampong Blang Cut, Kota Kecamatan Lueng Bata, Banda Aceh	(0651) 32770	(0651) 32808	asei-aceh@asei.co.id
Medan	Faizal Nyak Nafi	Jl Sei Serayu No 117, Tj Rejo, Medan	(061) 88802340	(061) 88802341	asei-mdn@asei.co.id
Pekanbaru	Mariana Dewi	Komplek Perkantoran Grand Sudirman Blok A No.6, Jl Datuk Setia Maharaja (d/h Jl. Parit Indah) RT. 05/ RW. 06, Kelurahan Tengkerang Selatan, Kecamatan Bukit Raya, Pekanbaru	(0761) 7891704	(0761) 7891704	asei-pkbr@asei.co.id
Palembang	Khairizal Fitri	Komplek Taman Harapan Indah Blok B No.6 Jl. Letda A. Rozak RT.14/RW. 004, Kelurahan Duku, Kecamatan Ilir Timur II, Palembang	(0711) 5625010, 5625011	(0711) 5625012	asei-plg@asei.co.id

Nama Kota/ City	Kepala Kantor/ <i>Head of Office</i>	Alamat/ <i>Address</i>	No. Telpn <i>Phone Number</i>	No. Faksimile	Email
Samarinda	Agus Budiman	Jl. AM Sangaji No. 08 B Kelurahan Bandara, RT 06 Kelurahan Bandara, Kecamatan Sungai Pinang, Samarinda	(0541) 743264	(0541) 748 677	asei-smd@asei.co.id
Pontianak	Nuridin	Jl Perdana Ruko, Perdana Square No E11, Pontianak	(0561) 573335	(0561) 573336	asei-pontianak@asei.co.id
Makassar	Masri Irfan	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 87 C Kelurahan Labuang Naji Kecamatan Mamajang, Makassar 90132	(0411) 852177	(0411) 852173	asei-mks@asei.co.id
Manado	Andri Aria Kresnaputra	Ruko Mega Smart Blok I no.7 Jl. Pierre Tendean Boulevard, Kelurahan Titiwungen Kecamatan Sario Lingk. IV, Manado 95111	(0431) 8881176	(0431) 8821860	asei-manado@asei.co.id
Papua	M Yunus Najamullah	Jl. Raya Entrop Abepura Kelurahan Entrop Kecamatan Jayapura Selatan, Kota Jayapura Provinsi Papua 20111	(0967) 524894	(0967) 524564	asei-papua@asei.co.id

KANTOR PEMASARAN

Marketing Offices

Nama Kota/ City	Kepala Kantor/Head of Office	Alamat/Address	No. Telpn Phone Number	No. Faksimile	Email
Bekasi - Jakarta	Supriningtyas	Perum Alinda Blok J3 No. 23 RT 09 / RW 021 Kel. Kaliabang Tengah, Bekasi 17125	021-44746866	021-47867959	tyastilambang@yahoo.co.id
Pancoran - Jakarta	Sudrajat	Graha Wahana Gedung B, Jl. Mampang Prapatan Raya No.2 Jakarta Selatan 12760	(021) 7972593 0811190160	(021) 7972625	sudrajat@cbn.net.id / kontak@ridemasu.com
Serang	Bahrudin	Ruko Serang City Blok RA No. 10 Jl. Raya Cilegon Km 4 Drangong Taktakan, Serang banten 42114	(0254) 203426	(0254) 205685	bahrudinnobon@yahoo.co.id bahrudinnobon@gmail.com
Grogol - Jakarta	Elmanto Kadir	Jl. Makaliwe Raya No. 21, Grogol Jakarta Barat	(021) 5662163 081291762800	(021) 5662163	-
Bengkulu	Edy Suryadi	PT. Persada Karona Jl. Mayjen Sutoyo No. 20 Tanah Kota Bengkulu 38224	0736-27816	0736-23804	edysurya69@ymail.com
Bogor	Eddy Prastowo	PT. Persada Karona Bukit Cimanggu City Blok F No. 12 Bogor	0251-7533934	0251-7533934	
Saledri	Yanuar Heru	PT. Perkasa Kaya Jaya Jl. Saledri No. 25 Bandung	022-7315982		yanuar@asei.co.id
Bintaro - Jakarta	Suhendri (Koor. KAPEM)	PT. Gia Pratama Harris Kebayoran Arcade Blok K4 / C No. 27 Sektor 7, Bintaro Jaya, Tangerang Selatan 15226	021-74870752	021-7453370	suhendri@asei.co.id
Sorong	Roni Imran Mokoginta	Jl. Samratulangi No. 2 Kampung Baru, Kota Sorong Papua Barat 98413	0951 - 326095	0951 - 326095	sari_basuki@yahoo.co.id atau_rim_faks@yahoo.co.id

Nama Kota/ City	Kepala Kantor/Head of Office	Alamat/Address	No. Telpon Phone Number	No. Faksimile	Email
Banyumanik - Semarang	Sri Sugiarti	Jl. Jati Raya Blok J-3 Banyumanik, Semarang	(024) 7478830 / 0818459242	(024) 7478830	artytahapary@gmail.com
Gorontalo	Husin Monoarfa	Jl. Prof DR Jhon Ario Katili Ling II Kel Paguyaman Kec Kota Tengah Gorontalo	(0435) 824233 / 085240117125	(0435) 824233	sindat.japindo@gmail.com , sindat_1178@yahoo.com
Slipi - Jakarta	Thamrin Marzuki	Jl. Anggrek Nelly Murni II Blok C No. 24 Slipi Jakarta Barat	0811135553	-	zhavir04@gmail.com
Jember	Subagio	Jl. WR Supratman No.1B Jember	085236676596	0331-483494	igb.hendro@gmail.com
Pasuruan	Budi Siswanto	Gedung Gapensi Kabupaten Pasuruan, Jl. Raya Warungdowo, Pasuruan	(0343) 432 424 / 082232869359	(0343) 432 424	budisg508@gmail.com
Situbondo	Imam Wahyudi	Perum Panji Permai blok A1, Jl. Gunung Raung RT.02 RW.21 Kel. Mimbaan, Kec. Panji, Kab. Situbondo	(0338) 670 914 / 08123488018	(0338) 670 914	imamwahyudi1965@yahoo.com
Balikpapan	Novita Andraini	Gedung SPBU Sepinggan Lt. 2 Jl. Marsma Iswahyudi Balikpapan Selatan 76112	(0542) 410959	(0542)-764296	aseibpn@gmail.com
Pangkal Pinang	Al Elvi	Jl. Abdurrahman Siddik No. 140 Pangkal Pinang	08127332724	071-434729	alelvi_gama@yahoo.co.id
Pasar Minggu - Jakarta	Edy Sulistiyono	PT. Cipta Jaminan Rukan Grand Palace, Jl. Raya Pasar Minggu No. 16 E, Pancoran, Jakarta Selatan	021-79196703		Cjaminan@yahoo.co.id

Nama Kota/ City	Kepala Kantor/Head of Office	Alamat/Address	No. Telpn Phone Number	No. Faksimile	Email
Pekalongan	Sugeng	Jl. Jawa Gg 14 A No. 20 A Pekalongan	08156914678		grahamulyacipta@yahoo.com
Purwokerto	Beny Witjaksono	Perum Griya Shifa Alamanda B 10 Kelurahan Sokaraja Kabupaten Banyumas	08122938446		benywicaksono@yahoo.com
Solo	Agung Widodo	Jl. Solo Tawangmangu Km 9 No 12 Getas Jaten Karanganyar	08156632888		agungwidodo10@yahoo.co.id
Tuban	Dyah Santosarini	Jl. Moh. Yamin no. 18 Tuban	08123002678		global.bmandiri@gmail.com
Sukoharjo	Muttaqien	JL. Cerme No. 3 Gedangan Permai Sektor 9, Sukoharjo Jawa Tengah	08129905403	-	pmr.sukoharjo@asei.co.id
Lebak Bulus- Jakarta	Lukman	Komplek Perkantoran Lebak Bulus. Jl. Raya Jagorawi No. 1 TS-2D Lebak Bulus, Cilandak - Jakarta Selatan	08129198578		lukman_tjo@yahoo.co.id





ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*Management Discussion
and Analysis*

SEGMENT USAHA *Business Segment*

Sebagai bagian dari keseluruhan strategi bisnis Perusahaan, PT Asuransi Asei Indonesia memiliki pendekatan segmen usaha berbasis produk yaitu Segmen Usaha Asuransi Keuangan dan Segmen Usaha Asuransi Non Keuangan (Asuransi Umum).

Asuransi Keuangan menyediakan jasa proteksi atas risiko kerugian keuangan yang dialami oleh partner Perusahaan diantaranya Asuransi Ekspor, Asuransi Kredit, dan Suretyship. Sedangkan Asuransi Non Keuangan (Asuransi Umum) menyediakan jasa proteksi atas risiko kerugian, kehilangan manfaat dan tanggung jawab hukum pihak ketiga yang dialami oleh partner Perusahaan diantaranya Asuransi Harta Benda, Asuransi Rekayasa, Asuransi Pengangkutan Barang, Asuransi Rangka Kapal, Asuransi Minyak dan Gas Bumi, Asuransi Penerbangan, Asuransi Tanggung Gugat, Asuransi Aneka, dan Asuransi Kecelakaan Diri.

As part of the overall business strategy of the Company, PT Asuransi Asei Indonesia has a product-based approach to business segments, namely Financial Insurance Business Segment and Non-Financial Insurance Business Segment (General Insurance).

Financial Insurance provides protection services for any risks of financial losses suffered by any partners of Company, which include Export Insurance, Credit Insurance and Suretyship. As for Non-Financial Insurance (General Insurance) provides protection services for any risks of losses, loss of benefits and third party liability suffered by any partners of the Company, which include Property Insurance, Engineering Insurance, Marine Cargo Insurance, Marine Hull Insurance, Oil and Gas Insurance, Aviation Insurance, Public Liability Insurance, Miscellaneous insurance and Personal Accident Insurance.

1. Asuransi Keuangan *Financial Insurance*

A. Asuransi Ekspor

Asuransi Ekspor adalah jenis asuransi yang memberikan ganti rugi kepada eksportir/penjual/bank terhadap kemungkinan risiko kerugian akibat tidak menerima pelunasan pembayaran dari importir/pembeli atau bank pembuka L/C yang disebabkan oleh risiko komersial dan/atau risiko politik.

A. Export Insurance

Export Insurance is a type of insurance providing indemnity to any exporters/sellers/banks against potential losses due to default in payment by any importers/buyers or L/C opening banks, due to any commercial and/or political risks.

Jenis-jenis Produk Asuransi Ekspor

1. Asuransi Kredit Ekspor

Asuransi yang memberikan pertanggungan kepada Eksportir (selaku Tertanggung) atas kerugian yang disebabkan kegagalan pembayaran oleh importir sesuai dengan perjanjian ekspor antara eksportir dengan importir, di mana kegagalan pembayaran tersebut diakibatkan oleh risiko yang ditanggung, yakni risiko komersial dan risiko politik.

Type of Export Insurance Products

1. Export Credit Insurance (ECI)

An insurance which offers protection to an Exporter (as the Insured) against any losses as a result of default in payment by an importer under an export agreement made between such exporter and importer, where such default in payment is due to any insured risks, i.e. commercial and political risks.

2. Asuransi Pembiayaan Tagihan Ekspor

Asuransi yang memberikan proteksi kepada bank yang mengambil alih (negosiasi) tagihan ekspor nasabah/debitur/eksportir atas risiko kegagalan pembayaran importir yang disebabkan risiko komersial dan/atau risiko politik.

3. Asuransi Kredit Perdagangan Domestik

Jenis asuransi yang memberikan ganti rugi kepada Tertanggung (penjual) terhadap risiko kerugian akibat tidak diterimanya sebagian atau seluruh pelunasan pembayaran dari pembeli domestik yang disebabkan oleh risiko komersial.

4. Asuransi Pembiayaan Tagihan Domestik

Memberikan ganti rugi kepada bank terhadap risiko komersial, khususnya dalam transaksi pengambilalihan tagihan domestik untuk nasabah yang telah diberikan limit tagihan transaksi domestik.

2. Export Bill Insurance (EBI)

An insurance which offers protection to a bank that negotiates export bills of a customer/debtor/exporter against the risk of default in payment by an importer due to any commercial and/or political risks.

3. Domestic Credit Insurance (DCI)

An insurance which offers indemnity to the Insured (seller) against any risk of losses as a result of non-receipt of any or all parts of payment from a domestic buyer, due to any commercial risks.

4. Domestic Credit Insurance Financing (DCIF)

An insurance which offers indemnity to a bank against any commercial risks, specifically in a domestic bill takeover transaction for any customer to whom domestic transaction bill limit has been granted.

B. Asuransi dan Penjaminan Kredit

Asuransi Kredit adalah jenis asuransi yang memberikan proteksi kepada bank/Lembaga Keuangan Non Bank (LKBB) atas risiko kegagalan debitur didalam melunasi fasilitas kredit atau pinjaman tunai (*cash loan*) yang diberikan oleh bank/LKBB.

B. Credit Insurance and Guarantee

An insurance which offers protection to a bank/Non-Bank Financial Institution against its debtor's default in payment/failure to repay its credit facility or cash loan provided by such bank/Non-Bank Financial Institution.

Jenis-jenis Produk Asuransi Kredit

1. Asuransi Kredit Modal Kerja (KMK)

a. Asuransi Kredit Modal Kerja Aplofend

Proteksi yang diberikan Asuransi Asei pada masa pertanggungans atas risiko kerugian yang diderita oleh bank yang disebabkan karena debitur tidak mampu melunasi penarikan kredit yang dilakukannya dan debitur telah dinyatakan dalam kolektibilitas 5 (macet) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia sebagai regulator kolektibilitas kredit.

b. Asuransi Kredit Modal Kerja Transaksional (KMKT)

Proteksi yang diberikan Asuransi Asei atas risiko kerugian bank yang disebabkan karena debitur tidak mampu melunasi sebagian atau seluruh KMKT yang telah jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu yang tercantum dalam surat

Type of Credit Insurance Products:

1. Working Capital Credit Insurance

a. Aplofend Working Capital Credit Insurance

A protection offered by Asuransi Asei during the insurance period against any risk of losses suffered by a bank, caused by the failure of a debtor to repay its credit withdrawal and such debtor has been declared to be under the category of collectability 5 (loss/uncollectible), in accordance with the regulation of Bank Indonesia as the loan collectability regulator.

b. Transactional Working Capital Credit Insurance

A protection provided by Asuransi Asei against any risk of losses suffered by a bank, caused by the failure of a debtor to repay any or all parts of its matured Transactional Working Capital within the period as specified in the credit

akseptasi kredit. Ketidakmampuan tersebut dikarenakan debitur gagal melaksanakan kontrak atau tidak menerima pembayaran dari pemberi kontrak.

c. Asuransi Kredit Modal Kerja Revolving/Rekening Koran

Proteksi yang diberikan Asuransi Asei pada masa pertanggungan atas risiko kerugian yang diderita oleh bank yang disebabkan karena debitur tidak mampu melunasi penarikan kredit yang dilakukannya dan debitur telah dinyatakan dalam kolektibilitas 5 (macet) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia sebagai regulator kolektibilitas kredit.

2. Asuransi Kredit Mikro/Multiguna (Kredit kepada Lembaga Keuangan)

a. Asuransi Kredit Mikro/Multiguna Pola Executing

Proteksi yang diberikan Asuransi Asei atas risiko kredit yang disalurkan perbankan kepada debitur (lembaga keuangan) untuk diteruskan/dijamin kepada end user (pihak yang akan diberikan pinjaman).

b. Asuransi Kredit Mikro/Multiguna Pola Channeling

Proteksi yang diberikan Asuransi Asei atas risiko kredit yang disalurkan perbankan kepada debitur melalui lembaga keuangan yang bertindak sebagai Agent/Channel dan tidak mempunyai kewenangan memutus kredit kecuali mendapat kuasa dari Bank.

3. Asuransi Kredit Investasi/Project Financing

Proteksi yang diberikan Asuransi Asei atas risiko kredit jangka menengah/panjang yang diberikan kepada (calon) debitur untuk membiayai barang-barang modal beserta jasa yang diperlukan dalam rangka rehabilitasi, modernisasi, perluasan, pendirian proyek baru, atau relokasi proyek yang sudah ada dimana telah mempunyai proyeksi pendapatan yang mendukung pembayaran kewajiban angsuran selama jangka waktu kredit.

acceptance letter. Such insolvency is due to the debtor's failure in performing the contract or non-payment by the contract principal.

c. Revolving Working Capital Credit/Current Account Insurance

A protection provided by Asuransi Asei during the insurance period against any risk of losses suffered by a bank, caused by the failure of a debtor to repay its credit withdrawal and such debtor has been declared to be under the category of collectability 5 (loss/uncollectible), in accordance with the regulation of Bank Indonesia as the loan collectability regulator.

2. Micro Credit/Multi-Purpose Insurance

a. Micro Credit/Multi-Purpose Insurance with Executing Pattern

A protection provided by Asuransi Asei against risk of credits banks (financial institutions) on-lent to the end user (the parties which received the loan).

b. Micro Credit/Multi-Purpose Insurance with Channeling Pattern

A protection provided by Asuransi Asei against credit disbursed by the banks to debtor through a financial institution acting as Agent/Channel and does not have the authority to decide on credit unless authorized by the Bank.

3. Investment Credit/Project Financing Insurance

A protection provided by Asuransi Asei against any risks of medium/long-term credit provided to a (candidate) debtor, to finance any capital goods and services required for rehabilitation, modernization, expansion, establishment of new projects, or relocation of any existing projects which have had revenue projection to support payment of installment obligations during the loan period.

4. **Asuransi Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE)**
 Proteksi yang diberikan Asuransi Asei pada masa pertanggunggunaan atas risiko kerugian yang diderita oleh bank yang disebabkan karena debitur tidak mampu melunasi penarikan kredit yang dilakukannya dan debitur telah dinyatakan dalam kolektibilitas 5 (macet) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia sebagai regulator kolektibilitas kredit.
5. **Asuransi Kredit Pemilikan Rumah (KPR)**
 Proteksi yang diberikan Asuransi Asei pada masa pertanggunggunaan atas risiko kerugian Tertanggung (bank) yang disebabkan oleh kegagalan debitur dalam melunasi sebagian atau seluruh kredit sehingga kondisi kolektibilitas kredit menjadi 5 (macet) sesuai dengan pelaporan BI *checking*.
6. **Asuransi Kredit Pegawai Plus**
 Proteksi yang diberikan kepada Tertanggung (bank) apabila debitur tidak dapat melunasi fasilitas kredit yang diberikan oleh Tertanggung, disebabkan oleh risiko kecelakaan diri dan risiko kredit.

C. Suretyship

Suatu perjanjian tertulis (perjanjian tambahan) antara perusahaan asuransi (Surety) dan Principal untuk menjamin kepentingan pihak pemilik proyek (Obligee), bahwa penerima pekerjaan (Principal) akan memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pokok (kontrak) yang dibuat antara Principal dan Obligee.

1. **Surety Bond**
 Suatu bentuk perjanjian antara Surety dan Principal, dimana pihak pertama (Surety) memberikan jaminan untuk kepentingan pihak kedua (Principal) bagi kepentingan pihak ketiga (Obligee).
2. **Custom Bond**
 Jaminan kepada Obligee atas fasilitas yang disediakan oleh Pemerintah untuk pembebasan bea masuk bagi eksportir/produsen.
3. **Jaminan Pembayaran/Payment Bond**

4. **Food and Energy Security Credit Insurance**
A protection provided by Asuransi Asei during the insurance period against any risk of losses suffered by a bank, caused by the failure of a debtor to repay its credit withdrawal and such debtor has been declared to be under the category of collectability 5 (loss/uncollectible), in accordance with the regulation of Bank Indonesia as the loan collectability regulator.
5. **House Ownership Credit Insurance**
A protection provided by Asuransi Asei during the insurance period against any risk of losses of the Insured (bank), caused by the failure of a debtor to repay any or all parts of such debtor's credit, making the credit collectability to be under the category 5 (loss/uncollectible), pursuant to BI checking report.
6. **Employee Credit Insurance**
A protection provided to the Insured (bank) when a debtor fails to repay the loan facility provided by the Insured, caused by accident and credit risks.

C. Suretyship

A written agreement (accessory agreement) made between an insurance company (Surety) and a Principal to secure the interest of a project owner (Obligee),

1. **Surety Bond**
A form of agreement made between the Surety and the Principal, under which the first party (Surety) provides a guarantee in favor of the second party (Principal) for the interest of any third party (Obligee).
2. **Custom Bond**
A guarantee provided to the Obligee for import duty exemption granted by the Government to an exporter/producer.
3. **Payment Bond**

- Jaminan kepada Obligee apabila Principal tidak melakukan pembayaran sejumlah nilai tertentu kepada Obligee sesuai dengan kontrak yang diperjanjikan.
4. **Jaminan Keagenan**
Jaminan kepada Obligee (pemilik barang) apabila Principal tidak memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan yang dituangkan dalam kontrak keagenan/distributorship.
 5. **Jaminan Pembayaran Sisa Anggaran (SP2D)/Progress Payment Bond**
Jaminan kepada Obligee (instansi Pemerintah) untuk mengeluarkan sisa anggaran yang pekerjaannya belum seluruhnya diselesaikan oleh Principal.
 6. **Excise Bond**
Jaminan atas pungutan negara terhadap produsen dan importir barang kena cukai yang diproduksi oleh industri etanol, etil alkohol, dan tembakau.
 7. **Kontra Bank Garansi (KBG)/Jaminan Ulang Bank Garansi (Counter Guarantee)**
Jaminan yang diterbitkan oleh perusahaan Surety kepada bank penerbit apabila Obligee mencairkan garansi bank, dikarenakan Principal cidera janji.
 8. **Jaminan Pembukaan Letter of Credit (L/C) Impor**
 9. **Jaminan Pembukaan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)**

A guarantee provided to the Obligee in the event the Principal fails to pay any certain amount to the Obligee in accordance with the contract agreed between the parties.

4. Distributorship

A guarantee provided to the Obligee (owner) in the event the Principal fails to perform any of its obligation as set forth agency contract/distributorship.

5. Progress Payment Bond

A guarantee provided to the Obligee (government agency) to release the remaining budget balance whilst the project is yet to be completed by the Principal.

6. Excise Bond

A guarantees against taxes or duties on producers and importers of goods subject to excise, produced by the ethanol industry, ethyl alcohol, and tobacco.

7. Counter Guarantee

A guarantee issued by a surety company to an issuing bank in the event the Obligee disburses the bank guarantee, due to Principal's breach of contract.

8. Import Letter of Credit (L/C)

9. Local/Domestic L/C

2. Asuransi Umum *General Insurance*

A. Asuransi Harta Benda

Merupakan asuransi yang memberikan ganti rugi kepada Tertanggung atas kerusakan atau kerugian harta benda yang dipertanggungkan yang disebabkan oleh kebakaran, sambaran petir, ledakan, kejatuhan pesawat terbang, serta asap yang berasal dari kebakaran harta yang dipertanggungkan. Asuransi Properti meliputi Asuransi Kebakaran dan perluasan jaminannya (gempa bumi, badai, banjir, topan, dan lain-lain) serta jaminan atas kerugian sebagai akibat terganggunya usaha (*business interruption*) yang disebabkan kebakaran.

A. Property Insurance

This insurance provides indemnity/financial reimbursement to the Insured for any damage or losses of an insured property caused by fire, lightning strike, explosion, fall of aircraft, and smoke from fires of such insured property. Property Insurance includes Fire Insurance and its coverage extension (earthquake, storm, flood, typhoon, and so forth) and business interruption due to fire.

Asuransi Harta Benda mencakup sebagai berikut:

- a) **Polis Standar Asuransi Kebakaran Indonesia (PSAKI)**
PSAKI merupakan polis untuk menutup pertanggungan atas kerugian rusak atau musnahnya harta benda (bangunan beserta isinya) yang disebabkan oleh kebakaran atau karena sebab-sebab lain yang disebut dalam kontrak pertanggungan.
- b) **Asuransi Property All Risk (PAR)/Asuransi Industrial All Risks (IAR)**
- c) **Polis Standar Asuransi Gempa Bumi Indonesia (PSAGBI)/Earthquake**
Asuransi yang menjamin kerusakan terhadap objek risiko (bangunan, pabrik, rumah, dan lain-lain) yang disebabkan oleh gempa bumi, letusan gunung berapi, dan tsunami.
- d) **Asuransi Terorisme dan Sabotase**
Asuransi yang memberikan jaminan perlindungan terhadap kerugian/kerusakan obyek pertanggungan akibat tindakan terorisme dan sabotase. Pihak yang dapat menjadi Tertanggung adalah perusahaan dan perorangan langsung/instansi.
- e) **Asuransi Gangguan Usaha**
Asuransi yang memberikan jaminan atas kerugian/kehilangan pendapatan dari usaha Tertanggung akibat dari terjadinya risiko terhadap harta benda/*property* yang dipertanggungkan atau mengganti kehilangan/kekurangan dana yang diperlukan untuk menjalankan usaha sebagai akibat dari terjadinya risiko. Pihak yang dapat menjadi Tertanggung adalah perusahaan dan perorangan langsung/instansi.

B. Asuransi Rekayasa

Asuransi yang menjamin kerugian akibat kerusakan material (pada mesin, peralatan elektronik, dan lainnya) atau kerugian akibat tanggungjawab terhadap pihak ketiga yang terjadi selama masa pembangunan (*construction*) atau pada saat pemasangan (*erection*).

Property Insurance includes:

- a) **Indonesian Fire Insurance Standard Policy**
Indonesian Fire Insurance Standard Policy is a policy to cover losses of, and damage or destruction to property (structure and its contents) caused by fire or any other causes as specified in the insurance policy.
- b) **Property/Industrial All Risk Insurance**
- c) **Indonesian Earthquake Insurance Standard Policy**
This insurance provides coverage against damage to the insured object (buildings, factories, houses, and so forth) caused by earthquake, volcanic eruption, and tsunami.
- d) **Terrorism and Sabotage Insurance**
This insurance provides coverage against losses/damage to the insured object as a result of acts of terrorism and sabotage. The Insured may be companies and individuals/agencies.
- e) **Business Interruption Insurance**
This insurance provides coverage against losses/loss of income of the Insured's business, as a result of the risks against property/insured property, or to indemnify the loss/lack of funds required to run the business, as a result of the occurrence of such risk. The Insured may be companies and individuals/agencies.

B. Engineering Insurance

This insurance provides coverage against losses due to material damage (on machinery, electronic equipment, etc.) or losses due to liability toward third parties during construction period or installation (erection).

Asuransi Rekayasa mencakup sebagai berikut:

a) Engineering Proyek

1) Asuransi Konstruksi

Asuransi yang menjamin semua risiko kerusakan/kerugian yang terjadi selama proses pembangunan atau konstruksi (tidak termasuk beberapa risiko yang disebut dalam pengecualian).

2) Asuransi Pemasangan

Asuransi yang menjamin semua risiko kerusakan/kerugian yang terjadi selama proses pemasangan/instalasi mesin-mesin (tidak termasuk beberapa risiko yang disebut dalam pengecualian).

3) Asuransi Contractor's Plant and Machinery (CPM)

Asuransi yang menjamin semua risiko kerusakan atau kerugian fisik atas objek pertanggungan yang terjadi secara tiba-tiba dan bersifat tak terduga (tidak termasuk beberapa risiko yang disebut dalam pengecualian). Polis CPM juga menjamin kerusakan atau kerugian pada saat alat-alat berat sedang bekerja/ sedang dioperasikan (*at work*), sedang diam (*at rest*), ataupun sedang dibongkar dalam proses perawatan (*overhauling*). Pihak yang dapat menjadi Tertanggung adalah kontraktor, perusahaan, dan perorangan langsung/instansi.

4) Asuransi Civil Engineering Completed Risk (CECR)

Asuransi yang memberikan jaminan atas pekerjaan sipil yang telah selesai (telah dibangun). Pihak yang dapat menjadi Tertanggung adalah kontraktor, perusahaan, dan perorangan langsung/instansi.

b) Non Engineering Non Proyek

1) Asuransi Peralatan Elektronik

Asuransi untuk menjamin kerugian akibat kerusakan fisik pada peralatan elektronik.

2) Asuransi Kerusakan Mesin

Asuransi atas mesin atau instalasi pabrik yang sedang dioperasikan.

Engineering Insurance includes:

a) Project Engineering

1) Contractor All Risks (CAR) Insurance

This insurance provides comprehensive coverage against damages/losses arising out during construction period (excluding the risks specified in the exclusions).

2) Erection All Risks (EAR) Insurance

This insurance provides comprehensive coverage against damages/losses arising out during the process of installation of machineries (excluding the risks specified in the exclusions).

3) Contractor's Plant and Machinery (CPM) Insurance

This insurance provides comprehensive coverage against sudden and unforeseen physical loss or damage to the insured object (excluding the risks specified in the exclusion). The cover applies at work, at rest or during maintenance (overhauling). The Insured may be contractors, companies, and individuals/agencies.

4) Civil Engineering Completed Risk (CECR) Insurance

This insurance provides coverage against losses or damages to civil engineering structures after their completion. The Insured may be contractors, companies, and individuals/agencies.

b) Non-Project Engineering Insurance

1) Electronic Equipment Insurance (EEI)

This insurance provides coverage against losses due to physical damage to electronic equipment.

2) Machinery Breakdown Insurance (MBI)

This insurance provides coverage against damage to factory machines or installation in operation.

3) Comprehensive Machinery Insurance (CMI)

Asuransi yang memberikan jaminan perlindungan terhadap kerugian/ kerusakan pada mesin atas semua risiko yang bersifat didominasi rekayasa (*engineering*), khususnya risiko-risiko akibat kerusakan mesin, kebakaran, petir dan ledakan kimia, serta risiko-risiko bahaya alam.

Pihak yang dapat menjadi Tertanggung adalah perusahaan dan perorangan langsung/instansi.

3) Comprehensive Machinery Insurance (CMI)

This insurance provides comprehensive coverage against losses/damage to machinery which engineering risks are prevailing, specifically against damage to machinery, fire, lightning, and chemical explosion, and natural perils.

The insured may be companies and individuals/agencies.

C. Asuransi Pengangkutan Barang

Asuransi Pengangkutan Barang mencakup sebagai berikut:

a) Asuransi Pengangkutan Barang

Asuransi yang menjamin kerusakan/kerugian barang yang diangkut dari satu tempat ke tempat lain dengan alat angkut darat (*truck*, kereta, *trailer*), laut (kapal) atau udara (pesawat udara) terhadap risiko-risiko yang terjadi selama pengangkutan barang, seperti kecelakaan alat angkut (terdampar, kandas, tenggelam, terbalik, tabrakan), kegiatan bongkar muat di pelabuhan darurat, kebakaran, sambaran petir, gempa bumi, letusan gunung berapi, pembuangan barang ke laut (*jettison*), kontribusi kerugian umum (*general average*), dan penyebab-penyebab lainnya. Pihak yang dapat menjadi Tertanggung adalah perusahaan dan perorangan langsung/instansi.

b) Asuransi Pengangkutan Antar Pulau

c) Asuransi Pengangkutan Open Polis

d) Asuransi Pengangkutan Ekspor dan Impor

e) Asuransi Pengangkutan Darat

C. Marine Cargo Insurance

Marine Cargo Insurance includes:

a) Marine Cargo (MC)

This insurance provides coverage against losses/damage of any goods transited by road (truck, train, trailer), sea (vessel), or air (aircraft) during transit, inter alia, accident to transport equipment (stranded, grounded, sunk, capsized, collided), stevedoring activities, fire, lightning strike, earthquake, volcanic eruption, jettison, general average, and other causes. The insured may be companies and individual/agencies.

b) Marine/Air Cargo Inter Islands (MACII) Insurance

c) Marine Cargo Open Cover (MCOC) Insurance

d) Marine/Air Cargo Export Import (MACEI) Insurance

e) Marine/Air Cargo Inland Transit (MACILT) Insurance

D. Asuransi Rangka Kapal

a) Asuransi Rangka Kapal

Asuransi yang memberikan jaminan atas kerusakan atau kerugian terhadap kapal, mesin, dan perlengkapannya dari bahaya laut (*perils of the seas*) dan risiko pelayaran (*navigational perils*).

D. Hull and Machinery Insurance

a) Hull and Machinery Insurance

This insurance provides coverage against losses or damage to ship/vessel, machinery and its equipment from any perils of the sea and navigational perils.

b) Asuransi Pembangunan Kapal

Asuransi yang memberikan jaminan atas risiko-risiko yang terjadi selama pembangunan kapal (di galangan kapal) hingga penyerahan kapal kepada pemiliknya.

E. Asuransi Minyak dan Gas Bumi

Asuransi untuk menjamin kerusakan atau kerugian pada peralatan eksplorasi dan produksi minyak lainnya baik di darat (*onshore*) maupun di laut (*offshore*), meliputi *Oil and Gas Onshore and Offshore Exploration*, *Oil and Gas Onshore and Offshore Production*, dan *Oil and Gas Onshore and Offshore Construction*.

Asuransi Minyak dan Gas Bumi mencakup sebagai berikut:

- a) **Asuransi Oil and Gas On Shore**
- b) **Asuransi Oil and Gas Off Shore**

F. Asuransi Penerbangan

Asuransi untuk menjamin risiko kerusakan/kerugian atas rangka pesawat, suku cadang pesawat, risiko perang dan pembajakan, tanggungjawab hukum terhadap pihak ketiga, tanggungjawab hukum terhadap penumpang pesawat, *personal accident crew*, *air crew loss of licence*, serta jaminan *airport owner liability*.

Asuransi Penerbangan mencakup sebagai berikut:

- a) **Aircraft Hull, Spares, and Liability Insurance**
- b) **Hull War Insurance**

Asuransi yang menjamin kerugian/kerusakan *aircraft (hull)* atas risiko-risiko perang, invasi, pemberontakan, pemogokan, kerusakan, aksi terorisme, sabotase, penyitaan, nasionalisasi, perampasan, dan pembajakan.

1) Hull Deductible Insurance

Asuransi yang menjamin sebagian *deductible*/risiko sendiri yang menjadi tanggungjawab Tertanggung pada polis *hull and liability*.

2) Personal Accident Crew Insurance

Asuransi yang memberikan *benefit* kepada Tertanggung dalam hal Tertanggung (*Insured Person*) mengalami suatu kecelakaan baik

b) Builder's Risk Insurance

This insurance provides coverage against any risks arising out during shipbuilding (at a shipyard) until its delivery to its owner.

E. Oil and Gas Insurance

This insurance provides coverage against losses or damages to oil exploration and production equipment, both onshore and offshore, which consists of Oil and Gas Onshore and Offshore Exploration, Oil and Gas Onshore and Offshore Production, and Oil and Gas Onshore and Offshore Construction.

Oil and Gas Insurance includes:

- a) **Onshore Oil and Gas Insurance**
- b) **Offshore Oil and Gas Insurance**

F. Aviation Insurance

This insurance provides coverage against losses/damages to hull, spare parts, war risk and hi-jacking, third party liability, passenger liability, crew personal accident, air crew loss of license and airport owner liability.

Aviation Insurance includes:

- a) **Aircraft Hull, Spares, and Liability Insurance**
- b) **Hull War Insurance**

This insurance provides coverage against losses/damage to aircraft (hull) as caused by war, invasion, rebellion, strike, riot, terrorism, sabotage, confiscation, nationalization, seizure, and hi-jacking.

1) Hull Deductible Insurance

This insurance covers parts of deductible/own retention being the liability of the Insured in hull and liability policy.

2) Personal Accident Crew Insurance

This insurance covers Insured Person against injury, whilst on ground or on board pursuant to the terms & conditions as specified in the

selama di darat maupun di udara sesuai dengan *terms & conditions* polis (*coverage* berlaku 24 jam).

3) Loss License Insurance

Asuransi yang memberikan benefit kepada Tertanggung dalam hal *licence* yang dimiliki oleh Tertanggung (*Insured Person*) dicabut dikarenakan Tertanggung mengalami suatu cacat badan akibat terjadinya suatu kecelakaan ataupun akibat menderita suatu penyakit sesuai dengan *terms & conditions* polis.

G. Asuransi Tanggung Gugat

Asuransi untuk menjamin tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga baik berupa cedera badan (*bodily injury*) dan/atau kerusakan harta benda (*property damage*) sehubungan dengan aktifitas pekerjaan atau bisnis yang dijalankan oleh tertanggung.

Asuransi Tanggung Gugat mencakup sebagai berikut:

- a) Asuransi Director's/Employer's and Officer Liability (DOL)
- b) Asuransi Public Liability (PL)
- c) Asuransi Comprehensive General Liability (CGL)
- d) Combined Liability Insurance (CLI)
- e) Asuransi Stevedoring Liability (SL)
- f) Asuransi Port and Terminal Liability (PTL)
- g) Asuransi Employer's Liability (EL)
- h) Asuransi Automobile Liability (AL)
- i) Workmen's Compensation Insurance

H. Asuransi Aneka

Asuransi yang memberikan jaminan atas kehilangan uang Tertanggung selama disimpan di dalam brankas, lemari besi, atau tempat penyimpanan uang lainnya selama dalam pengiriman dari satu tempat ke tempat lain, selama disimpan di kasir atau loket-loket dimana transaksi dilakukan, serta menjamin hilangnya uang Tertanggung akibat ketidakjujuran karyawan yang dipercaya dalam mengelola keuangan.

Asuransi Aneka mencakup sebagai berikut:

insurance policy (this coverage shall be valid for 24 hours).

3) Loss License Insurance

This insurance covers Insured Person against suspension of license in respect of disability from accident or due to illness, pursuant to the terms & conditions as specified in the insurance policy.

G. Liability Insurance

This insurance provides coverage against third party liability in the form of bodily injury and/or property damage as the result of work or business activities carried out by the insured.

Liability Insurance includes:

- a) Director's/Employer's and Officer Liability (DOL) Insurance
- b) Public Liability (PL) Insurance
- c) Comprehensive General Liability (CGL) Insurance
- d) Combined Liability Insurance (CLI)
- e) Stevedoring Liability (SL) Insurance
- f) Port and Terminal Liability (PTL) Insurance
- g) Employer's Liability (EL) Insurance
- h) Automobile Liability (AL) Insurance
- i) Workmen's Compensation Insurance

H. Miscellaneous Insurance

This insurance provides coverage against loss of money of the insured while being stored in a safe-deposit box, strong-box, or any other boxes during transit from one place to another, while being stored in a cash register or counter where transaction is carried out, and coverage against loss of money of the Insured as a result of dishonesty of the employee trusted in managing the Insured's finance.

Miscellaneous Insurance includes:

a. Asuransi Uang

1) Cash In Safe Insurance

Asuransi untuk menjamin kerugian atas hilangnya uang tunai atau yang dapat disamakan dengan uang yang peristiwanya terjadi di tempat/ruang penyimpanan selama 24 jam dalam sehari.

2) Cash In Transit Insurance

Asuransi untuk menjamin kerugian atas hilang/rusaknya uang tunai atau yang dapat disamakan dengan uang yang peristiwanya terjadi di perjalanan pada saat pengiriman/pengambilan dari tempat asal ke tujuan yang telah ditentukan.

b. Asuransi Alat Berat

Asuransi yang memberikan jaminan perlindungan komprehensif atas kerugian total terhadap alat-alat berat (*heavy equipments*) seperti *tractor, bulldozer, excavator, crane* serta alat-alat berat lainnya yang mengalami kerusakan saat dioperasikan/digunakan di lokasi. Asuransi *Heavy Equipment* terdiri dari berbagai versi *wordings*, ada *named perils* dan ada juga *unnamed perils* karena sifatnya yang *tailor-made*, sehingga hal ini sangat bergantung pada perusahaan asuransi yang bersangkutan. Pihak yang dapat menjadi Tertanggung adalah perusahaan, kontraktor, dan perorangan langsung/instansi.

e. Asuransi Pencurian atau Perampokan

Asuransi ini menanggung kerugian akibat dari pencurian yang pencurinya memasuki ruangan yang ditempati Tertanggung dengan jalan kekerasan/pembongkaran dan juga menyebabkan kerusakan atas barang-barang milik Tertanggung.

f. Asuransi Moveable All Risks (MAR)

Asuransi yang memberikan jaminan ganti kerugian kepada Tertanggung atas kerusakan dan kemusnahan harta benda yang dipertanggungjawabkan oleh sebab apapun kecuali sebab yang dikecualikan, termasuk juga jaminan ganti rugi atas kerusakan dan

a. Money Insurance

1) Cash in Safe Insurance

This insurance provides coverage against loss of cash or equivalent, from a safe/strong-room, for 24 hours a day.

2) Cash in Transit Insurance

This insurance provides coverage against loss/damage to cash or equivalent, in transit to/from the specified place of origin.

b. Heavy Equipment (HE) Insurance

This insurance provides comprehensive coverage on the total loss of any heavy equipment, such as tractors, bulldozers, excavators, cranes and other heavy equipment which are damaged in operation/used on site. Heavy Equipment Insurance consists of various versions of wordings, named perils and unnamed perils for such insurance is tailor-made, thus, it shall depend on the insurance company. The Insureds may be companies, contractors, and individuals/agencies.

e. Burglary Insurance

This insurance provides coverage against loss due to burglary/housebreaking with violent/forcible entry, and the damage to the belongings of the Insured.

f. Moveable All Risk Insurance (MAR)

This insurance provides indemnity to the Insured against damage and destruction of the insured property from any cause unless specifically excluded from the policy, including indemnity against damage and destruction of any property,

kemusnahan harta benda yang sedang digunakan, dioperasikan, ataupun sedang disewa oleh klien Tertanggung.

g. Asuransi Kecelakaan Diri

Asuransi Kecelakaan Diri menjamin risiko kematian, cacat tetap, cacat sementara, biaya perawatan dan/atau pengobatan yang secara langsung disebabkan oleh suatu kecelakaan. Asuransi Kecelakaan Diri mencakup Polis Standar Asuransi Kecelakaan Diri Indonesia (PSAKDI).

in use, in operation or rented by any client of the Insured.

g. Personal Accident Insurance

This insurance provides coverage against any risks of death, permanent disability, temporary disability, and accidental medical expenses. Personal Accident Insurance includes Indonesian Personal Accident Insurance Standard Policy.

3. Asuransi Syariah *Sharia Insurance*

Merupakan asuransi berdasarkan prinsip syariah dengan usaha tolong-menolong (*ta'awuni*) dan saling melindungi (*takafuli*) diantara para Peserta melalui pembentukan kumpulan dana (Dana *Tabarru'*) yang dikelola sesuai prinsip syariah untuk menghadapi risiko tertentu.

Is a sharia-compliant insurance based on the principle of mutual assistance (ta'awuni) and mutual protection (takafuli) among Participants through a charitable collective pool of funds (Tabarru' Funds) managed in accordance with sharia principles.

Beberapa definisi dalam Asuransi Syariah:

- Akad adalah perjanjian tertulis yang memuat kesepakatan tertentu beserta hak dan kewajiban para pihak sesuai prinsip syariah.
- Akad *Tabarru'* adalah akad hibah dalam bentuk pemberian dana dari satu Peserta kepada Dana *Tabarru'* untuk tujuan tolong-menolong diantara para Peserta yang tidak bersifat dan bukan untuk tujuan komersial.
- Akad *Wakalah bil Ujah* adalah Akad *Tijarah* yang memberikan kuasa kepada perusahaan sebagai wakil Peserta untuk mengelola Dana *Tabarru'* dan/atau Dana Investasi Peserta sesuai kuasa atau wewenang yang diberikan dengan imbalan berupa *ujrah* (fee).
- Akad *Mudharabah* adalah akad untuk memberikan bagi hasil atas investasi Dana *Tabarru'*.
- Kontribusi adalah sejumlah dana yang dibayarkan oleh Peserta kepada perusahaan

The following are several definitions in Sharia Insurance:

- Akad (Contract) means a written agreement which contains certain arrangements, including the rights and obligations of the parties in accordance with sharia principles.*
- Akad (Contract) Tabarru' means a grant agreement under which a participant agrees to donate funds into Tabarru' Fund, for the purpose of mutual assistance to fellow participants (non-commercial nature and purpose).*
- Akad (Contract) Wakalah bil Ujah means an Akad Tijarah under which a party authorizes the company as its Proxy to managed the Tabarru' Fund and/or Investment Funds in accordance with the power or authority granted, in return for an ujah (fee).*
- Akad (Contract) Mudharabah means a net revenue sharing agreement on Tabarru' Fund investment.*
- Contribution means an amount of money paid by a Participant to the company, where certain*

yang sebagian akan dialokasikan sebagai iuran Tabarru' dan sebagian lainnya sebagai *fee* (ujrah) untuk perusahaan.

- f. Iuran Dana Tabarru' adalah sebagian dari kontribusi yang dibayarkan oleh Peserta yang kemudian dimasukkan kedalam Kumpulan Dana Tabarru' dengan Akad Tabarru'.
- g. Dana Tabarru' adalah kumpulan dana yang berasal dari kontribusi para Peserta yang mekanisme penggunaannya sesuai dengan Akad Tabarru' yang disepakati.
- h. Surplus/Defisit Underwriting adalah selisih lebih/kurang dari total kontribusi Peserta ke dalam Dana Tabarru' setelah dikurangi pembayaran santunan/klaim, kontribusi reasuransi dan cadangan teknis dalam satu periode tertentu.

Keunggulan Asuransi Syariah

- a. Transparansi pengelolaan dana Peserta.
- b. Asuransi Syariah dengan perjanjian di awal yang jelas dan transparan serta akad yang sesuai syariah, dana tabarru' akan dikelola secara profesional oleh perusahaan asuransi syariah melalui investasi syar'i dengan berlandaskan prinsip syariah.
- c. Pengelolaan dana Peserta secara Islami dengan menghindari *Riba* (Bunga), *Maisir* (Judi), dan *Gharar* (Ketidakjelasan).
- d. Asuransi Syariah menghindari dari fungsi asuransi konvensional yang mengandung *Riba* (Bunga) *Maisir* (Judi), dan *Gharar* (Ketidakjelasan), Dana *Tabarru'* akan dipergunakan untuk menghadapi dan mengantisipasi terjadinya musibah/bencana/klaim yang terjadi diantara peserta asuransi. Melalui Asuransi Syariah, dapat mempersiapkan diri secara finansial dengan tetap mempertahankan prinsip-prinsip transaksi yang sesuai dengan fiqh Islam, jadi tidak ada keraguan untuk berasuransi syari'ah.
- e. Adanya alokasi dan distribusi Surplus Underwriting.

proportion of such contribution shall be allocated as Tabarru' premium, and the remaining shall be allocated as the company's fee (ujrah).

- f. Tabarru' Fund Premium means parts of contribution paid by a Participant which shall be credited into the General Tabarru' Fund under Akad (Contract) Tabarru'.*
- g. Tabarru' Fund means a collection of funds derived from the contributions of the Participants, which mechanism of use shall be subject to the agreed Akad (Contract) Tabarru'.*
- h. Underwriting Surplus/Deficit means an excess/shortage of the total contribution of a Participant paid into the Tabarru' Fund after being deducted by donation/claim, reinsurance contribution and technical reserves within a definite period.*

The Advantages of Sharia Insurance

- a. Transparency in the management of Participants' funds.*
- b. Sharia Insurance has a clear and transparent initial agreement, and a sharia-compliant contract, tabarru' fund is to be managed in a professional manner by a sharia insurance company through sharia-compliant investment.*
- c. The management of Participants' funds is conducted in an Islamic manner, by avoiding Riba (Interest), Maisir (Gamble), and Gharar (Uncertainty).*
- d. Sharia Insurance avoids conventional insurance function containing Riba (Interest), Maisir (Gamble), and Gharar (Uncertainty), Tabarru' Fund shall be used to respond to and anticipate any catastrophe/disaster/claims suffered by any insurance participants. Through Sharia Insurance, participants are able to prepare themselves financially while remain holding to the principles of transactions in accordance with Islamic law, there shall be no doubt to be insured in Sharia Insurance.*
- e. The allocation and distribution of Underwriting Surplus.*

- f. Apabila terjadi Surplus Underwriting maka Peserta sepakat untuk mengalokasikan Surplus Underwriting, sebagai berikut:
- 50 % untuk kumpulan Dana *Tabarru'*
 - 20 % untuk Peserta yang memenuhi kriteria
 - 30 % untuk perusahaan sebagai operator
- g. Surplus Underwriting akan didistribusikan kepada Peserta paling lambat 90 hari kalender setelah perhitungan selesai dilakukan.
- h. Pembagian dari hasil Surplus Underwriting hanya diberikan kepada Peserta yang memenuhi ketentuan, sebagai berikut:
- Peserta tidak pernah mengajukan klaim pada tahun perhitungan Surplus/Defisit Underwriting.
 - Tidak sedang mengajukan klaim pada tanggal perhitungan Surplus/Defisit Underwriting.
- i. Apabila jumlah Surplus Underwriting yang akan didistribusikan kepada setiap Peserta lebih kecil dari Rp 50.000,- maka Surplus Underwriting tersebut dimasukkan kedalam kumpulan Dana *Tabarru'*.

Produk-produk Asuransi Syariah

1. Asuransi Harta Benda Syariah

Asuransi yang memberikan perlindungan pada harta benda berupa gedung/bangunan rumah, kantor, hotel, pabrik, toko, dan lain-lain, berikut isinya (perabotan, perlengkapan, furniture, mesin-mesin, persediaan bahan baku serta barang jadi, dan lain-lain) terhadap kemungkinan terjadinya kerugian yang disebabkan oleh risiko kebakaran, kejatuhan pesawat terbang, sambaran petir, peledakan, asap dan/atau penyebab lainnya yang dijamin dalam polis. Selain itu tersedia pula jaminan atas kerugian sebagai akibat terganggunya usaha (*business interruption*) yang disebabkan risiko yang dijamin dalam polis.

- f. *In the event of Underwriting Surplus, the Participants agree to allocate such Underwriting Surplus in the following manner:*
- *50% for General Tabarru' Funds*
 - *20% for qualified Participant(s)*
 - *30% for the company as operator*
- g. *Underwriting Surplus shall be distributed to Participants no later than 90 calendar days following the calculation.*
- h. *Underwriting Surplus shall only be distributed to qualified Participant(s), as follows:*
- *Such participant(s) has never filed a claim during the year of calculation of Underwriting Surplus/Deficit.*
 - *No pending claim on the calculation date of such Underwriting Surplus/Deficit.*
- i. *In the event the total amount of the Underwriting Surplus to be distributed to each Participant is less than Rp 50,000.00, accordingly such Underwriting Surplus shall be included into the General Tabarru' Fund.*

Sharia Insurance Products

1. Sharia Property Insurance

This insurance provides protection to property in the form of buildings/ houses, offices, hotels, factories, stores, etc., and its contents (furniture, appliance, machinery, raw material supplies and finished goods, and so forth) against possible losses due to fire, fall of aircraft, lightning strike, explosion, smoke and/or other causes which are included in the policy. Insurance against losses due to business interruption caused by any risks included the policy is also available.

Jenis-jenis Asuransi Harta Benda:

a. Polis Standar Asuransi Kebakaran Indonesia (PSAKI)

Asuransi yang memberikan proteksi atas kerusakan atau kerugian harta benda yang dipertanggungjawabkan yang disebabkan oleh kebakaran, sambaran petir, ledakan, kejatuhan pesawat terbang, serta asap yang berasal dari kebakaran atas harta benda yang dipertanggungjawabkan.

b. Polis Standar Asuransi Gempa Bumi Indonesia (PSAGBI)

Asuransi yang memberikan proteksi atas kerusakan atau kerugian harta benda yang dipertanggungjawabkan yang disebabkan oleh gempa bumi, letusan gunung berapi, kebakaran dan ledakan yang mengikuti terjadinya gempa bumi dan/atau letusan gunung berapi, serta tsunami.

c. Property All Risks (PAR) atau Industrial All Risks (IAR)

Asuransi yang memberikan proteksi atas kerusakan/kerugian atau kehilangan harta benda yang dipertanggungjawabkan yang disebabkan oleh peristiwa yang terjadi dengan tiba-tiba dan bersifat tidak terduga, kecuali disebabkan oleh hal-hal lain yang dikecualikan dalam polis, yang tercantum pada bagian pengecualian (*exclusion*). Properti yang biasanya dipertanggungjawabkan menggunakan polis ini adalah pabrik, gedung perkantoran, hotel, apartemen, shopping center, dan lain-lain.

2. Asuransi Rekayasa Syariah

Asuransi yang memberikan proteksi bagi pengguna atau pemilik mesin produksi/peralatan/utilitas, peralatan elektronika, serta pemilik dan kontraktor proyek pembangunan dan/atau instalasi. Asuransi Rekayasa Syariah (*Sharia Engineering Insurance*) dibagi menjadi

Property Insurance includes:

a. Indonesian Fire Insurance Standard Policy

This insurance provides protection against losses or damage to the insured property due to fire, lightning strike, explosion, fall of aircraft, and smoke coming from the fire on the insured property.

b. Indonesian Earthquake Insurance Standard Policy

This insurance provides protection against losses or damage to the insured object caused by earthquake, volcanic eruption, fire, and explosion following an earthquake and/or volcanic eruption, and tsunami.

c. Property All Risk (PAR) or Industrial All Risk (IAR) Insurance

This insurance provides protection against losses/damage/loss of the insured property due to any sudden and unforeseen occurrence, unless it is due to any other causes which specifically excluded from the policy, as specified in the exclusion section. In general, the insured properties are factories, office buildings, hotels, apartments, shopping centers, etcetera.

2. Sharia Engineering Insurance

This insurance provides protection to a user or owner of production machine/equipment/utility, electronic equipment, and owner and contractor of construction and/or installation project. Sharia Engineering Insurance consists of 2 (two) major categories,

2 (dua) kelompok besar, yaitu Asuransi *Engineering* Proyek dan Asuransi *Engineering* Non Proyek.

a. Jenis Pertanggungan untuk *Engineering* Proyek:

- **Asuransi Konstruksi**

Asuransi yang memberikan perlindungan lengkap terhadap kerugian atau kerusakan yang mungkin dihadapi oleh suatu proyek konstruksi, termasuk tuntutan dari pihak lain atas kerugian fisik atau cedera badan akibat dari proyek tersebut.

- **Asuransi Pemasangan**

Asuransi yang memberikan perlindungan lengkap terhadap hampir semua kerugian dan kerusakan yang mungkin terjadi pada saat pemasangan mesin-mesin, termasuk tuntutan dari pihak lain yang menderita kerugian atas aktifitas pemasangan tersebut.

b. Jenis Pertanggungan untuk *Engineering* Non Proyek:

- **Asuransi Peralatan Elektronik**

Asuransi yang melindungi peralatan-peralatan elektronik terhadap kerugian atau kerusakan yang terjadi secara tiba-tiba dan bersifat tidak terduga.

- **Asuransi Kerusakan Mesin**

Asuransi yang pertanggungan asuransi yang efektif dan lengkap untuk mesin-mesin industri baik pada saat mesin-mesin tersebut sedang beroperasi, dalam perawatan, maupun sedang tidak beroperasi.

- **Asuransi Peralatan Berat**

Asuransi yang memberikan proteksi untuk peralatan berat yang digunakan di lokasi *project* tertentu, baik sedang beroperasi maupun tidak.

3. **Asuransi Pengangkutan Barang Syariah**

Produk asuransi yang bertujuan untuk memberikan proteksi atas barang yang diangkut, baik melalui darat, laut maupun udara. Asuransi Pengangkutan Barang *Sharia* diperuntukkan bagi pemilik barang,

i.e. *Project Engineering Insurance* and *Non-Project Engineering Insurance*.

a. *Project Engineering Insurance* includes:

- **Contractor All Risks (CAR) Insurance**

This insurance provides comprehensive coverage against damages/losses which may be arising out during construction period, including claims from any third parties for physical loss or bodily injury caused by such project.

- **Erection All Risks (EAR) Insurance**

This insurance provides comprehensive coverage against most losses and damage arising out during the process of installation of machineries, including claims from any third parties who suffer losses from such installation activity.

b. *Non-Project Engineering Insurance*

- **Electronic Equipment Insurance (EEI)**

This insurance provides protection against any sudden and unforeseen losses or damages to electronic equipment.

- **Machinery Breakdown (MB) Insurance**

This insurance provides effective and comprehensive protection to industrial machineries, whether at work, during maintenance, or at rest.

- **Contractor's Plant and Machinery (CPM) Insurance**

This insurance provides protection to heavy equipment used at a particular project site, whether at work, during maintenance, or at rest.

3. **Sharia Marine Cargo Insurance**

This insurance provides protection to the goods transited by road, sea, or air. This Sharia Marine Cargo Insurance is addressed to owner of the goods, whether individuals, institutions or companies requiring

baik perseorangan, lembaga ataupun perusahaan yang memerlukan perlindungan atas pengangkutan barang, baik dengan menggunakan armada sendiri maupun menggunakan jasa perusahaan pengangkutan. Berdasarkan standar internasional, jenis risiko yang ditanggung dalam Asuransi Pengangkutan Barang Syariah melalui laut (*Marine Cargo*) dibedakan menjadi 3 (tiga) kelompok yang disebut sebagai *Institute Cargo Clauses* (ICC), yaitu (dari yang paling lengkap): ICC "A", ICC "B", dan ICC "C". Sedangkan untuk standar nasional digunakan Polis Standar Asuransi Pengangkutan Barang Indonesia (PSAPBI): Jaminan I, Jaminan II, dan Jaminan III.

4. Asuransi Rangka Kapal Syariah

Asuransi Rangka Kapal Syariah yang biasa kita kenal sebagai *Hull and Machinery* adalah jenis asuransi yang memberikan jaminan atas kerusakan/kehilangan rangka kapal dan perlengkapannya. Jenis jaminannya adalah *full terms/full conditions* (CI 280) dan *limited terms/limited conditions* (CI 284 dan CI 289).

5. Asuransi Aneka Syariah

Jenis asuransi yang termasuk ke dalam kategori ini adalah Asuransi Tanggung Gugat (*Liability Insurance*), yaitu asuransi yang menjamin tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga, baik berupa cedera badan (*bodily injury*) dan/atau kerusakan harta benda (*property damage*) sehubungan dengan aktifitas pekerjaan atau bisnis yang dijalankan oleh Tertanggung.

Jenis *Liability Insurance*:

- *Public Liability Insurance*
- *Commercial General Liability (CGL)* yang meliputi *Public Liability*, *Employer's Liability*, *Automobile Liability*, *Workmen's Compensation*.

6. Asuransi Uang Syariah

Asuransi Uang Syariah merupakan produk khusus terutama bagi berbagai institusi keuangan. Produk ini memberikan perlindungan atas uang tunai (atau alat tukar lain yang senilai dengan uang) terhadap berbagai risiko yang mungkin terjadi selama:

protection for its cargo, both by using their own fleet or by using the services of transportation company. Based on international standard, the risks insured in Sharia Marine Cargo Insurance are divided into 3 (three) categories referred to as Institute Cargo Clauses (ICC), namely (starts from the most complete): ICC "A", ICC "B", and ICC "C". As for national standard, it uses Indonesian Marine Cargo Insurance Standard Policy: Coverage 1, Coverage 2, and Coverage 3.

4. Hull and Machinery Insurance

Sharia Hull Insurance commonly known as Hull and Machinery is the type of insurance which provides coverage against losses or damage to hull and its equipment. The type of its coverage are full terms/full conditions (CI 280) and limited terms/limited conditions (CI 284 and CI 289).

5. Sharia General Accident/Miscellaneous Insurance

The type of insurance included in this category is Liability Insurance, i.e. an insurance which provides coverage against third party liability, in the form of bodily injury and/or property damage caused by work or business activities carried out by the Insured.

Liability Insurance includes:

- *Public Liability Insurance*
- *Commercial General Liability (CGL)*, which consists of *Public Liability*, *Employer's Liability*, *Automobile Liability*, *Workmen's Compensation*.

6. Sharia Money Insurance

Sharia Money Insurance is a special product, especially for financial institutions. This product provides protection for cash (or other medium of exchange equivalent to money) to various risks which may occur during:

- Penyimpanan
- Saat di counter teller
- Saat dalam proses pengiriman

Selain itu, jenis Asuransi Uang Syariah yang lain adalah *Fidelity Guarantee* yang mengcover kerugian Tertanggung (majikan) atas kehilangan uang atau harta benda yang diderita sebagai akibat langsung dari tindakan ketidakjujuran, penipuan, atau pencurian oleh karyawannya dalam kaitannya dengan pekerjaan.

7. Asuransi Kebongkaran Syariah

Asuransi Pencurian/Kebongkaran Syariah merupakan jenis asuransi yang memberikan jaminan/proteksi atas kehilangan/kerusakan objek pertanggungan sebagai akibat adanya tindakan pencurian yang dilakukan oleh pihak lain dengan disertai adanya unsur kekerasan atau pengrusakan terhadap harta benda/properti (*house breaking*).

8. Asuransi Kecelakaan Diri Syariah

Asuransi Kecelakaan Diri Syariah adalah penjaga sekaligus pemberi dukungan finansial ketika menghadapi musibah kecelakaan yang bersifat tidak terduga. Asuransi ini menjamin risiko kematian, cacat tetap, biaya perawatan dan/atau pengobatan yang secara langsung disebabkan oleh suatu kecelakaan, yaitu suatu kejadian atau peristiwa yang mengandung unsur kekerasan baik yang bersifat fisik maupun kimia yang datangnya secara tiba-tiba, tidak dikehendaki atau direncanakan, dari luar, terlihat, dan langsung terhadap Tertanggung yang seketika itu mengakibatkan luka badani yang sifat dan tempatnya dapat ditentukan oleh Ilmu Kedokteran.

9. Asuransi Kecelakaan Diri Plus Syariah

Asuransi Kecelakaan Diri Plus Syariah merupakan jenis asuransi yang memberikan proteksi terhadap Bank atas pembiayaan yang diberikan oleh Bank kepada nasabah (Debitur) apabila Debitur meninggal dunia karena kecelakaan atau karena sebab lain selain kecelakaan, serta karena pemutusan hubungan kerja (PHK).

- *Cash in Safe*
- *Cash in Cashier's Box*
- *Cash in Transit*

In addition, other type of Sharia Money Insurance is Fidelity Guarantee which provides coverage against losses suffered by the Insured (employer) for the loss of money of property, directly caused by dishonesty, fraud, or theft by any of its employees with respect to the work.

7. Sharia Burglary Insurance

This Sharia Theft/Burglary insurance provides coverage/protection against losses/damage to the insured object due to burglary with violent/forcible entry to the property (housebreaking) conducted by any party.

8. Sharia Personal Accident Insurance

Sharia Personal Accident Insurance is a protector and also financial supporter when encountering unforeseen accidental injuries. This insurance covers the risk of death, permanent disability, accidental medical expenses, i.e. any sudden, unwanted, unplanned, externally, foreseen, and direct incident or occurrence with violence, both physical and chemical to the Insured, and instantly causes bodily injury which nature and position are able to be determined by the Medical Sciences.

9. Sharia Personal Accident Plus Insurance

Sharia Personal Accident Plus Insurance is an insurance which provides protection to the Bank over the financing provided by it to the customer (Debtor), in the event such Debtor dies from accident or from other causes other than accident, and termination of employment.

10. Asuransi Kendaraan Bermotor Syariah

Asuransi Kendaraan Bermotor Syariah adalah produk asuransi umum berdasarkan prinsip syariah yang memberikan jaminan atas kerugian dan kehilangan kendaraan bermotor roda empat dan dua yang di pertanggungkan oleh Peserta.

11. Asuransi Kelalaian Medik Syariah

Memberikan ganti rugi terhadap jumlah yang harus dibayar oleh Peserta sebagai kompensasi atas tuntutan terhadapnya yang disebabkan oleh kelalaian/kesalahan medis/tugas perawatan yang diajukan oleh pasien atau keluarganya sehubungan dengan aktifitas Peserta sebagai dokter. Termasuk di dalamnya adalah biaya pembelaan (*Defence Cost*) dalam menghadapi tuntutan tersebut

10. Sharia Motor Vehicle Insurance

Sharia Motor Vehicle Insurance is a product of sharia-compliant general insurance which provides coverage for losses and loss of a four-wheeled and two-wheeled vehicle insured by a Participant.

11. Sharia Medical Malpractice Insurance

This insurance provides indemnity of the amount to be paid by a Participant as a compensation for any charges against her/him, due to negligence/medical error/care duty required by the patient or her/his family, in connection with such Participant's activity as a doctor. It shall include Defense Cost to confront such charges.

KINERJA PER SEGMENT USAHA

Performance Per Business Segment

1. Kinerja Bidang Asuransi Keuangan

Produksi premi Asuransi Keuangan tahun 2015 meningkat dibanding tahun sebelumnya (2014), yaitu dari Rp 9,42 miliar menjadi Rp 115,2 miliar atau meningkat sebesar 1,122,89% dan pencapaiannya sebesar 53.91% dari anggaran 2015 Rp 213,7 miliar.

1. Performance of Financial Insurance Sector

Financial Insurance premiums in 2015 had increased from the previous year (2014), from Rp 9.42 billion to Rp 115.2 billion, or an increase of 1.122,89%, and the performance was recorded at 53.91% of the 2015 budget of Rp 213.7 billion.

PENDAPATAN DAN BEBAN UNDERWRITING ASURANSI KEUANGAN

Income and Underwriting Expenses of Financial Insurance

(jutaan Rupiah)/ (in million Rupiah)

Keterangan Description	Realisasi Realization	Anggaran Budget	Realisasi Realization	% Pencapaian Performance	
	2015	2015	2014	%	%
	(1)	(2)	(3)	1 thd 2	1 thd 3
Pendapatan Underwriting: Underwriting Income					
1. Premi Bruto/ Gross Premiums	115,214	213,700	9,421	53.91	1,222.89
2. Komisi Reasuransi Keluar Outward Reinsurance Commission	22,125	36,943	1,497	59.89	1,477.52
3. Klaim Reasuransi Keluar Outward Reinsurance Claim	75,946	76,528	1,073	99.24	7,077.63
4. Cad Premi Dicairkan Cad Premi Dicairkan / Disbursed Premium Reserves	73,209	54,431	73,209	134.50	100.00
5. Cad. Klaim Dicairkan Cad. Klaim Dicairkan / Disbursed Claim Reserves	200,386	200,130	200,386	100.13	100.00
6. Pendapatan Uw Lainnya Other Underwriting Income	613	2,149	0	28.52	N/A
7. Recovery Bruto Gross Recovery	20,526	58,370	383	35.17	5,364.40
Jumlah Pendapatan Underwriting Total Underwriting Income	508,019	642,251	285,969	79.10	177.65
Beban Underwriting Underwriting Expenses					
1. Klaim Bruto/ Gross Claims	147,062	246,757	2,216	59.60	6,636.37
2. Komisi Bruto/ Gross Commissions	6,432	41,370	1,244	15.55	516.97
3. Premi Reas Keluar/ Outward Reinsurance Premiums	66,757	143,518	5,088	46.51	1,312.17
4. Cad. Premi Dibentuk / Established Premium Reserves	79,780	31,491	73,209	253.34	108.98

Keterangan Description	Realisasi Realization	Anggaran Budget	Realisasi Realization	% Pencapaian Performance	
	2015	2015	2014	%	%
	(1)	(2)	(3)	1 thd 2	1 thd 3
5. Cad. Klaim Dibentuk / Established Claim Reserves	99,347	61,175	200,386	162.40	49.58
6. Recovery Reas Keluar Outward Reinsurance Recovery	8,111	18,461	125	43.94	6,482.65
7. Biaya Uw Lain/ Other Underwriting Costs	12,559	18,184	0	69.07	N/A
Jumlah Beban Underwriting Total Underwriting Expenses	420,049	560,956	282,268	74.88	148.81
Hasil Underwriting Underwriting Return	87,971	81,295	3,702	108.21	2,376.47

Hasil Underwriting tahun 2015 diperoleh sebesar Rp 87,97 miliar atau 108.21% dari anggarannya sebesar Rp. 81,29 miliar dan bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 2,276.47%. Sepanjang tahun 2015 upaya-upaya yang ditempuh dalam pencapaian target Asuransi Keuangan, yaitu:

B. Upaya-upaya yang ditempuh dalam pencapaian target Asuransi Keuangan, yaitu:

- Kerjasama Broker yang telah ada dilakukan dalam bentuk *sharing knowledge* secara kontinyu yang kedepannya akan saling menguntungkan untuk kedua belah pihak.
- Sebagai perpanjangan tangan Asuransi Asei di lapangan, kerja sama Asuransi Asei dengan Agen juga ditingkatkan agar pasar Asuransi Keuangan dapat dijangkau dengan maksimal khususnya untuk daerah-daerah yang tidak dapat digarap oleh Broker.

Underwriting return in 2015 was recorded at Rp 87.97 billion or 108.21% of its budget of Rp 81.29 billion, an increase of 2.276,47% of the 2014 realization. Throughout 2015, the Company has taken the following measures to achieve its Financial Insurance target:

B. The measures taken to achieve Financial Insurance target are as follows:

- The existing Brokerage cooperation was conducted in the form of continuous knowledge sharing, which in the future shall be mutually beneficial for both parties.*
- As field representative of Asuransi Asei, the cooperation between Asuransi Asei and its Agents was also improved in order to maximally explore the Financial Insurance market, specifically for areas which could not be explored by Brokers.*

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> c. Perjanjian kerjasama Bank yang telah ada ditingkatkan dan diharapkan realisasi dan menjajaki PKS dengan Bank-Bank yang potensi Trade Finance relatif besar. d. Mempercepat proses klaim untuk kepuasan pelanggan dan membangun customer's relationship and trust. e. Secara berkala melakukan transfer knowledge kepada SDM (Human Capital) baik tenaga kerja baru maupun yang telah ada agar pemahaman yang sama didapati hingga Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran. f. Optimalisasi fungsi kerja struktur organisasi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing lini hingga Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran. g. Mengembangkan kerjasama dengan perusahaan-perusahaan BUMN besar seperti Karya-Karya dan Farmasi. h. <i>Renewal Back Up Treaty</i> Reasuransi dengan perluasan pertanggungan, peningkatan komisi reasuransi, re/co asuransi fakultatif secara <i>case by case</i> dan <i>no claim bonus</i>. i. Dukungan program sistem IT secara komprehensif secara <i>online</i> antara Kantor Pusat, Kantor Cabang, dan Kantor Pemasaran. j. Melakukan penyebaran risiko dengan <i>back up</i> fakultatif tambahan (untuk nilai penjaminan besar/dinilai memiliki risiko tinggi). k. Terhadap kinerja recovery melakukan upaya <i>survey on the spot</i>, dan upaya-upaya hukum (Gugatan Perdata) sesuai dengan SOP dan hukum acara yang berlaku. | <ul style="list-style-type: none"> c. <i>Existing Bank cooperation agreement was improved and expected to be realized, and exploring Bank Cooperation Agreement having relatively large Trade Finance potential.</i> d. <i>Expediting the claim process for customer satisfaction and to build customers relationship and trust.</i> e. <i>Periodically performed knowledge transfer to the HR (Human Capital), both to any new and existing workers, in order to reach a common understanding, from the Head Office to the Branch and Marketing Offices.</i> f. <i>Optimizing the work function of the organizational structure according to the respective duties and functions of lines, from the Head Office to the Branch and Marketing Offices.</i> g. <i>Developing a cooperation with major state-owned enterprises such as, Karya-Karya and Farmasi.</i> h. <i>Renewal Back Up Treaty Reinsurance with extended coverage, the increase in reinsurance commission, facultative re/co insurance, case by case basis and no claim bonus.</i> i. <i>Online comprehensive support of IT programs between the Head Office, Branch Offices, and Marketing Offices.</i> j. <i>Distributing risks with additional facultative back up (for high-value insurance/ high-risk adjusted).</i> k. <i>On the performance of the recovery, conducting an on-the-spot survey and legal actions (Civil Lawsuit) according to the SOP and the prevailing procedural law.</i> |
|--|---|

2. Kinerja Bidang Asuransi Non Keuangan

Realisasi produksi premi Asuransi Non Keuangan tahun 2015 sebesar Rp 595,3 miliar mengalami peningkatan 3,706.27% apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2014 sebesar Rp 15,64 miliar dan pencapaiannya sebesar 79,38% terhadap anggaran 2015 sebesar Rp 750,0 miliar. Sedangkan pencapaian target Hasil Underwriting Asuransi

2. Performance of Non-Financial Insurance Sector

Realization of Non-Financial Insurance premiums in 2015 was recorded at Rp 595.3 billion, an increase of 3.706,27% from the realization in 2014 of Rp 15.64 billion and its performance of 79.38% of the 2015 budget of Rp 750.0 billion. While the target performance of Non-Financial Insurance Underwriting Returns in 2015 was recorded at Rp

Non Keuangan tahun 2015 sebesar Rp 50,48 miliar atau 58.44% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp 86,38 miliar dan apabila dibandingkan dengan realisasi Hasil Underwriting Non Keuangan tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 2,207.67% atau naik sekitar Rp. 48,29 miliar.

Semakin pulihnya ekonomi global yang berdampak pada membaiknya perekonomian domestik yang ditandai dengan tingkat inflasi yang terkendali, suku bunga yang menurun, indeks kepercayaan konsumen yang meningkat. Meskipun mengalami pertumbuhan, industri asuransi umum tetap dihadapi berbagai persoalan yang akan menghambat pertumbuhan tersebut antara :

Upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja Asuransi Umum :

1. Penambahan PKS dengan perbankan untuk menambah sumber bisnis Asuransi Non Keuangan.
2. Peningkatan kompetensi SDM (Human Capital) baik untuk *product knowledge* maupun proses penanganan klaim. Hal ini akan menjaga kualitas akseptasi yang *prudent* dan sekaligus pelayanan klaim yang lebih baik sehingga layanan kepada sumber bisnis akan senantiasa terjaga baik.
3. Mempertahankan dan/atau meningkatkan *share* pada *existing account*. *Existing account* adalah sumber bisnis yang kalau terus dijaga maka setiap tahun akan menjadi sumber bisnis Asuransi Non Keuangan.

50.48 billion or 58.44% of the set budget of Rp 86.38 billion, and an increase of 2.207,67% or approximately Rp 48.29 billion from the realization of Non-Financial Underwriting Returns in 2014.

The continuing recovery of the global economy has given an impact on the improvement in the domestic economy, as marked by a controlled inflation rate, a lower interest rate, an increased consumer confidence index. Despite the growth, general insurance industry was still facing various problems which will likely hinder such growth, inter alia:

The following are the efforts made to improve the performance of General Insurance:

1. *Expanding Bank Cooperation Agreement to increase the business source of Non-Financial Insurance.*
2. *Enhancing the competence of HR (Human Capital), both for knowledge product and claim handling process. It would maintain the quality of prudent acceptance, and simultaneously providing better claim handling service so that the service provided to business sources shall be properly maintained.*
3. *Maintaining and/or increasing shares in existing accounts. Existing account is a source of business, if maintained then it shall annually be the business source of Non-Financial Insurance.*

PENDAPATAN DAN BEBAN UNDERWRITING ASURANSI NON KEUANGAN

Income and Underwriting Expenses of Non-Financial Insurance

(jutaan Rupiah)/ (in million Rupiah)

Keterangan Description	Realisasi Realization	Anggaran Budget	Realisasi Realization	% Pencapaian Performance	
	2015	2015	2014	%	
	(1)	(2)	(3)	1 Thd 2 1 To 2	1 Thd 3 1 To 3
Pendapatan Underwriting: Underwriting Income					
1. Premi Bruto Gross Premiums	595,327	750,000	15,641	79.38	3,806.27
2. Komisi Reasuransi Keluar Outward Reinsurance Commission	62,159	111,188	2,247	55.90	2,766.78
3. Klaim Reasuransi Keluar Outward Reinsurance Claims	213,719	77,400	5,847	276.12	3,654.95
4. Cad Premi Dicairkan / Disbursed Premium Reserves	68,285	170,742	66,504	39.99	102.68
5. Cad. Klaim Dicairkan / Disbursed Claim Reserves	272,405	233,232	272,405	116.80	100.00
6. Pendapatan Uw Lainnya Other Underwriting Income	489	1,099	0	44.47	N/A
7. Recovery Bruto Gross Recovery	1,563	0	0	N/A	N/A
Jumlah Pendapatan Underwriting Total Underwriting Income	1,213,946	1,343,660	362,643	90.35	334.75
Beban Underwriting Underwriting Expenses					
1. Klaim Bruto Gross Claims	451,196	285,000	10,478	158.31	4,306.22
2. Komisi Bruto Gross Commission	93,004	133,000	2,083	69.93	4,465.00
3. Premi Reas Keluar Outward Reinsurance Premiums	223,789	507,500	8,986	44.10	2,490.29

Keterangan Description	Realisasi Realization	Anggaran Budget	Realisasi Realization	% Pencapaian Performance	
	2015	2015	2014	%	
	(1)	(2)	(3)	1 Thd 2 1 To 2	1 Thd 3 1 To 3
4. Cad. Premi Dibentuk / <i>Established Premium Reserves</i>	77,204	101,000	66,504	76.44	116.09
5. Cad. Klaim Dibentuk / <i>Established Claim Reserves</i>	308,023	213,312	272,405	144.40	113.08
6. Recovery Reas Keluar <i>Outward Reinsurance Recovery</i>	665	0	0	N/A	N/A
7. Biaya Uw Lain <i>Other Underwriting Costs</i>	9,584	17,465	0	54.87	N/A
Jumlah Beban Underwriting <i>Total Underwriting Expenses</i>	1,163,466	1,257,278	360,456	92.54	322.78
Hasil Underwriting	50,480	86,382	2,187	58.44	,307.67

3. Kinerja Bidang Klaim

Realisasi klaim yang dibayarkan tahun 2015 adalah 112,5% dari anggarannya sebesar Rp 531,7 miliar. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2014), klaim bruto meningkat sebesar 4,613%.

3. Performance of Claim Sector

Realization of claims paid in 2015 was 112.5% of its budget of Rp 531.7 billion. An increase of 4.613% from the previous year (2014).

RINCIAN BEBAN KLAIM BRUTO *Details of Gross Claim Expenses*

(jutaan Rupiah)/ (in million Rupiah)

Keterangan/ Description	Realisasi Realization	Anggaran Budget	Realisasi Realization	Pencapaian Performance	
	2015	2015	2014	%	%
	(1)	(2)	(3)	1 Thd 2 1 To 2	1 Thd 3 1 To 3
1. Asuransi Keuangan <i>Financial Insurance</i>	147,062.25	246,757.44	2,216.01	59.60	6,636.37
2. Asuransi Non Keuangan <i>Non-Financial Insurance</i>	451,196.34	285,000.00	10,477.78	158.31	4,306.22
Jumlah/ Total	598,258.59	531,757.44	12,693.79	112.51	4,713.00

4. Kinerja Bidang Subrogasi

Hasil pemulihan kerugian yang dicapai dalam tahun 2015 adalah sebesar Rp 22,08 miliar atau mencapai 37.84% dari anggaran sebesar Rp 58,37 miliar.

4. Performance of Subrogation Sector

Loss recovery returns in 2015 were recorded at Rp 22.08 billion or 37.84% of its budget of Rp 58.37 billion.

RINCIAN PENDAPATAN PEMULIHAN KERUGIAN Details of Loss Recovery Income

(jutaan Rupiah)/ (in million Rupiah)

Keterangan Description	Realisasi Realization	Anggara Budget	Realisasi Realization	Pencapaian Performance	
	2015	2015	2014	%	%
	(1)	(2)	(3)	1 Thd 2	1 Thd 3
1. Asuransi Keuangan Financial Insurance	20,526.33	58,369.72	382.64	35.17	5,364.40
2. Asuransi Non Keuangan Non-Financial Insurance	1,563.06	0.00	0.00	N/A	N/A
Jumlah/ Total	22,089.39	58,369.72	382.64	37.84	5.772,89

5. Kinerja Bidang Investasi

Total Investasi Asuransi Asei tahun 2015 meningkat 818.4% menjadi sebesar Rp 50,309 miliar dari Rp 5,477.8 miliar pada tahun 2014. Mayoritas alokasi dana kelolaan Investasi adalah pada instrument Deposito sebesar 43.27%, Obligasi 31.15%, Reksadana 13.68%, Saham 11.01%, penyertaan langsung 0,83%, dan instrumen investasi lainnya 0.06%.

Tahun 2015, dana kelolaan Deposito menurun 50.62% menjadi Rp 232,95 miliar dari tahun sebelumnya Rp 471,7 miliar.

Posisi surat berharga Obligasi HTM (Surat Berharga Hingga Jatuh Tempo) per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 93,71 miliar turun 8.88% dari tahun sebelumnya Rp 102,8 miliar. Sedangkan Obligasi AFS (Surat Berharga Tersedia Untuk Dijual) sebesar Rp 167,8 miliar atau menurun 3.94%.

5. Performance of Investment Sector

Total Investment of Asuransi Asei in 2015 had increased 818.4% to Rp 50.309 billion from Rp 5.477,8 billion in 2014. The majority of allocation of Investment managed funds was in the instrument of Deposit of 43.27%, 31.15% in Bonds, 13.68% in Mutual Funds, 11.01% in Stocks, 0.83% in direct investment and 0.06% in other investment instruments.

In 2015, Deposit managed funds had decreased 50.62% to Rp 232.95 billion from Rp 471.7 billion in the previous year.

Securities Held to Maturity as per December 31, 2015 were recorded at Rp 93.71 billion, a decrease of 8.88% from the previous year of Rp 102.8 billion. While Available-for-Sale Securities were recorded at Rp 167.8 billion, a decrease of 3.94%.

Pada tahun 2015, komposisi surat berharga diperdagangkan (Saham dan Reksadana Konvensional) mengalami penurunan sebesar 22.66% dari tahun 2014 dari Rp 50,53 miliar turun ke angka Rp 39,08 miliar.

In 2015, the composition of traded securities (Stocks and Conventional Mutual Funds) had decreased 22.66% from Rp 50.53 billion in 2014 to 39.08 billion.

Hasil Investasi tahun 2015 diperoleh sebesar Rp 50,31 miliar atau 82.47% dari anggaran tahun 2015 sebesar Rp 61,00 miliar. Pendapatan terbesar disumbang dari Deposito, yaitu sebesar Rp. 22,87 miliar dan kemudian disusul oleh Surat Berharga untuk diperdagangkan sebesar Rp. 18,18 Miliar.

Investment Returns in 2015 were recorded at Rp 50.31 billion or 82.47% of the 2015 budget of Rp 61.00 billion. The largest income came from Deposits of Rp 22.87 billion and followed by Trading Securities of Rp 18.18 billion.

RINCIAN PORTOFOLIO DAN HASIL INVESTASI

Details of Portfolio and Investment Returns

(jutaan Rupiah)/ (in million Rupiah)

Keterangan Description	Pokok	Realisasi Realization	Anggaran Budget	Realisasi Realization	Pencapaian Performance	
	Investasi	2015	2015	2014	%	%
	2015	(1)	(2)	(3)	1 Thd 2	1 Thd 3
Deposito/ Deposit	232,952.64	22,866.01	30,772.00	2,466.12	74.31	927.20
Sb Ud	39,079.97	(2,000.04)	12,634.00	2,192.20	-15.83	(91.23)
Sb Tud / Available for Sale Security	167,830.53	18,183.69	12,109.00	451.34	150.17	4,028.85
Sb Hjt	93,708.69	13,875.95	7,485.00	395.32	185.38	3,510.06
Penyertaan Langsung Direct Investment	4,472.04	539.09	0.00	0.00	N/A	N/A
Lain-Lain/ Others	325.80	(3,155.67)	(2,000.00)	(27.16)	157.78	11,618.18
TOTAL	538,369.67	50,309.04	61,000.00	5,477.82	82.47	918.41

A. Kendala yang dihadapi

1. BI rate turun 25 bps menjadi 7,5% dari 7.75% sementara *expected return* dari investasi sebesar 9,41% (gross) atau net 7,5%.
2. Prospek kinerja pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang akan bergantung pada kinerja beberapa negara *emerging* utama seperti BRICS (Brazil, Rusia, India, China, Afrika Selatan) dan negara-

A. Problems

1. BI rate has lowered 25 bps to 7.5% from 7.75%, while the *expected return* on investment was recorded at 9.41% (gross) or 7.5% net.
2. The prospect of economic growth performance in developing countries shall depend on the performance of some major *emerging* countries such as BRICS (Brazil, Russia, India, China, South Africa) and

negara berkembang di kawasan Asia, khususnya ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand, Singapura). Meskipun lebih baik dibandingkan dengan perkiraan kinerja tahun sebelumnya, prospek kinerja pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang di tahun 2016 akan dihadapkan pada tantangan yang cukup berat.

3. Isu kenaikan *The Fed Rate* sepanjang tahun 2015 membuat keketidapastian di pasar global.
4. Pelemahan global ini seiring dengan tertekannya harga minyak dunia di akhir tahun 2015 yang mencapai \$40 per barrel. Harga minyak gagal mempertahankan tren penguatannya dan sempat merosot kembali pasca data Baker Hughes menunjukkan adanya penambahan satu rig minyak yang aktif di US.
5. Sejumlah risiko seperti tren perlambatan perekonomian China (devaluasi yuan), masih rendahnya harga komoditas global, serta kondisi pasar keuangan global yang semakin ketat menjadi beberapa penyebab belum optimalnya pertumbuhan negara-negara berkembang.
6. Biaya operasional yang tinggi berpengaruh pada *cashflow* sehingga berdampak pada berkurangnya pokok investasi.

2. Upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja Investasi adalah

- a. Diversifikasi portfolio Investasi secara berkesinambungan disesuaikan dengan perkembangan pasar melalui penempatan dana pada berbagai instrument Investasi dengan tujuan meminimalisir terjadinya risiko pada instrument Investasi tertentu.
- b. Melakukan revaluasi melalui analisis dan evaluasi terhadap portfolio Investasi secara periodik untuk memperoleh hasil Investasi yang optimal.
- c. Melakukan penyempurnaan pedoman kebijakan dan prosedur investasi untuk mendukung efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan kegiatan Investasi setelah digabungkan Bagian Keuangan ke dalam Divisi Investasi & Keuangan.

developing countries in Asia, especially ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Philippines, Thailand, Singapore). Although it is better than the forecast performance of the previous year, the performance outlook for economic growth in developing countries in 2016 shall be facing a quite tough challenge.

3. *The rumor on the increase of The Fed Rate throughout 2015 has given rise to the uncertainty in the global market.*
4. *Such global weakening was due to the decline in world oil prices at the end of 2015, which was recorded at USD 40 per barrel. Oil price had failed to sustain its upward trend and had slumped back following the data of Baker Hughes which showed the addition of one active oil rig in the US.*
5. *A number of risks such as the slowdown of the economy of China (devaluation of the Yuan), the low price of global commodities, and a tighter global financial market conditions were the causes of the non-optimum growth in developing countries.*
6. *High operational costs had affected the cash flow, so as giving impact on the decrease of principal value of investment.*

2. The following are the efforts made to improve the performance of General Insurance

- a. *A continuous diversification on investment portfolio adjusted to market development by investing in various investment instruments to minimize the risk on certain investment instruments.*
- b. *Conducting a periodical review through analysis and evaluation on the investment portfolio to gain optimum investment returns.*
- c. *Improving the investment policy guidelines and procedures to support the effectiveness and efficiency of investment activities, following the inclusion of Finance Department to the Investment & Finance Division.*

Secara ringkas evaluasi pencapaian sasaran adalah sebagai berikut :

In brief, the evaluation on target achievement are as follows:

1. Pendapatan Premi

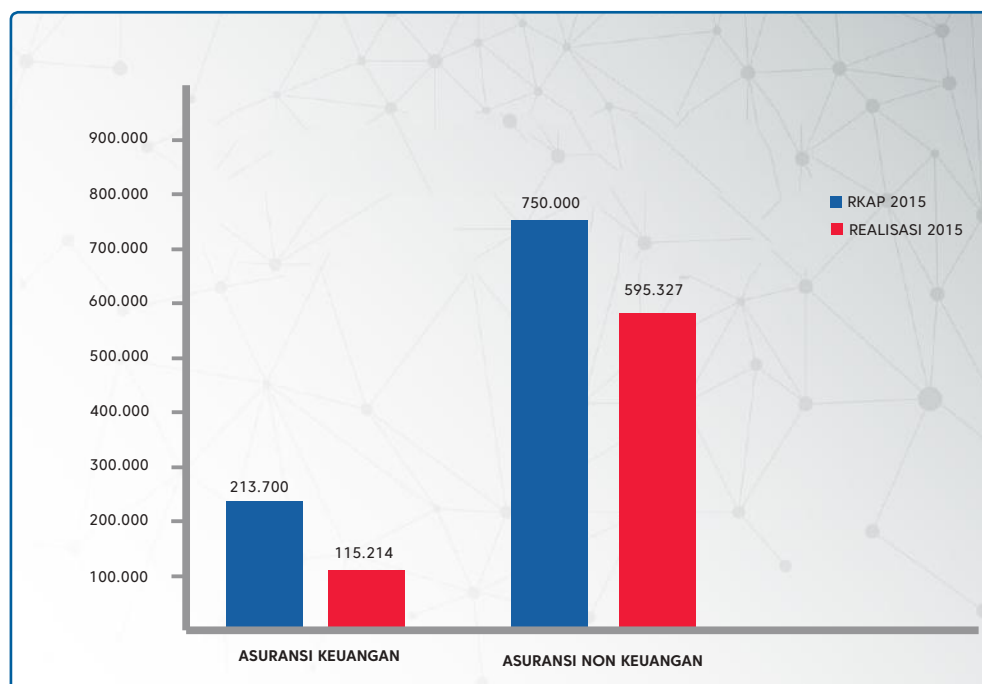
1. Premium Income

(jutaan Rupiah)/ (in million Rupiah)

SBU / Strategic Business Unit	Rkap 2015 2015 Corporate Work Plan And Budget	Realisasi 2015 2015 Realization	% Pencapaian % Of Performance
Asuransi Keuangan Inancial Insurance	213,700	115,214	53.91
Asuransi Non Keuangan Non-Financial Insurance	750,000	595,327	79.38
Total Premi/ Total Premiums	963,700	710,541	73.73

PENDAPATAN PREMI PREMIUM INCOME

(jutaan Rupiah/in million Rupiah)



2. Hasil Underwriting tahun 2015

2. Underwriting Returns

SBU / Strategic Business Unit	Rkap 2015 2015 Corporate Work Plan And Budget	Realisasi 2015 2015 Realization	% Pencapaian % Of Performance
Asuransi Keuangan Financial Insurance	81,295	87,971	108.21
Asuransi Non Keuangan Non-Financial Insurance	86,382	50,480	58.44
Total Premi/ Total Premium	167,678	138,451	82.57

HASIL UNDERWRITING UNDERWRITING RETURNS



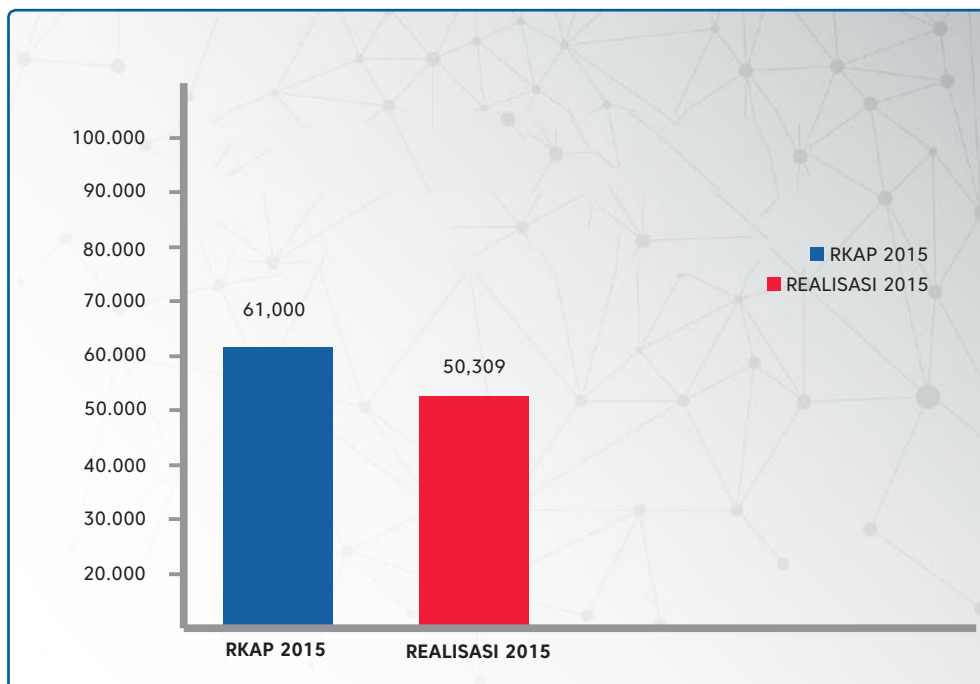
3. Hasil Investasi tahun 2015

RKAP : 61,000
Realisasi : 50,309
% Pencapaian : 82.47%

3. 2015 Investment Returns

Corporate Work Plan and Budget : 61,000
Realization : 50,309
% of Performance : 82.47%

HASIL INVESTASI INVESTMENT RETURNS



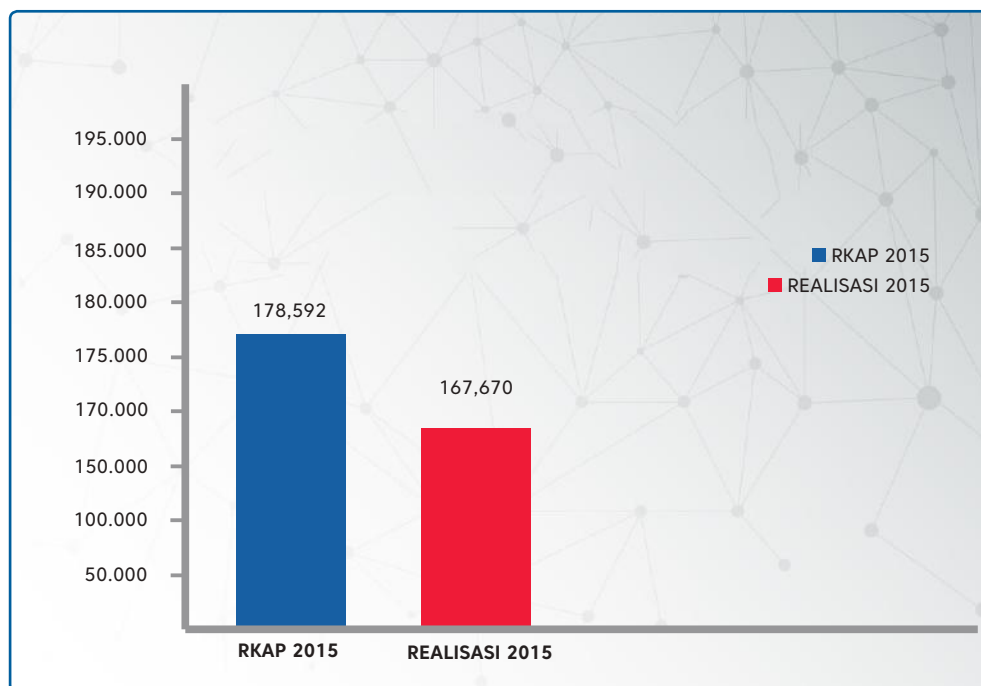
4. Biaya Operasional tahun 2015

RKAP : 178,592
Realisasi : 167,670
% Pencapaian : 93.88%

4. Operational Costs

Corporate Work Plan and Budget : 178,592
Realization : 167,670
% of Performance : 93.88%

BIAYA OPERASIONAL OPERATIONAL COSTS



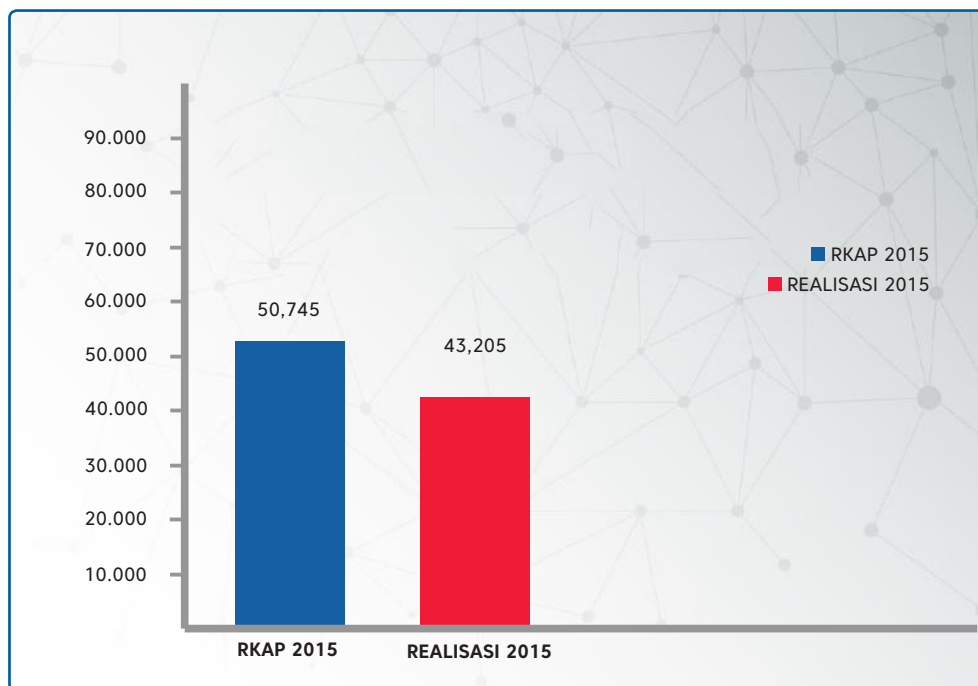
5. Saldo Laba tahun 2015

RKAP	: 50,745
Realisasi	: 43,205
% Pencapaian	: 85.14%

5. Retained Earnings

Corporate Work Plan and Budget	: 50,745
Realization	: 43,205
% of Performance	: 85.14%

SALDO LABA RETAINED EARNINGS



6. Kinerja tingkat kesehatan tahun 2015

RKAP: Sehat dengan tingkat RBC 126.30%

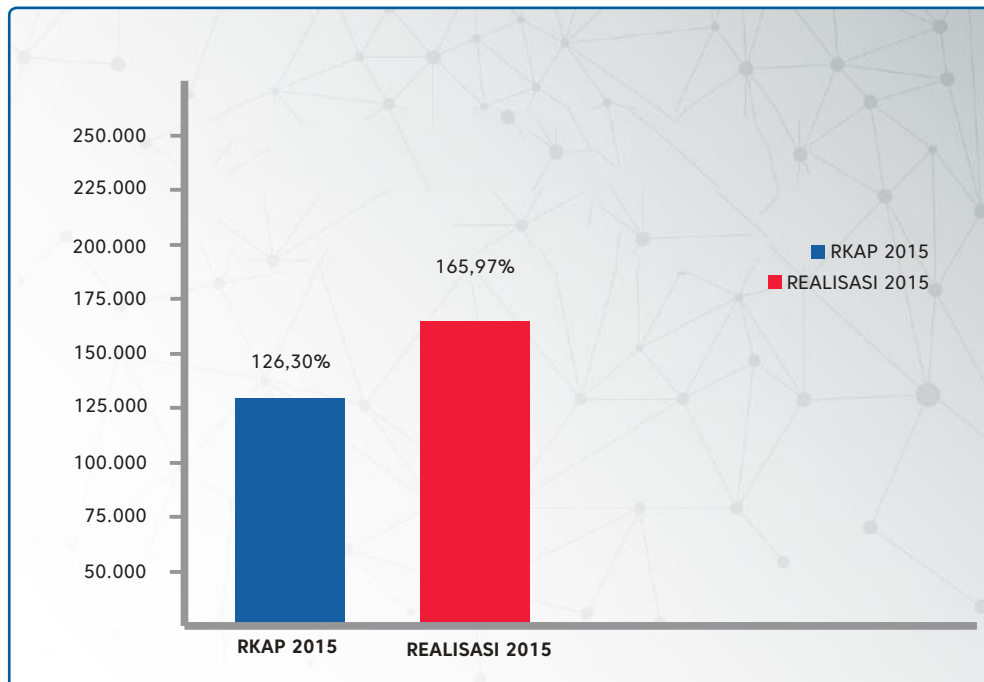
Realisasi : Sehat A dan RBC 169.46%

6. Performance of level of financial health of 2015

Corporate Work Plan and Budget: Healthy with RBC level of 126.30%

Realization : Healthy A and RBC level of 169.46%

TINGKAT KESEHATAN LEVEL OF FINANCIAL HEALTH



ANALISIS KEUANGAN

Financial Analysis

Pembahasan dan analisis kinerja keuangan berikut berdasarkan pada laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono yang juga disajikan dalam buku Laporan Tahunan ini.

The following discussion and analysis of the company's financial performance are based on the financial statements for the year ended December 31, 2015 and 2014, as audited by Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono, and presented in this Annual Statement.

KINERJA KEUANGAN

Financial Performance

- Laporan Posisi Keuangan (Neraca) per 31 Desember 2015 ditutup dengan jumlah aktiva sebesar Rp 2,09 triliun atau mengalami penurunan sebesar Rp 533,6 miliar atau 20.33% dibandingkan posisi Laporan Posisi Keuangan (Neraca) pada akhir tahun 2014 dengan jumlah Rp 2,62 triliun.
- Dari Pos Rugi Laba selama tahun 2015 diperoleh laba setelah pajak sebesar Rp 43,20 miliar atau mencapai 85.14% dari anggaran sebesar Rp 50,74 miliar dan meningkat 91.69% dari laba bersih tahun 2014 sebesar Rp 4,25 miliar.
- Total Pendapatan Premi selama tahun 2015 mencapai Rp 710,54 miliar atau 73.73% dari anggaran 2015 sebesar Rp 963,7 miliar atau naik 2,735.11% dibandingkan pencapaian premi tahun 2014 yaitu sebesar Rp 25,10 miliar.
- Hasil Underwriting tahun 2015 sebesar Rp. 138,4 miliar atau 82.57% dari anggaran sebesar Rp 167,7 miliar, dibandingkan dengan tahun 2014 hasil underwriting meningkat sebesar 2,250.9% dari Rp 5,89 miliar menjadi Rp 138,4 miliar.
- Hasil Investasi mencapai Rp 50,31 miliar atau 82.47% dari anggaran tahun 2015 yaitu sebesar Rp 61,00 miliar atau naik sebesar 818.41% bila dibandingkan dengan pencapaian tahun 2014 sebesar Rp 5,48 miliar.
- Laporan Keuangan tahun buku 2015 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan memberikan pernyataan Wajar Tanpa Pengecualian, dan bahwa perusahaan telah melakukan tindakan yang memadai terhadap kepatuhan untuk memenuhi peraturan perundangan serta kepatuhan terhadap pengendalian intern.
- *Statement of Financial Position (Balance Sheet) per December 31, 2015 was closed with the company's total assets of Rp 2.09 trillion, or decreasing Rp 533.6 billion or 20.33% from the Statement of Financial Position (Balance Sheet) as per end of 2014 of Rp 2.62 trillion.*
- *From the Loss and Profit Statement during 2015, profit after tax was recorded at Rp 43.20 billion or 85.14% of its budget of Rp 50.74 billion or increasing by 91.69% from the net profit of 2014 of 4.25 billion.*
- *Total Premium Income in 2015 was recorded at Rp 710.54 billion or 73.73% of its 2015 budget of Rp 963.7 million or increasing by 2,735.11% from the premium income of 2014 of Rp 25.10 billion.*
- *Underwriting Income in 2015 was recorded at Rp 138.4 billion or 82.57% of its budget of Rp 167.7 billion, or increasing by 2,250.9% from Rp 5.89 billion in 2014.*
- *Investment Returns was recorded at Rp 50.31 billion or 82.47% of its 2015 budget of Rp 61.00 billion, or increasing by 818.41% from Rp 5.48 billion in 2014.*
- *Financial Statement for the Fiscal Year 2015 is audited by the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono, with Unqualified Opinion, and that the Company has taken adequate measures to comply with all prevailing laws and regulation, and its internal control.*

- Tingkat kesehatan perusahaan berdasarkan SK Menteri Negara BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 mendapat skor 82 yang berarti dalam kategori : Sehat AA.
- Tingkat *Risks Based Capital (RBC)* tahun 2015 mencapai 169.46%. Sesuai SK Menkeu No.424/KMK.06/2008, Rasio Pencapaian Batas Tingkat Solvabilitas (BTS/ RBC) ditetapkan sekurang-kurangnya 120%.
- *Financial soundness of the Company in accordance with the Decree of the State Minister of State-Owned Enterprises Number KEP-100/MBU/2002, dated June 4, 2002 is 82, or in other word is under Health AA category.*
- *Risk Based Capital (RBC) level in 2015 was recorded at 169.46%. Pursuant to the Decree of the Minister of Finance No. 424/KMK.06/2008, Solvency Margin Ratio n (SMR/RBC) is determined to be no less than 120%.*

AKTIVA Assets

Jumlah Aktiva

Jumlah total aktiva per 31 Desember 2015 sebesar Rp 2,09 triliun terdiri dari investasi Rp 538,4 miliar, aktiva lancar Rp 1,506.5 miliar, aktiva tetap bersih Rp 18,98 miliar. Total Aktiva menurun 20.33% dibanding total aktiva tahun 2014 sebesar Rp 2,62 triliun, terutama menurunnya aktiva lancar sebesar 16.28% dan investasi sebesar 33.07%.

Total Assets

Total assets as per December 31, 2015 were recorded at Rp 2.09 trillion, which include investment of Rp 538.4 billion, current assets of Rp 1.506,5 billion, net fixed assets of 18.98 billion. Total assets were decreasing by 20.33% from Rp 2.62 trillion in 2014, due to, in particular, the decreasing of current assets by 16.28% and investment by 33.07%.

JUMLAH AKTIVA Total Assets

(dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah)

Keterangan Description	Per 31 Desember 2015 Per 31 December 2015	Per 31 Desember 2014 Per 31 December 2014	% Peningkatan / (Penurunan) % Increase/(Decrease)
Investasi/ <i>Investment</i>	538,370	804,322	-33.07%
Aktiva Lancar / <i>Current Assets</i>	1,506,482	1,799,351	-16.28%
Aktiva Tetap-Bersih/ <i>Fixed Assets-Net</i>	18,979	197	9,557.91%
Aktiva Lainnya / <i>Other Assets</i>	27,708	21,310	30.02%
Total Aktiva / <i>Total Asset</i>	2,091,538	2,625,179	-20.33%

Aktiva Lancar

Aktiva lancar per 31 Desember 2015 sebesar Rp 1,506.5 miliar, menurun 16.28% dibanding tahun 2014, yaitu sebesar Rp 1,799.3 miliar. Penurunan terutama terjadi pada pos aktiva lancar lainnya sebesar 50.24% serta piutang premi sebesar 40.38%.

Current Assets

Current Assets as per December 31, 2015 were recorded at Rp 1,506.5 billion, decreasing by 16.28% from Rp 1,799.3 billion in 2014. Such decrease was particularly shown in other current assets item of 50.24% and premium receivables of 40.38%.

JUMLAH AKTIVA LANCAR Total Current Assets

(dalam Jutaan Rupiah/ In Million Rupiah)

Keterangan Description	Per 31 Desember 2015 Per 31 Desember 2015	Per 31 Desember 2014 Per 31 Desember 2014	% Peningkatan / (Penurunan) % Increase/(Decrease)
Kas dan Bank / Cash and Bank	79,343	69,109	14.81%
Piutang Premi / Premium Reveivable	352,830	591,775	-40.38%
Piutang Reasuransi / Reinsurance Receiveable	297,364	231,158	28.64%
Asset Reasuransi / Reinsurance Assets	674,282	701,009	-3.81%
Aktiva Lancar Lainnya / Other Current Assets	102,662	206,299	-50.24%
JUMLAH AKTIVA LANCAR / TOTAL CURRENT ASSETS	1,506,482	1,799,351	-16.28%

Aktiva Tetap

Aktiva tetap per 31 Desember 2015 sebesar Rp 18,98 miliar, meningkat 9,557.9% dibanding tahun 2014, yaitu sebesar Rp 197 juta. Peningkatan terutama terjadi pada pos Aktiva dalam proses yang pada tahun 2014 Rp 0 menjadi Rp 11,05 miliar dan pos gedung kantor yang pada tahun 2015 mencatat angka Rp 6,4 miliar.

Fixed Assets

Fixed assets as per December 31, 2015 were recorded at Rp 18.98 billion, increasing by 9,557.9% from Rp 197 million in 2014. Such increase was particularly shown in Construction Work in Progress, where in 2014 was recorded at Rp 0 to Rp 11.05 million, and office building which was recorded at Rp 6.4 billion in 2015.

JUMLAH AKTIVA TETAP

Total Fixed Assets

(dalam Jutaan Rupiah/ In Million Rupiah)

Keterangan Description	Per 31 Desember 2015 Per 31 December 2015	Per 31 Desember 2014 Per 31 December 2014	% Peningkatan/ (Penurunan) % Increase/(Decrease)
Tanah	0	0	N/A
Gedung Kantor/Office Building	6,385	0	N/A
Kendaraan Dinas/ Vehicles	0	0	N/A
Peralatan/Mesin Kantor / Equipment/ Machinery	950	172	451.33%
Perabot Kantor/ Office Furniture	945	24	3,804.68%
Aktiva Dalam Proses/ Construction Work in Progress	11,053	0	N/A
Akumulasi Penyusutan	-354	0	N/A
NILAI BUKU AKTIVA TETAP/ NET BOOK VALUE	18,979	197	9,557.91%

Kewajiban

Liabilities

Total Kewajiban tahun 2015 mengalami penurunan sekitar Rp 569,9 miliar atau 27.52% dari tahun 2014 sebesar Rp 2,07 miliar menjadi Rp 1,5 miliar.

Total Liabilities in 2015 were decreasing Rp 569.9 billion or 27.52% from Rp 2.07 billion in 2014 to Rp 1.5 billion.

JUMLAH KEWAJIBAN

Total Liabilities

(dalam Jutaan Rupiah/ In Million Rupiah)

Keterangan Description	Per 31 Desember 2015/ As per December 31, 2015	Per 31 Desember 2014 As per December 31, 2014	% Peningkatan/ (Penurunan) % Increase/(Decrease)
Kewajiban Lancar/Current Liabilities/Technical Reserve	217,514	722,396	-69.89%
Cadangan Teknis/Technical Reserve	1,243,918	1,313,512	-5.30%
Kewajiban Jangka Panjang/ Long-Term Liabilities	39,554	35,022	12.94%
TOTAL KEWAJIBAN	1,500,986	2,070,930	-27.52%

Kewajiban Lancar

Total kewajiban lancar (di luar cadangan teknis) tahun 2015 sebesar Rp 217,5 miliar atau turun sebesar 232.11% dari tahun 2014 sebesar Rp 722,4 miliar. Penurunan kewajiban lancar diantaranya adalah penurunan hutang reasuransi sebesar 659.32% dari tahun 2014 sebesar Rp 524,7 miliar menjadi Rp 69,10 miliar pada tahun 2015, Hutang Lancar lainnya yang turun sebesar 44.61% atau sekitar Rp 57,14 miliar, dan Hutang Pajak turun sebesar 33.77% dari tahun 2014 sebesar Rp 8,04 miliar menjadi Rp 6 miliar.

Cadangan Teknis

Jumlah cadangan teknis pada tahun 2015 sebesar Rp1,243.9 miliar yang terdiri dari:

- Cadangan klaim (estimasi klaim retensi sendiri) sebesar Rp 765,4 miliar.
- Cadangan premi (premi yang belum merupakan pendapatan) sebesar Rp 478,5 miliar.

Cadangan klaim mengalami penurunan sebesar Rp 55,73 miliar atau 7.28% dari tahun 2014 sebesar Rp 821,1 miliar. Sama halnya dengan Cadangan klaim, cadangan premi mengalami penurunan sebesar Rp 13,86 miliar atau 2.90% dari tahun 2014 sebesar Rp 492,4 miliar.

Kewajiban Jangka Panjang

Total kewajiban Jangka Panjang tahun 2015 sebesar Rp 39,55 miliar atau naik sebesar 12.94% dari tahun 2014 sebesar Rp 35,02 miliar. Kenaikan kewajiban jangka panjang disebabkan oleh kenaikan Kewajiban Imbalan Kerja Karyawan sebesar 12.94%.

Ekuitas Equity

Total Ekuitas per Desember 2015 sebesar Rp 590,5 miliar meningkat sebesar Rp 36,30 miliar atau 6.55 % dari tahun 2014 sebesar Rp 554,2 miliar.

Current Liabilities

Current Liabilities (excluding technical reserve) in 2015 were recorded at Rp 217.5 billion or decreasing by 232.11% from Rp 722.4 billion in 2014. Such decrease was due to, inter alia, the decrease of reinsurance debt from Rp 524.7 billion in 2014 to Rp 69.10 billion in 2015, or decreasing by 659.32%. Other current liabilities were decreasing by 44.61% or around Rp 57.14 billion, and Tax Payable was decreasing by 33.77% from Rp 8.04 billion in 2014 to Rp 6 billion.

Technical Reserves

Total technical reserves in 2015 were recorded at Rp 1,243.9 billion, which consist of:

- *Claim reserves (estimated own retention claims) of Rp 765.4 billion.*
- *Premium reserves (unearned premium income) of Rp 478.5 billion.*

Claim reserves were decreasing Rp 55.73 billion or 7.28% from Rp 821.1 billion in 2014. Premium reserves were also decreasing Rp 13.86 billion or 2.90% from Rp 492.4 billion in 2014.

Long-Term Liabilities

Total Long-Term Liabilities in 2015 were recorded at Rp 39.55 billion or increasing by 12.94% from Rp 35.02 billion in 2014. Such increase of long-term liabilities was due to the increase of Employee Benefits of 12.94%.

Total Equity as per December 31, 2015 was recorded at Rp 590.5 billion, increasing Rp 36.30 billion or 6.55% from Rp 554.2 billion in 2014.

JUMLAH EKUITAS Total Equity

(Dalam Jutaan Rupiah/ In Million Rupiah)

Tahun / Year (1)	Nilai (Rp. Juta) Value (million Rp.)		Prosentase (%) Pencapaian Percentage (%) Reached
	Realisasi / Realization (2)	R K A P / Budget (3)	(4 = 2 : 3)
2014	554,250	968,433	57.23
2015	590,553	563,316	104.83

Premi Bruto Gross Premium

Premi Bruto tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 2,735.11% dibandingkan dengan realisasi tahun 2014 sebesar Rp 25,06 miliar dan sebesar 73.73% dari anggaran 2015 Rp 963,7 miliar. Asuransi Umum merupakan premi tertinggi dengan perolehan sebesar Rp 531,2 miliar, selanjutnya Asuransi Kredit sebesar Rp 65,71 miliar, beda tipis dengan Asuransi Kredit RAM menempati posisi ketiga dengan perolehan premi sebesar Rp 64,12 miliar dan posisi terakhir ada Asuransi Ekspor dengan perolehan sebesar Rp 26,64 miliar.

In 2015, gross premiums were increasing by 2,735.11% from its realization of Rp 25.06 billion in 2014, and 73.73% of its 2015 budget of Rp 963.7 billion. General Insurance obtained the highest premiums of Rp 531.2 billion, followed by Credit Insurance of Rp 65.71 billion, and RAM Credit Insurance in the third place with premium income of Rp 64.12 billion, and last, Export Insurance with premium income of Rp 26.64 billion.

PREMI BRUTO Gross Premium

(dalam Jutaan Rupiah/ In Million Rupiah)

Keterangan Description	Realisasi Realization	Anggaran Budget	Realisasi Realization	% Perbandingan % Comparison	
	2015	2015	2014	%	%
	(1)	(2)	(3)	1 thd 2	1 thd 3
Asuransi Ekspor / Export Insurance	26,645	38,700	24	68.85	111,521.41
Asuransi Kredit / Credit Insurance	65,712	100,000	8,375	65.71	784.65
Penjaminan/ Suretyship	22,857	75,000	1,023	30.48	2,234.68
Asuransi Umum/ General Insurance	531,204	650,000	11,982	81.72	4,433.37
RAM	64,122	100,000	3,659	64.12	1,752.58
JUMLAH/ TOTAL	710,541	963,700	25,062	73.73	2,835.11

Hasil Underwriting Underwriting Income

Perolehan Hasil UW tahun 2015 meningkat sebesar 2,350.91% yaitu dari Rp 5,90 miliar di tahun 2014 naik menjadi Rp 138,4 miliar di tahun 2015. Hasil UW terbesar di capai oleh Asuransi Kredit sebesar Rp 75,29 miliar selanjutnya Asuransi Umum menyusul dengan perolehan Rp 57,95 miliar, posisi ketiga dan keempat masing-masing dicapai oleh produk Asuransi Ekspor Rp 6,63 miliar dan Penjaminan Rp 6,06 miliar dan pencapaian Hasil UW RAM mengalami minus Rp 7,48 miliar.

Underwriting income in 2015 were increasing by 2,350.91% from Rp 5.90 billion in 2014 to Rp 138.4 billion in 2015. The biggest underwriting income were generated by Credit Insurance of Rp 75.29 billion, followed by General Insurance of Rp 57.95 billion, and in the third and fourth place were Export Insurance of Rp 6.63 billion and Suretyship of Rp 6.06 billion, and RAM Underwriting income was minus Rp 7.48 billion.

HASIL UNDERWRITING Underwriting Income

(dalam Jutaan Rupiah/ In Million Rupiah)

Keterangan Description	Realisasi Realization	Anggaran Budget	Realisasi Realization	% Perbandingan % Comparison	
	2015	2015	2014	%	%
	(1)	(2)	(3)	1 thd 2	1 thd 3
Asuransi Ekspor /Export Insurance	6,628	12,831	72	51.66	9,173.57
Asuransi Kredit / Credit Insurance	75,283	57,646	3,925	130.60	1,918.19
Penjaminan/ Suretyship	6,059	10,819	(295)	56.00	(2,052.39)
Asuransi Umum/ General Insurance	57,957	80,351	1,879	72.13	3,085.17
RAM	(7,477)	6,031	309	(123.98)	(2,420.28)
JUMLAH/ TOTAL	138,451	167,678	5,889	82.57	2,350.91

Beban Klaim Claim Expenses

Jumlah klaim bruto Asuransi Asei pada tahun 2015 sebesar Rp 598,3 miliar atau 112.51% dari anggarannya sebesar Rp 531,8 miliar dan mengalami peningkatan 4,613% dari tahun 2014 sebesar Rp 12,70 miliar. Beban klaim terbesar adalah dari bisnis Asuransi Umum sebesar Rp 352,6 miliar kemudian Asuransi Kredit sebesar Rp 110,6 miliar, RAM

Total gross claims of Asuransi Asei in 2015 were recorded at Rp 598.3 billion or 112.51% of its budget of Rp 531.8 billion, and increasing by 4,613% from Rp 12.70 billion in 2014. The biggest claim expenses were generated by General Insurance business of Rp 352.6 billion, followed by Credit Insurance of Rp 110.6 billion, RAM of Rp 98.57

sebesar Rp 98,57 miliar, Asuransi Ekspor sebesar Rp 24,27 miliar, dan Penjaminan sebesar Rp 12,19 miliar.

billion, Export Insurance of Rp 24.27 billion, and Suretyship of Rp 12.19 billion.

JUMLAH BEBAN KLAIM Total Claim Expenses

(dalam Jutaan Rupiah/ In Million Rupiah)

Keterangan Description	Realisasi Realization	Anggaran Budget	Realisasi Realization	% Perbandingan % Ratio	
	2015	2015	2014	%	%
	(1)	(2)	(3)	1 thd 2	1 thd 3
Asuransi Ekspor /Export Insurance	24,271	21,173	0	115	N/A
Asuransi Kredit / Credit Insurance	110,605	204,071	634	54	17,453
Penjaminan/ Suretyship	12,187	21,513	1,582	57	770
Asuransi Umum/ General Insurance	352,627	195,000	7,797	181	4,523
RAM	98,570	90,000	2,681	110	3,676
JUMLAH/ TOTAL	598,259	531,757	12,694	113	4,713

Biaya Operasional Operating Costs

Jumlah biaya operasional Asuransi Asei pada tahun 2015 mencapai Rp 167,7 miliar atau 93.88% dari anggarannya sebesar Rp 178,6 miliar. Perkembangan realisasi biaya operasional dari tahun 2014 sampai dengan 2015 dapat disampaikan sebagai berikut:

Operating costs of Asuransi Asei in 2015 were recorded at Rp 167.7 billion or 93.88% of its budget of Rp 178.6 billion. The realization of operating costs in 2014 to 2015 shall be as follows:

REALISASI BIAYA OPERASIONAL 2014 – 2015 Realization of Operating Costs of 2014 – 2015

(dalam Jutaan Rupiah/ In Million Rupiah)

Tahun / Year (1)	Nilai (Rp. Juta) Value (million Rp.)		Prosentase (%) Pencapaian Percentage (%) Reached
	Realisasi / Realization (2)	R K A P / Corporate Work Plan and Budget (3)	(4 = 2 : 3)
2014	5,819	164,574	3.54
2015	167,670	178,592	93.88

Biaya operasi ini meliputi biaya-biaya pegawai, umum, pemasaran dan kantor, serta biaya penyusutan aktiva tetap. Dalam 2 tahun ini perusahaan senantiasa melakukan efisiensi biaya dengan mengevaluasi semua biaya operasional dengan tetap memperhatikan tingkat optimalisasi dari biaya terhadap produksi sehingga biaya operasional senantiasa dibawah anggaran RKAP maupun RJPP.

These operating costs consist of employee, general affairs, marketing and office costs, and also fixed assets depreciation cost. Within the last two years, the company has been constantly conducting cost efficiency, by way of evaluating all operating costs, with due regard to the level of optimization of cost to production, so as the operating costs shall always be below their budgets, as stipulated in the Corporate Work Plan and Budget and Company's Long-Term Plan.

LABA *Profit*

Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak yang berhasil dicapai Asuransi Asei pada tahun 2015 mencapai Rp 38,56 miliar atau meningkat 348.03% dibanding realisasi tahun 2014 sebesar Rp 8.61 miliar.

Profit Before Tax

Profit Before Tax in 2015 was recorded at Rp 38.56 billion or increasing by 348.03% from Rp 8.61 billion in 2014.

Laba Bersih Setelah Pajak

Perkembangan realisasi laba bersih setelah PPh dari tahun 2014 sampai dengan 2015 sebagai berikut:

Net Profit After Tax

The realization of net profit after tax in 2014 and 2015 shall be as follows:

REALISASI LABA BERSIH SETELAH PPH 2014 – 2015 *Realization of Net Profit After Tax of 2014 – 2015*

(dalam Jutaan Rupiah/ In Million Rupiah)

Tahun	Nilai (Rp. Juta)		Prosentase (%) Pencapaian
	Realisasi / <i>Realization</i>	R K A P / <i>Corporate Work Plan and Budget</i>	
(1)	(2)	(3)	(4= 2 : 3)
2014	7,825	122,239	6.40
2015	43,205	50,745	85.14

Laba setelah pajak mengalami peningkatan dari tahun 2014 hingga 2015. Kenaikan laba tahun 2015 ini diharapkan menjadi momentum bagi Asuransi Asei untuk meningkatkan kinerja dan pencapaian laba yang lebih tinggi dalam tahun-tahun mendatang.

Profit after tax was increasing from 2014 to 2015. Such increase in profit in 2015 is expected to be the momentum for Asuransi Asei to improve its performance and to achieve higher profit in the years to come.

ARUS KAS *Cash Flow*

Sepanjang tahun 2015, arus kas bersih Asuransi Asei tercatat sebesar Rp 79,34 miliar, naik 14.81% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp 69,11 miliar. Peningkatan arus kas bersih tersebut terutama disebabkan dari kegiatan investasi, yaitu sebesar Rp 290,73 miliar yang naik 135.44% dari tahun 2014 sebesar minus Rp 820,3 miliar.

Throughout 2015, net cash flows of Asuransi Asei were recorded at Rp 79.34 billion, or increasing by 14. 81% from Rp 69.11 billion in 2014. Such increase in net cash flows was particularly due to investment activities of Rp 290.73 billion or increasing by 135.44% from minus Rp 820,3 billion in 2014.

RASIO KEUANGAN *Financial Ratios*

Beberapa rasio keuangan per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The following are the financial ratios as per December 31, 2015 and 2014:

RASIO KEUANGAN *Financial Ratios*

(dalam Jutaan Rupiah/ In Million Rupiah)

KETERANGAN	2015 (%)	2014 (%)
1. Rentabilitas/ <i>Profitability</i>	6.74	3.11
2. Likuiditas/ <i>Liquidity</i>	139.62	127.67
3. Solvabilitas/ <i>Solvency</i>	139.34	126.76
4. Rasio Pengeluaran/ <i>Expenditure Ratio</i>	23.16	22.98
5. Rasio Klaim/ <i>Claim Ratio</i>	82.65	50.13
6. R asio Hasil Investasi/ <i>Return on Investment Ratio</i>	7.49	1.36
7. Rasio Perimbangan Investasi dengan Kewajiban/ <i>Investment to Liabilities Ratio</i>	25.74	30.97
8. Rasio premi retensi sendiri dengan modal sendiri/ <i>Own retention premium to shareholders' equity ratio</i>	71.12	1.98
9 Rasio premi penutupan langsung dengan tidak langsung/ <i>Direct premium written to indirect premium written ratio</i>	1,008.10	584.99
10 Rasio perimbangan hasil investasi dengan premi/	7.08	21.86

Tingkat Kesehatan Perusahaan *The Company's Level of Soundness*

Penilaian tingkat kesehatan perusahaan untuk tahun 2015 berdasarkan pada Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-04/MBU/2011 tanggal 19 Agustus 2011 tentang Indikator Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN Jasa Keuangan Bidang Usaha Perasuransian dan Jasa Penjaminan. Dengan metode penilaian tingkat kesehatan perusahaan tersebut untuk tahun 2015 Asuransi Asei mendapatkan skor 82 yang berarti dalam kriteria SEHAT AA, dengan perhitungan, sebagai berikut:

Assessment of the Company's level of soundness for the year 2015 is based on the Decree of the State Minister of State-Owned Enterprises Number KEP-100/MBU/2002, dated June 4, 2002, concerning Assessment of Level of Soundness of State-Owned Enterprises, and Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise Number PER-04/MBU/2012, dated August 19, 2011 concerning Indicators for the Assessment of Level of Soundness of State Owned Enterprises of Financial Services in Insurance Business and Suretyship Service. With such method of assessment, for the year 2015, Asuransi Asei is managed to get the score of 82, or in other word is under HEALTH AA category, as follows:

Kriteria Penilaian/ <i>Criteria of Assessment</i>	Satuan/Unit	Realisasi/ <i>Realization</i> 2015	Nilai/ <i>Score</i>	Kriteria/ <i>Criteria</i>
Aspek Keuangan/ <i>Financial Aspects</i>				
a. ROA	%	1.64	2	Kurang/ <i>Poor</i>
b. ROE	%	6.74	6	Baik/ <i>Good</i>
c. Likuiditas/ <i>Liquidity</i>	%	692.59	10	Sangat Baik/ <i>Very Good</i>
d. Risk Base Capital	%	169.46	10	Sangat Baik/ <i>Very Good</i>
Aspek Operasional/ <i>Operational Aspects</i>				
a. Rasio Kecukupan Investasi/ <i>Investment Adequacy Ratio</i>	%	92.19	3	Kurang/ <i>Poor</i>
b. Yield On Investment	%	7.49	8	Baik/ <i>Good</i>
c. Rasio Pengeluaran/ <i>Expense Ratio</i>	%	23.60	8	Baik/ <i>Good</i>
d. Pertumbuhan Premi/ <i>Premium Growth</i>	%	2,735.11	10	Sangat Baik/ <i>Very Good</i>
e. Underwriting Yield/	%	19.49	10	Sangat Baik/ <i>Very Good</i>

Kriteria Penilaian/ <i>Criteria of Assessment</i>	Satuan/Unit	Realisasi/ <i>Realization</i> 2015	Nilai/ <i>Score</i>	Kriteria/ <i>Criteria</i>
Aspek Administrasi/ <i>Administrative Aspects</i>				
a. Laporan Perhitungan Tahunan/ <i>Annual Calculation Report</i>	%	3	3	-
b. Rancangan RKAP/ <i>Proposed CWPB</i>	%	3	3	-
c. Laporan Periodik/ <i>Periodic Reports</i>	%	3	3	-
d. Kinerja PKBL/ <i>Partnership and Community Development Program Performance</i>				
Tingkat Kolektibilitas	%	100	3	Sangat Baik/ <i>Very Good</i>
Tingkat Efektifitas Penyaluran/ <i>Disbursement Effectiveness Level</i>	%	100	3	Sangat Baik/ <i>Very Good</i>
Total			82	Sehat "AA"/ <i>HEALTH "AA"</i>

Tingkat Solvabilitas *Solvency Level*

Kemampuan Membayar Hutang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kesehatan perusahaan dengan menggunakan RBC pada tahun 2015 adalah sebesar 169.46% melebihi batas minimal RBC perusahaan asuransi yang diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan No. 424/KMK.06/2007 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, yaitu sekurang-kurangnya 120%. Hal ini berarti perusahaan memiliki ruang yang cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban.

Adapun perhitungan RBC tahun 2015, sebagai berikut:

Ability to Repay Its Debt, and Collectability of Receivables.

The company's level of soundness according to the RBC in 2015 was recorded at 169.46%, above the minimum limit of RBC for insurance companies, pursuant to the Decree of the Minister of Finance No. 424/KMK.06/2007 concerning Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies, of at least 120%. It means that the Company has more than adequate capability to cover any potential risk of losses resulting from deviation in the management of its assets and liabilities.

2015 RBC calculation shall be as follows:

(dalam Jutaan Rupiah/ In Million Rupiah)

Tingkat Solvabilitas/Solvency Level	
- Kekayaan yang diperkenankan/ <i>Admitted Assets</i>	1,832,512.31
- Kewajiban (kecuali pinjaman subordinasi)/ <i>Liabilities (excluding subordinated loans)</i>	1,477,349.44
Jumlah/ <i>Total</i>	355,162.86
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum/ <i>Minimum Solvency Ratio</i>	
- Kegagalan pengelolaan kekayaan/ <i>asset management failure</i>	59,094.93
- Kekayaan dan kewajiban dalam setiap jenis mata uang/ <i>Assets and liabilities in each currency</i>	27,348.91
- Beban Klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan/ <i>Claim expenses and estimated claim expenses</i>	103,006.70
- Risiko reasuradur/ <i>Reinsurance Risks</i>	18,618.96
- Risiko Operasional/ <i>Operational Risks</i>	1,509.69
Jumlah/ <i>Total</i>	209,579.21
Kelebihan batas tingkat solvabilitas/ <i>Solvency margin</i>	145,583.66
Rasio pencapaian solvabilitas (RBC) %/ <i>Solvency Ratio</i>	169.46%

Kondisi tersebut bertolak belakang oleh rasio kecukupan investasi yang kurang dari ketentuan minimum sebesar 100% yaitu rasio kecukupan investasi pada tahun 2015 sebesar 92.19%.

Such condition is in contrary to the investment adequacy ratio, which is below the minimum requirement of 100%, i.e. investment adequacy ratio for the fiscal year 2015 of 92.19%.

RINCIAN STRUKTUR MODAL

Description of Capital Structure

(dalam Jutaan Rupiah/ In Million Rupiah)

Struktur Modal/ Capital Structure	Capital Structure	
Modal Sendiri / Shareholders' Equity	2015	2014
Modal Dasar / Authorized Capital	800,000,000,000	800,000,000,000
Modal Belum Disetor / Unpaid Capital	(250,000,000,000)	(250,000,000,000)
Modal Disetor / Paid Up Capital	550,000,000,000	550,000,000,000
Kenaikan (Penurunan) Surat Berharga / Increase (Decrease) Securities	(10,477,722,097)	(3,575,240,954)
Cadangan / Reserves		
Cadangan Umum / General Reserves	7,824,863,829	0
Cadangan Tujuan / Appropriated Reserves	0	0
Saldo Laba / Retained Earnings :		
Tahun lalu / Last Year	0	0
Tahun Berjalan / Current Year	43,205,419,673	7,824,863,829
JUMLAH MODAL SENDIRI / TOTAL EQUITY	590,552,561,405	554,249,622,875

Secara garis besar, struktur modal Asuransi Asei, sebagai berikut:

- Modal dasar perseroan berjumlah sebesar Rp 800 miliar (delapan ratus miliar Rupiah).
- Dari modal tersebut telah ditempatkan / diambil bagian dan telah disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia, sebanyak Rp550.000.000.000,- (lima ratus lima puluh milyar Rupiah).

In general, the capital structure of Asuransi Asei is as follows:

- The Company's authorized capital is Rp 800,000,000,000.00 (eight hundred billion Rupiah).
- Of the authorized capital, Rp 550,000,000,000.00 (five hundred fifty billion Rupiah) have been allocated and fully paid up by the Government of the Republic of Indonesia.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Management Policy on Capital Structure

Penggunaan Laba Tahun 2015

Usulan penggunaan laba untuk tahun buku 2015, sebagai berikut:

Use of 2015 Profit

Proposal on the use of profit for the fiscal year 2015 shall be as follow:

Besaran Peningkatan / Penurunan Penjualan Atau Pendapatan Bersih

Increased / Decrease In Net Sales Or Revenue

Sepanjang periode 2015, Asuransi Asei memperoleh pendapatan bersih sebesar Rp 138,4 miliar. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya perolehan pendapatan premi bruto sebesar Rp 710,5 miliar.

Throughout the period of 2015, Asei earn net income of Rp 43,20 billion. The Increase was influenced by the increase in gross premium revenue amounted to Rp 710,5 billion and the underwriting result amounted to Rp 138,4 billion.

Dampak Perubahan Harga Terhadap Penjualan / Pendapatan Serta Laba

Impact of Changes In Price To Sales / Revenues And Earnings

Sepanjang periode 2015 tidak ada dampak perubahan harga terhadap Penjualan / Pendapatan serta Laba.

Throughout the period of 2015 does not change the premium rate of each product, but the company's revenues and profits have increased significantly due to higher sales volume.

IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitment On Capital Investment

Sepanjang tahun 2015, Asuransi Asei telah melakukan beberapa ikatan material dalam rangka investasi barang modal yaitu pengembangan kantor cabang Makassar dan pengadaan Data Center yang bertujuan untuk menunjang kinerja Perusahaan menggunakan anggaran dari perusahaan.

Throughout 2015, Asuransi Asei has made several material commitments on capital investment, i.e. expansion of Makassar branch office and establishment of data center to support the Company's performance, using the Company's budget.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

*Information and Material Facts Occured After The
Accountant's Date of Report*

Tidak ada fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

No material facts arising out after the reporting period.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Kebijakan pembagian dividen beserta jumlahnya setiap tahunnya berbeda sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dividend policy and the amount of dividends per year in the period 2014 and 2015, can we say, as follows:

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of Use of Public Offering Funds

Asuransi Asei merupakan perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero) sebesar 99.99% dan Koperasi Karyawan PT Asuransi Asei Indonesia sebesar 0.01%. Asuransi Asei tidak pernah melakukan IPO di pasar modal. Dengan demikian, tidak ada laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum dalam Laporan Tahunan ini.

Asuransi Asei is a company in which all shares are held by the Government of The Republic of Indonesia (100%) and / or is not yet listed on the Capital Market. Thus, there is no report of use of proceeds from the realization of public offerings in this Annual Report.

Uraian / Description	2014		2015	
	Keputusan / Decision			
	Jumlah / Total (Rp)	%	Jumlah / Total (Rp)	%
Laba Bersih / Net Profit	---	---	43,205,419,673	---
Dividen / Dividend	---	---	---	---
Cadangan Tujuan / Appropriate Reserves	---	---	---	---
Cadangan Umum / General Reserves	7,824,863,829	100	---	---
Dana Kemitraan / Partnership Fund	---	---	---	---
Bina Lingkungan / Community Development	---	---	---	---
Jumlah / Total	7,824,863,829	100	43,205,419,673	100

Peningkatan / Penurunan Material Penjualan / Pendapatan Bersih

Increase / Decrease Material In Sales / Net Income

Sepanjang periode 2015 terjadi peningkatan laba bersih sebesar 916.69%. peningkatan tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya pendapatan premi bruto 2,735.11% dan hasil underwriting sebesar 2,250.91%.

Throughout the period of 2015 net income increased by 916.69%. This increase is influenced by gross premium income increased 2,735.11% and 2,250.91% of underwriting results.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Changes In Accounting Policies Adopted by The Company In The Current Financial Year

Pada tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK 24 Revisi 2013, yang berlaku secara retrospektif. Sesuai dengan PSAK tersebut, biaya jasa lalu dan koreksi aktuaria (jika ada) diakui segera dalam pendapatan komprehensif lain.

On January 1, 2015, the Company adopted the 2013 Revised Financial Accounting Standards No. 24, applicable retrospectively. In accordance with the FAS, past service costs and actuarial corrections (if any) recognized immediately in other comprehensive income.

INVESTASI BARANG MODAL

Capital Goods Investment

Jenis investasi barang modal:

1. Pengembangan Kantor Cabang Makassar (nilai Rp 6,385,000,000)
2. Pengadaan Data Center (nilai Rp 7,895,536,000)
3. Pengadaan aplikasi FIACC dan HRIS (nilai Rp 2,850,000,000)

Tujuan investasi barang modal untuk menunjang kinerja Perusahaan menggunakan anggaran dari perusahaan.

Type of capital investments:

1. *Expansion of Makassar Branch Office (value Rp 6,385,000,000)*
2. *Establishment of Data Center (value Rp 7,895,536,000)*
3. *Procurement of FIACC and HRIS applications (value Rp 2,850,000,000)*

The purpose the capital goods investment is to support the Company's performance, using the company's budget.

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

The Company's Business Prospect

Kondisi Lingkungan Makro

Macro Environmental Condition

Pemerintah telah mengambil sejumlah kebijakan untuk merespon dinamika ekonomi yang terjadi sepanjang tahun 2015. Hal tersebut terefleksi dalam realisasi indikator ekonomi makro tahun anggaran 2015.

Secara rinci, realisasi pertumbuhan ekonomi tahun 2015 mencapai sekitar 4,8 persen, lebih rendah dari target pertumbuhan ekonomi dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan (APBN-P) 2015 yang sebesar 5,7 persen. Pertumbuhan ekonomi ini ditopang oleh konsumsi rumah tangga dan percepatan pengeluaran pemerintah, terutama pada semester II-2015.

The Government has taken a number of policies to respond to the economic dynamics throughout 2015. It is reflected in the realization of macroeconomic indicators of the fiscal year 2015.

In detail, the economic growth in 2015 was recorded at 4.8 percent, lower than the target of economic growth in the 2015 Revised State Budget of 5.7 percent. Such economic growth was driven by the domestic consumption and government spending acceleration, particularly in the second quarter of 2015.

Pertumbuhan konsumsi ditopang oleh beberapa kebijakan dalam rangka mempertahankan daya beli, melalui antara lain peningkatan penghasilan tidak kena pajak (PTKP) dan penguatan jaring pengaman sosial, (yang) mampu menjaga tingkat konsumsi rumah tangga.

Selanjutnya, realisasi inflasi tahun 2015 berada pada kisaran 3,35 persen, lebih rendah dari asumsi dalam APBN-P 2015 yang sebesar 5,0 persen. Rendahnya laju inflasi pada tahun 2015 terutama disebabkan oleh terjaganya pasokan barang kebutuhan pokok masyarakat, seiring dengan peningkatan produksi pangan dan jalur distribusi, ekspektasi inflasi yang menurun, serta perubahan skema subsidi energi.

Realisasi rata-rata suku bunga Surat Perbendaharaan Negara (SPN) tiga bulan pada tahun 2015 mencapai 5,97 persen, berada di bawah asumsi dalam APBN-P 2015 yang sebesar 6,2 persen. Hal ini antara lain dipengaruhi oleh masih tingginya permintaan surat berharga negara, meskipun likuiditas global masih relatif ketat.

Sementara itu, realisasi rata-rata nilai tukar rupiah sepanjang tahun 2015 mencapai Rp13.392 per dolar AS, atau mengalami pelemahan dibandingkan asumsinya pada APBN-P 2015 yang sebesar Rp12.500 per dolar AS. Dari faktor internal, depresiasi rupiah tersebut antara lain dipengaruhi oleh permintaan valuta asing untuk pembayaran utang dan dividen. Sementara, dari faktor eksternal dipicu oleh kenaikan suku bunga acuan Amerika Serikat dan depresiasi Yuan.

Ekspor non migas tahun 2015 mencapai USD 131.8 Milyar atau menurun sebesar 9,7% dibandingkan dengan capaian ekspor non migas tahun 2014 sebesar USD 146.1 Milyar. Penurunan tersebut antara lain disebabkan oleh menurunnya harga-harga beberapa komoditas ekspor non migas serta melemahnya permintaan dari beberapa pasar ekspor tradisional.

Disisi lain Kinerja Industri Asuransi Umum mengalami penurunan premi bruto dari Rp. 56,1 triliun pada tahun

Consumption growth was driven by several policies in order to maintain purchasing power, through inter alia the increase in non-taxable income and social safety net strengthening, (which) were able to maintain the level of domestic consumption.

Furthermore, realization of inflation in 2015 was recorded at 3.35 percent, lower than the assumption in the 2015 Revised State Budget of 5.0 percent. The low rate of inflation in 2015 was mainly attributable to the sustained supply of people's basic needs, along with the increase of food production and distribution channels, the decline of inflation expectations, and also the changes in energy subsidy scheme.

Realization of the average interest rate of 3-month Treasury Bill in 2015 was recorded at 5.97 percent, below the assumption in the 2015 Revised State Budget of 6.2 percent. It was partly affected by the high demand for government securities, despite the relatively tight global liquidity.

Meanwhile, realization of the average exchange rate of rupiah throughout 2015 was recorded at Rp 13.392 per US dollar, depreciated if compared to the assumption in the 2015 Revised State Budget of Rp 12.500 per US dollar. From internal factors, such depreciation of rupiah was inter alia affected by the demand of foreign exchange for debt repayment and dividend payment. As from external factors, it was triggered by the increase of US benchmark interest rates and depreciation of the Yuan.

Non-oil exports in 2015 was recorded at USD 131.8 Billion, or a decrease of 9.7% from the performance of non-oil exports in 2014 of USD 146.1 Billion. Such decrease was partly attributable to the decline in the prices of non-oil export commodities and the decline in demand from several traditional export markets.

On the other side, the gross premiums of Industrial Performance of General Insurance have decreased from

2014 menjadi Rp. 47,8 triliun atau menurun sebesar 14,8%. Penurunan itu dipicu melemahnya pertumbuhan ekonomi dan juga turunnya realisasi lini bisnis asuransi harta benda dan kendaraan. Belum tercapainya kesepakatan antara pemerintah dengan pelaku industri asuransi terkait koordinasi manfaat atau *coordination of benefit* (COB) pada implementasi BPJS Kesehatan juga menjadi kendala. Selain itu, lambatnya realisasi anggaran pemerintah, khususnya pada proyek infrastruktur, menjadi pemicu turunnya raihan premi lini bisnis asuransi kredit. Proyek infrastruktur belum berjalan berdampak pula pada premi CAR dan cargo.

Sumber: Siaran pers Kemenkeu dan BPS tahun 2016.

Rp 56.1 trillion in 2014 to Rp 47.8 trillion or decreasing by 14.8%. Such decrease was triggered by the weakening of economic growth and the decreasing of realization of property and vehicles insurance business lines. Failure to reach an agreement between the government and the players in insurance industry with respect to the coordination of benefits (COB) in the implementation of Health Insurance by Social Security Agency also became the obstacles. In addition, the slow pace of realization of the government's budget, specifically in infrastructure projects, has become the trigger of the decline in the performance of premiums of credit insurance business lines. Infrastructure project which has yet to run has given impact to CAR and cargo premium.

Source: Press Release of the Ministry of Finance and Central Bureau of Statistics of 2016.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspects

Sepanjang tahun 2015, berbagai upaya yang dilakukan untuk mendorong peningkatan kinerja pemasaran, dapat kami sampaikan sebagai berikut :

JALUR DISTRIBUSI

Distribution Channel

1. Broker

- Fokus pada top 25 Broker dengan perolehan premi besar
- Pendekatan Bisnis dengan portfolio basis approach
- Penerapan Service Level Agreement untuk proses penutupan dan penyelesaian klaim

Throughout 2015, various efforts were executed to increase the marketing performance. Such efforts are as follows:

1. Broker

- Focus on the top 25 brokerages with large premium income*
- Business approaches with a portfolio-based approach*
- Implementation of Service Level Agreement for the closing process and settlement claim*

- d. Menggarap potensi Asuransi Keuangan (*Competitive Advantage*)
- e. Menjaga renewal ratio untuk existing account
- f. Binding terms and conditions untuk produk retail

2. Perbankan

- a. Fokus pada pengelolaan bisnis Perbankan dimana PT Asuransi Asei Indonesia telah memiliki Perjanjian Kerjasama dengan Perbankan
- b. Perluasan produk kerjasama pada Bank yang telah menjadi rekanan
- c. Pendekatan aktif pada Bank dimana PT Asuransi Asei Indonesia pernah menjadi rekanan sebelumnya untuk membuka kerjasama baru
- d. Membuka Kerjasama baru dengan Bank-bank potential

3. Korporasi

- a. Fokus pada BUMN yang terlibat pada proyek infrastruktur
- b. Sinergi dan kerjasama aktif dengan Perusahaan Asuransi BUMN yang banyak terlibat pada proyek infrastruktur dan aset-aset strategis milik negara
- c. Pemetaan potensi berdasarkan sumber data yang valid
- d. Menjaga dan mempertahankan posisi PT Asuransi Asei Indonesia pada *existing account*
- e. Membuka kerjasama strategis dengan Perusahaan Pembiayaan untuk produk asuransi keuangan

1. Kerjasama Dalam Negeri

- a. Kerjasama Sesama BUMN
Asuransi Asei sebagai salah satu anak perusahaan milik BUMN yaitu Indonesia Re maka di dalam pengembangan usahanya senantiasa mempererat kerjasama dengan BUMN lainnya dalam kerangka sinergi BUMN. Sinergi BUMN tersebut dalam bidang: perbankan, asuransi, karya (konstruksi), logistik, penerbangan,

- d. *Undertaking the potential of Financial Insurance (competitive advantage)*
- e. *Maintaining the renewal ratio for existing account*
- f. *Binding terms and conditions for retail products*

2. Bank

- a. *Focus on Bank business management in which PT Asuransi Asei Indonesia already established a cooperation agreement with the Bank*
- b. *Expansion of the products in cooperation with the counterparty Bank*
- c. *Active approaching towards prior counterparty Bank to disclose new cooperations*
- d. *Disclosing of new cooperations with the potential Bank*

3. Corporation

- a. *Focus on state-owned enterprises which involved in infrastructure projects*
- b. *Active synergy and cooperation with the state-owned insurance company which involved in infrastructure projects and nation's strategic assets*
- c. *Potential mapping based on valid data source*
- d. *Maintaining the position of PT Asuransi Asei Indonesia on existing account*
- e. *Disclosing strategic cooperations with the Financing Company for financial insurance products*

1. Domestic Cooperation

- a. *Cooperation between State-Owned Enterprises as one of subsidiaries of a State-Owned Enterprise, i.e. Indonesia Re, in developing its business Asuransi Asei continues to strengthen the cooperation with other State-Owned Enterprises to synergize such State-Owned Enterprises. Such State-Owned Enterprises consist of State-Owned Enterprises in*

angkutan laut, perkebunan, industri (kertas, pupuk, pertambangan, farmasi) dan lain-lain. Beberapa BUMN telah menjalin kerjasama sinergi dengan Asei.

b. Kerjasama dengan Institusi Terkait

Asuransi Asei sesuai misinya untuk turut mendorong peningkatan ekspor non-migas nasional melalui proteksi perdagangan internasional telah mengembangkan kerjasama dengan berbagai institusi yang terkait dengan pengembangan perdagangan internasional, melalui berbagai penyuluhan, pelatihan ekspor dengan Kementerian Perdagangan termasuk dengan BPEN, serta kerjasama dengan KBRI dalam rangka memperoleh informasi *buyer* maupun proses penyelesaian klaim.

c. Kerjasama dengan BUMD

Asuransi Asei juga menjalin kerjasama yang baik dengan sejumlah Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) khususnya Bank Pembangunan Daerah yang ada di setiap wilayah kerja Asei.

2. **Kerjasama Luar Negeri**

a. *Credit Information Agencies*

Sebagai lembaga yang bergerak di bidang asuransi ekspor, faktor informasi *buyer* (importir) maupun informasi negara *buyer* sangat penting di dalam membuat keputusan mengenai diterima atau ditolaknya suatu permintaan pertanggungan. Dalam rangka memperoleh informasi untuk kepentingan underwriting *buyer* maupun negara tersebut Asuransi Asei bekerjasama dengan beberapa lembaga *credit information agencies* di luar negeri, antara lain: *Cofface Central Europe; Cofface USA; Cofface Greater China; Greydon International UK & Europe; International Research Associates (INRA) Thailand & Asia; Tokyo Agent Japan, Rime Middle*

the sectors of banking, insurance, works (construction), logistics, aviation, sea transport, agriculture, industry (paper, fertilizer, mining, pharmaceutical) and others.

Several State-Owned Enterprises have been cooperating with Asuransi Asei in synergy.

b. *Cooperation with Related Institutions*

According to its mission to participate in promoting national non-oil exports through a protection of international trade, Asuransi Asei has developed cooperation with several institutions associated with the development of international trade, through various extension, export training by the Ministry of Commerce, also with the National Export Development Agency, and cooperation with the Embassy of the Republic of Indonesia to acquire buyers' information and claims settlement process.

c. *Cooperation with Regional-Owned Enterprises*

Asuransi Asei has also established good cooperation with a number of Regional-Owned Enterprises, specifically with Regional Development Banks (Bank Pembangunan Daerah) existing in all business areas of Asei.

2. **International Cooperation**

a. *Credit Information Agencies*

As an institution engaging in export insurance sector, buyers' information (importers) and buyers' country information factors are essential in making decisions whether to accept or reject an insurance proposal. In order to acquire information for the underwriting interest of such buyers and country, Asuransi Asei cooperates with several international credit information agencies, inter alia: Cofface Central Europe; Cofface USA; Cofface Greater China; Greydon International UK & Europe; International Research Associates (INRA) Thailand & Asia; Tokyo Agent Japan, Rime Middle East, Mecos Middle East, Basis Malaysia & Asia, DHS Australia, New

East, Mecos Middle East, Basis Malaysia & Asia, DHS Australia, New Zealand, Rime Information Bureau Ltd; Cyprus, Aman Union Data Base Center, Arab Saudi.

b. Reasuradur

Dalam rangka memperbesar kapasitas pertanggungan dan penyebaran risiko pertanggungan Asuransi Asei mengadakan kerjasama dengan beberapa reasuradur baik di dalam maupun di luar negeri. Asuransi Asei memperoleh dukungan treaty reasuransi dari reasuradur luar negeri yaitu: *Swiss Re, Malaysian Re, Hannover Re, Trust International, Atradius Re, Nationale Borg*. Saat ini proses kerjasama yang saling menguntungkan dengan pihak ECA internasional, antara lain NEXI, MEXIM Malaysia, K-Sure Korea, GARANT Swiss-Austria, ECICS Singapore, dan Thai-Eximbank Thailand

c. Berne Union

Berne Union adalah merupakan asosiasi internasional lembaga asuransi ekspor dan asuransi investasi yang berkedudukan di London. Organisasi ini dibentuk pada tahun 1934 dengan tujuan untuk mendorong ekspor dari negara-negara anggota, melalui kerjasama antar anggota dengan menciptakan kesepakatan mengenai prinsip-prinsip dasar asuransi ekspor dan prinsip-prinsip dasar investasi luar negeri yang sehat guna mengembangkan dan memelihara perdagangan internasional.

Untuk mencapai tujuan ini para anggota mempunyai kesepakatan dalam hal saling memberi informasi, saran dan konsultasi serta berkerjasama dengan lembaga internasional lain dalam hal yang menyangkut masalah perdagangan internasional.

Zealand, Rime Information Bureau Ltd; Cyprus, Aman Union Data Base Center, Saudi Arabia.

b. Reinsurers

In order to increase insurance capacity and spread of risk, Asuransi Asei entered into a cooperation with several domestic and international reinsurance companies. Asuransi Asei received reinsurance treaty support from international reinsurers, namely: Swiss Re, Malaysian Re, Hannover Re, Trust International, Atradius Re, Nationale Borg. Currently, the process of such mutually beneficial cooperation with international ECAs, inter alia, NEXI, MEXIM Malaysia, K-Sure Korea, GARANT Swiss-Austria, ECICS Singapore, and Thai-Eximbank Thailand.

c. Berne Union

Berne Union is an international association of export insurance and investment insurance agency based in London. It was established in 1934 to encourage exports from member countries, through cooperation among members by creating an agreement concerning the basic principles of export insurance and basic principles of a sound foreign investment to develop and maintain international trade.

In an effort to achieve such objectives, the members have had an agreement to exchange any information, advice and consultation, and cooperate with other international organizations in any matters concerning international trade issues.

Asuransi Asei telah menjadi anggota penuh Berne Union sejak tahun 1991, yang mana sebelumnya harus melewati masa sebagai *observer* selama 2 (dua) tahun yaitu sejak tahun 1989.

d. Aman Union

Aman Union adalah *Asosiasi Export Credit Agencies* (ECA) yang beroperasi di dan milik dari Negara-negara anggota Organisasi Konferensi Islam (OKI).

Pengalaman dan jaringan yang dimiliki Asuransi Asei serta posisi Indonesia sebagai Negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, membuat Asuransi Asei dipilih menjadi salah satu dari tujuh ECA berstatus sebagai *founding Member*. Dengan status ini, Asuransi Asei akan memiliki akses yang sangat luas terhadap seluruh anggota Aman Union yang pada dasarnya adalah ECA dari Negara-negara tujuan ekspor utama bagi komoditas ekspor non-migas Indonesia.

e. Lawyer/Solicitor

Dalam rangka memperoleh pemulihan kerugian atas klaim yang telah dibayarkan, Asuransi Asei mengadakan kerjasama dengan beberapa *solicitor/ law firms* di dalam maupun luar negeri.

f. Technical Assistance

Untuk meningkatkan *technical knowledge* tentang asuransi ekspor, Asuransi Asei memperoleh bantuan teknis antara lain berasal dari:

- NEXI melalui program rutin tahunan yang diselenggarakan oleh METI (Ministry of Economic, Trade and Investment),
- K-Sure (Korea Export Insurance Corporation)
- *Annual General Committee Meeting Berne Union* yang dilakukan setiap tahun dan Program Training yang diselenggarakan oleh Regional Cooperation Group (CRG-Berne Union).

Asuransi Asei has become a full member of Berne Union since 1991, which it previously had to pass the period of an observer for 2 (two) years, as of 1989.

d. Aman Union

Aman Union is an Export Credit Agency (ECA) Association, which operates in and comprises member countries of the Islamic Conference Organization (ICO).

The experience and networks of Asuransi Asei and Indonesia's position as the largest Muslim population country in the world, have made Asuransi Asei to be selected as one of the seven ECAs with the status of a founding Member. With such status, Asuransi Asei shall have a very broad access to all members of Aman Union, which is basically the ECA of major export destination countries for Indonesian non-oil export commodities.

e. Lawyer/Solicitor

To seek recovery from losses for any paid claims, Asuransi Asei has established a cooperation with a number of domestic and international solicitor/ law firms.

f. Technical Assistance

To improve its technical knowledge concerning export insurance, Asuransi Asei has obtained technical assistance from, inter alia:

- *NEXI through regular annual program organized by METI (Ministry of Economic, Trade and Investment),*
- *K-Sure (Korea Export Insurance Corporation)*
- *Annual General Committee Meeting Berne Union held annually, and Training Program organized by Regional Cooperation Group (CRG-Berne Union).*

3. Karakteristik Bisnis Asuransi Asei

Kegiatan usaha Asuransi Asei dalam asuransi keuangan (Asuransi Ekspor, Asuransi Kredit dan Penjaminan) memiliki sifat *voluntary* dan *non-monopoly* dengan karakteristik usaha (*nature of business*) sebagai berikut:

- 3.1. Asuransi Keuangan memberikan proteksi atas risiko tidak diterimanya pembayaran di dalam transaksi perdagangan internasional.
- 3.2. Produk pertanggungan risiko finansial memiliki risiko yang sangat tinggi yang harus ditanggung perusahaan, antara lain akibat:
 - a. Risiko *moral hazard* yang dapat timbul dari pihak terjamin atau penerima jaminan yang seringkali sulit dideteksi pada saat *risks assessment*.
 - b. Adanya seleksi risiko (*risks selection*). Terlebih lagi dengan pola penutupan pertanggungan secara kasus per-kasus (*non whole turnover cover*), seperti saat ini dimana tertanggung cenderung melakukan seleksi risiko. Untuk transaksi yang cenderung berisiko tinggi saja yang dipertanggungkan, sehingga tidak ada subsidi silang antara pertanggungan yang berisiko tinggi dan yang risikonya rendah.
 - c. Pihak terjamin seringkali meminta penjaminan atau pertanggungan 100% atas risiko (*non-risk sharing*). Dengan tidak dapat diterapkannya *risk-sharing principles* maka dapat mengurangi atau bahkan menghilangkan prinsip kehati-hatian yang seharusnya juga diterapkan pihak terjamin, sehingga kemungkinan terjadi risiko *moral hazard*.
 - d. Keterbatasan reasuransi untuk produk *financial insurance/guarantee*, sehingga terdapat kemungkinan risiko Asuransi Asei harus menjadi tanggungan sendiri (*own retention*) menjadi lebih besar.

3. Asuransi Asei's Nature of Business

Asuransi Asei's business activities in financial insurance (export insurance, credit insurance & Guarantees) are voluntary and non-monopoly, with the following nature of business:

- 3.1. *Financial Insurance offers protection against non-payment risk in international trading transaction.*
- 3.2. *Financial risk insurance products have a very high risk to be assumed by the company, inter alia, due to:*
 - a. *Moral hazard risks, which may be arising from the insured which is often difficult to be detected during risks assessment.*
 - b. *Risk selection. Furthermore, with the pattern of non-whole turnover cover, like today, where the insured tends to conduct risk selection. For any transactions where only high risks are insured, so there shall be no cross-subsidy between high-risk and low-risk insurance.*
 - c. *The insured often propose for a 100% guarantee or insurance (non-risk sharing). By not applying risk sharing principle, it may reduce or even eliminate the prudential principle, which should also be applied by the insured, allowing the possibility of moral hazard risk.*
 - d. *Limited capability of reinsurance for financial insurance/guarantee products has caused a higher risk of own retention to be borne by Asuransi Asei.*

3.3. Pelanggan Asuransi Asei khususnya eksportir dan perbankan

Eksportir memanfaatkan produk Asuransi Asei dalam rangka menutup pertanggungan atas risiko tidak diterimanya pembayaran ekspor, sedang untuk perbankan dalam rangka menutup pertanggungan atas risiko tidak diterimanya pelunasan kredit ekspor yang disalurkan kepada eksportir.

3.4. Produk Asuransi Asei selain untuk kepentingan nasabah dalam memperoleh proteksi bisnis, lebih banyak dimanfaatkan untuk kepentingan dukungan dalam memperoleh pembiayaan ekspor, sehingga fluktuasi jumlah penutupan pertanggungan lebih banyak dipengaruhi oleh tersedianya fasilitas pembiayaan ekspor dari pihak perbankan ataupun lembaga keuangan atau adanya instrument pembiayaan lainnya (seperti factoring/ forfeiting/invoice discounting). Oleh karenanya, perlu ada aliansi strategis untuk memperkuat sinergi antara Asuransi Asei dengan perbankan. Hubungan Asuransi Asei dengan perbankan sangat penting untuk terus dikembangkan sebagaimana pada awal berdirinya Asuransi Asei, dimana Asuransi Asei dimasukkan di dalam sistem manajemen risiko perbankan.

3.5. Manfaat produk Asuransi Asei bagi eksportir antara lain adalah meningkatkan daya saing ekspor melalui dukungan pemberian ketentuan pembayaran kredit yang lebih berani untuk importir, meningkatkan keberanian eksportir di dalam menembus pasar-pasar ekspor yang baru serta meningkatkan likuiditas eksportir melalui diskonto wesel ekspor perbankan yang dijamin Asuransi Asei, serta hak ganti rugi atas risiko kredit ekspor yang diberikan Asuransi Asei.

3.3. Asuransi Asei's Customers, specifically exporters and banks

Exporters utilize Asuransi Asei's products to cover non-payment risks, as for banks utilize Asuransi Asei's products to cover risk of non-repayment of export credit extended to exporters.

3.4. Asuransi Asei's Products. *Other than for the interest of customers in obtaining business protection, Asuransi Asei's products are mostly utilized for support in obtaining export financing, so that fluctuation in the total of insurance coverage is mostly affected by the availability of export financing facility from banks or any financial institutions, or the existence of other finance instrument (such as factoring/forfeiting/invoice discounting). Accordingly, it is necessary to establish a strategic alliance to strengthen the synergy between Asuransi Asei and banks. Asuransi Asei's relationship with banks is highly important to continue to be developed as at its establishment, where Asuransi Asei were included in the banking risk management system.*

3.5. Benefits of Asuransi Asei's products *for exporters, inter alia, to improve export competitiveness through the provision of bolder terms of credit payment for importers, increasing the exporters' courage to penetrate new export markets and to increase the liquidity of exporters through export bill discount guaranteed by Asuransi Asei, and the right to compensation provided by Asuransi Asei against export credit risks.*

PERATURAN PERUBAHAN PERUNDANG-UNDANGAN *Changes In Laws and Regulations*

Berikut uraian mengenai perubahan peraturan perundang undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

Perma No 1 Tahun 2016 tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan.

Para pihak wajib menghadiri secara langsung pertemuan Mediasi dengan atau tanpa didampingi oleh kuasa hukum Para Pihak dan/atau kuasa hukumnya wajib menempuh Mediasi dengan itikad baik. Salah satu pihak atau Para Pihak dan/atau kuasa hukumnya dapat dinyatakan tidak beritikad baik oleh Mediator dalam hal yang bersangkutan:

1. Tidak hadir setelah dipanggil secara patut 2 (dua) kali berturut-turut dalam pertemuan Mediasi tanpa alasan sah;
2. Menghadiri pertemuan Mediasi pertama, tetapi tidak pernah hadir pada pertemuan berikutnya meskipun telah dipanggil secara patut 2 (dua) kali berturut-turut tanpa alasan sah;
3. Ketidakhadiran berulang-ulang yang mengganggu jadwal pertemuan Mediasi tanpa alasan sah;
4. Menghadiri pertemuan Mediasi, tetapi tidak mengajukan dan/atau tidak menanggapi Resume Perkara pihak lain;
5. Dan/atau. tidak menandatangani konsep Kesepakatan Perdamaian yang telah disepakati tanpa alasan sah.

Atas uraian tersebut di atas sesuai dengan Perma No 1 Tahun 2016 bahwa dalam proses persidangan diwajibkan para pihak untuk hadir dalam proses mediasi.

The following are descriptions on the changes in laws and regulations, which give a significant effect on the Company.

Supreme Court Regulation No 1 of 2016 concerning Procedure for Mediation in Courts.

The parties shall personally attend the mediation, with or without the Parties' attorneys and/or their attorneys shall conduct the Mediation in good faith. Either party or Parties and/or attorneys may be declared having a bad faith by the Mediator in the event:

1. *Such party or Parties and/or attorneys are not present at the Mediation meeting after being duly summoned for 2 (two) consecutive times, without any valid reasons;*
2. *Such party or Parties and/or attorneys attend the first meeting of Mediation, but are absent at the following meetings after being duly summoned for 2 (two) consecutive times, without any valid reasons;*
3. *Repeated absence which disrupt the Mediation meeting schedule, without any valid reasons;*
4. *Such party or Parties and/or attorneys attend the Mediation meeting, but do not submit and/or respond to other party's Case Summary;*
5. *And/or do not sign the agreed draft of the Settlement Agreement, without any valid reasons.*

Based on the above descriptions, in accordance with the Supreme Court Regulation No 1 of 2016, the parties are required to attend the mediation hearing.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Information Concerning Business Continuity

Bahwa pada tahun buku terakhir, Manajemen meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku.

The Management believes that during the last fiscal year there was no occurrence having a potentially significant effect on the Company's business continuity.







TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya termasuk dalam mengambil sikap keputusan bisnis, Asuransi Asei selalu mengedepankan prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik dengan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan stakeholders. Asuransi Asei telah menerapkan GCG dengan nilai pencapaian secara umum baik. Implementasi GCG di Asuransi Asei tercermin dalam wujud CIS sebagai budaya perusahaan.

In carrying out its duties and functions, including in taking all actions and making any business decisions, Asuransi Asei has always been emphasizing the basic principles of good corporate governance, with due regard to the interests of its shareholders and stakeholders. Asuransi Asei has been implementing a generally good value of achievement of GCG. The implementation of GCG by Asuransi Asei is reflected in the form of CIS as its corporate culture.

Prinsip - prinsip GCG dan Penerapannya

The Principles of GCG and The Implementation

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai berkomitmen untuk mengimplementasikan standar yang tinggi dalam penerapan prinsip-prinsip GCG. Standar yang tinggi tersebut disusun sesuai dengan ketentuan-ketentuan GCG yang berlaku ditambah inisiatif-inisiatif mandiri yang disusun untuk meningkatkan mutu penerapannya. Prinsip-prinsip GCG di Asuransi Asei disingkat "TARIF" dengan penjelasan masing-masing prinsip sebagai berikut:

- a. "T" (Transparansi)
Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Asuransi Asei, yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian serta standar prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.
- b. "A" (Akuntabilitas)
Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Asuransi Asei sehingga kinerja perusahaan dapat berjalan secara wajar, efektif, dan efisien.
- c. "R" (Pertanggungjawaban)
Kesesuaian pengelolaan Asuransi Asei dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.
- d. "I" (Kemandirian)
Asuransi Asei dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh

Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees are committed to implement high standards of corporate governance principles. Such high standards are prepared pursuant to the applicable provisions of GCG, added with independent initiatives, to improve the quality of its implementation. GCG principles in Asuransi Asei are abbreviated as "TARIF", as follows:

- a. "T" (Transparency)
Transparency in decision-making process and transparency in disclosure and provision of all relevant information concerning Asuransi Asei, to be easily accessible by all stakeholders in accordance with the prevailing insurance legislation and standard principles, and the operation of a healthy insurance business.
- b. "A" (Accountability)
A definite function and accountability of organs of Asuransi Asei, allowing the Company's performance in a fair, effective, and efficient manner.
- c. "R" (Responsibility)
Conformity in the management of Asuransi Asei with all prevailing insurance legislation and ethical values and standards, principles, and the operation of a healthy insurance business.
- d. "I" (Independency)
Asuransi Asei is managed in an independent and professional manner, and free of any conflicts of

atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.

e. "F" (Kewajaran)

Kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan didalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan, dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.

interest and influence or pressure from any parties, which do not in compliance with any of the prevailing insurance legislation and ethical values and standards, principles, and the operation of a healthy insurance business.

e. "F" (Fairness)

Equality, balance, and fairness in complying with any rights of its stakeholders arising out from any agreement, legislation, and ethical values and standards, principles, and the operation of a healthy insurance business.

Penerapan Good Corporate Governance (GCG)

Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

Penerapan GCG mempunyai relevansi terhadap kinerja atau performance suatu perusahaan karena nilai akhir penerapan GCG adalah meningkatnya kinerja serta citra perusahaan yang baik (*Good Corporate Image*). Tata Kelola Perusahaan yang baik saat ini sangat perlu diterapkan agar perusahaan dapat meningkatkan dan mengembangkan pengelolaan perusahaan sehingga dapat mengarah pada praktek-praktek bisnis terbaik yang sesuai dengan standar yang dimiliki. Dengan komitmen dan kepatuhan pada penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik diharapkan dapat menjamin pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan dan pada akhirnya akan dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya terhadap perusahaan. Wujud implementasi/pelaksanaan GCG yang telah dilakukan perusahaan antara lain :

1. Memiliki Perangkat Pedoman Penerapan GCG, sebagai berikut :
 - a. Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
 - b. Pedoman Perilaku
 - c. Pedoman Dewan Komisaris

Implementation of GCG has direct relevance to the performance of a company, as the ultimate value of the implementation of GCG is the improved performance and positive corporate image. It is necessary to implement Good Corporate Governance, to allow a company to improve and develop its management, to lead to the best business practices in accordance with its standards. With the commitment and adherence to the implementation of Good Corporate Governance, it is expected to guarantee a long-term sustainable growth, and shall eventually increase the confidence of shareholders and other stakeholders towards the Company. The form of implementation of GCG by the Company are, inter alia:

1. *A set of GCG Implementation Guidelines, as follows:*
 - a. *Code of Good Corporate Governance (COCG)*
 - b. *Code of Conduct (COC)*
 - c. *Guidelines for the Board of Commissioners (BOC Manual)*

- d. Pedoman Dewan Direksi
- e. Pedoman Pengenalan Dewan Komisaris
- f. Pedoman Pengenalan Dewan Direksi
- g. *Whistleblowing System (WBS)*
- 2. Melaksanakan Assessment terhadap Penerapan GCG

Assessment terhadap penerapan GCG menjadi sangat relevan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi penerapan GCG dihadapkan pada *best practices*-nya, di samping untuk mengidentifikasi bidang-bidang yang memerlukan perbaikan (*areas of improvement*). *Assessment* dilakukan dengan menilai beberapa faktor yang menjadi tolak ukur dalam pelaksanaan GCG seperti Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham, Hak dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi, Kebijakan *Good Corporate Governance*, Pengungkapan Informasi, Fungsi Audit, dan Kelengkapan Komite-Komite.

- d. *Guidelines for the Board of Directors (BOD Manual)*
- e. *Introduction Guidelines for the Board of Commissioners*
- f. *Introduction Guidelines for the Board of Directors*
- g. *Whistleblowing System (WBS)*
- 2. *Conducting an Assessment on the Implementation of GCG*

Assessment on the implementation of GCG is highly relevant to get the idea on the condition of the implementation of GCG towards its best practices, and also to identify all areas requiring improvement (areas of improvement). Such assessment is conducted by assessing several benchmark factors in the implementation of CGC, such as Rights and Responsibilities of Shareholders, Rights and Responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors, Good Corporate Governance Policy, Disclosure of Information, Audit Function, and Completeness of Committees.

DEWAN KOMISARIS *Board of Commissioners*

Uraian Tanggung jawab Dewan Komisaris

Description of Responsibilities of The Board of Commissioners

- Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris:
 - a. Bertanggung jawab dan berwenang melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.
 - b. Memberi nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan kegiatan pengurusan Perusahaan.
- Tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat, antara lain:
 - a. Melakukan pengawasan atas pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, termasuk pengawasan atas rencana pengem-
- *Duties and Authorities of the Board of Commissioners:*
 - a. *Shall be responsible and authorized to supervise the management of the Company carried out by the Board of Directors.*
 - b. *Providing advice the Board of Directors in conducting the management of the Company.*
- *Duties of the Board of Commissioners in carrying out supervisory duty and providing advice, inter alia:*
 - a. *Shall supervise the management of the Company carried out by the Board of Directors, including the supervision on the development plan, Work*

Anggaran Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), pelaksanaan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar dan pelaksanaan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

- b. Melaksanakan tugas-tugas pengawasan lainnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
 - c. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mengenai Laporan Keuangan, rencana pengembangan Perusahaan dan hal-hal penting lainnya.
 - d. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, dan dalam hal Perusahaan menunjukkan gejala kemunduran segera meminta kepada Direksi untuk mengumumkan kepada para Pemegang Saham serta memberikan saran perbaikan.
 - e. Mengusulkan kepada Pemegang Saham auditor independen atau Kantor Akuntan Publik yang hasilnya harus dilaporkan kepada Pemegang Saham.
 - f. Melakukan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Tanggung Jawab dan Kewajiban Dewan Komisaris:
- a. Dewan Komisaris berkewajiban untuk memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan.
 - b. Dewan Komisaris berkewajiban untuk meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disiapkan Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
 - c. Dewan Komisaris berkewajiban untuk memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mengenai Rencana

Plan and Budget, the implementation of all provisions of the Articles of Association, and the implementation of all regulations of the General Meeting of Shareholders.

- b. *Shall perform other duties of other supervisory duties in accordance with the provisions of the Articles of Association and resolutions of the General Meeting of Shareholders.*
 - c. *Shall provide opinions and advices to the General Meeting of Shareholders on the Financial Statements, development plan and other material issues.*
 - d. *Shall keep abreast of the development of the Company's activities, and in the event that the Company shows an indication of declining performance, shall immediately request the Board of Directors to announce such indication to the Shareholders and shall provide corrective advice.*
 - e. *Shall propose independent auditor or public accounting firm to the Shareholders which result shall be reported to the Shareholders.*
 - f. *Shall perform other obligations in accordance with the provisions of the Articles of Association, and resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS).*
- *Responsibilities and Duties of the Board of Commissioners:*
- a. *The Board of Commissioners is obliged to give advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company.*
 - b. *The Board of Commissioners is obliged to examine and review, and to sign the Company's Long Term Plan and the Work Plan and Budget as prepared by the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association.*
 - c. *The Board of Commissioners is obliged to provide opinions and advice to the General Meeting of Shareholders on the Long-Term Plan of the*

Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

- d. Dewan Komisaris berkewajiban untuk mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan.
- e. Dewan Komisaris berkewajiban untuk melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan.
- f. Dewan Komisaris berkewajiban untuk meneliti dan menelaah laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi, serta menandatangani Laporan Tahunan.
- g. Dewan Komisaris berkewajiban untuk memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mengenai Laporan Tahunan apabila diminta.
- h. Dewan Komisaris berkewajiban untuk menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
- i. Dewan Komisaris berkewajiban untuk membentuk Komite Audit.
- j. Dewan Komisaris berkewajiban untuk membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
- k. Dewan Komisaris berkewajiban untuk melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan perusahaan lain.
- l. Dewan Komisaris berkewajiban untuk memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- m. Dewan Komisaris berkewajiban untuk mengawasi pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran

Company and the Work Plan and Budget, on the reasons of the Board of Commissioners in signing such Long Term Plan of the Company and the Work Plan and Budget.

- d. *The Board of Commissioners is obliged to keep abreast of the development of the Company's activities, provide opinions and advice to the General Meeting of Shareholders on any matters considered material in managing the Company.*
- e. *The Board of Commissioners is obliged to immediately report to the General Meeting of Shareholders in the event of indication of a declining performance of the Company.*
- f. *The Board of Commissioners is obliged to examine and review all periodic reports and Annual Report prepared by the Board of Directors, and to sign the Annual Report.*
- g. *If requested, the Board of Commissioners is obliged to provide explanations, opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders on the Annual Report.*
- h. *The Board of Commissioner is obliged to prepare the annual work program and to be included in the Work Plan and Budget.*
- i. *The Board of Commissioners is obliged to establish the Audit Committee.*
- j. *The Board of Commissioners is obliged to prepare its Minutes of Meetings and to keep the copy of such minutes.*
- k. *Members of the Board of Commissioners are obliged to report to the Company concerning their shareholdings and/or their families in the Company and other companies.*
- l. *The Board of Commissioners is obliged to provide a report on the performance of its supervisory duties during the previous fiscal year to the General Meeting of Shareholders (GMS).*
- m. *The Board of Commissioners is obliged to supervise the implementation of the Annual Work*

Tahunan, serta menyampaikan penilaian dan pendapatnya didalam berbagai rapat yang diikutinya.

- n. Dewan Komisaris berkewajiban untuk memberikan saran dan pendapat secara tertulis kepada Pemegang Saham mengenai rencana pengembangan Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), rencana lainnya dan masalah-masalah strategis.
- o. Dewan Komisaris berkewajiban untuk meneliti dan menelaah Laporan Manajemen, termasuk Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi.
- p. Dewan Komisaris berkewajiban untuk mengadakan komunikasi dan bertukar informasi dengan para pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan pemahaman atas esensi permasalahan manajerial dan operasional yang dihadapi oleh Perusahaan.
- q. Dewan Komisaris berkewajiban untuk menjalin komunikasi yang efektif dengan Direksi dan jajaran manajemen dalam rangka meningkatkan pemahaman atas isu-isu strategis yang sedang dan yang diperkirakan akan dihadapi oleh Perusahaan.
- r. Dewan Komisaris berkewajiban untuk mengkaji, menilai, menyetujui atau menolak, serta memantau kerjasama strategis yang dilakukan Perusahaan dengan pihak ketiga.
- s. Dewan Komisaris berkewajiban untuk mengusulkan auditor eksternal kepada Pemegang Saham.
- t. Dewan Komisaris berkewajiban untuk melakukan *reviu* atas pelaksanaan manajemen risiko, teknologi informasi, prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) dan efektivitas pengendalian intern.
- u. Dewan Komisaris berkewajiban untuk melakukan pengawasan dan pekerjaan lain yang ditugaskan oleh Pemegang Saham.

Plan and Budget, and to present its judgement and opinion in all meetings attended by it.

- n. The Board of Commissioners is obliged to give advice and opinions in writing to the Shareholders concerning the Company's development plan, Work Plan and Budget, any other plans and strategic issues.*
- o. The Board of Commissioners is obliged to examine and review the Management Report, including the Annual Report prepared by the Board of Directors.*
- p. The Board of Commissioners is obliged to communicate and exchange any information with the stakeholders to improve the understanding of the essence of managerial and operational issues faced by the Company.*
- q. The Board of Commissioners is obliged to establish effective communication with the Board of Directors and the management to improve understanding on any strategic issues currently, and which are predicted to be faced by the Company.*
- r. The Board of Commissioners is obliged to review, judge, to approve or reject, and to monitor the Company's strategic cooperation with any third parties.*
- s. The Board of Commissioners is obliged to propose external auditors to the Shareholders.*
- t. The Board of Commissioners is obliged to review the implementation of risk management, information technology, principles of Good Corporate Governance (GCG) and the effectiveness of internal audit.*
- u. The Board of Commissioners is obliged to conduct supervisory and other duties assigned by the Shareholders.*

- v. Dewan Komisaris berkewajiban untuk menyelenggarakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam enam bulan.
- w. Dewan Komisaris berkewajiban untuk melakukan pengawasan dan pekerjaan lain yang ditugaskan oleh Pemegang Saham.

- v. *The Board of Commissioners is obliged to hold regular meetings at least once in six months.*
- w. *The Board of Commissioner is obliged to conduct supervisory and other duties assigned by the Shareholders.*

Program Pelatihan dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris atau Program Orientasi Bagi Komisaris Baru

Training Programs to Enhance the Competence of the Board of Commissioners or Orientation Program for New Member(S) of the Board of Commissioners

Realisasi Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan PT Asuransi Asei Indonesia Tahun 2014 <i>Realization of Education Program and Training of PT Asuransi Asei Indonesia In 2014</i>				
NO.	TANGGAL/ DATE	NAMA KEGIATAN/ ACTIVITY	TEMPAT/ VENUE	PESERTA/ PARTICIPANT
1	21 - 23 Mei 2014/ 21 - 23 May 2014	Interpretasi & Penyusunan Laporan KPKU serta Pelatihan Evaluator KPKU/ <i>Interpretation and Preparation of Assessment Criteria for Performance Excellence, and Evaluator Training of Assessment Criteria for Performance Excellence</i>	Jakarta	Badruz Zaman
2	03 - 06 Desember 2014/ 3 - 6 December 2014	ERMA Bali International Seminar on Enterprise Risk Management 2014/ <i>ERMA Bali International Seminar on Enterprise Risk Management 2014</i>	Bali	Badruz Zaman
3	13 - 14 Juni 2014/ 13 - 14 June 2014	Board & Executives Development Program Batch IX/ <i>Board & Executives Development Program: Batch IX</i>	Jakarta	M. Syamsuddin Cholid
4	01 - 02 Oktober 2014/ 1 - 2 October 2014	Sharing Session & Workshop FHCI	Semarang	M. Syamsuddin Cholid
5	17 - 19 September 2014/ 17 - 19 September 2014	Seminar and National Work Conference of FKSPI of 2014, with the theme "Combined Assurance in Ensuring Corporate Sustainability"	Yogyakarta	Riduan Simanjutak
6	11 November 2014/ 11 November 2014	Mengoptimalkan Peran & Tanggung Jawab Komisaris Perusahaan/ <i>Optimizing the Role & Responsibilities of the Company's Board of Commissioners</i>	Jakarta	Ali Masykur Musa Loto Srinaita Ginting Wahyu Wibowo Suwartomo Hesti Indah Kresnarini

Realisasi Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan PT Asuransi Asei Indonesia Tahun 2015 <i>Realization of Education Program and Training of PT Asuransi Asei Indonesia In 2015</i>				
NO.	TANGGAL/ DATE	NAMA KEGIATAN/ ACTIVITY	TEMPAT/ VENUE	PESERTA/ PARTICIPANT
1	Selasa - Rabu, 09 - 10 Juni 2015/ <i>Tuesday - Wednesday, 9 - 10 June 2015</i>	International Seminar On Financial Literacy To Support Financial Inclusion/ <i>International Seminar On Financial Literacy To Support Financial Inclusion</i>	Bali	Eko Wari Santoso
2	02-04 November	13 th Singapore International Reinsurance Conference (SIRC)	Singapore	Eko Wari Santoso
3	Kamis-Jumat, 17-18 Desember 2015/ <i>Thursday - Friday, 17 - 18 December 2015</i>	Workshop Manajemen Risiko Perusahaan Asuransi/ <i>Workshop on Risk Management for Insurance Companies</i>	Jakarta	M. Syamsudin Cholid
4	Senin - Rabu, 08 - 10 Juni 2015/ <i>Monday - Friday, 8 - 10 June 2015</i>	Certified Risk Governance Professional (CRGP)	Jakarta	Badruz Zaman
5	21-24 Oktober 2015/ <i>21-24 October 2015</i>	21 st Indonesia Rendezvous 2015	Jakarta	Badruz Zaman
6	21-24 Oktober 2015/ <i>21-24 October 2015</i>	21 st Indonesia Rendezvous 2015	Jakarta	Riduan Simanjuntak

CALENDAR OF EVENT
PELATIHAN DIREKSI 2015
TRAINING OF THE BOARD OF DIRECTORS

Komisaris/ Board of Commissioners	
NO	PELATIHAN/TRAINING
1	Implementasi GCG/ Implementation of GCG
2	KPKU/ Assessment Criteria for Performance Excellence
3	Sosialisasi Peraturan OJK/ Dissemination of the FSA Rule

Direktur Utama/ President Director	
NO	PELATIHAN/TRAINING
1	KPKU/ Assessment Criteria for Performance Excellence
2	Rendezvous
3	Implementasi GCG/ Implementation of GCG
4	Berne Union

Direktur Teknik/ Technical Director	
NO	PELATIHAN/TRAINING
1	KPKU/ Assessment Criteria for Performance Excellence
2	Sosialisasi Peraturan OJK/ Dissemination of the FSA Rule
3	Berne Union
4	International Trade

Direktur Keuangan/ Finance Director	
NO	PELATIHAN/TRAINING
1	Investasi Pasar Modal/ Capital Market Investment
2	Re - Engineering Finance
3	Sosialisasi Peraturan OJK/ Dissemination of the FSA Rule
4	Economic Outlook
5	KPKU// Assessment Criteria for Performance Excellence

Direktur Pengembangan/ Development Director	
NO	PELATIHAN/TRAINING
1	Risk Management
2	Rendezvous
3	Sosialisasi Peraturan OJK// Dissemination of the FSA Rule
4	Berne Union

DEWAN DIREKSI *Board of Directors*

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Scope of Work and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

(1) Direksi

Tugas pokok Direksi adalah menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS, yaitu sebagai berikut:

- Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
- Menyiapkan pada waktunya dan memberikan penjelasan terkait RJPP, RKAP, serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan/persetujuan.
- Membuat daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Direksi.
- Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perusahaan.
- Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit.
- Menyampaikan dan memberikan penjelasan terkait Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan, serta laporan mengenai hak-hak Perseroan yang tidak tercatat dalam pembukuan antara lain sebagai akibat penghapusbukuan piutang.

(1) Board of Directors

The main duty of the Board of Directors is to take all actions with respect to the management of the Company for the best interest of the Company, to achieve the purposes and objectives of the Company, and to represent the Company both inside and outside the courts, in all matters and events, with the restrictions as set forth in the legislation, Articles of Associations, and/or resolutions of the General Meeting of Shareholders, as follows:

- *To undertake and ensure the practice of the Company's business and activities in accordance with its purpose and objectives, and business activities.*
- *To prepare and provide explanation with respect to the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Budget in a timely manner, and submit them to the Board of Commissioners and/or Shareholders for their ratification/approval.*
- *To prepare the Register of Shareholders, Special Register, Minutes of the GMS, and Minutes of Meeting of the Board of Directors.*
- *To prepare the Annual Report as a form of its accountability in managing the Company, and any financial documents of the Company as referred to in the Law concerning Corporate Documents.*
- *To prepare the Financial Statement based on Financial Accounting Standards and handed it over to the Company's appointed Public Accountant for auditing.*
- *To convey and provide explanation with respect to the Annual Report, including its Financial Statement to the GMS for approval and ratification, and the report on any entitlement of the Company which are not recorded in the books, inter alia, as a result of any write-off of receivables.*

- Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS kepada Menteri yang membidangi Hukum dan HAM sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Menyampaikan laporan perubahan susunan Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan HAM.
- Memelihara dan menyimpan Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan, dan Dokumen Keuangan Perseroan.
- Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan.
- Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham, dan/atau RUPS.
- Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham.
- Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian tugasnya.
- Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham.
- Menyusun dan menetapkan *blue print* organisasi Perseroan.
- Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- *To submit the Balance Sheet and Income Statement which have been ratified by the General Meeting of Shareholders to the Minister responsible for Law and Human Rights, in accordance with the provisions of the legislation.*
- *To submit the report concerning any changes in the composition of Shareholders, Board of Directors, and Board of Commissioners to the Minister responsible for Law and Human Rights.*
- *To maintain and keep the Register of Shareholders, Special Register, Minutes of the General Meeting of Shareholders, Minutes of Meetings of the Board of Commissioners and Minutes of Meetings of the Board of Directors, Annual Report and any Financial Documents of the Company.*
- *To develop an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and based on internal audit principle, particularly the management, recording, safekeeping, and monitoring functions.*
- *To provide explanation with respect of all issues asked or requested by any members of the Board of Commissioners, Shareholders, and/or General Meeting of Shareholders.*
- *To provide periodic reports in such a manner and within the period as required by the prevailing regulations, and any other reports if requested by the Board of Commissioners and/or shareholders.*
- *To develop the Company's organizational structure, completed with the job descriptions.*
- *To provide explanation with respect of all issued asked or requested by any members of the Board of Commissioners and shareholders.*
- *To develop and establish a blueprint for the organization of the Company.*
- *To carry out other obligations in accordance with the provisions as set out in the Articles of Association and by the General Meeting of Shareholders, in accordance with the provisions of legislation.*

Tanggung Jawab Direksi

Setiap tahun Direksi menandatangani Kontrak Manajemen dengan Pemegang Saham dan menandatangani pakta integritas bersama dengan seluruh Kepala Divisi dan Kepala Cabang serta berkomitmen untuk menunjukkan kinerja terbaik bagi pencapaian sasaran dan target perusahaan. Direksi mengadakan pertemuan reguler 1 (satu) kali dalam seminggu untuk melaksanakan Rapat Direksi.

Tugas Direktur Utama

- Memimpin dan mengkoordinir kegiatan-kegiatan Direksi.
- Memimpin perumusan strategi dan rencana aksi perusahaan serta pelaksanaan anggaran.
- Memimpin implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik.
- Melakukan supervisi terhadap Sekretari Perusahaan, Satuan Pengawasan Intern, dan Divisi SDM.

Tugas Direktur Keuangan

Bertugas melakukan supervisi terhadap Divisi Akuntansi, Divisi Investasi & Keuangan, Divisi Pemasaran & Pengembangan Bisnis, dan Divisi TI.

Tugas Direktur Pengembangan

Bertugas melakukan supervisi terhadap Divisi Manajemen Risiko & Kepatuhan, Divisi Perencanaan dan Pengembangan Usaha (P2U), Divisi Reasuransi, dan Unit Syariah.

Tugas Direktur Teknik

Bertugas melakukan supervisi terhadap Divisi Underwriting Asuransi Keuangan, Divisi Underwriting Asuransi Umum, dan Divisi Klaim & Subrogasi.

Responsibilities of the Board of Directors

Every year, the Board of Directors signs a Management Contract with its Shareholders, and also an integrity pact, together with all Heads of Division and Branch Managers, and is committed to give its best performance for the achievement of the objectives and targets of the Company. The Board of Directors hold 1 (one) regular Board of Directors' meeting every week.

Duties of the President Director

- To manage and coordinate all activities of the Board of Directors.
- To manage the formulation of strategies and action plans, and also the realization of the budget.
- To manage the implementation of good Corporate Governance.
- To conduct a supervision on the Company Secretary, Internal Audit Unit, and Human Resources Division.

Duties of the Finance Director

In charge of supervising the Accounting Division, Investment & Finance Division, Marketing & Business Development Division, and IT Division.

Duties of the Development Director

In charge of supervising the Risk Management & Compliance Division, Business Planning and Development Division, Reinsurance Division and Sharia Unit.

Duties of the Technical Director

In charge of supervising the Financial Insurance Underwriting, General Insurance Underwriting Division, and Claims and Subrogation Division.

ASSESSMENT TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

Sesuai dengan Salinan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara, maka assessment terhadap Dewan Direksi

1. RUPS wajib menetapkan Indikator Pencapaian Kinerja (Key Performance Indicators) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang bersangkutan.
2. Indikator Pencapaian Kinerja merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar:
3. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas wajib menyampaikan laporan triwulanan perkembangan realisasi Indikator Pencapaian Kinerja kepada para Pemegang Saham/Menteri.

In accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-03/MBU/02/2015 concerning Requirements, Procedure for Appointment and Dismissal of the Board of Directors of State-Owned Enterprises, for the assessment of the Board of Directors:

1. *The General Meeting of Shareholders shall determine Key Performance Indicators of the Board of Commissioners/Supervisory Board, as proposed by such Board of Commissioners/Supervisory Board.*
2. *Key Performance Indicators is a performance measurement to evaluate the success implementation of supervisory duties and responsibilities, and provision of advice to the Board of Commissioners/Supervisory Board, in accordance with the provisions of laws and regulations and/or articles of association.*
3. *The Board of Commissioners/Supervisory Board is obliged to submit quarter reports on the progress of realization of the Key Performance Indicators to the Shareholders/Minister.*

URAIAN MENGENAI KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

Description Concerning Remuneration Policy for the Board of Commissioners, and Joint Meeting with the Board of Directors

1) Penerapan Kebijakan Remunerasi

Application of the Remuneration Policy

Penerapan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris dapat dijelaskan sebagai berikut:

The application of remuneration policy and other facilities for members of the Board of Directors, Board of Commissioners are as follows:

- | | |
|--|--|
| <p>a) Pengungkapan mengenai kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.</p> <p>(1) Remunerasi dalam bentuk non natura, termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (benefit), kompensasi berbasis saham, tantiem dan bentuk remunerasi lainnya yang diterima Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No: PER-04/MBU/ 2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN.</p> <p>(2) Fasilitas lain dalam bentuk natura/non natura yaitu penghasilan tidak tetap lainnya, termasuk tunjangan untuk perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan fasilitas lainnya yang diterima Direksi dan Dewan Komisaris; PER-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN.</p> | <p>a) <i>Disclosure concerning the remuneration policy and other facilities for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.</i></p> <p>(1) <i>Remuneration in the form of non-wage remuneration, including salary and other regular income, inter alia, allowance (benefit), stock-based compensation, bonus and other forms of remuneration received by the Board of Directors and Board of Commissioners is determined in accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprise No. PER-04/ MBU/2014 dated March 10, 2014, concerning Guidelines for the Determination of Remuneration of the Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.</i></p> <p>(2) <i>Other facilities in the form of wage/non-wage, i.e. other non-fixed income, including allowances for housing, transportation, health insurance and other facilities received the Board of Directors and the Board of Commissioners; PER-04/MBU/2014, dated March 10, 2014, concerning Guidelines for the Determination of Remuneration of the Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.</i></p> |
| <p>b) Pengungkapan paket atau kebijakan remunerasi dalam 1 (satu) tahun</p> <p>(1) Paket atau kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham</p> <p>a. Paket remunerasi dan fasilitas Direksi, terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gaji • Tunjangan hari raya, tunjangan perumahan dan asuransi purnajabatan • Fasilitas kendaraan, fasilitas kesehatan dan fasilitas bantuan hukum • Tantiem/insentif kinerja | <p>b) <i>Disclosure of annual remuneration package and policy</i></p> <p>(1) <i>Remuneration package or policy, and other facilities for members of the Board of Directors and Board of Commissioners are determined by the General Meeting of Shareholders.</i></p> <p>a. <i>Remuneration package and facilities for members of the Board of Directors consist of:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Salary</i> • <i>Holiday allowance, housing allowance and full-office insurance</i> • <i>Vehicle facilities, health care facilities and legal aid facilities</i> • <i>Bonus/performance incentive</i> |

b. Paket remunerasi dan fasilitas Dewan Komisaris, terdiri dari:

- *Honorarium*
- Tunjangan hari raya, tunjangan transportasi dan asuransi purnajabatan
- Fasilitas kesehatan dan fasilitas bantuan hukum
- Tantiem/insentif kinerja

(2) Jenis remunerasi dan fasilitas lain bagi seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah paling sedikit mencakup jumlah anggota Direksi, jumlah anggota Dewan Komisaris, dan jumlah seluruh kebijakan remunerasi dan fasilitas lain sebagaimana dimaksud dalam huruf a).

b. *Remuneration package and facilities for members of the Board of Commissioners consist of:*

- *Honorarium*
- *Holiday allowances, transport allowance and full-office insurance*
- *Health care facilities and legal aid facilities*
- *Bonus/performance incentive*

(2) *The type of remuneration and other facilities for all members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board shall at least include the total number of members of the Board of Directors, total number of members of the Board of Commissioners, and total amount of the remuneration policy and other facilities as referred to in paragraph a).*

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain <i>Type of Remuneration and Other Facilities</i>	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun <i>Total Amount Received Annually</i>			
	Direksi <i>Board of Directors</i>		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	
	Orang <i>Person</i>	Jutaan (Rp) <i>Million (Rp)</i>	Orang <i>Person</i>	Jutaan (Rp) <i>Person</i>
Remunerasi (termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (benefit), kompensasi berbasis saham, tantiem dan bentuk remunerasi lainnya dalam bentuk non natura) <i>Remuneration (including salary and other fixed income, inter alia, allowance (benefit), stock-based compensation, bonus, and other form of remuneration in non-wage form)</i>	4	4.906,200	4	1.990,008
Fasilitas lain dalam bentuk natura: <i>Other facilities:</i>	4		4	
- Perumahan/ <i>Housing</i>	4		4	---
- Transportasi/ <i>Transportation</i>		1.221,000		---
- Asuransi Kesehatan/ <i>Health Insurance</i>		Reimbursement		Reimbursement

- (3) Jumlah anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menerima paket remunerasi dalam 1 (satu) tahun yang dikelompokkan sesuai tingkat penghasilan sebagai berikut:

Total members of the Board of Commissioners who received remuneration package annually based on the level of allowance. As follows:

Jumlah Remunerasi Per Orang dalam 1 Tahun *) <i>Total Remuneration per Person Annually *)</i>	Jumlah Direksi <i>Total members of the Board of Director</i>	Jumlah Dewan Komisaris <i>Total members of the Board of Commissioners</i>
Di atas Rp 2 miliar/ <i>Above Rp 2 billion</i>	---	---
Di atas Rp 1 miliar s/d Rp 2 miliar/ <i>Above Rp 1 billion up to Rp 2 billion</i>	4	---
Di atas Rp 500 juta s/d Rp 1 miliar/ <i>Above Rp 500 million up to Rp 1 billion</i>	---	4
Rp 500 juta ke bawah/ <i>Below Rp 500 million</i>	---	---
) yang diminta secara tunai/) <i>requested in cash</i>		

FREKUENSI KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS, DEWAN DIREKSI, DAN GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

*Frequency of Attendance of Meetings of The Board of
Commissioners, Board of Directors and Joint Meetings*

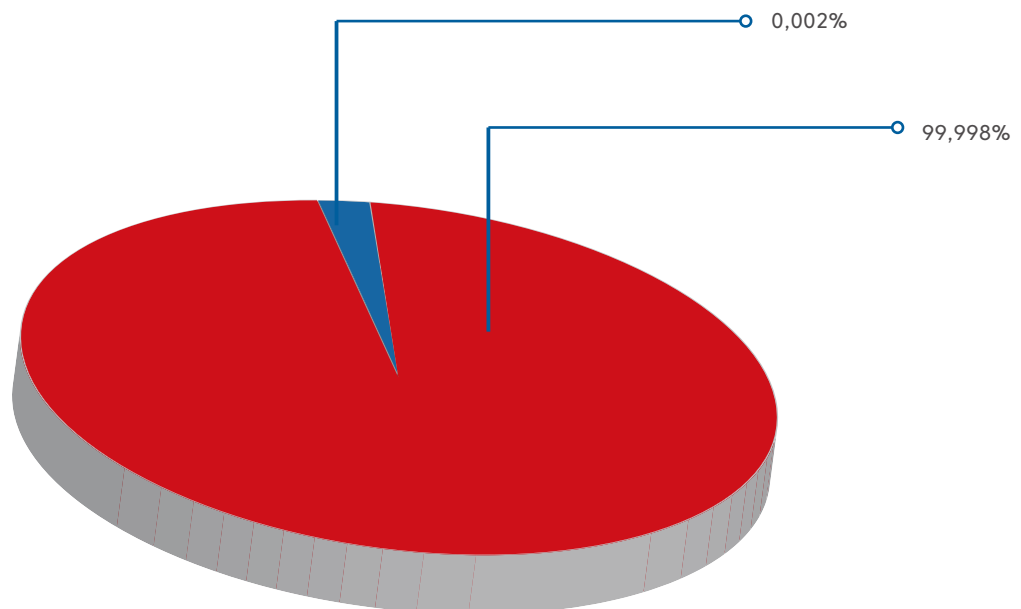
Jumlah rapat dan kehadiran Direksi, Komisaris dan Komite
Audit selama tahun 2015 sebagai berikut:

Total meetings and attendance of the Board of Directors,
Board of Commissioners and Audit Committee during 2015
are as follows:

No.	Nama/Name	Rapat Gabungan/ Joint Meeting		Rapat/ Meetings		Rapat/ Meetings	
		Komisaris Direksi/ Commissioners Directors		Komisaris/ Commissioners		Direksi/ Directors	
		Jml Rapat/ Number of Meetings	Jml Kehadiran/ Number of Attendance	Jml Rapat/ Number of Meetings	Jml Kehadiran/ Number of Attendance	Jml Rapat/ Number of Meetings	Jml Kehadiran/ Number of Attendance
	Dewan Komisaris:						
1	Bambang Sabariman	13	13	13	13	-	-
2	Hesti Indah Kresnarini	13	13	13	13	-	-
3	Kusnindar	13	12	13	12	-	-
4	Amrizal	13	11	13	11	-	-
	Dewan Direksi:						
1	Eko Wari Santoso	13	13			56	56
2	M. Syamsudin CH.	13	13			56	55
3	Badruz Zaman	13	13			56	54
4	Riduan Simanjuntak	13	13			56	56

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI, BAIK LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG, SAMPAI KEPADA PEMILIK INDIVIDU

*Information on Major and Controlling Shareholders, both
Directly or Indirectly, to Individual Shareholder*



Nama Pemegang Saham/ Shareholder	Rupiah	Persentase/ Percentage
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Rp 549.989.000.000,00	99,998 %
Koperasi Pegawai Asei	Rp 11.000.000,00	0,002 %
Total	Rp 550.000.000.000,00	100.00 %

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Disclosure of Affiliation among Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and/or Controller

Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Direksi dengan Anggota Direksi Lain, Anggota Dewan Komisaris, Anggota Dewan Pengawas Syariah, dan/atau Pemegang Saham Perusahaan Tempat Anggota Direksi dimaksud Menjabat

Financial and Family Relationships of members of the Board of Directors, with other Member of the Board of Directors, Member of the Board of Commissioners, Member of the Sharia Supervisory Board and/or Shareholders where such member(s) of the Board of Directors is currently hold position.

Nama/ Name	Hubungan Keuangan dengan/ Financial Relationship with								
	Direksi Lainnya/ Other member(s) of the Board of Directors			Dewan Komisaris/ Board of Commissioners			Pemegang Saham Shareholders		
	Ya Yes	Tidak No	Ket *) Remarks	Ya Yes	Tidak No	Ket *) Remarks	Ya Yes	Tidak No	Ket *) Remarks
Eko Wari Santoso		v			v			v	
M. Syamsudin Cholid		v			v			v	
Riduan Simanjuntak		v			v			v	
Badruz Zaman		v			v			v	

Nama/ Name	Hubungan Keuangan dengan/ Financial Relationship with								
	Direksi Lainnya/ Other member(s) of the Board of Directors			Dewan Komisaris/ Board of Commissioners			Pemegang Saham/ Shareholders		
	Ya Yes	Tidak No	Ket *) Remarks	Ya Yes	Tidak No	Ket *) Remarks	Ya Yes	Tidak No	Ket *) Remarks
Eko Wari Santoso		v			v			v	
M. Syamsudin Cholid		v			v			v	
Riduan Simanjuntak		v			v			v	
Badruz Zaman		v			v			v	

Keterangan/ Remarks:

*) Bentuk Hubungan Keuangan: hutang-piutang, kerjasama, dsb.

Form of Financial Relationship: debts, cooperation, etc.

**) Bentuk Hubungan Keluarga: suami/istri/anak/orang tua/saudara kandung/ipar, dsb

Form of Family Relationships: husband/wife/children/parent/siblings/in-laws, etc.

Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Dewan Komisaris Lain, Anggota Direksi, Anggota Dewan Pengawas Syariah, dan/atau Pemegang Saham Perusahaan Tempat Anggota Dewan Komisaris dimaksud Menjabat

Financial and Family Relationships of members of the Board of Commissioners, with other Member(s) of the Board of Commissioners, Member of the Sharia Supervisory Board and/or Shareholders where such member of the Board of Commissioners is currently hold position.

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan/ <i>Financial Relationship with</i>								
	Dewan Komisaris Lainnya <i>Other member(s) of the Board of Commissioners</i>			Direksi <i>Board of Directors</i>			Pemegang Saham <i>Shareholders</i>		
	Ya Yes	Tidak No	Ket *) Remarks	Ya Yes	Tidak No	Ket *)	Ya Yes	Tidak No	Ket *) Remarks
Bambang Sabariman		v			v			v	
Hesti Indah Kresnarini		v			v			v	
Kusnindar		v			v			v	
Amrizal		v			v			v	

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan/ <i>Financial Relationship with</i>								
	Dewan Komisaris Lainnya <i>Other member(s) of the Board of Commissioners</i>			Direksi <i>Board of Directors</i>			Pemegang Saham <i>Shareholders</i>		
	Ya Yes	Tidak No	Ket *) Remarks	Ya Yes	Tidak No	Ket *) Remarks	Ya Yes	Tidak No	Ket *) Remarks
Bambang Sabariman		v			v			v	
Hesti Indah Kresnarini		v			v			v	
Kusnindar		v			v			v	
Amrizal		v			v			v	

Keterangan:

*) Bentuk Hubungan Keuangan: hutang-piutang, kerjasama, dsb.

Form of Financial Relationship: debts, cooperation, etc.

**) Bentuk Hubungan Keluarga: suami/istri/anak/orang tua/saudara kandung/ipar, dsb

***) Form of Family Relationships: husband/wife/children/parent/siblings/in-laws, etc.*

KOMITE AUDIT Audit Committee

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris, dan dilaporkan kepada RUPS/Pemegang Saham. Struktur dan keanggotaan Komite Audit Asuransi Asei mulai tanggal 28 Januari 2015 dapat disampaikan sebagai berikut:

Ketua Komite : Sdr. Amrizal
Anggota : Sdr. Pramudjito
Anggota : Sdri. Hesti Indah Kresnarini

Profil Komite Audit

1. Hesti Indah Kresnarini. Lahir di Kediri tahun 1953 dan menamatkan pendidikan sarjananya di Institut Teknologi Bandung (ITB) tahun 1982 serta menyelesaikan pendidikan Master Degree di University of Carnegie Mellon Pittsburgh, USA tahun 1993. Beliau pernah menjabat sebagai Anggota Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan terakhir sebagai Staf Ahli Menteri Perdagangan.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Asuransi Asei yang ditetapkan pada tanggal 09 Oktober 2014 sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Asuransi Asei Indonesia No. 8 dan telah lulus dalam uji kepatutan dan kelayakan serta disahkan oleh Pemegang Saham melalui RUPS PT Asuransi Asei Indonesia No. 001/R.Asei/2014 tanggal 29 Oktober 2014.

Selain menjabat sebagai Komisaris Asuransi Asei, Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko Asuransi Asei sesuai Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-04/DK-ASEI/IX/2015 tanggal 1 September 2015 tentang Pengangkatan Anggota - anggota Komite Pemantau Risiko PT Asuransi Asei Indonesia.

Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners, and reported to the GMS/Shareholders. Structure and membership of the Audit Committee of Asuransi Asei as of January 28, 2015, are as follows:

*Chairman : Mr. Amrizal
Member : Mr. Pramudjito
Member : Ms. Hesti Indah Kresnarini*

Audit Committee Profile

1. *Hesti Indah Kresnarini (Commissioner and Chairman of the Risk Monitoring Committee) Born in Kediri, on 1953. She completed her undergraduate education at Institut Teknologi Bandung (ITB) in 1982, and earned her Master's Degree from the University of Carnegie Mellon Pittsburgh, USA, in 1993. She was also Member of the Board Directors of the Indonesian Export Financing Agency and lastly as a Specialized Staff to the Minister of Trade.*

She is currently serving as a Commissioner in accordance with the Deed of Establishment of a Limited Liability Company of PT Asuransi Asei Indonesia No. 8, dated October 9, 2014, and has passed the fit and proper test, and ratified by the Shareholders by virtue of the General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Asei Indonesia No. 001/R.Asei/2014, dated October 29, 2014.

In addition to serving as the Board of Commissioners of Asuransi Asei, She is also serving as the Chairman of the Monitoring Committee of Asuransi Asei pursuant to the ratification of The Board of Commissioners No. KEP-04/DK-ASEI/IX/2015 dated September, 1 2015 concerning to the Appointment of Members of Monitoring Committee of PT Asuransi Asei Indonesia.

2. Amrizal (Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit)

Beliau merupakan lulusan Sarjana Sosial yang lahir di Padang pada tanggal 8 Agustus 1964. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen Asuransi Asei, Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Independen di PT PNM Tekno Syari'ah. Selain itu, Beliau menjadi Pembina Program Pembinaan & Pelatihan Pengembangan Ekonomi Mikro. Beliau menjabat sebagai Komisaris Asuransi Asei yang ditetapkan pada tanggal 09 Oktober 2014 sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Asuransi Asei Indonesia No. 8 dan telah lulus dalam uji kepatutan dan kelayakan serta disahkan oleh Pemegang Saham melalui RUPS PT Asuransi Asei Indonesia No. 001/R.Asei/2014 tanggal 29 Oktober 2014.

Selain menjabat sebagai Komisaris Independen Asuransi Asei, Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Asuransi Asei sesuai Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-01/DK-ASEI/I/2015 tanggal 28 Januari 2015 tentang Pengangkatan Anggota-anggota Komite Audit PT Asuransi Asei Indonesia.

3. Budi Rahayu (Komite Audit)

Beliau lahir di Jakarta dan menamatkan pendidikan *Master Degree of Tax Administration* di Universitas Indonesia pada tahun 2003 dan memperoleh gelar Akuntan Negara di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 1994 dan saat ini juga memiliki sertifikat *Chartered Accountant* dan *Certified Public Accountant*. Beliau telah berpengalaman dalam bidang audit dengan pernah menjadi Audit Partner di Kanaka Puradiredja, Suhartono, Public Accountant, Tax and Business Advisory Services dari tahun 2000 sampai dengan 2013. Beliau juga pernah menjabat sebagai *Finance Director APEC CEO Summit 2013 - ABAC Indonesia*, dan menjadi Technical Advisor Kanaka Puradiredja, Suhartono, Public Accountant, Tax and Business Advisory Services pada tahun 2014. Selain itu beliau juga berprofesi sebagai pengajar di Universitas.

2. Amrizal (Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee)

He is a Bachelor of Social Science born in Padang, on August 8, 1964. Before being appointed as the Independent Commissioner of Asuransi Asei, he served as Independent Commissioner of PT PNM Tekno Syariah and the Elder Member of Coaching and Training on Micro Economics Development Program. He was appointed as Commissioner of Asuransi Asei on October 9, 2014, pursuant to the Deed of Establishment of a Limited Liability Company of PT Asuransi Asei Indonesia No. 8, and has passed the fit and proper test, and ratified by the Shareholders by virtue of the GMS of PT Asuransi Asei Indonesia No. 001/R.Asei/2014, dated October 29, 2014

He is also the Chairman of the Audit Committee of Asuransi Asei, pursuant to the Decision of the Board of Commissioners No. KEP-01/DK-ASEI/I/2015, dated January 28, 2015, concerning Appointment of Members of the Audit Committee of PT Asuransi Asei Indonesia.

3. Budi Rahayu (Audit Committee)

She was born in Jakarta and completed her graduate education in Tax Administration at Universitas Indonesia in 2003, and obtained her title of State Accountant from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara in 1994. She is also certified as a Chartered Accountant and Certified Public Accountant. She has extensive experience in audit field, inter alia, by being a Partner at Kanaka Puradiredja, Suhartono, Public Accountant, Tax and Business Advisory Services from 2000 to 2013. She also served as the Finance Director of APEC CEO Summit 2013 - ABAC Indonesia, and became a Technical Advisor at Kanaka Puradiredja, Suhartono, Public Accountant, Tax and Business Advisory Services in 2014. She is also a lecturer at a University. She is currently serving as a member of the Audit Committee of Asuransi Asei, pursuant to the Decision

Beliau menjabat sebagai Komite Audit Asuransi Asei sesuai Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-03/DK-ASEI/IX/2015 tanggal 1 September 2015 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Komite Audit PT Asuransi Asei Indonesia.

4. Maman Hermansyah

Pria kelahiran Jakarta tahun 1965 ini merupakan lulusan S2 Statistik Institut Pertanian Bogor (IPB) pada tahun 2003, sebelumnya telah menamatkan pendidikan sarjana Matematika di Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1992. Beliau telah bergelut dengan kegiatan pengelolaan risiko selama lebih dari 20 tahun, diantaranya pada industri asuransi sejak tahun 1993 dan dalam bisnis konsultan manajemen risiko sejak tahun 1998. Memiliki akreditasi profesi Ajun Ahli Asuransi Kerugian Indonesia (AAAIK) yang dikeluarkan oleh Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) pada tahun 1995. Beliau telah memiliki pengalaman bekerja sebagai Tenaga Ahli pada beberapa perusahaan seperti PT Danareksa (Persero) dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2013. Beliau menjabat sebagai Komite Pemantau Risiko Asuransi Asei sesuai Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-04/DK-ASEI/IX/2015 tanggal 01 September 2015 tentang Pengangkatan Anggota-anggota Komite Pemantau Risiko PT Asuransi Asei Indonesia.

of the Board of Commissioners No. KEP-03/DK-ASEI/IX/2015, dated September 1, 2015, concerning Dismissal and Appointment of Members of the Audit Committee of PT Asuransi Asei Indonesia.

4. Maman Hermansyah

He was born in Jakarta in 1965, and earned his Master's Degree in Statistics from Institut Pertanian Bogor (IPB) in 2003, after completing his undergraduate education in Mathematics at Institut Teknologi Bandung (ITB) in 1992. He has been working in risk management activities for more than 20 years, inter alia, in the insurance industry since 1993 and in the business of risk management consultant since 1998. He holds a professional accreditation of Adjunct of Insurance Losses Science (Ajun Ahli Asuransi Kerugian Indonesia – AAAIK) from the Indonesian Association of Insurance Management Experts (Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia - AAMAI) in 1995. He served as Specialized Staff in several companies, inter alia, PT Danareksa (Persero) from 2012 to 2013. He is currently serving as a member of the Risk Monitoring Committee of Asuransi Asei, pursuant to the Decision of the Board of Commissioners No. KEP-04/DK-ASEI/IX/2015, dated September 1, 2015, concerning Appointment of Members of the Risk Monitoring Committee of PT Asuransi Asei Indonesia

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit memiliki keahlian sesuai latar belakang pendidikannya masing-masing, antara lain sebagai berikut:

- Sdr. Amrizal ahli dalam bidang keuangan dan asuransi mikro syariah
- Sdr. Pramudjito ahli dalam bidang akuntansi
- Sdri.Hesti Indah Kresnarini ahli dalam bidang perencanaan dan pengembangan industri

Educational Qualification and Work Experience of Members of the Audit Committee

Members of the Audit Committee have the expertise based on their respective educational backgrounds:

- *Mr. Amrizal is an expert in financial and sharia micro insurance*
- *Mr. Pramudjito is an expert in accounting*
- *Mrs. Hesti Indah Kresnarini is an expert in industrial planning and development*

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan anggota yang independen, berasal dari luar perusahaan, tidak terkait dengan Direksi maupun Pemegang Saham, bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Fungsi dan tanggung jawab Komite Audit dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun Auditor Eksternal sehingga dapat dicegah pelaksanaan dan pelaporan yang tidak memenuhi standar.
2. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen perusahaan serta pelaksanaannya.
3. Memastikan bahwa telah terdapat prosedur *reviu* yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan PT Asuransi Asei Indonesia, termasuk brosur, Laporan Keuangan berkala, proyeksi, informasi keuangan yang disampaikan kepada Pemegang Saham, dan lain-lain.
4. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
5. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
6. Memiliki kewajiban untuk melaporkan segera hasil evaluasi yang dilakukan kepada Dewan Komisaris.

Independency of the Audit Committee

All members of the Audit Committee are independent, do not have any relationship with any members of the Company's Board of Directors and Shareholders, independent in performing their duties and in reporting, and directly report to the Board of Commissioners.

Job Description and Responsibilities of the Audit Committee

Function and responsibility of the Audit Committee can be seen as follows:

- 1 *Evaluating the implementation of activities and result of audits conducted by the Internal Audit Unit and External Auditor to prevent any non-standard implementation and reporting.*
- 2 *Providing recommendations on the improvement of the Company's management control system and its implementation.*
- 3 *Ensuring that there has been a satisfactory review procedure on the information published by PT Asuransi Asei Indonesia, including brochures, periodic Financial Statements, projections, financial information submitted to the Shareholders, and so forth.*
- 4 *Identifying all matters which require the attention of the Board of Commissioners.*
- 5 *Carrying out other duties assigned by the Board of Commissioners, provided that all such duties are within the scope of duties and responsibilities of the Board of Commissioners under the provisions of the prevailing legislation.*
- 6 *Is required to immediately report all results of evaluation to the Board of Commissioners.*

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Komite Audit sepanjang tahun 2015, antara lain sebagai berikut:

1. Analisa kinerja perusahaan
2. Rapat internal Dewan Komisaris
3. Memberi nasehat/saran kepada Direksi
4. Monitoring tindak lanjut hasil/temuan Audit Internal/ Eskternal
5. Kunjungan kerja ke Kantor Cabang/Pemasaran
6. Pengarahan kepada seluruh peserta Raker
7. Menyusun dan menyampaikan program kerja tahunan dan penetapan KPI
8. Menyampaikan laporan/pendapat/saran kepada Pemegang Saham
9. Menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan
10. Melaksanakan program pengenalan dan peningkatan kompetensi Dewan Komisaris

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Komite Audit secara berkala melakukan Rapat Komite Audit yang jika dipandang perlu dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, Kepala SPI, dan Kepala Divisi terkait lainnya, maupun dari Auditor Eksternal Asuransi Asei. Sepanjang tahun 2015, Komite Audit telah melaksanakan 13 kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota dapat disampaikan sebagai berikut:

Brief Report on the Activities Carried Out by the Audit Committee

The following are several activities carried out by the Audit Committee in 2015:

1. Analyzing the Company's performance
2. Internal meetings of the Board of Commissioners
3. Advising/giving suggestion to the Board of Directors
4. Monitoring the follow-up actions of any results/findings by the Internal/External Audit
5. Work visits to Branch/Marketing Offices
6. Briefing to all participants of Work Meetings
7. Preparing and submitting annual work programs, and defining Key Performance Indicators
8. Submitting reports/opinions/suggestions to the Shareholders
9. Submitting reports on supervisory duties
10. Holding introduction programs and improving the competence of the Board of Commissioners

Frequency of Meetings and Attendance Level of the Audit Committee

The Audit Committee regularly held Meetings of the Audit Committee, and when deemed necessary, such meetings were attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, Head of Internal Audit Unit, and other relevant Heads of Divisions, and also External Auditor of Asuransi Asei. Throughout 2015, the Audit Committee has held 13 meetings with the following level of attendance of each member:

Nama/ Name	Jumlah Kehadiran/ Attendance	% Kehadiran/ % of Attendance
Amrizal	11	84%
Pramudjito	3	23%
Hesti Indah Kresnarini	-	0%

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko sejak dibentuk pada tanggal 01 September 2015, telah mengadakan pertemuan/rapat sebanyak 3 (tiga) kali yang dihadiri oleh Sdri. Hesti Indah Kresnarini selaku Ketua Komite dan Sdr. Maman Hermansyah selaku Anggota Komite Pemantau Risiko.

Frequency of Meetings and Level of Attendance of the Risk Monitoring Committee

Since its establishment on September 1, 2015, the Risk Monitoring Committee has held 3 (three) meetings, which were attended by Ms. Hesti Indah Kresnarini as Chairman of the Committee, and Mr. Maman Hermansyah as Member of the Risk Monitoring Committee. Profile of the Board of Commissioners and Audit Committee.

KOMITE-KOMITE LAIN DI BAWAH DEWAN KOMISARIS *Other Committees under the Board of Commissioners*

Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee

Anggota Komite Pemantau Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris, dan dilaporkan kepada RUPS/Pemegang Saham. Struktur dan keanggotaan Komite Pemantau Risiko Asuransi Asei mulai tanggal 01 September 2015 dapat disampaikan sebagai berikut:

Ketua Komite : Sdri. Hesti Indah Kresnarini
Anggota : Sdr. Maman Hermansyah

Members of the Risk Monitoring Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners, and reported to the GMS/Shareholders. Structure and membership of the Risk Monitoring Committee of Asuransi Asei as of September 1, 2015 are as follows:

*Chairman : Ms. Hesti Indah Kresnarini
Member : Mr. Maman Hermansyah*

Independensi Komite Pemantau Risiko

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko merupakan anggota yang independen, berasal dari luar perusahaan, tidak terkait dengan Direksi maupun Pemegang Saham, bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Independency of the Risk Monitoring Committee

All members of the Risk Monitoring Committee are independent, do not have any relationship with the Company's Board of Directors and Shareholders, independent in performing their duties and in reporting, and directly report to the Board of Commissioners.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Fungsi dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko dapat disampaikan sebagai berikut:

- Membuat rencana tahunan Komite Pemantau Risiko yang diselaraskan dengan rencana kerja tahunan Divisi Manajemen Risiko & Kepatuhan perusahaan yang dikelola oleh Direksi.
- Melakukan kajian berkala atas efektifitas manajemen investasi dan pengurusan perusahaan dari aspek manajemen risiko sebagai bahan pendapat Dewan Komisaris.
- Melakukan evaluasi atas perencanaan pengurusan perusahaan (RJPP/RKAP) dan tingkat risikonya, serta melakukan pemantauan pelaksanaan dan analisis Hasil Investasi.
- Menyediakan bahan rujukan dan informasi untuk keperluan Dewan Komisaris terkait pengelolaan investasi dan risiko usaha.
- Melakukan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris yang terkait dengan investasi dan risiko usaha.
- Melaporkan hasil-hasil kerja Komite kepada Dewan Komisaris.

Job Description and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee

Functions and responsibilities of the Risk Monitoring Committee are as follows:

- *Preparing annual plan of the Risk Monitoring Committee according to annual work plan of the Company's Risk Management & Compliance Division managed by the Board of Directors.*
- *Conducting periodic reviews on the effectiveness of investment management and the company's management from the risk management aspect as the source of opinion of the Board of Commissioners.*
- *Evaluating the Company's management planning (Corporate Long-Term Plan/Corporate Work Plan and Budget) and its level of risk, and monitoring the implementation and analysis of Investment Returns.*
- *Providing reference material and information for the Board of Commissioners with respect to investment and business risks.*
- *Carrying out other duties assigned by the Board of Commissioners with respect to investment and business risks.*
- *Reporting all work results of the Committee to the Board of Commissioners.*

SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary

Tugas-tugas Sekretaris Perusahaan meliputi sebagai berikut:

- a. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).
- b. Mengikuti perkembangan industri perasuransian dan perbankan khususnya dengan ketentuan-ketentuan yang berkaitan langsung dan tidak langsung dengan produk-produk Asuransi Asei.

Duties of the Corporate Secretary are as follows:

- a. *To ensure that the Company complies with all regulations concerning disclosure requirements in line with the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG).*
- b. *To be abreast of the development of the insurance and banking industry, in particular with all provisions directly and indirectly related with all products of Asuransi Asei.*

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> c. Menjalin dan memelihara hubungan dengan pihak-pihak regulator di bidang perasuransian, Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan pihak-pihak lainnya untuk memperoleh informasi yang relevan dalam rangka memberikan masukan kepada Direksi untuk menyusun strategi dan mengembangkan produk. d. Membuat analisis dan memberikan opini hukum atas masalah-masalah yang berkaitan dengan litigasi dan kerjasama dengan pihak ketiga. e. Memberikan masukan-masukan kepada Direksi mengenai pengembangan organisasi perusahaan termasuk pengembangan Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran. f. Menyelenggarakan rapat-rapat kerja untuk mereviu kinerja perusahaan, kinerja Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran, serta unit-unit kerja lainnya termasuk dalam hal produk, biaya operasional, dan produktifitas pegawai. g. Menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Risalah Rapat Dewan Komisaris, Risalah Rapat Direksi, dan Dokumen Perseroan lainnya. | <ul style="list-style-type: none"> c. <i>To establish and maintain relationships with insurance regulatory agencies, the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and any other parties to obtain the relevant information to provide input to the Board of Directors to develop the strategy its products.</i> d. <i>To analyze and give legal opinions on all matters with respect to litigation and cooperation with any third parties.</i> e. <i>To provide input to the Board of Directors concerning the development of the company's organization, including the development of the Branch and Marketing Offices.</i> f. <i>To organize working meetings to review the company's performance, the performance of the Branch and Marketing Offices, and other work units, including the products, operating costs, and employee productivity.</i> g. <i>To administer and safe-keep all corporate documents, including but not limited to the Register of Shareholders, Special Register, Minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS), Minutes of Meeting of the Board of Commissioners, Minutes of Meeting of the Board of Directors, and other Corporate Documents.</i> |
|--|--|

INFORMASI MENGENAI RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) TAHUN SEBELUMNYA

Resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS)

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS)

PT Asuransi Asei Indonesia telah menyelenggarakan RUPS pada tanggal 23 Januari 2015 dan menghasilkan beberapa keputusan sebagai berikut:

PT Asuransi Asei Indonesia held its GMS on January 23, 2015, and adopted the following resolutions:

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2015, dengan pokok-pokok sebagai berikut: | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Ratification of the Corporate Work Plan and Budget of 2015, which consists of the following subject matters:</i> |
|--|--|

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none">a. Proyeksi Laporan Posisi Keuanganb. Perhitungan Laba/Rugi Komprehensifc. Rencana Belanja Modald. Usulan Gaji Direksi dan Dewan Komisarise. Usulan Anggaran Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris <ul style="list-style-type: none">2. Persetujuan <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2015 antara Direksi dan Dewan Komisaris PT Asuransi Asei Indonesia dengan Pemegang Saham PT Asuransi Asei Indonesia3. Persetujuan <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) Tahun 2015 antara Dewan Komisaris PT Asuransi Asei Indonesia dengan Pemegang Saham PT Asuransi Asei Indonesia. | <ul style="list-style-type: none">a. <i>Projected Statement of Financial Position</i>b. <i>Calculation of Comprehensive Income</i>c. <i>Capital Expenditure Plan</i>d. <i>Proposed Salary for the Board of Directors and Board of Commissioners</i>e. <i>Proposed Bonus (Tantiem) for the Board of Directors and Board of Commissioners</i> <ul style="list-style-type: none">2. <i>Approval of the Key Performance Indicators (KPI) as set out in the Management Contract of 2015 made between the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Asuransi Asei Indonesia, and the Shareholders of PT Asuransi Asei Indonesia.</i>3. <i>Approval of the Key Performance Indicators (KPI) of 2015 between the Board of Commissioners of PT Asuransi Asei Indonesia and the Shareholders of PT Asuransi Asei Indonesia.</i> |
|---|--|

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Struktur atau Kedudukan Satuan Kerja Audit Internal

Structure or Position of Internal Audit Unit

Satuan Pengawasan Intern (SPI) dipimpin oleh seorang Kepala yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Asuransi Asei Indonesia No. 02/009/SKD.KN/HKM tanggal 16 Januari 2015 tentang Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT Asuransi Asei Indonesia, SPI bertanggung jawab langsung kepada/berada dibawah supervisi Direktur Utama.

Internal Audit Unit (IAU) is chaired by a Head appointed and dismissed by the President Director pursuant to the Company's internal mechanism, with the approval of the Board of Commissioners. In accordance with Letter of Decision of the Board of Directors of PT Asuransi Asei Indonesia No. 02/009/SKD.KN/HKM, dated January 16, 2015, concerning Organizational Structure and Working Procedure of PT Asuransi Asei Indonesia, IAU shall report directly/under direct supervision of the President Director.

Independensi Auditor Internal

- a. Bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan independen terhadap setiap unit kerja baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang.

Independency of Internal Auditor

- a. *Shall report directly to the President Director and independent from all work units at the Head Office and Branch Offices.*

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> b. Mempunyai kewenangan, fungsi, tugas eksekutif atau manajerial terbatas pada hal-hal yang berkaitan dengan SPI. c. Tidak terlibat secara langsung dalam operasi sehari-hari Perusahaan, kecuali dalam pelaksanaan fungsi SPI. d. Tidak terlibat didalam pengembangan atau implemetansi rinci suatu sistem dan prosedur baru, kecuali pelaksanaan pengembangan dan implementasi tersebut dilakukan oleh Tim/Komite yang dibentuk Direksi (personil SPI sebagai unsur Tim) atau pengembangan atau implementasi tersebut berkaitan dengan sistem dan prosedur SPI. | <ul style="list-style-type: none"> b. <i>Having the executive or managerial authorities, functions and duties limited to all matters related to Internal Control System.</i> c. <i>Shall not involve directly to the Company's daily operational activities, except for the execution of Internal Control System function.</i> d. <i>Shall not involve in a detailed development or implementation of any new system and procedure, unless such development and implementation are carried out by a Team/Committee established by the Board of Directors (personnel of Internal Control System as the element of the Team) or such development or implementation are related to Internal Control System or procedure.</i> |
|---|--|

Uraian Tugas Satuan Kerja

- a. Menetapkan Rencana Kerja Audit Berbasis Risiko dan anggaran Satuan Pengawasan Intern untuk mendukung pencapaian sasaran dan target Perusahaan secara keseluruhan.
- b. Mengendalikan pelaksanaan peraturan dan kebijakan Perusahaan di Satuan Pengawasan Intern.
- c. Sebagai mitra kerja Komite Audit dan Pemeriksa Eksternal dalam mengawasi Perusahaan.
- d. Menetapkan strategi, sistem, prosedur, dan kebijakan dalam bidang audit dan fungsi pengawasan lainnya di Satuan Pengawasan Intern.
- e. Melakukan penilaian atas pelaksanaan pengelolaan melalui pemeriksaan keuangan dan operasional pada unit di Kantor Pusat dan Kantor Cabang.
- f. Membantu Direktur Utama dalam melakukan pemeriksaan, pemantauan dan penilaian secara independen atas efektivitas Manajemen Risiko, pengendalian, dan Tata Kelola Perusahaan.
- g. Melaksanakan aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil pengawasan intern serta pemantauan tindak lanjut hasil pengawasan intern.
- h. Membuat dan menerbitkan laporan realisasi rencana kerja Satuan Pengawasan Intern secara periodik, termasuk laporan pemantauan tindak lanjut hasil pengawasan intern serta menyampaikannya kepada Direksi dan/atau Komite Audit (apabila diperlukan).

Job Description of Work Unit

- a. *To determine Risk-Based Audit Work Plan and Internal Audit Unit budget to support the achievement of overall objectives and targets of the Company.*
- b. *To control the implementation of the Company's regulations and policies in Internal Audit Unit.*
- c. *As a work partner of the Audit Committee and External Auditor in supervising the Company.*
- d. *To set all strategy, system, procedure and policy in audit sector and other monitoring functions in Internal Audit Unit.*
- e. *To conduct an assessment on the management activity through financial and operational audit in units at the Head Office and Branch Offices.*
- f. *To assist the President Director in conducting audit, monitoring and assessment in an independent manner on the effectivity of Risk Management, controlling and Corporate Governance.*
- g. *To plan, implement and report all internal audit result, and to monitor the follow-up actions of internal audit result.*
- h. *To prepare and issue periodic work plan realization reports of Internal Audit Unit, including monitoring reports on the follow-up actions of internal audit results, and to submit such reports to the Board of Directors and/or Audit Committee (if necessary).*

- | | |
|---|---|
| i. Meyakinkan bahwa unit kerja Satuan Pengawasan Intern mematuhi standar dan teknik audit intern yang berlaku. | i. To ensure that the work unit of Internal Audit Unit complies with all prevailing standard and method of internal audit. |
| j. Bertindak sebagai Ketua Tim atau anggota Tim sesuai penugasan dalam suatu audit. | j. To act as a Team Leader or member, as assigned in an audit activity. |
| k. Membina dan mengembangkan hubungan kerja dengan pihak internal dan eksternal yang terkait dengan Satuan Pengawasan Intern dalam rangka pencapaian sasaran dan target Satuan Pengawasan Intern. | k. To build and develop a work relationship with any internal or external parties related to Internal Audit Unit, to achieve the objectives and targets of Internal Audit Unit. |
| l. Melaksanakan pengembangan dan pembinaan teknis dan keahlian sumber daya manusia di Satuan Pengawasan Intern. | l. To conduct a technical and human resources expertise development and coaching in Internal Audit Unit. |
| m. Melakukan fungsi coaching dan mentoring kepada sumber daya manusia di Satuan Pengawasan Intern. | m. To carry out coaching and mentoring functions to all human resources in the Internal Audit Unit. |
| n. Menyusun perencanaan strategis Satuan Pengawasan Intern. | n. To prepare strategic planning of Internal Audit Unit. |
| o. Melaksanakan tugas-tugas lain secara profesional sesuai dengan arahan yang ditetapkan oleh atasan berdasarkan ketentuan dan prosedur yang berlaku. | o. To carry out other duties in a professional manner, according to the guidance as set forth by its superior, in accordance with the prevailing provision and procedure. |

Jumlah Pegawai Pada Satuan Kerja Audit Internal

Jumlah pegawai Satuan Pengawasan Intern per tanggal 31 Desember 2015 sebanyak 7 (tujuh) orang, yaitu terdiri dari:

- 1 (satu) orang Kepala Satuan Pengawasan Internal
- 2 (dua) orang Kepala Bagian
- 1 (satu) orang Kepala Seksi
- 3 (tiga) orang Staf

Number of Members in the Internal Audit Unit

As per December 31 2015, there are 7 (seven) members of Internal Audit Unit, consist of:

- 1 (one) Head of Internal Audit Unit
- 2 (two) Department Heads
- 1 (one) Section Head
- 3 (three) Staffs

Laporan Hasil Pelaksanaan Tugas Audit Internal

Report of Internal Audit Duties

- | | |
|--|--|
| 3 (tiga) Laporan Hasil Audit SPI | 3 (three) Audit Reports of the Internal Audit Unit |
| 1 (satu) Laporan Hasil Tindak Lanjut | 1 (one) Follow-Up Actions Report |
| 1 (satu) Laporan Hasil Evaluasi Sistem Pengendalian Intern | 1 (one) Internal Control System Evaluation Result Report |

Sertifikasi

Certified Internal Auditor (CIA)
Qualified Internal Auditor

Certification

Certified Internal Auditor (CIA)
Qualified Internal Auditor

AKUNTAN PUBLIK *Public Accountant*

No	Tahun/ Year	Nama KAP/ Name of Public Accounting Firm	Fee
1	2014	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Rp. 475,000,000 (Belum termasuk Pajak/ <i>excluding tax</i>)
2	2015	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Rp. 470,000,000 (Belum termasuk Pajak/ <i>excluding tax</i>)

MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN *Condition of The Working Areas of the Company*

Kondisi Lingkungan Perusahaan

Condition of The Working Areas of The Company

Aspek Manajemen Risiko Perusahaan (MRK)

Berdasarkan pada peraturan OJK (POJK No. 1/POJK.05/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank) dan peraturan turunan lainnya, maka ada beberapa potensi yang akan dikelola perusahaan untuk patuh dan mencapai target dan sasaran usahanya di tahun 2016. Berikut beberapa potensi paparan beserta rencana gambaran umum pengelolaannya:

Corporate Risk Management Aspect

Pursuant to the FSA Rule (No. 1/POJK.05/2015 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Institutions) and other derivative regulations, there are several potentials to be managed by the company, to be complied with, and to achieve its business targets and objectives in 2015. The following are several potential exposures and the general overview of its management plan:

a. Risiko Asuransi MRK

Exposure Risiko dari Produk Long Tail Business

Dalam rangka mengelola exposure ini dan menjaga hasil underwritingnya, perusahaan selalu akan melakukan review dan evaluasi produk *long tail business* diantaranya:

- Melakukan review loss ratio dan bentuk hazard dari portofolio bisnis long tail bersama unit terkait lainnya untuk menjaga hasil underwriting dari produk ini.
- Melakukan review bentuk kerja sama dengan business channel dan back channel (reinsurador) untuk memastikan kesinambungan dari penutupan produk long tail business.

Exposure Risiko Sebaran Komposisi Produk dan Segmentasi Pasar Perusahaan

Dalam rangka menyeimbangkan komposisi produk perusahaan (ritel dan korporasi) serta melakukan sebaran *business channel* untuk menghindari ketergantungan dari satu sumber bisnis, maka bersama unit terkait lainnya perusahaan melakukan:

- Pengembangan beberapa produk ritel untuk dipasarkan.
- Menyebarkan *channeling business* untuk meratakan sumber pemasukannya khususnya pengambilan bisnis dari agen dan broker.
- Review dan monitoring kinerja Perjanjian Kerja Sama perusahaan.

Exposure Risiko Tidak Efektifnya Strategi Reasuransi Terhadap Portofolio Produk

Dalam rangka menjaga hasil underwriting dan melindungi perusahaan dari exposure penutupan yang dilakukan, maka perusahaan berusaha memelihara sebaran dan bentuk dari struktur reasuransinya melalui:

a. Insurance Risk

Exposure to the Risk of Long-Tail Business Products

To manage this exposure and to maintain its underwriting income, the Company shall at all times conduct a review and evaluation of such long-tail business products, inter alia:

- *Reviewing the loss ratio and the form of hazards of a long-tail business portfolio with other related unit(s), to maintain the underwriting income of these products.*
- *Reviewing the form of cooperation of business channel and back channel (reinsurer), to ensure the continuity of the cover of long-tail business products.*

Exposure to the Risk of Products Composition Distribution and Market Segmentation of the Company

To balance the composition of the Company's products (retail and corporate) and to distribute business channel to avoid any dependence on a single source of business, the Company, together with other related unit(s) had taken the following measures:

- *Developing several retail products to be marketed.*
- *Distributing business channeling to equalize its sources of revenues, particularly the acquisition of business from agents and brokers.*
- *Reviewing and monitoring the performance of the Company's Cooperation Agreement.*

Exposure To The Risk of Ineffectiveness of Reinsurance Strategy Towards the Portfolio of Products

To maintain the underwriting income and to protect the Company from any exposure of coverage, the Company has strived to maintain the distribution and the form of its reinsurance structure, by way of:

- Penerapan strategi fakultatif untuk produk-produk dengan *eksposure* tertentu melalui perbaikan kebijakan dan prosedur .
- Penerapan penyempurnaan bentuk treaty agar lebih efektif dan sesuai dengan portofolio produk perusahaan yang dipasarkan dan arah pemasaran perusahaan dimasa mendatang.
- Pengelolaan risiko operasional Kantor Cabang dan Kantor Pusat terkait proses dokumentasi proses reasuransi dan kelengkapannya pada suatu penutupan.

- *Application of facultative strategy for any products with particular exposure, through improvement of policies and procedures.*
- *Improvement on the form of treaty to be more effective and in line with the portfolio of the marketed Company's products, and the Company's future marketing direction.*
- *Management of operational risks of Branch Offices and Head Office with respect to the documentation of reinsurance process and its supporting documents.*

b. Risiko Strategis Manajemen Risiko

Eksposur Risiko Kegagalan dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Rencana Strategis

Dalam rangka mengelola eksposur ini dan memastikan bahwa secara internal perusahaan mampu menghadapi dan beradaptasi terhadap perubahan eksternal yang terjadi, perusahaan bersama unit terkait:

- Melakukan perbaikan dan peningkatan infrastruktur pelayanan secara berkesinambungan (SDM, IT, dan perbaikan proses bisnis) menyesuaikan visi dan misi di kemudian hari.
- Meningkatkan pola komunikasi melalui pengawasan aktif dari manajemen melalui Komite-komite yang sudah ditetapkan dalam rangka memonitor pencapaian rencana strategis.
- Menerapkan alat bantu kinerja perusahaan (KPKU) sebagai alat bantu monitoring dan evaluasi kinerja korporasi dan efektifitas strategi yang ada terhadap perubahan kondisi eksternal.

Eksposure Risiko dari Reputasi Perusahaan

Dalam rangka mengelola eksposure ini dan memastikan bahwa secara internal perusahaan mampu menghadapi dan beradaptasi terhadap perubahan eksternal yang terjadi, perusahaan bersama unit terkait:

b. Strategic Risks of Risk Management

Exposure to the Risk of Failure in the Planning and Implementation of Strategic Plan

To manage this exposure and to ensure that the Company is internally capable to encounter and adapt to any external changes, the Company, together with the related unit(s) had taken the following measures:

- *Continuous improvement and enhancement of services infrastructure (HR, IT, and business process), to adjust its future vision and mission.*
- *Improvement of its communication pattern through active supervision of the management, which shall be conducted by the designated Committees, in order to monitor the achievement of its strategic plans.*
- *Application of self-assessment performance tools (Criteria for Performance Excellence/Kriteria Penilaian Kinerja Unggul – KPKU) as the tools for the monitoring and evaluation of the corporate performance, and the effectivity of all existing strategies towards external condition changes.*

Exposure to the Risk of the Company's Reputation

To manage this risk and to ensure the Company is internally capable to encounter and adapt to any external changes, the Company, together with the related unit(s) had taken the following measures:

- Melakukan perbaikan dan peningkatan infrastruktur pelayanan secara berkesinambungan (SDM, IT, dan perbaikan proses bisnis) menyesuaikan visi dan misi di kemudian hari.
- Meningkatkan pola komunikasi melalui pengawasan aktif dari manajemen melalui Komite-komite yang sudah ditetapkan dalam rangka memonitor pencapaian rencana strategis.
- Menerapkan alat bantu kinerja perusahaan (KPKU) sebagai alat bantu monitoring dan evaluasi kinerja korporasi dan efektifitas strategi yang ada terhadap perubahan kondisi eksternal.
- Melakukan optimalisasi terkait program pelayanan pelanggan untuk meningkatkan tingkat kepuasan pelanggan.
- Continuous improvement and enhancement of services infrastructure (HR, IT, and business process), to adjust its future vision and missions.
- Improvement of its communication pattern through active supervision of the management, which shall be conducted by the designated Committees, in order to monitor the achievement of its strategic plans.
- Application of self-assessment performance tools (Criteria for Performance Excellence) as the tools for the monitoring and evaluation of the corporate performance, and the effectivity of all existing strategies towards external condition changes.
- Optimization of customer services program to increase customer satisfaction level.

c. Risiko Operasional

➤ **Eksposure Risiko dari Tidak Efektifnya Proses Pelayanan Perusahaan**

Dalam rangka mengelola exposure ini dan menjaga efektifitas pelayanan baik secara internal dan eksternal, perusahaan bersama unit terkait melakukan:

- Pengelolaan sistem dokumentasi yang baik melalui:
 - Penerapan audit ISO dan perbaikan sistem dokumentasi melalui sosialisasi rutin dari unit terkait.
 - Kunjungan ke Kantor Cabang oleh unit terkait untuk memastikan dokumentasi terkait penutupan asuransi dan penerapan proses kepatuhan akseptasi.
- Pengelolaan SDM yang efektif dan efisien melalui:
 - Penerapan strategi rekrutmen, pengembangan pengetahuan, dan karir menyesuaikan pertumbuhan dari perusahaan.
- Pengelolaan sistem informasi dan teknologi yang efektif dan efisien melalui:

c. Operational Risk

➤ **Exposure to the Risk of Ineffectiveness of the Company's Service Process**

To manage this exposure and to maintain the effectivity of services, both internally and externally, the Company, together with the related unit(s) had taken the following measures:

- Management of good documentation system, through:
 - Implementation of ISO audit and improvement of documentation system through regular dissemination by related units.
 - Visits to the Branch Offices by related units to ensure the documentation with respect to insurance coverage and implementation of the acceptance compliance process.
- Management of HR in an effective and efficient manner, through:
 - Implementation of recruitment strategies, knowledge and career development to adapt to the Company's growth.
- Management of information and technology systems in an effective and efficient manner, through:

- Pengembangan manajemen database dan jaringan yang efektif untuk proses pelayanan.

- *An effective development of database and network management for service process.*

d. Risiko Finansial dan Investasi

➤ **Exposure Risiko Tidak Tercapainya Target Hasil Investasi Akibat Perubahan Kondisi Eksternal**

Dalam rangka mengelola exposure ini dan menjaga pencapaian hasil investasi di masa mendatang, perusahaan bersama unit terkait melakukan:

- Formulasi penempatan portofolio investasi kepada instrumen investasi yang lebih stabil pendapatannya dan terpengaruh cukup rendah terhadap volatilitas kondisi ekonomi.

➤ **Exposure Risiko Proses Penagihan Piutang Premi Maupun Reasuransi yang Belum Efektif**

Dalam rangka mengelola exposure ini dan menjaga tingkat likuiditas dan pendapatan perusahaan, perusahaan bersama unit terkait melakukan:

- Perbaikan dan *scheduling* terkait pola penagihan piutang premi dan reasuransi.
- Perbaikan dan optimalisasi operasional internal untuk mendukung kegiatan penagihan piutang. Secara umum strategi manajemen risiko perusahaan selain dalam upaya untuk patuh terhadap peraturan OJK juga memberikan nilai tambah pada perbaikan kompetitif internal untuk meningkatkan daya saing, pelayanan, dan kepuasan bagi pelanggan.

a. Tujuan penerapan dari manajemen risiko pada perusahaan.

- Memberikan kepastian dalam pencapaian target dan tujuan usaha perusahaan.
- Memberikan manfaat strategis dalam pengambilan keputusan dan perencanaan perusahaan.

d. Financial and Investment Risk

➤ **Exposure to the Risk of Non-Achievement of Investment Returns Target Due to External Condition Changes**

To manage this exposure and to maintain the achievement of future investment returns, the Company, together with related unit(s) had taken the following measures:

- *Formulation of investment portfolio placement into an investment instrument with more stable earnings and low impact to the volatility of economic conditions.*

➤ **Exposure to the Risk of Ineffective Premium and Insurance Receivables Collection**

To manage this exposure and to maintain the Company's liquidity ratio and earnings, the Company, together with related unit(s) had taken the following measures:

- *Improvement and scheduling with respect to the patterns of premium and reinsurance receivables collection.*
- *Improvement and optimization of internal operations to support the collection of receivables.*
In an effort to comply with the FSA rule, in general, the Company's risk management strategy also provides added values to the internal competitive improvement to increase competitiveness, services, and customer satisfaction.

a. Purposes of the implementation of risk management in the Company.

- *Providing the assurance in achieving the Company's business target and objectives.*
- *Providing strategic benefits in the Company decision-making and planning.*

- Memfasilitasi proses komunikasi dan pengembangan tata kelola perusahaan yang lebih baik.
- Peningkatan value dari perusahaan setiap stakeholder perusahaan.

b. Paparan risiko strategis 2015

1) Manajemen Risiko Keuangan

Implementasi manajemen risiko Perusahaan sudah dilaksanakan antara lain:

- Proses underwriting dilakukan secara hati-hati (prudent underwriting). Selain itu memastikan dukungan perusahaan reasuransi untuk mengontrol eksposur risiko (risk exposure).
- Risiko investasi dikelola dengan memperhatikan faktor keuntungan, keamanan, jenis portofolio, likuiditas, dan lain-lain. Dalam mendukung pengelolaan investasi dan manajemen risiko, telah dibentuk Komite Investasi.
- Risiko operasional yang melekat pada kegagalan aktivitas *underwriting* yang disebabkan antara lain oleh proses internal, kesalahan dari sumber daya manusia (human error), kerusakan atau kesalahan sistem dan teknologi, dan kejadian di luar kendali Perusahaan dimitigasi dengan pelatihan yang reguler.
- Risiko reputasi dikendalikan melalui pelayanan terbaik kepada nasabah, program *corporate social responsibility* dan komunikasi yang sistematis untuk meningkatkan citra di mata pemangku kepentingan
- Selain risiko-risiko di atas, Perusahaan juga menghadapi risiko lain seperti risiko strategis, risiko hukum, dan risiko kepatuhan. Pengelolaan risiko tersebut di atas selama ini melekat pada unit fungsional. Kualitas implementasi manajemen risiko ditingkatkan sejak dibentuk bagian manajemen resiko di kantor pusat. Bagian

- *Facilitating the communication process and the development of good corporate governance*
- *Increasing the value of each stakeholder of the Company.*

b. *Exposure to the strategic risk in 2015*

1) *Financial Risk Management*

The Company had been implementing risk management, by way of:

- *Prudent underwriting process. And ensuring the support given by reinsurance companies to control any risk exposure.*
- *Investment risk had been managed by taking into account any advantages, security, type of portfolio, liquidity, and others. An Investment Committee has been established to promote the management of investment and risk management.*
- *Operational risk attached to underwriting activity was due to, inter alia, internal processes, human error, system and technology error, and force majeure, which were mitigated by regular trainings.*
- *Reputational risk was controlled through the best service to customers, corporate social responsibility programs and systematic communication to improve its image in the eyes of stakeholders.*
- *In addition to the above risks, the Company was also facing other risks, such as strategic risk, legal risk and compliance risk. The above risk management has been attached to the functional unit. The quality of the implementation of risk management has been improved since the risk management department was formed*

manajemen resiko berfungsi sebagai fasilitator semua unit di Perusahaan didalam melakukan proses manajemen resiko mulai dari identifikasi, analisis, evaluasi dan perlakuan resiko. Peran memberi peringatan dini (*early warning*) dilakukan oleh bagian manajemen resiko didalam melakukan kontrol resiko Perusahaan, baik di kantor pusat maupun di kantor cabang. Bagian Manajemen resiko juga terlibat didalam proses bisnis, khususnya unit operasional dengan memberikan pembahasan (review) dan mitigasi resiko atas resiko - resiko yang dihadapi dalam menjalankan bisnis.

at the head office. Risk management department serves as a facilitator of all units of the Company in conducting risk management process, from identification, analysis, evaluation and risk treatment. The role to provide early warning is conducted by the risk management department to control all risks of the Company, both at the head office and branch offices. Risk management department is also involved in the business process, in particular the operational unit, by providing review and mitigation for any risks encountered in running the business.

Faktor Risiko Keuangan

Financial Risk Factors

Aktivitas Manajemen rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko nilai wajar tingkat suku bunga, risiko tingkat suku bunga arus kas, dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Manajemen secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi. Manajemen berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Manajemen.

Management activities are sensitive to various financial risks: market risk (including the risk of foreign currency exchange rates, the risk of the fair value of interest rate, the risk of interest rate cash flow, and price risk), credit risk, and liquidity risk. The overall risk management program is focusing on unpredictable financial market.

Manajemen risiko dijalankan oleh setiap unit operasi berdasarkan kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Setiap bagian investasi dari masing-masing unit operasi mengidentifikasi, mengevaluasi, dan melakukan lindung nilai atas risiko keuangan. Direksi Perusahaan memberikan prinsip tertulis untuk risiko manajemen secara keseluruhan maupun kebijakan tertulis yang mencakup area tertentu, seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

The management has strived to minimize any potential adverse effects on the Company's financial performance. Risk management is carried out by each operational unit based on the policies approved by the Board of Directors. Each portion of investment of each operational unit identifies, evaluates and hedges the financial risks. The Company's Board of Directors provides written principles for overall risk management as well as written policies covering specific areas, such as foreign currency risk, interest rate risk, credit risk, use of non-derivative financial instruments, and investment of excess liquidity.

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Pembiayaan dan sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari Perusahaan didenominasi dalam mata uang Rupiah, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedging*) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Namun, Manajemen memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing yang timbul dari pembayaran piutang premi dan biaya operasi lainnya dalam mata uang Rupiah. Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional perusahaan. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Manajemen menggunakan kontrak *forward* dan hanya bertransaksi dengan institusi keuangan terkemuka.

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Manajemen timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Manajemen terhadap risiko suku bunga arus kas yang sebagian disalinghapuskan dengan kas dalam tingkat suku bunga variabel. Kebijakan Manajemen adalah mempertahankan seluruh pinjaman dalam instrumen dengan tingkat suku bunga variabel. Selama 2014 dan 2013, pinjaman Manajemen pada tingkat suku bunga variabel didenominasikan dalam rupiah. Berdasarkan berbagai skenario tersebut, Manajemen mengelola risiko tingkat suku bunga arus kas dengan melakukan swap dari tingkat suku bunga mengambang menjadi tingkat suku bunga tetap. Secara umum, Manajemen memiliki pinjaman jangka panjang dalam tingkat suku bunga mengambang dan menukar pinjaman tersebut menjadi pinjaman dalam tingkat suku bunga tetap yang lebih rendah daripada tingkat suku bunga yang tersedia apabila Manajemen meminjam pada tingkat suku bunga tetap

a. Market risk

(i) Risks of foreign currency exchange rates

Financing and most of the revenues and operating expenses of the Company are denominated in Rupiah, which indirectly represents a natural hedging against exposure to fluctuations in foreign currency exchange rates. However, the Management is exposed to foreign currency risk generated from the payment of premiums receivables and other operating costs in Rupiah. Management has prepared a policy to manage the risk of foreign currency exchange rates against the functional currency of the Company. To manage the risk of foreign currency exchange rates, the Management uses forward contracts and only deal with reputable financial institutions.

(ii) Interest rate risk

The Management's interest rate risk is generated from long-term loans. The loans provided with variable interest rates expose the Management to cash flow interest rate risk which shall be partially offset by cash in variable interest rates. The Management's policy is to maintain all loans in an instrument with a variable interest rate. During 2014 and 2013, the Management's loans at variable interest rates were denominated in Rupiah.

Based on such different scenarios, Management manages the interest rate risk by swapping the cash flows of the floating interest rate into a fixed interest rate. In general, the management has long-term loans in floating interest rates and exchange such loans into loans with lower fixed interest rate than the interest rate available when the Management directly borrows at fixed interest rate. Based on the interest rate swap, the Management has entered into agreement with other parties to exchange, at specified intervals

secara langsung. Berdasarkan *swap* suku bunga, Manajemen setuju dengan pihak lain untuk menukar, pada interval tertentu (terutama setiap kuartal), perbedaan antara kontrak dengan tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang dihitung berdasarkan jumlah nominal yang disepakati.

(iii) Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman *underwriting* serta pengaturan program reasuransi.

3) Kontrak Asuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun *non-proporsional* dengan beberapa Perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri.

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan

(mainly quarterly), the difference between fixed interest rate-contracts and floating interest rate-contracts, which shall be calculated based on the agreed nominal amount.

(iii) Insurance Risk

The main risk faced by the Group with respect to its insurance contracts is the difference between the amount of claims incurred, benefits paid and the predicted time of claim. It is also affected by the frequency, severity of claims, actual benefits paid out, and the development of long-term claims. Hence, the Group is to ensure that the reserve is adequate to meet all these obligations.

Exposure to risks associated with insurance contracts could be mitigated by diversifying the portfolio of insurance contracts and geographical areas. Diversity of risk has also improved through prudential risk selection and implementation of underwriting guidelines and reinsurance program arrangement.

3) Insurance Contracts

In the framework of risk management of insurance coverage having great value and specific risks, the Company had entered into reinsurance contracts, both proportional and non-proportional with several domestic and international insurance and reinsurance companies.

The key assumptions as the basis for the calculation of estimated claim liability is that the formation of future claims of the Company shall have the same pattern with the formation of claims incurred in the past. It shall include the assumption of the average claims expenses, claims handling expenses, claim inflation factors, and the number of claims for each accident year. Additional qualitative justification used

digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya; kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan/penurunan rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

a. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Manajemen mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Manajemen melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perusahaan dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan

to estimate the rate at which the previous trends shall not recur in the future, for example; special occasional events, changes in the market such as people's attitude toward claims, economic conditions and internal factors such as mixed portfolios, terms and conditions of policy and claims handling procedures.

Further justification is used to calculate the rate at which external factors, such as judicial decisions and government regulations affecting the estimated amount of claims. The main condition that affects the reliability of the assumptions used is the ratio of loss, delays in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Claim liabilities are highly sensitive to key assumptions used. Until now, it is not possible to determine the level of sensitivity of several assumptions, such as legislative changes or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the effect on the income statement when the underlying assumptions is changed with all other assumptions held constant. The correlation between the existing assumptions can give significant impact in determining claim liabilities. The impact of the increase/decrease in the loss ratio of 5% to the current year are as follows:

a. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk arising out in a situation where the Management's cash flow position indicates that an inflow of short-term earnings is not sufficient to meet the cash outflows for short-term expenses. To adjust the liquidity risk, the Management shall monitor and maintain the level of cash and cash equivalents which are estimated to be sufficient to fund the Company's operation, and to reduce the impact of fluctuations in the cash flow. Regularly, the management also monitored cash flow forecast and actual cash flows, including the maturity profile of loans, and continually

secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

b. Nilai Wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang termasuk kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang premi, piutang lain-lain, investasi jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut dianggap mendekati nilai tercatatnya
- kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

assessed the condition of the financial markets for the opportunities to obtain funds.

b. Fair Value

Fair value is the amount by which an asset could be exchanged or a liability settled between the parties, willing to hold a fair transaction.

The following methods and assumptions were used to estimate fair value of each class of financial instruments:

Assets and short-term financial liabilities:

- *Short term financial instruments with maturities of one year or less, including cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, premiums receivables, other receivables, short-term investments, accounts payable, other payables and accrued expenses. The fair values of such financial instruments were considered to approximate their carrying values.*
- *Quoted market price with below 20% stockholding was recorded at cost, as its fair value could not be reliably measured.*

Aset dan Liabilitas Keuangan Jangka Panjang

Assets and Long-Term Financial Liabilities

Liabilitas jangka panjang termasuk pinjaman bank, utang bunga dan denda, dan liabilitas sewa pembiayaan.

Nilai tercatat dari liabilitas bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Long-term liabilities include bank loans, interest and penalty, and finance lease liabilities.

The carrying value of long-term bank liabilities with floating interest rates about their fair values, since they were assessed periodically.

SISTEM PENGENDALIAN INTERN *Internal Control System*

Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh *A Comprehensive Internal Control System*

Sistem pengendalian internal secara menyeluruh dilakukan dan didesign untuk menyediakan kepastian dan keyakinan (*assurance*) terkait dengan pencapaian tujuan Perusahaan dari proses operasi, pelaporan dan kepatuhan (*compliance*) terhadap aturan. Perusahaan merujuk pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 terkait GCG, bahwa sistem pengendalian internal mencakup hal-hal sebagai berikut:

- (1) Adanya lingkungan pengendalian internal (*control environment*)
Merupakan sekumpulan standar, proses dan struktur yang menyediakan dasar untuk pengendalian internal ke seluruh bagian Perusahaan. Pimpinan Perusahaan wajib menciptakan dan memelihara lingkungan pengendalian yang menimbulkan perilaku positif dan kondusif untuk penerapan sistem pengendalian intern dalam lingkungan kerjanya, melalui:
 - Menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai etika.
 - Menunjukkan independensi dan melaksanakan fungsi pengawasan terhadap perkembangan dan kinerja dari pengendalian intern
 - Menetapkan kewenangan dan tanggung jawab atas pengawasan, struktur, garis pelaporan, dan kewenangan, serta tanggung jawab lainnya yang sesuai dalam pencapaian tujuan.
 - Menunjukkan komitmen untuk menarik, mengembangkan dan menahan individu-individu yang potensial.
 - Menekankan akuntabilitas untuk tanggung jawab pengendalian internal dalam pencapaian tujuan.
- (2) Pengukuran dan penaksiran risiko (*risk assessment*)
Penaksiran risiko (*risk assessment*) merupakan kemungkinan bahwa suatu peristiwa akan terjadi dan mempengaruhi pencapaian tujuan. Penaksiran risiko melibatkan proses yang dinamis dan berulang untuk mengidentifikasi dan manaksir

A comprehensive internal control system is implemented and designed to give certainty and assurance with respect to the achievement of the Company's objectives, from operational, reporting and compliance with the regulation. The Company refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning GCG, which regulates that internal control system includes the following:

- (1) *The existence of internal control environment*
Is a set of standards, processes and structures which provides the basis for internal control to all parts of the Company. The Company's top management is required to create and maintain the control environment which will lead to positive and conducive behaviors for the implementation of internal control system within its work areas, by way of:
 - *Demonstrating its commitment to integrity and ethical values.*
 - *Demonstrating its independency and carrying out monitoring function on the development and performance of internal control.*
 - *Determining the authorities and responsibilities on the audit, structure, reporting lines and competence and other responsibilities pursuant to the achievement of objectives*
 - *Demonstrating its commitment to recruit, develop and retain any potential individuals.*
 - *Emphasizing the accountability for internal control responsibility in achieving the objectives*
- (2) *Risk Measurement and Risk Assessment*
Risk assessment is a probability that an event is likely to occur and affect the achievement of objectives. Risk assessment involves a dynamic and repetitive process to identify and assess any risks to achieve the objectives. Risk assessment also requires the

risiko bagi pencapaian tujuan. Penaksiran risiko juga mengharuskan manajemen untuk mempertimbangkan dampak dari kemungkinan perubahan pada lingkungan eksternal dan perubahan dalam model bisnisnya itu sendiri, yang mungkin membuat pengendalian internal tidak efektif. Penilaian risiko terdiri atas:

- Menetapkan tujuan dengan jelas untuk mengidentifikasi dan menaksir risiko yang berhubungan dengan tujuan
- Mengidentifikasi risiko dari pencapaian tujuan masing-masing unit dan menganalisa risiko sebagai dasar penentuan bagaimana risiko-risiko tersebut dapat dikelola dengan baik.
- Mempertimbangkan potensi terjadinya kecurangan dalam menaksir risiko dari pencapaian tujuan dan menaksir perubahan yang secara signifikan dapat mempengaruhi sistem pengendalian intern.

(3) Aktivitas pengendalian

Aktivitas pengendalian (*control activities*) merupakan tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang membantu untuk memastikan bahwa instruksi manajemen untuk mitigasi risiko agar pencapaian tujuan tercapai. Pimpinan Perusahaan wajib menyelenggarakan aktivitas pengendalian sesuai dengan ukuran, kompleksitas, serta sifat dari tugas dan fungsi Perusahaan yang bersangkutan tersebut. Kegiatan pengendalian antara lain terdiri atas:

- Memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian yang berkontribusi terhadap mitigasi risiko terhadap pencapaian dari tujuan sampai level yang dapat diterima (*acceptable level*).
- Memilih dan mengembangkan aktivitas-aktivitas umum pengendalian terhadap teknologi untuk mendukung pencapaian tujuan.
- Menyebarkan aktivitas pengendalian melalui kebijakan-kebijakan yang dibuat sesuai dengan apa yang diharapkan dan prosedur-prosedur yang menempatkan kebijakan-kebijakan tersebut menjadi tindakan nyata.

management to consider the impact of possible changes to external environment and the changes in its business model, which might make such internal control to be ineffective. Risk assessment consists of:

- *Determining a clear objective to identify and assess any risks related to the objective how those risks can be managed properly.*
- *Identifying the risks from the target achievements of each unit and analyzing the risks as the foundation for a well management.*
- *Considering the possibility of fraud in assessing the risks of the achievement of objectives, assessing any changes which could significantly affecting the internal control system*

(3) Control activities

Control activities are the actions defined by policies and procedures which help to ensure that the management instruction to mitigate any risks preventing the Company to achieve its objectives. The Company's Top Management is required to organize control activities according to the size, complexity, nature of the relevant duties and functions of the Company. Control activities consist of:

- *Selecting and developing control activities which contribute to mitigate any risks to the achievement of objectives to an acceptable level.*
- *Selecting and developing general control activities from technology to support the achievement of objectives.*
- *Propagating control activities through policies in accordance with the expectation and procedures which put such policies into actions.*

(4) Informasi dan komunikasi

Informasi dan komunikasi mendukung fungsi dari semua komponen yang ada dalam pengendalian intern. Pimpinan Perusahaan wajib mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan informasi dalam bentuk dan waktu yang tepat, dengan cara:

- Menghasilkan dan menggunakan kualitas informasi yang relevan untuk mendukung fungsi dari pengendalian internal
- Mengkomunikasikan informasi secara internal, termasuk tujuan dan tanggung jawab terhadap pengendalian internal untuk mendukung fungsi dari pengendalian internal.
- Mengkomunikasikan dengan pihak eksternal mengenai hal-hal yang mempengaruhi fungsi dari pengendalian internal.

(5) Aktivitas pemantauan

Aktivitas pemantauan adalah proses penilaian apakah masing-masing dari kelima komponen dari sistem pengendalian intern dan prinsip-prinsip relevan yang ada disajikan dan berfungsi dengan baik. Disisi lain, aktivitas ini juga memberikan keyakinan bahwa temuan audit dan evaluasi lainnya segera ditindaklanjuti. Pimpinan Perusahaan wajib melakukan pemantauan pengendalian intern melalui:

- Memilih, mengembangkan, dan melakukan evaluasi yang sedang berjalan dan atau yang terpisah untuk memastikan apakah komponen dari pengendalian internal itu disajikan dan berfungsi dengan baik.
- Mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangan dari pengendalian internal dalam waktu yang tepat terhadap pihak-pihak yang bertanggung jawab untuk mengambil tindakan perbaikan, termasuk manajemen senior dan BOD, yang sesuai SPI (Satuan Pengawas Internal) merupakan unit yang melaksanakan fungsi pengawasan internal. Untuk mewujudkan sistem pengendalian internal Perusahaan, maka

(4) Information and communication

Information & communication support the function of all components in internal control. The Company's Top Management is required to identify, record and communicate any information in an appropriate form and time, by way of:

- *To generate and use a relevant information quality to support internal control function.*
- *To communicate any information internally, including the objectives and responsibilities of internal control to support internal control function.*
- *To communicate any issues which affect internal control function to any external parties.*

(5) Monitoring activities

Monitoring activities are the process of assessing whether each of the five components of internal control system and all relevant principles are presented and functioned properly. On the other hand, these activities also provide the confidence that all audit findings and other evaluations shall immediately be acted upon. The Company's Top Management is required to monitor its internal control, by way of:

- *Selecting, developing and evaluating any ongoing or separate actions, to ensure whether the components of such internal control are presented and functioned properly.*
- *Evaluating and communicating any weakness of internal control in a timely manner to all parties having the authority to take any corrective actions, including the relevant senior managers and Board of Directors. Internal Audit Unit (IAU) is a unit carrying out the Company's internal control function. To realize the Company's internal control system then the Company shall implement COSO 2010-based Internal Control Guideliness, as*

Pedoman Pengendalian Intern berbasis COSO 2010 yang penggunaannya ditetapkan di SKD No. 25/0110/KEP.DIR/2010. Yang menjadi ruang lingkup evaluasi pengendalian internal ialah dalam rangka memastikan sistem pengendalian internal yang ada mendukung Perusahaan untuk menghadapi perubahan-perubahan sebagai berikut:

- (a) Adanya peningkatan ekspektasi terhadap tata kelola pengawasan
- (b) Globalisasi pasar dan operasi
- (c) Perubahan dan kompleksitas bisnis
- (d) Kebutuhan dan kompleksitas hukum, peraturan dan standar yang harus diikuti
- (e) Ekspektasi terkait kompetensi dan akuntabilitas
- (f) Penggunaan dan ketergantungan pada teknologi yang terus berkembang
- (g) Ekspektasi untuk mencegah dan mendeteksi kecurangan

set forth in the Letter of Decision of the Board of Directors No. 25/0110/KEP.DIR/2010. The scope of internal control evaluation is to ensure that the existing internal control system supports the Company in facing the following changes:

- (a) *A higher expectation on control governance*
- (b) *Market and operational globalization*
- (c) *Business changes and complexity*
- (d) *Legal, regulation and standard needs and complexity to be complied with*
- (e) *Expectations related to competence and accountability*
- (f) *The use and dependency on evolving technology*
- (g) *Expectation to prevent and detect any fraud*





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Lingkungan Hidup

Environment

- | | |
|---|--|
| <p>1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen Perusahaan memiliki ketentuan dalam pengelolaan CSR melalui SKD NO 01/021/SKD.KN/HKM perihal “Pedoman Pengelolaan Dan Pelaksanaan Kegiatan Corporate Social Responsibility” Tanggal 27 November 2014.</p> | <p>1. <i>Policy developed by the management</i>
<i>The Company has its regulation in the management of CSR through Letter of Decision Number (masih menunggu terjemahan)</i></p> |
|---|--|

2. Kegiatan yang dilakukan; dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain.

PT Asuransi Asei Indonesia dalam hal kaitannya dengan lingkungan hidup pernah melakukan program-program seperti tanam seribu pohon bakau sebagai wujud mendukung program pemerintah tanam seribu pohon.

3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.
Asuransi Asei saat ini belum memiliki sertifikasi bidang lingkungan.

2. *Activities performed with respect to environmental programs related to the operations of the Company, such as the use of environmentally friendly and recyclable materials and energy, the Company's waste treatment systems, environmental consideration in the provision of credit to its customers, and so forth. With respect to the environment, PT Asuransi Asei Indonesia has performed several programs, such as tree-planting of a thousand of mangrove trees, as a form of its support to the government's tree-planting program.*

3. *Certification in the environmental sector
To date, Asuransi Asei has yet to hold any certification in environmental sector.*

Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Employment, Health, and Occupational Safety

Pada tanggal 30 september 2015 lalu bertempat di Gedung Menara Kadin, Asuransi Asei telah mengadakan acara donor darah. Acara ini merupakan rangkaian awal dari HUT Asuransi Asei yang ke-1. Acara donor darah yang bertajuk "Donorkan darah sesaat, untuk kehidupan sesama yang lebih sehat" berlangsung dengan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI).

Acara ini dapat diikuti oleh seluruh pegawai yang bersedia untuk diambil darahnya. Tujuan dari donor darah ini adalah untuk menumbuhkan rasa kemanusiaan, tolong menolong dan membantu sesama. Selain daripada itu, donor darah juga dapat menjaga kesehatan pendonornya. Semoga darah yang kita donorkan dapat membantu dan menolong sesama yang membutuhkan pertolongan.

On September 30, 2015, at Gedung Menara Kadin, Asuransi Asei held a blood donor event. It was the beginning of a series of event of the 1st Anniversary of Asuransi Asei. The event titled "Donate blood for a moment, for a healthier life of others" was held in cooperation with the Indonesian Red Cross (PMI).

This event was participated by all employees who were willing to have their blood drawn. The event was aimed to foster a sense of humanity and mutual help. In addition, blood donor could also maintain the health of the donor. Hopefully our blood could help others in need.



Kegiatan rutin tahunan Donor Darah di lingkungan Gedung Menara Kadin Indonesia PT Asuransi Asei Indonesia Lt 22 , Jl HR Rasuna Said Blok X-5 Kav 2 - 3 Kuningan, Jakarta Selatan pada tanggal 30 September 2015

The annual event of Blood Donor at the surrounding area of Gedung Menara Kadin Indonesia PT Asuransi Asei Indonesia, 22th Floor, Jl HR Rasuna Said Blok X-5 Kav 2-3 Kuningan, South Jakarta, on 30 September 2015

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social and Community Development

Pedoman Pengelolaan dan Pelaksanaan Corporate Social Responsibility ditetapkan dalam Keputusan Direksi PT Asuransi Asei Indonesia Nomor: 01/02/SKD.KN/HKM tentang Pedoman dan Pelaksanaan Corporate Social Responsibility. Sumber dana anggaran Corporate Social Responsibility ditetapkan berdasarkan dari anggaran unit kerja yang menangani fungsi humas dengan alokasi sebesar

Guidelines for the Management and Practice of Corporate Social Responsibility are stipulated under the Decision of the Board Directors of PT Asuransi Asei Indonesia Number: 01/02/SKD.KN/HKM concerning the Guidelines for the Implementation of Corporate Social Responsibility. The source of funds of such Corporate Social Responsibility is determined based on the budget of work units in charge

5% (lima persen) atau sesuai dengan rencana dan kegiatan dari anggaran Unit Kerja yang menangani fungsi humas.

of public relation functions, with the allocation of 5% (five percent), or according to the plans and activities of the work unit in charge of public relation functions.

Jenis kegiatan yang dikategorikan sebagai *Corporate Social Responsibility* adalah kegiatan yang berkaitan dengan: Pendidikan, Keagamaan, Rehabilitasi fasilitas umum/fasilitas sosial, bencana alam dan lingkungan hidup.

The type of activity categorized as Corporate Social Responsibility shall be any activities related to: Education, Religious Affairs, Rehabilitation of public/social facilities, natural disasters and the environment.

Kegiatan *Corporate Social Responsibility* yang telah dilakukan perusahaan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan adalah:

Corporate Social Responsibility activities performed by the Company related to social and community development are:



Asuransi Asei & Baznas

Pemberian santunan daging dan paket sembako bekerjasama dengan Baznas pada tanggal 25 September 2015

Donations of meat and food packages in cooperation with Baznas on September 25, 2015.



BUMN untuk Negeri / *BUMN for the Country*

Penyerahan bantuan dalam acara BUMN hadir untuk negeri pada tanggal 19 Agustus 2015 dalam rangka HUT RI.

Donation in an event called BUMN for the Country on August 19, 2015, to commemorate Indonesia's Independence Day.



PERKARA PENTING *Important Cases*

Perkara yang penting yang sedang dihadapi oleh Perusahaan, entitas anak, serta dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan dijelaskan sebagai berikut:

- a) Gugatan PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten, Tbk
Gugatan tersebut merupakan gugatan kepada PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) namun perkara tersebut ditangani oleh PT Asuransi Asei Indonesia, hal tersebut dapat mempengaruhi kerjasama antara PT Asuransi Asei Indonesia dengan PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten, Tbk dan saat ini gugatan telah masuk dalam proses mediasi di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.
- b) Gugatan PT Tangga Batu Jaya Abadi
Merupakan gugatan dari PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) yang ditangani oleh PT Asuransi Asei Indonesia kepada PT Tangga Batu Jaya Abadi. Gugatan ini merupakan gugatan subrogasi tentang jaminan uang muka dan jaminan pelaksanaan dan saat ini gugatan tersebut telah diputus oleh Pengadilan Jakarta Selatan dengan putusan mengabulkan gugatan PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero).
- c) Gugatan PT PR Dollar Prima
Merupakan gugatan dari PT Asuransi Ekspor Indonesia yang ditangani oleh PT Asuransi Asei Indonesia. Gugatan ini merupakan gugatan subrogasi *excise Bond* dan saat ini gugatan tersebut dalam proses Banding di Pengadilan Tinggi Malang.

The following are important cases involving the Company, its subsidiaries, board of commissioners and members of the Board of Directors during the period of annual report:

- a) *Civil Lawsuit filed by PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten, Tbk*
A lawsuit filed against PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero), however, such case is being handled by PT Asuransi Asei Indonesia, which may affect the cooperation between PT Asuransi Asei Indonesia and PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten, Tbk, and it is currently in the mediation process at the District Court of South Jakarta.
- b) *Civil Lawsuit against PT Tangga Batu Jaya Abadi*
A lawsuit filed and handled by PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) such case is being handled by PT Asuransi Asei Indonesia, against PT Tangga Batu Jaya Abadi. It is a subrogation lawsuit concerning advance payment bond and performance bond, and the District Court of South Jakarta has decided to accept the lawsuit filed by PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero).
- c) *Civil Lawsuit against PT PR Dollar Prima*
*A lawsuit filed and handled by PT Asuransi Ekspor Indonesia. It is a subrogation *excise Bond* lawsuit, and is currently in appeal at the High Court of Malang.*

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN *Access to Information and Corporate*



Saat ini penyebaran berita dari internal maupun eksternal dipublikasikan melalui *mailing list* internal pegawai Asuransi Asei dan *website*, maupun media sosial dengan akun resmi Asuransi Asei.

Currently, publication of news, both internally and externally, is conducted through mailing list and website, and also social media, with its official account: Asuransi Asei.

KEBERADAAN KODE ETIK

The Existence of the Company's Code of Conduct

Kode Etik

Code of Conduct

Kredibilitas serta kepercayaan publik, pemilik modal, pelanggan dan pemakai jasa merupakan faktor yang sangat menentukan bagi perkembangan dan kelangsungan usaha perusahaan. Hilangnya kredibilitas perusahaan dan kepercayaan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dapat menyebabkan perusahaan kehilangan peluang bisnis, yang pada gilirannya dapat mengancam kelangsungan usaha perusahaan.

Kredibilitas perusahaan dan kepercayaan sangat erat kaitannya dengan perilaku perusahaan dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Pengelolaan perusahaan selain harus mengikuti peraturan dan perundangan yang berlaku juga harus menjunjung tinggi norma dan nilai etika. Kesadaran menjalankan etika yang baik akan meningkatkan dan memperkuat citra positif perusahaan.

Pemikiran tersebut menjadi dasar yang kuat bagi perusahaan untuk mewujudkan PT Asuransi Asei Indonesia sebagai salah satu perusahaan yang disegani dan bermartabat dalam dunia usaha. Wujud dari niat tersebut adalah perumusan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang mengatur kebijakan nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipedomani oleh seluruh insan PT Asuransi Asei Indonesia.

Dengan komitmen dan konsistensi dalam menerapkan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) oleh seluruh insan PT Asuransi Asei Indonesia akan menciptakan suasana yang kondusif bagi pencapaian visi dan misi perusahaan.

Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang disusun perusahaan, terdiri dari 5 (lima) bagian yaitu:

Bagian I : Pendahuluan

Bagian II : Komitmen Perusahaan terhadap Pemangku
Kepentingan (*Stakeholders*)

Credibility and trust given by public, investors, customers and service users are crucial factors for the Company's development and business continuity. The loss of credibility and stakeholders' trust can cause the Company to lose its business opportunities, which in turn could threaten the company's business continuity.

The Company's credibility and trust are closely associated with the Company's behavior in interacting with its stakeholders. In addition to its compliance with all prevailing laws and regulations, the management of the Company shall also uphold the norms and ethical values. The awareness in implementing good ethics shall improve and strengthen the positive image of the Company.

Such idea becomes a strong foundation for the Company to develop PT Asuransi Asei Indonesia as one of the respected and prestigious companies in the world of business. The realization of such goal is the formulation of the Company's Code of Conduct which governs the ethical values explicitly expressed as the standards of behavior to be implemented by all members of PT Asuransi Asei Indonesia.

The commitment and consistency in implementing the Code of Conduct by all members of PT Asuransi Asei Indonesia shall then create a conducive atmosphere for the achievement of the Company's vision and missions.

The Code of Conduct prepared by the Company consists of five (5) chapters, as follows:

Chapter I : Introduction

*Chapter II : Commitment of the Company to the
Stakeholders*

Bagian III	: Komitmen dan Perilaku Insan PT Asuransi Asei Indonesia
Bagian IV	: Penerapan dan Penegakan Pedoman Perilaku (<i>Code of Conduct</i>)
Bagian V	: Penutup
Lampiran 1	: Pernyataan Komitmen Insan PT Asuransi Asei Indonesia
Lampiran 2	: Pernyataan Pejabat yang Bertanggung Jawab atas Penerapan Pedoman Perilaku (<i>Code of Conduct</i>)

<i>Chapter III: Commitment and Behavior of Members of PT Asuransi Asei Indonesia</i>
<i>Chapter IV : Implementation and Enforcement of the Code of Conduct</i>
<i>Chapter V : Closing</i>
<i>Annex 1 : Declaration of Commitment of Members of PT Asuransi Asei Indonesia</i>
<i>Annex 2 : Declaration by the Official Responsible for the Implementation of the Code of Conduct</i>

Pokok - Pokok Isi Kode Etik

Inti sari atau pokok - pokok isi *Code of Conduct* Asuransi Asei adalah jaminan perusahaan atas Hak - hak *stakeholders* berupa komitmen terhadap pemangku kepentingan *Stakeholders* tersebut, antara lain, meliputi :

- A. Komitmen Perusahaan terhadap Insan PT Asuransi Asei Indonesia
- B. Komitmen Perusahaan terhadap Pemegang Saham
- C. Komitmen Perusahaan terhadap Tertanggung
- D. Komitmen Perusahaan terhadap Pemasok
- E. Komitmen Perusahaan terhadap Kreditur
- F. Komitmen Perusahaan terhadap Masyarakat dan Lingkungan
- G. Komitmen Perusahaan terhadap Mitra Usaha
- H. Komitmen Perusahaan terhadap Pemerintah
- I. Komitmen Perusahaan terhadap Pesaing
- J. Komitmen Perusahaan terhadap Media Massa

The Substance of the Company's Code of Conduct

The essence or substance of Asuransi Asei's Code of Conduct is a company's assurance on the rights of its shareholders in the form of commitment to such stakeholders, which includes, inter alia:

- A. The Company's commitment to Members of PT Asuransi Asei Indonesia*
- B. The Company's commitment to Shareholders*
- C. The Company's commitment to the Insured*
- D. The Company's commitment to Suppliers*
- E. The Company's commitment to Creditors*
- F. The Company's commitment to Community and Environment*
- G. The Company's commitment to Business Partners*
- H. The Company's commitment to the Government*
- I. The Company's commitment to Competitors*
- J. The Company's commitment to Mass Media*

Pengungkapan Pedoman Perilaku Kepada Karyawan

Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi diungkapkan dan/atau disebarkan melalui berbagai media, antara lain:

- 1. Website Perusahaan (www.asei.co.id)
- 2. Dibagikan dalam bentuk buku saku
- 3. Disampaikan dalam beberapa forum pegawai

Disclosure of the Code of Conduct to Employees

The disclosure that the code of conduct applies to all levels of the organization is disclosed and/or disseminated through various media, inter alia:

- 1. The Company's website (www.asei.co.id)*
- 2. Distributed in the form of a pocket book*
- 3. Delivered in employees' forums*

Upaya Penerapan dan Penegakan Pedoman Perilaku

Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) ini menjadi pedoman bersikap dan bertindak dalam melaksanakan tugas-tugas perusahaan. Setiap pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) dan ketentuan-ketentuan pelanggaran disiplin perusahaan yang berlaku yang dapat secara langsung maupun tidak langsung mengakibatkan kerugian finansial maupun non finansial bagi perusahaan merupakan tindakan indisipliner, sehingga patut dikenakan sanksi sesuai tingkat pelanggarannya.

Upaya Penegakan *Code Of Conduct* dilakukan melalui pembentukan Komite Pemantau Penerapan dan Penegakan Pedoman Perilaku (KP5) dengan ruang lingkup tugas antara lain memastikan bahwa seluruh insan Asuransi Asei memahami substansi Pedoman Perilaku

Pernyataan Budaya Kerja

Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) ini merupakan bagian tak terpisahkan dari Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*). Namun disadari bahwa panduan ini tidak dapat mengarahkan seluruh tindakan yang tepat pada setiap situasi. Oleh karenanya, perusahaan sangat mengandalkan setiap insan PT Asuransi Asei Indonesia untuk selalu berfikir dan bertindak secara benar dan tepat dalam situasi dan kondisi yang dihadapi dengan mengedepankan kepentingan perusahaan. Untuk menjaga kesesuaian, Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) ini akan direviu secara berkala dan diperbaharui sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan perusahaan.

Setiap individu Asuransi Asei diwajibkan menandatangani Pernyataan Komitmen untuk melaksanakan Pedoman Perilaku dan/atau akan menerapkannya dalam pelaksanaan tugas sehari-hari serta siap menerima konsekuensi bila melakukan pelanggaran atas komitmen perilaku yang telah ditetapkan dalam Pedoman Perilaku Asuransi Asei.

The Efforts Made for the Implementation and Enforcement of the Code of Conduct

This Code of Conduct is a guiding principle of behavior and actions in carrying out all corporate duties. Any violations of this Code of Conduct and the applicable provisions concerning disciplinary offenses, which directly or indirectly result in financial and non-financial losses, shall be deemed as disciplinary offenses, thus, should be sanctioned according to the level of offense.

The effort for the enforcement of Code of Conduct is made through the establishment of the Monitoring Committee for the Implementation and Enforcement of the Code of Conduct (Komite Pemantau Penerapan dan Penegakan Pedoman Perilaku - KP5) which scope of duties include to ensure that all members of Asuransi Asei understands the substance of the Code of Conduct.

Work Culture

This Code of Conduct is an integral part of the Code of Corporate Governance. However, it has to be realized that these guidelines could not direct all appropriate action in each situation. Therefore, the Company is relying on each member of PT Asuransi Asei Indonesia to at all times think and act properly and appropriately in any situations and conditions faced by such member, by prioritizing the interests of the Company. In order to maintain its conformity, this Code of Conduct shall be periodically reviewed and updated, with due regard to the Company's development and needs.

Each member of Asuransi Asei is required to sign a Declaration of Commitment to implement the Code of Conduct and/or to apply such Code of Conduct in daily activities, and bound to accept any consequences in violation of such commitments as set out in this Code of Conduct of Asuransi Asei.

Perusahaan memiliki sistem nilai yang dianut dan dijalankan guna membangun budaya perusahaan. Filosofi dasar dalam membangun sistem nilai tersebut adalah "COMMITMENT" (uraian atas nilai - nilai filosofi ini telah dijelaskan pada bagian profil perusahaan).

The Company has a value system adopted and implemented to build a corporate culture. The basic philosophy in developing such value system is "COMMITMENT" (these philosophical values have been described in the company profile section).

PEDOMAN WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) *Guidelines on Whistleblowing System*

Latar Belakang *Background*

Perusahaan senantiasa melaksanakan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan. Dalam menjalankan kegiatan perusahaan, setiap insan Asuransi Asei dituntut untuk melaksanakan kegiatan usahanya dengan penuh tanggung jawab, transparan, dan akuntabel serta dengan menghindari aktifitas/kegiatan yang mengarah kepada praktek Kolusi Korupsi Nepotisme (KKN), suap maupun gratifikasi dengan mendasarkan pada peraturan perundang-undangan dan peraturan perusahaan yang berlaku. Sebagai wujud komitmen perusahaan terhadap implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik, maka dalam rangka mencegah dan melakukan deteksi dini atas pelanggaran yang mungkin terjadi di lingkungan perusahaan, maka pada tahun 2013 telah dibentuk Mekanisme/Tata Cara Pengelolaan dan Tindak Lanjut Pelaporan Dugaan Penyimpangan (*Whistleblowing System*) Asuransi Asei yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Mendasarkan pada SKD No.02/027/SKD.KE/HKM tanggal 14 April 2015 Asuransi Asei memiliki Komite Pemantau Penerapan dan Penegakan Pedoman Perilaku (KP5).

The Company implements the principles of Good Corporate Governance (GCG) in a consistent and continuous manner. In running the company's activities, each member of Asuransi Asei is required to carry out his/her duties with full responsibility, transparency and accountability, and to avoid any activities which lead to the practice of Collusion, Corruption and Nepotism, bribes or gratuities, with due regard to the prevailing legislations and the company regulation. As the company's commitment to the implementation of good Corporate Governance, in order to prevent and conduct early detection for any possibility of violations within the working area of the company, a Mechanisms/Procedure for the Management and Follow-up Actions on the Reporting of Any Alleged Violations (Whistleblowing System) of Asuransi Asei has been developed in 2013 and signed by the Board of Directors and Board of Commissioners.

Pursuant to the Letter of Decision of the Board of Directors No.02/027/SKD.KE/HKM dated April 14, 2015, Asuransi Asei established the Monitoring Committee for the Implementation and Enforcement of the Code of Conduct (Komite Pemantau Penerapan dan Penegakan Pedoman Perilaku – KP5).

Salah satu tugas dari KP5 adalah menindaklanjuti adanya pelaporan dugaan penyimpangan terhadap Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan mempertimbangkan sanksi yang dijatuhkan sesuai peraturan yang berlaku di perusahaan.

One of its duties is to take the follow-up actions on the reporting of any alleged violations of the Code of Conduct as stipulated by the company, and to consider any sanctions to be imposed, in accordance with the prevailing regulations of the company.

Untuk melaksanakan tugas penanganan adanya dugaan penyimpangan, maka perlu diatur tata cara pengelolaan dan tindak lanjut pelaporan dugaan penyimpangan Asuransi Asei sehingga memperjelas fungsi keberadaan KP5 terkait penerapan GCG dalam hal adanya pelaporan dugaan penyimpangan dari *stakeholders*.

To carry out its duty in handling any alleged violations, it is necessary to stipulate a procedure for the management and follow-up actions on the reporting of any alleged violations, so as to clarify the functions of KP5 with respect to the implementation of GCG, in the event of reports of any alleged violations filed by the stakeholders.

Tujuan

Objective

Memberikan penjelasan mengenai tata cara pengelolaan dan tindak lanjut pelaporan dugaan penyimpangan agar dapat dilaksanakan dengan efektif dan *sustainable*.

To provide a clear description concerning the procedures for the management and follow-up action on the reporting of any alleged violations, in order to be conducted in an effective and sustainable manner.

Ruang Lingkup Prosedur

Scope of The Procedure

Dalam rangka penerapan prinsip dan praktik GCG, *Whistleblowing System* Asuransi Asei dapat digunakan sebagai media bagi *stakeholders* baik internal maupun eksternal dalam penyampaian pelaporan dugaan penyimpangan.

To implement the principles and practices of GCG, the Whistleblowing System of Asuransi Asei may be used as a medium for both internal and external stakeholders in the filing of report of any alleged violations.

Definisi

Definition

Komite Pemantau Penerapan dan Penegakan Pedoman Perilaku (KP5) merupakan organisasi independen Asuransi Asei yang bertugas untuk melakukan pengelolaan dan menindaklanjuti terkait adanya laporan dugaan penyimpangan.

Monitoring Committee for the Implementation and Enforcement of the Code of Conduct (Komite Pemantau Penerapan dan Penegakan Pedoman Perilaku - KP5) is an independent organization within Asuransi Asei having the duty to manage and follow up all reports of any alleged violations.

Whistleblowing merupakan tindakan untuk memberikan suatu informasi kepada KP5 mengenai terjadinya suatu tindakan yang tidak beretika atau melanggar Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang telah ditetapkan sesuai ketentuan perusahaan.

Whistleblowing is an act of providing any information to KP5 on the occurrence of any unethical acts or violation of the Code of Conduct as stipulated in accordance with the company regulation.

Whistleblower merupakan orang (*stakeholders*) yang memberikan suatu informasi kepada KP5 mengenai terjadinya suatu tindakan yang tidak beretika atau melanggar Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang telah ditetapkan sesuai ketentuan perusahaan.

Whistleblower is a person (stakeholder) who provides any information to the KP5 concerning the occurrence of any unethical acts or violation of the Code of Conduct, as determined in accordance with the company regulation

Perlindungan Terhadap *Whistleblower*

Protection for Whistleblowers

Perusahaan memberikan perlindungan terhadap *whistleblower* atas kerahasiaan identitas pelapor dalam hal pelaporan dugaan penyimpangan yang disampaikan kepada KP5.

The Company protects the identities of all whistleblowers who report any alleged violations to KP5.

Mekanisme/Tata Cara Pengelolaan dan Tindak Lanjut Pelaporan Dugaan Penyimpangan

Mechanism/Procedures of the Management and Follow-Up Actions on The Reporting of Any Alleged Violations

1. Para *stakeholders (whistleblower)* menyampaikan laporan adanya dugaan penyimpangan kepada PT Asuransi Asei Indonesia melalui:
 - a. Email : kp5@asei.co.id
 - b. SMS : 0811 991 3535
 - c. Telepon : (+62 21) 5790 3535 ext.474
2. Pelaporan dugaan penyimpangan yang diterima oleh Asuransi Asei diteruskan ke KP5 untuk dilakukan identifikasi. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut,

1. *Stakeholders (whistleblowers) shall report any alleged violations to PT Asuransi Asei Indonesia through:*
 - a. Email : kp5@asei.co.id
 - b. SMS : 0811 991 3535
 - c. Phone : (+62 21) 5790 3535 ext. 474
2. *Such report of any alleged violations received by Asuransi Asei shall be forwarded to KP5 for identification. Based on such identification, for the*

maka dalam rangka independensi penanganannya, KP5 melakukan pemisahan atas penanganan pelaporan dugaan penyimpangan sebagai berikut :

- a. Dalam hal pelaporan dugaan penyimpangan terkait Direksi, maka KP5 meneruskan pelaporan dugaan penyimpangan tersebut kepada Dewan Komisaris untuk dilakukan evaluasi dan investigasi.
- b. Dalam hal pelaporan dugaan penyimpangan terkait personal KP5, maka KP5 meneruskan pelaporan dugaan penyimpangan tersebut kepada Satuan Pengawasan Intern (SPI) untuk dilakukan evaluasi dan investigasi.
- c. Pelaporan dugaan penyimpangan yang tidak terkait dengan Direksi dan KP5, maka dilakukan evaluasi dan investigasi oleh KP5.

3. Berdasarkan hasil evaluasi dan investigasi atas pelaporan dugaan penyimpangan tersebut, maka diperoleh kejelasan mengenai status dugaan penyimpangan tersebut terbukti atau tidak terbukti. Setelah diketahui status dugaan penyimpangan tersebut, baik KP5 maupun SPI menyampaikan rekomendasi kepada Direksi sebagai berikut :

- Bila tidak terbukti, maka KP5 atau SPI mengusulkan kasus ditutup.
- Bila terbukti, maka KP5 atau SPI mengusulkan tindakan penyelesaiannya.

4. Pelaporan dugaan penyimpangan terkait Direksi penanganannya dilakukan oleh Dewan Komisaris. Adapun hasil evaluasi dan investigasi serta rekomendasinya diselesaikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Pemegang Saham.

Flow Chart Mekanisme/Tata Cara Pengelolaan dan Tindak Lanjut Pelaporan Dugaan Penyimpangan terlampir.

independency of handling, KP5 divides the handling of report of the alleged violations, as follows:

- a. *If such report is concerning any members of the Board of Directors, KP5 shall forward such report to the Board of Commissioners for evaluation and investigation.*
- b. *If such report is concerning any personnel of KP5, KP5 shall forward such report to the Internal Audit Unit (IAU) for evaluation and investigation.*
- c. *If such report is concerning any person who is not a member of the Board of Directors nor personnel of KP5, such report shall be evaluated and investigated by KP5.*

3. *Based on the evaluation and investigation of such report, the clarity of the status of the alleged violation shall be obtained, whether it is proven or not. Then, KP5 or IAU shall give the following recommendations to the Board of Directors:*

- *If such allegation is not proven, then KP5 or IAU shall propose to close the case.*
- *If such allegation proven, then KP5 or IAU shall propose the actions to be taken to settle such case.*

4. *Report of any alleged violations concerning the Board of Directors shall be handled by the Board of Commissioners. The evaluation, investigation and recommendation shall be carried out by the Board of Commissioners and to be reported to the Shareholders.*

The Flow Chart of Mechanisms/Procedures for the Management and Follow-up Actions on the Reporting of Any Alleged Violation is attached.

KEBIJAKAN MENGENAI KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI *Policy Concerning the Varied Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors*

Sebagaimana Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.5/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

Seluruh anggota Direksi Perusahaan Perasuransian harus memiliki pengetahuan sesuai dengan bidang usaha perusahaan yang relevan dengan jabatannya. Hal tersebut sesuai dengan kompetensi dan latar belakang Pendidikan Direksi PT Asuransi Asei Indonesia, sebagai berikut :

1. Eko Wari Santoso Direktur Utama PT Asuransi Asei Indonesia,
 - A. mendapatkan gelar AAAIK dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) tahun 1997;
 - B. Program Beasiswa Pendidikan Profesi Asuransi di Malaysia Insurance Institute tahun 2003
 - C. Memperoleh Sertifikasi ACII dari *Chartered Insurance Institute*, London tahun 2006;
 - D. Direktur Pemasaran PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) tahun 2012;
 - E. Pelatihan & Pengembangan BPMIGAS, Willis Ltd. Tahun 2007;
2. M. Syamsudin Cholid, Direktur Keuangan PT Asuransi Asei Indonesia,
 - A. Lulusan Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) tahun 1986;
 - B. Auditor di BPKP sampai dengan tahun 1999;
 - C. Memperoleh Register Akuntan tahun 1993;
 - D. Mendapatkan gelar profesi asuransi AAAI-K dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) tahun 2012.

As stipulated by the Rule of the Financial Services Authority No. 2/POJK.5/2014 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.

All members of the Board of Directors of Insurance Companies are required to have the knowledge which correspond to the company's business activities and relevant to their positions. The following are the competencies and educational background of Members of the Board of Directors of PT Asuransi Asei Indonesia:

1. *Eko Wari Santoso, President Director of PT Asuransi Asei Indonesia,*
 - A. *Obtained his Adjunct of Insurance Losses Science (Ajun Ahli Asuransi Indonesia – Kerugian - AAAIK) from Indonesian Insurance Institute (Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia – AAMAI), in 1997;*
 - B. *Scholarship Program of Insurance Professional Education at Malaysia Insurance Institute, 2003;*
 - C. *Certified as Associate of the Chartered Insurance Institute (ACII) by the Chartered Insurance Institute, London, in 2006;*
 - D. *Marketing Director of PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) 2012;*
 - E. *Training & Development of BPMIGAS, Willis Ltd., 2007.*
2. *M. Syamsudin Cholid, Finance Director of PT Asuransi Asei Indonesia,*
 - A. *Graduated from Sekolah Tinggi Akuntansi (STAN), in 1986;*
 - B. *Auditor of the Finance and Development Supervisory Agency (Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan – BPKP) until 1999;*
 - C. *Obtained his Registered Accountant title in 1993;*
 - D. *Obtained his Adjunct of Insurance Losses Science (Ajun Ahli Asuransi Indonesia – Kerugian - AAAIK) from Indonesian Insurance Institute (Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia – AAMAI), in 2012.*

- | | |
|--|---|
| <p>E. Pendidikan Profesi Lanjutan Audit Keuangan BUMN/BUMD,;</p> <p>F. Diklat sertifikat Jabatan Fungsional Auditor Tingkat Ahli;</p> <p>G. Seminar peningkatan RBC melalui merger;</p> <p>H. <i>Insurance Executive Training</i>.</p> <p>I. Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi PT Asuransi Asei Indonesia Tahun 2012 - 2013</p> | <p>E. <i>Advanced Professional Education of Financial Audit of State-Owned Enterprises/Regional-Owned Enterprises;</i></p> <p>F. <i>Education and Training for the certification of Functional Position of Auditor for Experts;</i></p> <p>G. <i>Seminar on the Increase of RBC through merger;</i></p> <p>H. <i>Insurance Executive Training;</i></p> <p>I. <i>Head of Finance and Accounting Division of PT Asuransi Asei Indonesia, from 2012 to 2013.</i></p> |
| <p>3. Badruz Zaman, Direktur Pengembangan PT Asuransi Asei Indonesia,</p> <p>A. Kepala Cabang Bandung PT Asuransi Asei Indonesia 2002 - 2006;</p> <p>B. Kepala Cabang Utama Jakarta PT Asuransi Asei Indonesia Tahun 2006 - 2011;</p> <p>C. Kepala Divisi Asuransi Umum PT Asuransi Asei Indonesia Tahun 2011 - 2013;</p> <p>D. Kepala Divisi Asuransi Ekspor PT Asuransi Asei Indonesia Tahun 2011 - 2013;</p> <p>E. Direktur Operasional I PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) Tahun 2013;</p> <p>F. pelatihan dan seminar Perdagangan Internasional, Ekspor - Impor, Dumping & Anti Dumping, Putaran Uruguay, WTO, dll;</p> <p>G. Pelatihan tentang Manajemen Mutu & Control, ISO;</p> | <p>3. <i>Badruz Zaman, Development Director of PT Asuransi Asei Indonesia,</i></p> <p>A. <i>Manager of Bandung Branch Office of PT Asuransi Asei Indonesia, from 2002 to 2006;</i></p> <p>B. <i>Manager of Jakarta Main Branch Office of PT Asuransi Asei Indonesia, from 2006 to 2011;</i></p> <p>C. <i>Head of General Insurance Division of PT Asuransi Asei Indonesia, from 2011 to 2013;</i></p> <p>D. <i>Head of Export Insurance Division of PT Asuransi Asei Indonesia, from 2011 to 2013;</i></p> <p>E. <i>1st Operational Director of PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero), 2013;</i></p> <p>F. <i>Training and seminar of International Trade, Export - Import, Dumping and Anti - Dumping, Uruguay Round, WTO, etc.;</i></p> <p>G. <i>Training on Quality Management & Control, ISO.</i></p> |
| <p>4. Riduan Simanjuntak Direktur Teknik PT Asuransi Asei Indonesia,</p> <p>A. Lulusan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta tahun 1990</p> <p>B. Master of Business Administration konsentrasi Accounting Control dan Financial Management dari Drexel University - Philadelphia, USA tahun 1993;</p> <p>C. Memperoleh gelar profesi audit : CISA (1995) dan CIA (1998);</p> <p>D. Mendapatkan gelar profesi asuransi AAI-K dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI).</p> | <p>4. <i>Riduan Simanjuntak, Technical Director of PT Asuransi Asei Indonesia,</i></p> <p>A. <i>Graduated from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta, 1990;</i></p> <p>B. <i>Master of Business Administration, majoring Accounting Control and Financial Management, from Drexel University - Philadelphia, USA, 1993;</i></p> <p>C. <i>Obtained his audit professional title: CISA (1995) and CIA (1998);</i></p> <p>D. <i>Obtained his Adjunct of Insurance Losses Science (Ajun Ahli Asuransi Indonesia - Kerugian - AAAIK) from Indonesian Insurance Institute (Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia - AAMAI);</i></p> |

- E. Kepala Divisi Suretyship PT Asuransi Asei Indonesia
- F. Kepala Satuan Pengawasan Intern PT Asuransi Asei Indonesia Tahun
- G. Bertugas di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) sejak tahun 1984;
- H. Sertifikasi Wakil Manajer Investasi (WMI).

- E. Head of Suretyship Division of PT Asuransi Asei Indonesia;
- F. Head of Internal Audit Unit of PT Asuransi Asei Indonesia;
- G. Served at the Financial and Development Supervisory Agency (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan - BPKP) since 1984;
- H. Certified Investment Manager.

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perasuransian wajib memiliki pengetahuan sesuai dengan bidang usaha perusahaan yang relevan dengan jabatannya.

Members of the Board of Commissioners of Insurance Companies are required to have the knowledge which are correspond to the company's business activities and relevant to their positions.

1. Bambang Sabariman Komisaris Utama PT Asuransi Asei Indonesia,
 - A. Executive Vice President Assets Management PT Bank Mandiri (Persero) pada tahun 1999,
 - B. Komisaris PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) pada tahun 2001
 - C. Direktur pada PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) sampai dengan tahun 2009.
 - D. Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro Tahun 1973;
 - E. The 13th Advanced Management Program Overseas Bankers di Wharton School of Business, Philadelphia, USA pada tahun 1986;
 - F. International Banking an Approach the 21st century di Phoenix, USA pada tahun 1996;
 - G. Program Sertifikasi Management Risiko di Singapore tahun 2005.
2. Ir. Hesti Indah Kresnarini, MPM Komisaris PT Asuransi Asei Indonesia,
 - A. Sarjana dari Institut Teknologi Bandung (ITB) tahun 1982
 - B. Master Degree di University of Carnegie Mellon Pittsburgh, USA tahun 1993.
 - C. Kepala Badan Pengembangan Ekspor Nasional di Kementerian perdagangan pada tahun 2009;

1. Bambang Sabariman, President Commissioner of PT Asuransi Asei Indonesia,
 - A. Executive Vice President of Assets Management of PT Bank Mandiri (Persero), 1999,
 - B. Commissioner of PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), 2001;
 - C. Director of PT Bank Ekspor Indonesia (Persero), until 2009;
 - D. Bachelor of Economics from Universitas Diponegoro, 1973;
 - E. The 13th Advanced Management Program Overseas Bankers at the Wharton School of Business, Philadelphia, USA, 1986;
 - F. International Banking an Approach to the 21st Century, in Phoenix, USA, 1996;
 - G. Risk Management Certification Program, in Singapore, 2005.
2. Ir. Hesti Indah Kresnarini, MPM, Commissioner of PT Asuransi Asei Indonesia,
 - A. Bachelor from Institut Teknologi Bandung (ITB), 1982;
 - B. Master's Degree from the University of Carnegie Mellon, Pittsburgh, USA, 1993;
 - C. Head of National Export Development Agency of the Ministry of Trade, 2009;

- | | |
|---|--|
| <p>D. Dirjen Pengembangan Ekspor Nasional pada tahun 2011;</p> <p>E. Mengikuti <i>Creative Economy Development</i> : Pengembangan pengetahuan dan kapasitas mengenai rencana pengembangan ekonomi kreatif dari British Council,</p> <p>F. Pengembangan pengetahuan dan kapasitas mengenai rencana pengembangan Kawasan Industri di Indonesia dari DEPPERIN TKKI.</p> | <p>D. <i>Director General of National Export Development, in 2011;</i></p> <p>E. <i>Participating in the Seminar of Creative Economy Development: Development of knowledge and capacity on the creative economy development plan, organized by the British Council,</i></p> <p>F. <i>Development of knowledge and capacity on the Industrial Zone development plans in Indonesia, organized by the DEPPERIN TKKI.</i></p> |
| <p>3. Kusnindar, Komisaris PT Asuransi Asei Indonesia,</p> <p>A. Anggota Dewan Komisaris Reasuransi Internasional Indonesia pada tahun 2001 - 2009</p> <p>B. Anggota Dewan Komisaris PT Wika Beton pada tahun 2008 - 2012,</p> <p>C. Direktur PT Pertani (Persero) tahun 2013</p> <p>D. Kasubdit Usaha Jasa Pembiayaan di Kementerian BUMN serta Fungsional Analis Data BUMN pada kementerian BUMN pada tahun 2013.</p> <p>E. Memperoleh Penghargaan Satyalancana Karya Satya 30 Tahun Pada tahun 2015.</p> | <p>3. <i>Kusnindar, Commissioner of PT Asuransi Asei Indonesia,</i></p> <p>A. <i>Member of the Board of Commissioners of Reasuransi Internasional Indonesia, from 2001 to 2009;</i></p> <p>B. <i>Member of the Board of Commissioners of PT Wika Beton, from 2008 to 2012;</i></p> <p>C. <i>Director of PT Pertani (Persero), 2013;</i></p> <p>D. <i>Head of Sub-directorate of Financing Service Business of the Ministry of State-Owned Enterprises and Functional Data Analyst of the Ministry of State-Owned Enterprise, 2013.</i></p> <p>E. <i>In 2015 he was awarded the Satyalancana Karya Satya of 30 Years.</i></p> |
| <p>4. Amrizal, S. Sos. Komisaris PT Asuransi Asei Indonesia,</p> <p>A. Komisaris Independen di PT PNM Tekno Syari'ah;</p> <p>B. Pembina Program Pembinaan dan Pelatihan Pengembangan Ekonomi Mikro</p> | <p>4. <i>Amrizal, S. Sos., Commissioner of PT Asuransi Asei Indonesia,</i></p> <p>A. <i>Independent Commissioner of PT PNM Tekno Syari'ah;</i></p> <p>B. <i>Elder Member of the Development and Training of Microeconomics Development Program.</i></p> |



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK

**Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015
PT Asuransi Asei Indonesia**

*Statement of Members of Board of Commissioners and Board of
Directors on the Responsibility for the 2015 Annual Report of
PT Asuransi Asei Indonesia*



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015 PT Asuransi Asei Indonesia

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2015 Annual Report of PT Asuransi Asei Indonesia

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2015 PT Asuransi Asei Indonesia telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all confirmation in the 2015 Annual Report of PT Asuransi Asei Indonesia is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company. This statements is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 7 Juni / June 2016

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Bambang Sabariman
Komisaris Utama
President Commissioners

Amrizal
Komisaris
Commissioners

Hesti Indah Kresnarini
Komisaris
Commissioners

Kusnindar
Komisaris
Commissioners

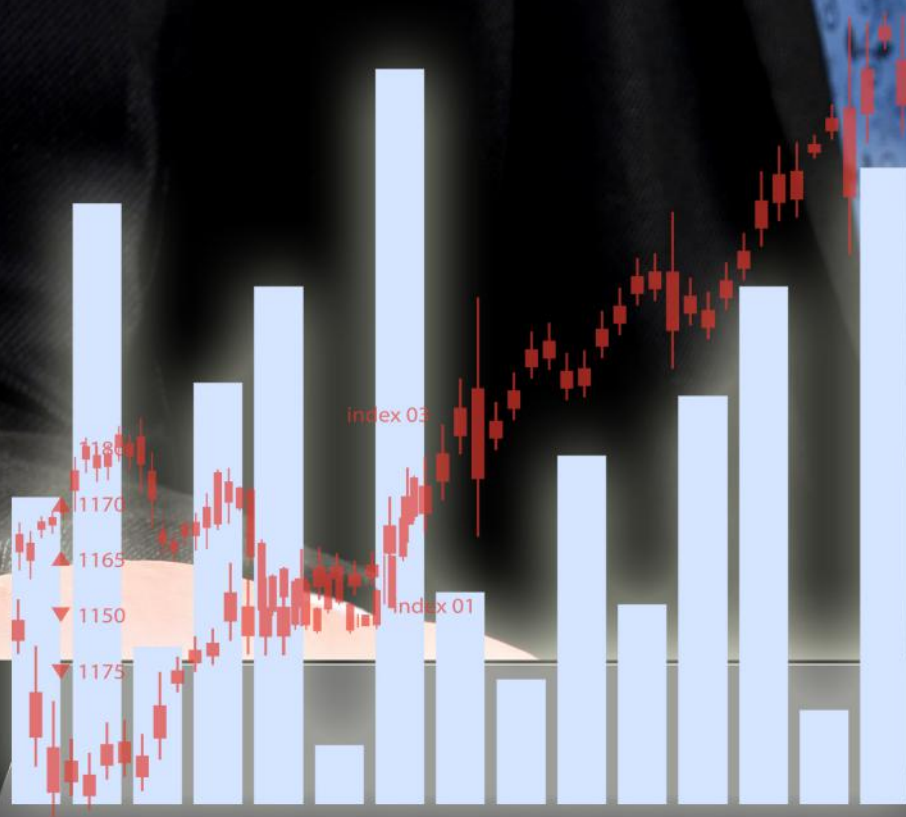
Direksi Board of Directors

Eko Wari Santoso
Direktur Utama
President Director

Badruz Zaman
Direktur Pengembangan
Development Director

Riduan Simanjuntak
Direktur Teknik
Technical Director

M. Syamsudin Cholid
Direktur Keuangan
Finance Director





LAPORAN KEUANGAN

Financial Statement



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK

PT ASURANSI ASEI INDONESIA

Laporan Keuangan / *Financial Statements*

Untuk Tahun Yang Berakhir

Pada 31 Desember 2015

For The Years Ended

December 31, 2015

DAFTAR ISI	Halaman/ Page	CONTENTS
Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain	3-4	<i>Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statements of Changes in Shareholder's Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7-61	<i>Notes to Financial Statements</i>
Lampiran 1: Analisis Kekayaan		<i>Appendix 1: Assets Analysis</i>
Lampiran 2: Laporan Keuangan Unit Syariah	1-4	<i>Appendix 2: Financial Statement of Shariah Unit</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2015**

**DIRECTOR'S STATEMENT RELATED TO THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS OF THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015**

Kami atas nama Direksi PT Asuransi Asei Indonesia, menyatakan bahwa :

On behalf of Directors of PT Asuransi Asei Indonesia we stated that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Asuransi Asei Indonesia.
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Asuransi Asei Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan PT Asuransi Asei Indonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Asuransi Asei Indonesia.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Asuransi Asei Indonesia.*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting standard accepted in Indonesia.*
3. a. *All information in the PT Asuransi Asei Indonesia financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner.*
b. *PT Asuransi Asei Indonesia financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.*
4. *We are responsible for PT Asuransi Asei Indonesia internal control system.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 21 Maret/ March, 21st, 2016

PT Asuransi Asei Indonesia

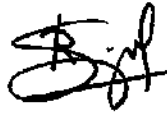


Eko Wari Santoso

Direktur Utama / President Director


M. Syamsudin Cholid
Direktur / Director


Badruz Zaman
Direktur / Director


Riduan Simanjuntak
Direktur / Director

PT. Asuransi Asei Indonesia

Gedung Menara Kadin Indonesia
Lt. 21 & 22
Jl. H.R. Rasuna Said Blok. X-5 Kav. 2-3
Jakarta 12950

t. +62 21 5790 3535
f. +62 21 5790 4031, 5790 4032
e. aseil@asei.co.id
w. www.asei.co.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

R-343/AAI-kps/SHT03/III/2016

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT ASURANSI ASEI INDONESIA

PT ASURANSI ASEI INDONESIA

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi ASEI Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Asuransi ASEI Indonesia which comprise of statement of financial position as of December 31, 2015 and the statements of profit and loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Management's Responsibility for the Financial Statements.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Auditors' Responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error.

Dalam melakukan penilaian atas risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asuransi ASEI Indonesia tanggal 31 Desember 2015 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 38 atas laporan keuangan, terkait dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) yang berlaku secara retrospektif, laporan keuangan komparatif per 31 Desember 2014 dan 18 Desember 2015 disajikan kembali.

In making those risk assessment, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Asuransi ASEI Indonesia as of December 31, 2015, and its financial performance and cash flows for the period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of Matters

As disclosed in Note 38 to financial statements, in relation to the implementation of PSAK 24 (Revised 2013), which applied as retrospectively, the Comparative financial statement as of December 31, 2014 have been restated.


Suhartono, MPA, Ak, CPA
NRAP: AP.0206

Jakarta, 21 Maret 2016 / Maret 21, 2016

(Dalam satuan Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014*	18 Desember/ December 18, 2014*	
ASET					ASSETS
Investasi					Investments
Deposito berjangka	2d,2e,2f,3	232.952.639.500	471.735.639.500	463.512.813.000	Time deposits
Efek	2d,2e,2f,4	300.619.191.853	328.090.002.630	321.679.844.154	Marketable securities
Penyertaan saham	2d,2e,2f,5	4.472.038.624	4.472.038.624	4.472.038.624	Investments in share
Lainnya		325.804.240	24.371.907	24.242.451	Others
Jumlah investasi		538.369.674.217	804.322.052.661	789.688.938.229	Total investments
Kas dan setara kas	3g,6	79.342.741.759	69.109.300.301	221.421.100.863	Cash and cash equivalents
Piutang premi - bersih	2j,h,2l,7	352.829.953.758	591.775.422.435	570.371.998.845	Premium receivables - net
Piutang reasuransi - bersih	2h,2l,8	297.364.359.710	231.157.904.084	219.061.732.576	Reinsurance receivables - net
Aset reasuransi	2h,9	674.282.311.343	701.008.903.912	701.008.903.912	Reinsurance assets
Aset keuangan lain	2f,10	102.662.347.087	206.299.464.100	82.726.167.993	Others financial assets
Aset tetap - bersih	2i,11	18.978.980.734	196.512.323	-	Fixed assets - net
Piutang pegawai	2d,12	3.544.180.823	2.056.099.255	2.056.099.255	Employee receivables
Aset non keuangan lain	2j,13	1.319.632.946	390.259.634	297.784.139	Other non financial assets
Aset pajak tangguhan - bersih	2q,18d*	22.844.062.972	18.863.385.295	17.234.739.435	Deferred tax assets - net
JUMLAH ASET		2.091.538.245.349	2.625.179.304.001	2.603.867.465.246	TOTAL ASSETS

* Disajikan kembali, lihat Catatan 38

* Restated, see Note 38

(Dalam satuan Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014*	18 Desember/ December 18, 2014*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Hutang klaim	2m,14	14.311.496.526	4.410.744.004	4.410.744.004	Claim payables
Hutang reasuransi	2d,2m,2s,15	69.103.738.343	524.719.001.838	497.917.946.245	Rinsurance payables
Cadangan premi	2l,2t,16	478.556.565.728	492.417.454.721	492.417.454.721	Premium reserve
Cadangan klaim bruto	2l,2t,17	765.361.059.446	821.094.931.864	821.094.931.864	Gross claim reserve
Hutang pajak	2q,18a	6.008.491.912	8.037.760.721	7.195.649.305	Taxes payable
Hutang akrual	22	13.873.184.502	4.996.517.290	-	Accrued payables
Hutang komisi	2n,19	42.566.840.522	97.322.601.959	-	Commission payable
Uang jaminan	20	45.487.998.293	75.470.951.683	-	Cash collateral
Hutang jasa produksi	10	20.840.625.000	-	-	Employees' performance incentives
Penerimaan belum teridentifikasi	21	1.941.709.906	6.602.638.060	-	Unidentified income
Hutang lancar lainnya	23	2.511.922.750	33.753.778	195.809.260.711	Others current liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	2o,24*	39.553.980.218	35.021.578.395	35.021.578.395	Post-employment benefits
Hutang dana peserta	2o,25	868.060.797	801.746.812	-	Policy holder payable
JUMLAH LIABILITAS		1.500.985.683.943	2.070.929.681.125	2.053.867.465.246	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham					Share capital - per value per share of Rp1,000,000
Modal dasar - 800.000 saham					Authorized of 800,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 300.000 saham	1c,26	550.000.000.000	550.000.000.000	550.000.000.000	Issued and fully paid-up of 300,000 shares
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas nilai wajar efek tersedia untuk dijual	2f,4	(6.508.835.036)	(3.575.240.954)	-	Unrealized gain (loss) on fair value of available for sale securities
Laba (rugi) aktuarial imbalan pasca kerja	2o,24*	(25.978.783.953)	(22.009.896.893)	(22.009.896.893)	Actuarial gain (loss) for post-employment benefits
Saldo laba:					Accumulated profit:
Ditentukan penggunaannya	27	7.824.863.830	-	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	*	65.215.316.565	29.834.760.723	22.009.896.893	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		590.552.561.406	554.249.622.876	550.000.000.000	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.091.538.245.349	2.625.179.304.001	2.603.867.465.246	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Disajikan kembali, lihat Catatan 38

* Restated, see Note 38

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2015

(Dalam satuan Rupiah)

(In Rupiah)

	2015	Catatan/ Notes	2014	
PENDAPATAN UNDERWRITING				UNDERWRITING INCOME
Pendapatan premi		21,28		Premium income
Premi bruto	710.541.172.176		25.062.164.576	Gross premium
Premi reasuransi keluar	(290.546.291.665)		(14.074.012.889)	Reinsurance premium outward
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	(15.490.413.607)		-	Decrease (increase) in unearned premium reserve
Pendapatan premi - bersih	<u>404.504.466.904</u>		<u>10.988.151.687</u>	Premium income - net
BEBAN UNDERWRITING				UNDERWRITING EXPENSES
Beban klaim		2m,29		Claims expense
Klaim bruto	(598.258.589.377)		(12.693.786.959)	Gross claims
Klaim reasuransi keluar	289.664.822.571	2s	6.920.425.587	Reinsurance claims outward
Recoveries	13.312.699.636		257.517.737	Recoveries
Penurunan (kenaikan) cadangan klaim bruto	65.420.745.714		-	Decrease (increase) in gross claims reserve
Beban klaim - bersih	<u>(229.860.321.456)</u>		<u>(5.515.843.635)</u>	Claims expense - net
Pendapatan/(beban) komisi - bersih	(15.152.411.320)	30	416.913.707	Commission income/(expense) - net
Beban underwriting lainnya	<u>(21.041.145.499)</u>		-	Other underwriting expenses
Beban underwriting - bersih	<u>(266.053.878.275)</u>		<u>(5.098.929.928)</u>	Underwriting expenses - net
Hasil underwriting - bersih	138.450.588.629		5.889.221.759	Underwriting income - net
Hasil investasi - bersih	50.309.041.034	31	5.477.815.374	Investment income - net
Beban usaha	<u>(167.670.091.448)</u>	32	<u>(5.819.443.490)</u>	Operating expenses
LABA USAHA	<u>21.089.538.215</u>		<u>5.547.593.643</u>	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan/(beban) lain-lain - bersih	17.472.996.333	33	3.059.619.672	Other income (expense) - net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>38.562.534.548</u>		<u>8.607.213.315</u>	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFITS (EXPENSE)
Pajak kini	(366.635.475)	2q,18c	(782.349.485)	Current tax
Pajak tangguhan	5.009.520.599	2q,18d	-	Deferred tax
	<u>4.642.885.124</u>		<u>(782.349.485)</u>	
LABA TAHUN BERJALAN	<u>43.205.419.672</u>		<u>7.824.863.830</u>	PROFIT FOR YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

(Dalam satuan Rupiah)

(In Rupiah)

	2015	Catatan/ Notes	2014	
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items which are not reclassified into profit and loss</i>
Laba (rugi) aktuarial imbalan pasca kerja, bersih	(3.968.887.060)	20,24*	-	<i>Actuarial gain (loss) of post-employment benefits, net</i>
	(3.968.887.060)		-	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items which are reclassified into profit and loss</i>
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual, bersih	(2.933.594.082)	2f,4	(3.575.240.954)	<i>Unrealized gain (loss) on available for sale securities, net</i>
	(2.933.594.082)		(3.575.240.954)	
Jumlah penghasilan komprehensif lain	(6.902.481.142)		(3.575.240.954)	<i>Others comprehensive income</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	36.302.938.530		4.249.622.876	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

(Dalam satuan Rupiah)

(In Rupiah)

Uraian/ Description	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual, bersih/ Unrealized gain (loss) on available for sale securities, net	Laba (rugi) aktuarial imbalan pasca kerja / Actuarial gain (loss) for post- employment benefits	Saldo laba/ Accumulated profit		Jumlah Ekuitas/ Total Equity
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	
Saldo per 17 Desember 2014/ Balance as of December 17, 2014		550.000.000.000	-	-	-	-	550.000.000.000
Perubahan kebijakan akuntansi / Changes in accounting policy	38	-	-	(22.009.896.893)	-	22.009.896.893	-
Saldo disajikan kembali / Restated balances		550.000.000.000	-	(22.009.896.893)	-	22.009.896.893	550.000.000.000
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual - bersih/ Unrealized gain (loss) on available for sale securities	21,4	-	(3.575.240.954)	-	-	-	(3.575.240.954)
Laba (rugi) aktuarial imbalan pasca kerja / Actuarial gain (loss) for post-employment benefits	20,24	-	-	-	-	-	-
Laba bersih tahun berjalan/ Net income for the current year		-	-	-	-	7.824.863.830	7.824.863.830
Saldo per 31 Desember 2014/ Balance as of December 31, 2014	*	550.000.000.000	(3.575.240.954)	(22.009.896.893)	-	29.834.760.723	554.249.622.876
Penggunaan laba tahun 2014 / Profit distribution year 2014:							
Pencadangan laba 2014 / Appropriated profit 2014		-	-	-	7.824.863.830	(7.824.863.830)	-
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual - bersih/ Unrealized gain (loss) on available for sale securities	21,4	-	(2.933.594.082)	-	-	-	(2.933.594.082)
Laba (rugi) aktuarial imbalan pasca kerja / Actuarial gain (loss) for post-employment benefits	20,24	-	-	(3.968.887.060)	-	-	(3.968.887.060)
Laba bersih tahun berjalan/ Net income for the current year		-	-	-	-	43.205.419.672	43.205.419.672
Saldo per 31 Desember 2015/ Balance as of December 31, 2015	*	550.000.000.000	(6.508.835.036)	(25.978.783.953)	7.824.863.830	65.215.316.565	590.552.561.406

* Disajikan kembali, lihat Catatan 38

* Restated, see Note 38

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

(Dalam satuan Rupiah)

(In Rupiah)

	2015	2014*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pihak tertanggung	561.192.242.915	(3.812.633.843)	Proceeds from customers insured
Pembayaran kas kepada pihak tertanggung operasional lainnya	(762.056.991.428)	(131.705.025.993)	Payment to customers insured and other operational
Pembayaran kas kepada karyawan	(83.401.362.476)	(3.867.088.390)	Payment to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(782.349.485)	-	Income tax paid
Penerimaan bunga	1.090.616.061	-	Interest receipt
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	(283.957.844.413)	(139.384.748.226)	Net Cash Provided From (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(19.136.539.526)	(196.512.323)	Purchase of fixed assets
Pencairan (penempatan) investasi	257.863.078.492	(18.208.355.387)	Disbursement (placement) of investment
Hasil investasi	55.464.746.905	5.477.815.374	Received from investment
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	294.191.285.871	(12.927.052.336)	Net Cash Provided From (Used for) Investing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank	10.233.441.458	(152.311.800.562)	Net Increase (Decrease) in Cash and Bank
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	69.109.300.301	221.421.100.863	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	79.342.741.759	69.109.300.301	CASH AND BANKS AT END OF THE PERIOD

* Disajikan kembali, lihat Catatan 38

* Restated, see Note 38

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2015 dan 2014 (Disajikan kembali), dan
Untuk Tahun Periode Yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Rupiah)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and 2014 (Restated), and
For The Period Ended December 31, 2015 and 2014

(In Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Asei Indonesia (selanjutnya disebut "Perusahaan" atau "PT AAI") didirikan pada tanggal 9 Oktober 2014 sebagaimana teruang dalam Akta No.08 oleh notaris Marthin Aliunir, SH yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-29156.40.10.2014 tanggal 13 Oktober 2014. Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan akte notaris No.16 tanggal 19 Nopember 2014 oleh notaris Marthin Aliunir, SH yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-44529.40.22.2014 tanggal 2 Desember 2014 mengenai perubahan susunan Direksi dan Komisaris.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada 18 Desember 2014.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Menerima pertanggungan atas risiko tidak diterimanya pembayaran dari importir (pembeli) di luar negeri terhadap ekspor barang atau jasa yang dilakukan oleh eksportir dari Indonesia.
- Menerima pertanggungan atas risiko tidak diterimanya pelunasan kredit dari debitur terhadap kredit yang diberikan oleh bank atau lembaga pembiayaan.
- Menerima pertanggungan langsung dari segala jenis asuransi kerugian dan sejenisnya termasuk menyelenggarakan usaha dibidang kerugian dengan prinsip syariah serta mereasuransikan resiko-resiko asuransi tersebut dengan mempertimbangkan kemampuan Perusahaan.
- Menerima pertanggungan tidak langsung dari Perusahaan-asuransi/reasuransi didalam maupun diluar negeri atas segala jenis asuransi kerugian dan sejenisnya untuk ditahan sendiri serta mereasuransikan resiko-resiko asuransi tersebut dengan memperimbangan kemampuan Perusahaan.
- Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh Perusahaan Asuransi dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusatnya berkedudukan di Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3, Jakarta. Perusahaan memiliki 21 (dua puluh satu) kantor cabang yakni Jakarta Utama, Jakarta II, Jakarta III, Jakarta IV, Balikpapan, Palembang, Cirebon, Yogyakarta, Surabaya, Malang, Denpasar, Papua, Manado, Medan, Aceh, Pekanbaru, Bandung, Semarang, Tangerang Makasar dan Pontianak serta 21 (dua puluh satu) kantor pemasaran di beberapa kota.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Asuransi Asei Indonesia (subsequently as called the "Company" or "PT AAI") was established on October 9, 2014 by Notarial Deed No.08 of Marthin Aliunir, SH and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-letter No. AHU-02456.40.20.2014 dated October 13, 2014. The Company's articles has been amended with Notarial Deed No.16 of Marthin Aliunir, SH and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-44529.40.22.2014 dated December 2, 2014 about the changes of Board Of Commissioner and Directors.

The Company started its commercial activities on December 18, 2014.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company are as follows:

- To undertake insurance covering against risks of non receipt of payment by Indonesian exporters from foreign importers (buyers) relating to exports of goods or services by Indonesian exporter.
- To undertake guarantee covering against risk of non settlement by debtors of credits advanced by banks or financial institutions.
- To undertake in other field of general insurance directly, etc including the conduct of business in the field of general insurance with Islamic principles and to reinsured insurance risks by considering company capacity.
- To undertake in other field of general insurance indirectly from local or foreign for any kind of general insurance, etc by own retention and to reinsured insurance risks by considering company capacity.
- To undertake other sectors to the extent they are permitted by the prevailing rules and regulations.

The Company is domiciled in Jakarta with its head office located at Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3, Jakarta. The Company has 21 (twenty one) branches located in Jakarta Utama, Jakarta II, Jakarta III, Jakarta IV, Balikpapan, Palembang, Cirebon, Yogyakarta, Surabaya, Malang, Denpasar, Papua, Manado, Medan, Aceh, Pekanbaru, Bandung, Semarang, Tangerang Makasar and Pontianak with 21 (twenty one) marketing offices in several cities.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2015 dan 2014 (Disajikan kembali), dan
 Untuk Tahun Periode Yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Rupiah)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and 2014 (Restated), and
 For The Period Ended December 31, 2015 and 2014

(In Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Komisaris, Direksi dan Pegawai

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor: SK-223/MBU/10/2014, tanggal 17 Oktober 2014, dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan akta No. 16 Tanggal 19 Nopember 2014 oleh Notaris Marthin Aliunir, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>	<u>2015</u>
Komisaris Utama	Bambang Sabariman
Komisaris	Hesti Indah Kresnarini
Komisaris	Kusnindar
Komisaris	Amrizal
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Eko Wari Santoso
Direktur	M. Syamsudin Cholid
Direktur	Riduan Simanjuntak
Direktur	Badruz Zaman

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 Perusahaan memiliki karyawan sebagai berikut:

Tenaga Kerja Waktu Tertentu	137
Tetap	320
Jumlah karyawan	<u>457</u>

c. Pengalihan Portofolio Aset Keuangan, Portofoli Bisnis dan Portofolio Tanggung Jawab Hukum

Berdasarkan keputusan Kementerian BUMN No.S775/MBU/12/2014 perihal Persetujuan *Definitive Spin Off* Bisnis Asuransi dan Reasuransi PT ASEI Re (Persero) (selanjutnya disebut PT ASEI Re) (sekarang Reasuransi Indonesia Utama (Persero) tanggal 17 Desember 2014 yang kemudian ditindaklanjuti dengan Akta Perjanjian Pengalihan Portofolio Aset Keuangan, Portofolio Bisnis, dan Portofolio Tanggung Jawab Hukum antara PT ASEI Re dan PT AAI No. 33 tanggal 18 Desember 2014, pada tanggal 18 Desember 2014 Perusahaan menerima pengalihan aset dan liabilitas keuangan, portofolio bisnis dan portofolio tanggung jawab hukum dari PT ASEI Re sebagai berikut :

1. GENERAL (continued)

b. Commissioners, Directors and Employees

Based on a decision of the Minister of BUMN Number: SK-223/MBU/10/2014 dated October 17, 2014 and based on notarial deed No.16 dated November 19, 2014 of Marthin Aliunir, S.H., the composition of the Boards Commissioners and Directors at Desember 31 , 2015 and 2014 are as follows:

<u>2014</u>	<u>Boards of Commissioners</u>
Bambang Sabariman	President Commissioner
Hesti Indah Kresnarini	Commissioner
Kusnindar	Commissioner
Amrizal	Commissioner
	<u>Directors</u>
Eko Wari Santoso	President Director
M. Syamsudin Cholid	Director
Riduan Simanjuntak	Director
Badruz Zaman	Director

As of Desember 31, 2015 and 2014 the Company had employees as follow:

156	Contract employees
306	Permanent employees
<u>462</u>	Total employees

c. Transfer of Financial Assets Portfolio, Business Portfolio and Liability Legal Portfolio

Based on the decision of the Ministry of SOEs No.S775/MBU/12/2014 regarding the Approval of *Definitive Spin Off* Business Insurance and Reinsurance of ASEI Re PT (Persero) (as known PT ASEI Re) (now PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dated December 17, 2014 which then be follow-up with the Deed of Transfer of Financial Assets and Liability Portfolio, Business Portfolio and Legal Portfolio between PT ASEI Re to PT AAI No. 33 dated December 18, 2014, on December 18, 2014 the Company received the transfer financial assets and liabilities portfolio, business portfolio and legal portfolio from PT ASEI Re, as follows :

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2015 dan 2014 (Disajikan kembali), dan
 Untuk Tahun Periode Yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Rupiah)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and 2014 (Restated), and
 For The Period Ended December 31, 2015 and 2014

(In Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Aset dan Liabilitas Yang diterima dari PT ASEI Re (Tidak diaudit)		Assets and Liabilities be received from PT ASEI Re (Unaudited)	
ASET		ASSETS	
Investasi		Investments	
Deposito berjangka	463.512.813.000	Time deposits	
Efek diperdagangkan	48.337.299.303	Trading securities	
Efek tersedia untuk dijual	170.495.422.800	Available for sale securities	
Efek dimiliki hingga jatuh tempo	102.847.122.051	Held to maturity securities	
Penyertaan saham	4.472.038.624	Investments in share	
Lainnya	24.242.451	Others	
Jumlah Investasi	769.688.938.229	Total Investments	
Kas dan setara kas	221.421.100.863	Cash and cash equivalents	
Piutang premi - bersih	570.371.998.845	Premium receivables - net	
Piutang reasuransi - bersih	219.061.732.576	Reinsurance receivables - net	
Aset reasuransi	701.008.903.912	Reinsurance assets	
Aset keuangan lain	61.938.491.555	Others financial assets	
Piutang pegawai	2.056.099.255	Employee receivables	
Aset non keuangan lain	297.784.139	Other non financial assets	
Aset pajak tangguhan - bersih	10.305.513.956	Deferred tax assets - net	
JUMLAH ASET	2.576.150.563.328	TOTAL ASSETS	
LIABILITAS		LIABILITIES	
Hutang klaim	4.410.744.004	Claim payables	
Hutang reasuransi	497.917.946.245	Reinsurance payables	
Hutang pajak	7.195.549.305	Taxes payable	
Hutang lancar lainnya	195.809.260.711	Others current liabilities	
Premi yang belum merupakan pendapatan	492.417.454.721	Unearned premium reserve	
Cadangan klaim bruto	821.094.931.864	Gross claim reserve	
Liabilitas imbalan pasca kerja	7.304.676.477	Post-employment benefits	
JUMLAH LIABILITAS	2.026.150.563.328	TOTAL LIABILITIES	
ASET BERSIH	550.000.000.000	NET ASSETS	

Manajemen Perusahaan mengakui dan mengukur transaksi pengalihan aset dan liabilitas tersebut pada nilai tercatat aset dan liabilitas yang diterima pada tanggal *spin-off*, sesuai dengan PSAK 38: "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

The Company's management recognized and measured for those transfer of assets and liabilities using the carrying value of the assets and liabilities received at the spin-off date, as agreed with the PSAK 38: "Business Combination Under Common Control".

Sesuai dengan Perjanjian Penugasan Pegawai No. 29/0088/XII/PERJ-DIR/ASEI Re tanggal 18 Desember 2014 seluruh pegawai PT RIU (entitas induk) sebanyak 491 orang, ditugaskan sebagai pegawai PT AAI. Seluruh beban remunerasi dan pensiun menjadi tanggungan pihak PT AAI. Perjanjian ini efektif dari sejak tanggal *spin-off* (18 Desember 2014 sampai dengan usia pensiun atau PHK atau ditarik kembali oleh PT RIU. (lihat Catatan 36d).

In accordance with the Employee Secondment Agreement No. No. 29/0088/XII/PERJ-DIR/ASEI Re dated December 18, 2014, all employees of PT RIU (parent entity) as many as 491 people, were seconded as employees of PT AAI (subsidiaries). Their remuneration and retirement benefits are borne by PT AAI. This agreement is effective from the date of the spin-off (December 18, 2014) up to the age of retirement or layoffs or withdrawn by PT RIU, (see Note 36d).

1. UMUM (lanjutan)

Terkait dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) yang berlaku secara retrospektif, jumlah liabilitas imbalan pasca kerja per 18 Desember 2014 (tanggal spin off), naik sebesar Rp27.716.901.917 atau menjadi sebesar Rp35.021.578.395. Atas kenaikan liabilitas ini, sesuai dengan Perjanjian Penugasan Pegawai No. 29/0088/XII/PERJ-DIR/ASEI Re tanggal 18 Desember 2014, dialihkan dan dicatatkan dalam laporan keuangan PT AAI.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi pokok yang diterapkan Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip kesinambungan usaha dan pengukuran biaya historis dan nilai wajar sesuai persyaratan SAK. Laporan Keuangan disajikan berdasarkan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan penyusunan laporan arus kas, pengertian kas mencakup saldo kas dan saldo giro di bank.

Seluruh angka dalam catatan atas laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional kecuali jika dinyatakan secara khusus.

b. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan yang berakhir pada periode 31 Desember 2015 dan 2014 disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK).

c. Transaksi dengan Pihak-pihak yang berelasi

Yang dimaksud dengan pihak-pihak yang berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 adalah:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

Related to the implementation of PSAK 24 (Revised 2013), which applied as retrospectively, the amount of post-employment benefit liabilities as of December 18, 2014 (at spin-off date) increased by Rp27.716.901.917 or become of Rp35.021.578.395. On this increase of liability, based on Secondment Agreement 29/0088/XII/PERJ-DIR/ASEI Re dated December 18, 2014, agreed to be transferred and booked at PT AAI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following is a summary of the significant accounting policies applied in preparing the Company's financial statements:

a. Basis for Preparation of the Financial Statements

The financial statements were prepared based on the principle of going concern and the historical cost and fair value according to the requirements of SAK. Financial statements are presented on the accrual basis, except for the statement of cash flows.

The statements of cash flows are prepared using direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, and cash in bank.

All figures in the notes to the financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency unless otherwise stated.

b. Statement of compliance

The Company financial statements for the period ended December 31, 2015 and 2014 are presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (IFAS).

c. Transaction with Related Parties

The Financial Accounting Standards (SFAS) No.7, "Related Party Disclosures", defines the related parties as follows:

1. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
 - has control or joint control over the Company;
 - has significant influence over the Company; or
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the Company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak yang berelasi (lanjutan)

2. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:

- entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
- satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
- entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua signifikan transaksi dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah sebagai mata uang fungsional berdasarkan kurs standar yang ditetapkan Perusahaan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah transaksi Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi komprehensif tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transaction with Related Parties (continued)

2. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:

- the entity and the Company are members of the same group;
- one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- both entities are joint ventures of the same third party;
- one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company;
- the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions with related parties, whether or not done under similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

d. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah, its functional currency by using the foreign exchange rate established by the Company. At financial statement date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the middle rate of exchange as published by Bank Indonesia transaction that applied at statement of financial position date.

Exchange gains and losses, arising from transactions in foreign currency and on translation of foreign currency monetary assets and liabilities, are recognized in the current statements of comprehensive income.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2015 dan 2014 (Disajikan kembali), dan
 Untuk Tahun Periode Yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Rupiah)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and 2014 (Restated), and
 For The Period Ended December 31, 2015 and 2014

(In Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Berikut adalah kurs mata uang asing yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan (dalam satuan Rupiah):

Mata uang	2015
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.795
Dolar Singapura (SGD)	9.751
Dolar Australia (AUD)	10.218
Euro (EUR)	15.070
Poundsterling Inggris (GBP)	20.451
Hongkong Dolar (HKD)	1.780
Ringgit Malaysia (MYR)	3.527
Yen Jepang (JPY)	11.452
Yuan China (CNY)	2.124
Franc Swiss (CHF)	13.951

e. Instrumen keuangan

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi pada surat berharga, piutang pendapatan bunga, dan penyertaan. Liabilitas keuangan Perusahaan yaitu biaya yang masih harus dibayar dan hutang lainnya.

Klasifikasi instrumen keuangan pada pengakuan awal tergantung pada tujuan dan intensi manajemen serta karakteristik dari instrumen keuangan tersebut.

1) Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut (i) aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman dan piutang, (iii) aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

(i) Aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang nilai wajarnya diakui di laporan laba atau rugi adalah aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset untuk diperdagangkan. Sebuah aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset untuk diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti yang menunjukkan latar belakang untuk mengambil keuntungan jangka pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Foreign currency transactions and balances

Exchange rates used at the statement of financial position dates are as follows:

2014	Currencies
12.440	United States Dollar (USD)
9.422	Singapore Dollar (SGD)
12.218	Australian Dollar (AUD)
15.133	Euro (EUR)
19.370	Great Britain Poundsterling (GBP)
1.604	Hongkong Dollar (HKD)
3.562	Malaysian Ringgit (MYR)
104	Japanese Yen (JPY)
2.033	Chinese Yuan (CNY)
12.583	Switzerland Franc (CHF)

e. Financial instrument

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, time deposits, securities, interest income, and investment. The Company's financial liabilities are accrued expenses and other liabilities.

Classification of financial instruments at initial recognition depends on the purpose and intention of management and the nature of such financial instruments.

1) Financial assets

Financial assets are classified into the categories of (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity financial assets and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading. A financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

1) Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak terpengaruh oleh pasar aktif. Pinjaman dan piutang awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman dan piutang terdiri dari investasi bersih dalam sewa guna usaha pembiayaan, piutang lainnya, dan aset lainnya.

(iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran dan jatuh tempo yang tetap serta telah ditentukan dimana manajemen Perusahaan memiliki maksud positif dan kemampuan untuk memiliki hingga jatuh tempo, selain:

- a) aset keuangan Perusahaan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi;
- b) aset keuangan Perusahaan yang tersedia untuk dijual; dan
- c) aset keuangan yang memenuhi definisi sebagai pinjaman dan piutang.

Aset keuangan ini pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menerapkan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jangka waktu yang tak terbatas, yang dapat dijual untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, nilai tukar, atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi, dan kemudian diukur dengan nilai wajar keuntungan dan kerugian yang diakui pada laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, sampai aset keuangan tersebut tidak lagi diakui. Jika suatu aset keuangan yang tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam laporan perubahan ekuitas, akan diakui dalam laporan laba rugi. Namun, bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan atau kerugian mata uang asing atas aset moneter yang diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instrument (continued)

1) Financial assets (continued)

(ii) Loan and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Loans and receivables consist of net investment in finance leases, other receivables and other assets.

(iii) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company's management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a) those that the Company upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- b) those that the Company designates as available for sale; and
- c) those that meet the definition of loans and receivables.

These are initially recognised at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method.

(iv) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised in the statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets are derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in the statement of changes in equity is recognised in the income statement. However, interest is calculated using the effective interest rate method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognised in the current year statement of income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)

a. Instrumen keuangan (lanjutan)

1) Aset keuangan (lanjutan)

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2) Liabilitas keuangan - Klasifikasi

(i) Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi adalah Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai Liabilitas yang diperdagangkan. Sebuah Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai Liabilitas yang diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti yang menunjukkan latar belakang untuk mengambil keuntungan jangka pendek.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam hubungannya dengan liabilitas keuangan yang dimaksud termasuk dalam keuntungan/ kerugian yang diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah hutang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman, dan obligasi.

Pengakuan dan pengukuran

Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditetapkan oleh manajemen sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi di awal pengakuan serta aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instrument (continued)

1) Financial assets (continued)

The Company classifies its financial liabilities into the categories of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortised cost.

2) Financial liabilities - Classification

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities classified as held for trading. A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking.

Gains and losses arising from changes in the fair value derivatives that are managed in conjunction with designated financial liabilities are included in profit/ loss recognized in profit or loss for the year.

(ii) Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortised cost. Financial liabilities measured at amortised cost are other liabilities, accrued expenses, loans and bonds.

Recognition and measurement

All financial instruments are measured at initial recognition at fair value. Measurement of financial assets and financial liabilities after initial recognition depends on the classification of financial assets and financial liabilities.

Financial assets measured at fair value through profit or loss are financial assets that are set by management as fair value through profit or loss at initial recognition as well as financial assets classified as trading. Gains or unrealized losses resulting from changes in fair value of financial assets are recognized in the income statement as gains or losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

2) Liabilitas keuangan - Klasifikasi (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal serta fee dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif dan kerugian yang timbul atas penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya-biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi pada awal akuisisi serta fee atau biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif dan kerugian yang timbul atas penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual pada saat pengakuan awal diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Selanjutnya aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar sampai dihentikan pengakuannya, dimana laba atau rugi atas perubahannya dicatat pada laporan penghasilan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs.

Jika suatu aset keuangan yang tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam laporan perubahan ekuitas diakui dalam laporan laba rugi. Namun, bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan atau kerugian mata uang asing atas aset moneter yang diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya-biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instrument (continued)

2) Financial liabilities - Classification (continued)

Loans and receivables are recognized initially at fair value plus or minus the transaction costs that are directly attributable, except those measured at fair value through profit or loss. After the initial recognition, loans granted and receivables are measured at subsequently amortized cost using the effective interest method less any impairment in value. Amortized cost is calculated taking into account the discounts or premiums relating to the initial recognition as well as fees and expenses that are an integral part of the effective interest rate of amortization. Effective rate and losses arising from decline in value are recognized in the income statement.

Financial assets held to maturity are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable. After the beginning recognition, financial assets held to maturity are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment in value. Amortized cost is calculated taking into account the discount or premium on acquisition and the beginning fees or charges that are an integral part of the effective interest rate. Effective rate amortization and losses arising on the loss is recognized in the income statement.

Available for sale financial assets at initial recognition are recognized at fair value plus transaction costs. Subsequently, financial assets available for sale are measured at fair value until derecognition, where profit or loss on the changes is recorded in statement of other comprehensive income except for impairment losses and income from foreign exchange.

If a financial asset available for sale are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is recognized in the income statement. However, interest calculated using the effective interest method, and gains or losses on foreign currency monetary assets that are classified as assets available for sale are recognized in the income statement.

Financial liabilities measured based on the amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable. After the initial recognition, financial liabilities subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan; dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

Nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu kewajiban antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*).

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas keuangan dapat diukur dengan menggunakan kuotasi di pasar aktif, yaitu jika harga yang dikotasi tersedia setiap waktu dan dapat diperoleh secara rutin dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Dalam hal tidak terdapat pasar aktif untuk suatu aset atau liabilitas keuangan, maka Perusahaan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang berkeinginan dan memahami, dan bila tersedia, penggunaan arus kas yang didiskonto dan penggunaan nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Derecognition

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Company has the legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

Revenue and expenses are presented net only if permitted by accounting standards.

Fair value

The fair value is the value used for the exchange of an asset or a liability to settle between the parties to understand and be willing to trade fairly (*arm's length transaction*).

The fair value of an asset or financial liability can be measured using quotations in an active market, for example if the price is available at all times and can be obtained on a regular basis and this prices reflect actual market transactions and routine an arm's length transaction a reasonable transaction.

In case there is no active market for an financial asset or liability, the Company determines fair value by using valuation techniques as appropriate. Valuation techniques include the use of current market transactions conducted by the knowing and willing parties, and where available, the use of discounted cash flows and the use of the current fair value of another instrument that is substantially the same.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)

Reklasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Perusahaan tidak diperkenankan untuk mereklasifikasikan aset keuangan dari kategori dimiliki hingga jatuh tempo. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya Perusahaan tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok yang tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui dalam laporan laba rugi.

Penurunan nilai instrumen keuangan

Pada setiap tanggal neraca, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perusahaan.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Perusahaan menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan terhadap aset keuangan yang signifikan secara individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Reclassification financial instrument

the Company is not permitted to reclassify financial instruments from or to a classification which is measured at fair value through profit or loss for the financial instruments held or issued.

The Company is not allowed to reclassify financial assets held to maturity category. In the event of sale or reclassification of financial assets of the group held to maturity in an amount more than an insignificant amount prior to maturity, all financial assets held to maturity should be reclassified into the financial assets available for sale. Furthermore, the Company shall not classify financial assets as financial assets held to maturity over the next two years.

Reclassification of financial assets from the group held to maturity to the group are available for sale are recorded at fair value. Unrealized gains or unrealized loss recognized in the equity until the financial asset is derecognized, and at that time the cumulative gain or loss previously recognized in the equity is recognized in the income statement.

Impairment of financial assets

At each statement of financial position date, the Company evaluates whether there is an objective evidence of impairment on the financial assets of the Company.

Financial assets are impaired if an objective evidence indicates that adverse events have occurred after initial recognition of financial assets, and these events have an impact on future cash flows of financial assets that can be estimated reliably.

An objective evidence that financial assets are impaired involves default or arrears in payment by the borrower, restructuring of loans granted by the Company with terms that cannot be granted if the debtor is in financial difficulties, an indication that the debtor be declared bankrupt, or other observable data related with a group of financial assets such as worsening of the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults on assets in the group.

The company determines the evidence for decline in value of financial assets individually and collectively. Evaluation of impairment of individually made to the significant financial assets individually.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa. Aset keuangan yang dievaluasi secara individual untuk penurunan nilai dan dimana kerugian penurunan nilai diakui, tidak lagi termasuk dalam penurunan nilai secara kolektif.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Lindung nilai

Instrumen keuangan yang memenuhi kriteria sebagai lindung nilai dinilai pada nilai wajar pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian instrumen keuangan yang memenuhi kriteria dan efektif sebagai lindung nilai diakui dalam pendapatan komprehensif lain. Bagian yang tidak efektif sebagai lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui laba rugi tahun berjalan.

Instrumen keuangan derivatif diakui sebesar nilai wajar pada laporan posisi keuangan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa.

Perusahaan mengakui investasi dan kontribusi lainnya pada pengendalian bersama entitas sebagai investasi pada pengendalian bersama entitas. Pengendalian bersama entitas terjadi ketika Perusahaan bersama venturer lainnya bersepakat atau melalui perjanjian kontraktual untuk melakukan pengendalian bersama atas entitas tersebut.

Perusahaan mengakui investasi pada pengendalian bersama entitas dengan menggunakan metode ekuitas. Perusahaan mengakui bagian keuntungan atau kerugian atas transaksi antara Perusahaan dengan ventura bersama yang telah mengalihkan risiko dan manfaat hanya sebesar porsi venturer lainnya untuk mencerminkan pengakuan keuntungan atau kerugian sesuai substansinya, dengan melakukan penyesuaian atas bagian laba atau rugi yang diakui berdasarkan metode ekuitas. Jika terdapat indikasi bahwa transaksi antara Perusahaan dengan venturer menunjukkan penurunan nilai maka Perusahaan mengakui kerugian seluruhnya dalam laporan laba rugi. Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian yang belum diakui tersebut pada saat telah direalisasi melalui penjualan atau penggunaannya yang dicatat melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

All individually significant financial assets that are not individually impaired individually are evaluated collectively. Financial assets that are not significant on an individual basis will be evaluated collectively to determine the decline in value by classifying financial assets are based on similar risk characteristics. Financial assets that evaluated individually for impairment and where the impairment loss is recognized, no longer included in the impairment collectively.

The impairment loss on financial assets are recorded at amortized cost is measured by the difference between the carrying value of financial assets with and the present value of estimated future cash flows discounted using the financial asset's original effective interest rate.

Hedging

Financial instruments that meet the criteria as a hedge are valued at fair value at reporting date. Gains or losses of financial instruments that meet the criteria and effective as hedges are recognized in other comprehensive income. Parts that are not effective as a hedge (or does not meet the criteria to be classified as a hedge) is recognized as profit or loss for the current year.

Derivative financial instruments are recognized at fair value on the statement of financial position. The fair value is determined based on market prices or price quotations of other instruments that have similar characteristics.

The Company recognizes investments and other contributions to the jointly controlled entities as an investment in jointly controlled entities. Jointly controlled entity occurs when the the Company other joint venturer agreement or through a contractual agreement to conduct joint control over such entities.

The Company recognizes investments in jointly controlled entities using the equity method. the Company recognizes the gain or loss on the transaction between the Company and joint venture which has transferred the risks and benefits only a portion of other venturers to reflect the recognition of gain or loss according to the substance, by adjusting the gain or loss recognized under the equity method. If there are indications that the transaction between the Company and the venturer show a decrease in value the Company recognizes total losses in the income statement. The Company recognized unrealized gains or losses not yet recognized at the time of realization through the sale or use of which is recorded through the income statement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)

Perusahaan tidak melakukan penyesuaian atas pendapatan bunga yang diakui atas pinjaman yang diberikan kepada pengendalian bersama entitas sepanjang bunga telah direalisasikan melalui laporan laba rugi.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang premi dan piutang reasuransi

Piutang premi dan reasuransi disajikan dalam jumlah bersihnya setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih, yang diestimasi berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada akhir tahun. Piutang dihapuskan apabila piutang yang bersangkutan dipastikan tidak akan dapat tertagih.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk ceded liabilitas manfaat polis masa depan, ceded estimasi liabilitas klaim, dan ceded premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasurador diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Perusahaan mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti objektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Entitas Anak tidak dapat menerima seluruh jumlah karena di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasurador dapat diukur secara andal.

h. Aset tetap

Perusahaan menggunakan model biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Dengan model biaya, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehannya setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus untuk gedung dan kendaraan serta saldo menurun untuk peralatan kantor dan *furniture* berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Klasifikasi	Taksiran masa manfaat/ estimated useful lives	Classification
Bangunan	40 tahun/ years	Building
Peralatan kantor dan furnitur	8 tahun/ years	Office equipment and furniture
Kendaraan	4 tahun/ years	Vehicles

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

The Company does not make adjustments on interest income recognized on loans granted to jointly controlled entities during the interest has been realized through the income statement.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, unpledged.

g. Premium receivables and dues from reinsurers

Premium receivables and dues from reinsurers are presented net of allowance for doubtful accounts, which have been determined based on a review of the collectibility of the outstanding amounts at end of the year. Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be uncollectible.

Reinsurance assets include the balances are expected to be paid by reasurador for ceded liabilities in future policy benefits, ceded the estimated liability claims, and ceded unearned premiums. Total benefits are covered by reasurador has estimated and consistent with the liabilities and reinsurance policy.

If case the reinsurance asset have impaired, the Company reduces the carrying amount and recognizes that impairment loss are recorded in the comprehensive income statement. Reinsurance asset impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after the initial recognition of the reinsurance asset, that the Subsidiary may not received all amounts due under the terms of the contract, and the impact on the amount to be received from the reasurador can be measured reliably.

h. Fixed assets

The Company used the cost model for measuring its fixed assets. Under the cost model, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, if any.

Fixed assets are depreciated using the straight-line for building and vehicle also declining method for office equipment and furniture based on the estimated useful lives of the assets as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Nilai sisa, taksiran masa manfaat, dan metode penyusutan atas aset tetap dievaluasi dan disesuaikan setiap tanggal neraca. Dampak dari revisi tersebut, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai. Penurunan nilai aset tersebut diakui sebagai kerugian penurunan nilai aset dan dibebankan pada tahun berjalan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian yang dihasilkannya diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Berdasarkan Perjanjian Pinjam Pakai Aset no. 29/087/XII/PERJ.DIR/ASEI Re dan No. 01/01/XII/PERJ.DIR/ASEI tertanggal 18 Desember 2014 antara PT ASEI Re (Persero), sekarang PT RIU, dengan Perusahaan sepakat untuk meminjamkan objek pinjam pakai (aset) milik PT RIU kepada Perusahaan, (Catatan 36e).

i. Penurunan nilai aset

Sesuai dengan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah untuk setiap penurunan dan kemungkinan penghapusan aset ke nilai wajar jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali.

j. Biaya ditangguhkan

Biaya ditangguhkan adalah pengeluaran biaya yang mempunyai masa manfaat lebih dari (1) satu tahun yang tidak dikelompokkan sebagai aset tetap, seperti pengadaan partisi kantor. Terhadap biaya ditangguhkan dilakukan amortisasi setiap tahun sebesar 25% dari nilai buku, untuk jangka waktu paling lama 8 (delapan) tahun. Biaya ditangguhkan disajikan sebagai bagian dari aset lain – lain di laporan posisi keuangan.

Pada tahun 2015, beban tangguhan berupa partisi kantor di reklasifikasi sebagai aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed assets (continued)

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method of fixed assets are reviewed, and adjusted as appropriate, at each statement of financial position date. The effects of any adjustment are recognized in the income statement when the changes arise.

When the carrying value of an asset exceeds its estimated recoverable value, the asset is written down to its estimated recoverable value, which is determined as the higher of net selling price or value in use. Impairment of asset is recognized as loss on impairment of asset which is charged to current operations.

The cost of repairs and maintenance is charged to operations as incurred, expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and standards of performance are capitalized.

When assets are retired or otherwise disposed off, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current year's statement of income.

Based on Lend and Use of Assets Agreement no. 29/087/XII/PERJ.DIR /ASEI Re and No. 01/01/XII/PERJ.DIR /ASEI dated December 18, 2014 between PT ASEI Re (Persero), now PT RIU, and the Company agreed to lend and use of assets owned by PT RIU to the Company (Notes 36e).

i. Impairment of asset

In accordance with PSAK No. 48 on "Impairment of Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and are written down to their recoverable value whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable.

j. Deferred charges

Deferred charges are expenditures that have economic life of more than one year but not classified as fixed assets, i.e., office partition. Deferred expenses are amortized every year equivalent to 25% of the remaining book value for a maximum period of 8 (eight) years. The deferred charges is presented as part of other asset in the statement of financial position.

In 2015, deferred charges of office fixture are reclassified into fixed assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)

k. Pengakuan pendapatan premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasurador diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Aset reasuransi

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis perlanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian). Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi. Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Perusahaan dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Premium income recognition

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Company's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance company is recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Reinsurance assets

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily). Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

The Company reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance

The Company's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether reinsurance assets is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in the statement of comprehensive income immediately at the date of purchase and are not amortized. Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Company from its obligations to policy holders.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits. At the reporting date, the Company assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)

k. Pengakuan pendapatan premi (lanjutan)

Pengujian kecukupan liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan liabilitas asuransi yang dicatat telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dan Direksi meyakini bahwa jumlah tersebut adalah memadai.

l. Hutang klaim

Beban klaim meliputi klaim yang disetujui untuk dibayarkan (*settled claims*) dan klaim dalam penyelesaian (*claims in process*). Klaim diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim dalam periode pengakuan beban klaim.

Recoveries adalah pendapatan yang diterima dari pemulhan klaim, baik atas klaim periode berjalan maupun periode lalu. *Recoveries* dicatat sebesar nilai realisasi (*cash basis*) dan dicatat sebagai pengurang beban klaim tahun berjalan.

Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

m. Hutang komisi

Hutang komisi adalah liabilitas Perusahaan kepada pialang dan atau agen asuransi sebagai imbalan atas jasanya dalam perolehan penutupan asuransi.

n. Liabilitas imbalan pasca kerja

Dana Pensiun

Per 31 Desember 2015, Perusahaan telah menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh DPLK BRI. Hasil perhitungan imbalan kerja berdasarkan UU No. 13 dibandingkan dengan imbalan kerja yang akan diterima karyawan dari program pensiun iuran pasti DPLK BRI tersebut. Jika porsi program pensiun iuran pasti lebih kecil daripada imbalan kerja sesuai dengan UU No. 13, Perusahaan akan membayar kekurangan tersebut dan mengakui sebagai liabilitas imbalan pasca kerja.

Manfaat Karyawan Lainnya

Perusahaan membukukan penyisihan imbalan pasca kerja untuk karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Imbalan pasca kerja sejak jasa diberikan oleh karyawan hingga tanggal neraca dihitung oleh aktuaris independen dengan metode "Projected Unit Credit".

Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK 24 Revisi 2013, yang berlaku secara retrospektif. Sesuai dengan PSAK tersebut, biaya jasa lalu dan koreksi aktuarial (jika ada) diakui segera dalam pendapatan komprehensif lain. Dampak sebelum dan setelah kebijakan baru tersebut atas laporan keuangan komparatif diungkapkan dalam Catatan 38 atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Premium income recognition (continued)

Liabilities Adequacy Test

As of the reporting date, all insurance assets and liabilities have been estimated and the Directors believe that the amount recorded are adequate.

l. Claim payables

Claims expense consist of settled claim, and claims in process. Claims are recognized as expense when liabilities to cover claims have incurred. Part of claims received from reinsurers are recognized and recorded as deduction from claims expenses in the same period the claim expenses are recognized.

Recoveries are income received from claim recoveries, arising from the current and previous year claims. *Recoveries* are recorded at realizable amount cash basis and treated as reduction from the current year claims.

Change in estimated own retention claims are recognized in the statement of income at the time of change.

m. Commission payables

Commission payables represent liability of the Company to brokers and / or insurance agents as compensation for their services in getting insurance coverage.

n. Past employee benefits

Pension Fund

As of Desember 31, 2015, the Company has conducted a defined contribution plan managed by DPLK BRI. The employee benefits calculated under UU No. 13 is compared with employee benefit under the defined contribution plan of DPLK BRI. If the portion of defined contribution plan is less than the employee benefits required by UU No. 13, the Company shall provide for such shortage and recognized as post-employment benefits liability.

Other Employee Benefits

The Company recognizes provision for post-employment benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Past service liabilities as a result of past services rendered by the employees up to the statement of financial position date are calculated by an independent actuary using the "Projected Unit Credit" method.

Change in accounting policy

On January 1, 2015, the Company adopted PSAK 24 Revised 2013, which effective as retrospectively. Based on that PSAK, the past service costs and actuarial adjustments (if any) are immediately recognised through other comprehensive income. The effect before and after adjustments in relation to those new accounting policies are disclosed in note 38 to financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)

o. Pendapatan hasil investasi

Pendapatan hasil investasi merupakan pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset investasi seperti bunga, diskonto, dividen, capital gain (loss), selisih kurs investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi.

p. Pajak penghasilan

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke penghasilan komprehensif lain. Tarif pajak yang berlaku saat ini yang digunakan untuk penghitungan pajak kini dan pajak tangguhan untuk tahun 2015 dan 2014 adalah sebesar 25%.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

q. Pendapatan lain-lain

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan yang tidak dapat dikelompokkan dalam pendapatan yang diuraikan sebelumnya, antara lain komisi reasuransi dan komisi keuntungan reasuransi, pelepasan aktiva tetap yang dipakai sendiri, jasa giro, administrasi polis, selisih kurs aset non investasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Investment income

Investment income derived from investment assets such as deposits interest, discounts, dividends, capital gains, and gains (loss) in foreign exchange, are presented as part of investment income

p. Income tax

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted as of the statement of financial position date. Deferred tax is charged or credited in the statement of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to other comprehensive income. The enacted tax rate which is used for calculation of current tax and deferred tax for year 2015 and 2014 is 25%.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

q. Others income

Other income is income which can not be classified in the previous category, including reinsurance commissions and commissions on reinsurance gains, fixed assets disposals, banking fee, policies administration, foreign exchange difference of non-investment assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)

r. Transaksi Asuransi Syariah

Perusahaan menggunakan akad kontrak asuransi syariah wakalah bil ujah. Premi yang dibayarkan pada asuransi syariah diakui sebagai dana tabarru' dan tidak diakui sebagai pendapatan premi oleh Perusahaan. Fee atau ujah dalam mengelola produk-produk dari peserta diakui sebagai pendapatan oleh Perusahaan selama periode kontrak asuransi.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian fee (ujah) untuk Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Perusahaan atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Perusahaan dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

s. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar akuntansi keuangan (SAK) mengharuskan manajemen untuk membuat berbagai estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban serta pengungkapan aset dan kewajiban komitmen dan kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan serta beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Sharia Unit

The Company uses wakalah bil ujah Sharia Insurance contract. Premiums paid on Sharia insurance are recognized as tabarru' fund and not recognized as premium income by the Company. Fees or ujah in managing the product is recognized as income by the Company over the insurance contract period.

Funds received from customers for Sharia products is recognized as liabilities in the consolidated statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Company's fees (ujah) in managing the Sharia product revenue.

The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deduction the portion to repay the loan or qardh from the Company, if any, will be distributed to the policy holders, to the Company, and to the tabarru' fund in accordance with insurance contract.

s. Use of estimates

The preparation of financial statements in conformity with Financial accounting standards requires the management to make estimates and assumption that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosures of commitment and contingencies of assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2015 dan 2014 (Disajikan kembali), dan
 Untuk Tahun Periode Yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Rupiah)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and 2014 (Restated), and
 For The Period Ended December 31, 2015 and 2014

(In Rupiah)

3. DEPOSITO BERJANGKA

3. TIME DEPOSIT

	2015	2014	
Deposito berjangka			Time deposit
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	56.050.000.000	175.750.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Daerah Khusus Ibukota	33.084.639.500	38.184.639.500	PT Bank Daerah Khusus Ibukota
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.000.000.000	33.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Jabar Banten Syariah	18.700.000.000	5.175.000.000	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT BPD Bengkulu	9.000.000.000	9.000.000.000	PT BPD Bengkulu
PT Bank Jabar Banten Tbk	8.500.000.000	28.900.000.000	PT Bank Jabar Banten Tbk
PT BPD Sulawesi Utara	4.500.000.000	-	PT BPD Sulawesi Utara
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	3.850.000.000	3.650.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT BPD Aceh Syariah	3.700.000.000	3.700.000.000	PT BPD Aceh Syariah
PT BPD Jawa Timur	1.000.000.000	-	PT BPD Jawa Timur
PT Bank Syariah Mandiri Tbk	3.550.000.000	5.600.000.000	PT Bank Syariah Mandiri Tbk
PT BPD Aceh	3.000.000.000	4.150.000.000	PT BPD Aceh
PT BPD Kalimantan Timur	2.500.000.000	3.500.000.000	PT BPD Kalimantan Timur
PT Bank Lampung	1.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank Lampung
PT Bank Negara Indonesia Syariah	1.000.000.000	2.500.000.000	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Sumatra Selatan (Bangka)	250.000.000	250.000.000	PT Bank Sumatra Selatan (Bangka)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	16.500.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	200.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional	-	15.000.000.000	PT Bank Tabungan Pensiun Nasional
PT BPD Sulawesi Selatan	-	3.500.000.000	PT BPD Sulawesi Selatan
PT Bank Papua	-	1.000.000.000	PT Bank Papua
PT BPD Denpasar	-	250.000.000	PT BPD Denpasar
PT BPD Riau	-	250.000.000	PT BPD Riau
	179.684.639.500	351.059.639.500	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Saudara Tbk	22.500.000.000	9.000.000.000	PT Bank Saudara Tbk
PT Bank Victoria Syariah Tbk	6.500.000.000	1.000.000.000	PT Bank Victoria Syariah Tbk
PT Bank Sinar Mas	6.000.000.000	6.000.000.000	PT Bank Sinar Mas
PT Bank Mega Syariah	5.000.000.000	13.900.000.000	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Bukopin Tbk	5.000.000.000	20.300.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Panin Syariah Tbk	2.000.000.000	2.500.000.000	PT Bank Panin Syariah Tbk
PT BTPN Syariah	500.000.000	20.000.000.000	PT BTPN Syariah
PT Bank Bukopin Syariah Tbk	250.000.000	2.000.000.000	PT Bank Bukopin Syariah Tbk
PT MNC Bank Tbk	-	15.000.000.000	PT MNC Bank Tbk
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	-	25.000.000.000	PT Bank Kesejahteraan Ekonomi
PT Bank Muamalat Tbk	-	750.000.000	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank Yudha Bhakti	-	250.000.000	PT Bank Yudha Bhakti
Sub jumlah	47.750.000.000	115.700.000.000	Sub total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United State Dollars</u>
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Bumi Putera Indonesia Tbk	-	4.976.000.000	PT Bank Bumi Putera Indonesia Tbk
PT MNC Bank Tbk	5.518.000.000	-	PT MNC Bank Tbk
Jumlah	232.952.639.500	471.735.639.500	Total
Tingkat suku bunga per tahun berkisar antara:			Range of interest rates per annum:
Deposito Rupiah	4,77% - 9,75%	6,5% - 10,00%	Time deposit in Rupiah
Deposito Dolar Amerika Serikat	3,0% - 3,25%	3,0% - 3,50%	Time deposit in US Dollar

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2015 dan 2014 (Disajikan kembali), dan
 Untuk Tahun Periode Yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Rupiah)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and 2014 (Restated), and
 For The Period Ended December 31, 2015 and 2014

(In Rupiah)

4. EFEK

4. MARKETABLE SECURITIES

DIPERDAGANGKAN

Saham

Pihak berelasi

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.718.525.000
PT Adhikarya (Persero) Tbk	3.746.538.660
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	2.502.300.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.449.400.000
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.320.000.000
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	1.252.269.000
PT Waskita Karya Tbk	83.500.000
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	39.250
PT Bank Jabar Banten Tbk	-
PT Bank Jatim Tbk	-
PT Kalbe Farma (Persero) Tbk	-
Subjumlah - pihak berelasi	16.072.571.910

Pihak ketiga

PT Indofood Sukses Makmur Tbk	3.246.277.500
PT Indofood CBP Tbk	679.140.000
PT Bumi Serpong Damai Tbk	520.020.000
PT Summarecon Tbk	92.400.000
Subjumlah - pihak ketiga	4.537.837.500
Jumlah saham - Diperdagangkan	20.610.409.410

REKSADANA

Reksadana - Rupiah

Danareksa Mawar Komoditas 10	3.244.766.039
Mawar Konsumer 10	1.739.919.836
Mandiri Investa Ekuitas Dinamis	1.235.040.713
Sub jumlah	6.219.726.588

Reksadana - Dolar Amerika Serikat

Investa Dana Mandiri	4.760.570.903
Danareksa Melati Platinum (Non Promotor)	4.518.219.298
Danareksa Melati Platinum (Promotor)	2.971.047.961
Sub jumlah	12.249.838.162
Jumlah Reksadana	18.469.564.750
Jumlah diperdagangkan	39.079.974.160

Nilai tercatat efek saham yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar Rp39.079.974.160 dan Rp50.530.702.691.

TRADING

Equity securities

Related parties

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Adhikarya (Persero) Tbk
PT Semen Gresik (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Waskita Karya Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Bank Jabar Banten Tbk
PT Bank Jatim Tbk
PT Kalbe Farma (Persero) Tbk
Subtotal-related parties

Third parties

PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Indofood CBP Tbk
PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Summarecon Tbk
Subtotal-third parties
Total stock - Trading

MUTUAL FUNDS

Mutual fund - Rupiah

Danareksa Mawar Komoditas 10
Mawar Konsumer 10
Mandiri Investa Ekuitas Dinamis
Sub total

Mutual fund - US Dollar

Investa Dana Mandiri
Danareksa Melati Platinum (Non Promotor)
Danareksa Melati Platinum (Promotor)
Sub total
Total Mutual Funds
Total trading

The carrying value of equity securities of the Company as of December 31, 2015 and December 31, 2014 amounted Rp39,079,974,160 and Rp50,530,702,691.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2015 dan 2014 (Disajikan kembali), dan
 Untuk Tahun Periode Yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Rupiah)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and 2014 (Restated), and
 For The Period Ended December 31, 2015 and 2014

(In Rupiah)

4. EFEK (lanjutan)

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

	2015	2014	
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Saham			Equity securities
Pihak berelasi			Related parties
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	9.093.750.000	11.906.250.000	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	4.084.905.000	889.710.000	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya Beton (Persero) Tbk	3.746.407.500	3.502.200.000	PT Wijaya Karya Beton (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.570.349.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	1.757.623.500	-	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.716.000.000	4.300.500.000	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1.175.786.880	-	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Kalbe Farma (Persero) Tbk	957.000.000	-	PT Kalbe Farma (Persero) Tbk
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	570.000.000	-	PT Semen Gresik (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	555.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Adhikarya (Persero) Tbk	166.862.000	2.356.308.000	PT Adhikarya (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	2.865.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
Sub jumlah	26.383.683.880	25.819.968.000	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	3.125.500.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Summarecon Tbk	2.466.925.000	1.254.608.000	PT Summarecon Tbk
PT Unilever Indonesia Tbk	1.480.000.000	-	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Indofood CBP Tbk	1.406.790.000	-	PT Indofood CBP Tbk
PT Astra Internasional Tbk	1.200.000.000	-	PT Astra Internasional Tbk
PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk	726.000.000	-	PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	724.500.000	-	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Mitra Adhi Perkasa Tbk	694.864.500	-	PT Mitra Adhi Perkasa Tbk
PT Tower Bersama Tbk	293.750.000	-	PT Tower Bersama Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk	182.500.000	-	PT Matahari Putra Prima Tbk
Sub jumlah	12.299.829.500	1.254.608.000	Sub total
Jumlah saham - tersedia untuk dijual	38.683.513.380	27.074.576.000	Total stock available for sale
Obligasi - Rupiah			Bonds - Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
Obligasi I Utama Karya Thn 2013 Seri C	7.774.459.886	16.547.796.000	Obligasi I Utama Karya Thn 2013 Seri C
B'kelanjutan I Jasa Marga	-	14.497.140.000	B'kelanjutan I Jasa Marga
Thp I Thn 2013 Seri C	-	15.153.015.000	Thp I Thn 2013 Seri C
Negara RI Seri FR 0068	15.735.285.401	-	Negara RI Seri FR 0068
Negara RI Seri FR 0072	4.790.715.696	-	Negara RI Seri FR 0072
Negara RI Seri FR 0056	4.901.166.410	-	Negara RI Seri FR 0056
Negara RI Seri FR 0064	15.228.617.602	12.528.300.000	Negara RI Seri FR 0064
B'kelanjutan I PLN Thp II Thn 2013 Seri B	-	9.569.530.000	B'kelanjutan I PLN Thp II Thn 2013 Seri B
B'kelanjutan I Garuda Indonesia	-	-	B'kelanjutan I Garuda Indonesia
Thp I Thn 2013	7.654.605.287	9.432.860.000	Thp I Thn 2013
Negara RI Seri FR 0058	-	9.893.110.000	Negara RI Seri FR 0058
B'kelanjutan I PTPN X Thn 2013	4.235.628.440	4.694.650.000	B'kelanjutan I PTPN X Thn 2013
Negara RI Seri FR 0065	3.942.197.136	4.202.500.000	Negara RI Seri FR 0065
B'kelanjutan I PP Thp I Tahun 2013	1.016.634.099	951.616.000	B'kelanjutan I PP Thp I Tahun 2013
Sub jumlah	65.279.309.955	97.460.717.000	Sub total

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2015 dan 2014 (Disajikan kembali), dan
 Untuk Tahun Periode Yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Rupiah)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and 2014 (Restated), and
 For The Period Ended December 31, 2015 and 2014

(In Rupiah)

4. EFEK (lanjutan)

	2015
Pihak ketiga	
B'kelanjutan I BSD Thp II Thn 2013	9.592.516.865
Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap II Thn 2014	10.002.000.000
B'kelanjutan II Adira Multi Finance	
Thp I Thn 2013 Seri D	5.985.224.143
Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Thn 2014	-
B'kelanjutan II Astra Sedaya Finance	
Thp II Thn 2013 Seri C	5.039.561.912
Obligasi II BII Finance Thn 2013 Seri B	4.832.938.756
Obligasi I Bank UOB Thn 2015 Seri C	4.002.000.000
Sub jumlah	39.454.241.676
Obligasi - Dolar Amerika Serikat	
Pihak berelasi	
Negara RI INDON 43	11.892.379.805
Negara RI INDON 45	12.521.086.930
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-
Sub jumlah	24.413.466.735
Jumlah Obligasi - Tersedia untuk dijual	129.147.018.366
Jumlah efek tersedia untuk dijual	167.830.531.748

Nilai wajar efek didasarkan pada harga pasar efek yang tercatat pada tanggal laporan posisi keuangan. Saldo atas laba (rugi) yang belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar dari efek tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar (Rp6.508.835.036) dan (Rp3.575.240.954) dicatat sebagai bagian ekuitas.

Dimiliki hingga jatuh tempo

Efek dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 terdiri dari obligasi-obligasi yang dikeluarkan oleh pemerintah dan berbagai perusahaan. Berikut ini adalah rincian obligasi, tanggal jatuh temponya, dan peringkat obligasi masing-masing yang disimpan pada kustodian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah sebagai berikut:

	Tanggal jatuh tempo/	Peringkat/ Rating		Nilai buku obligasi/ Book value of bonds	
		2015	2014	2015	2014
<u>Obligasi Negara/ Government Bonds :</u>					
Pihak berelasi					
Subordinasi I Bank Mandiri 2009	11-12-16	AAA	AA+	16.560.000.000	16.560.000.000
Negara RI Seri FR 0031 Tahun 2005 SM	15-11-20	AAA	AAA	-	13.818.745.310
PLN IX Seri A/2007	10-07-17	AAA	AAA	-	10.764.000.000
Negara RI Seri FR 0065	15-05-33	AAA	AAA	9.009.112.688	9.009.407.974
Negara RI Seri FR 0064	15-05-28	AAA	AAA	8.824.316.589	8.809.561.056
Jasa Marga XIII Seri R/2007	21-06-17	AA	AA	-	6.624.000.000
PLN XI Seri A Tahun 2010	12-1-17	AAA	AAA	4.140.000.000	6.624.000.000
PLN XI Seri B Tahun 2010	12-1-20	AAA	AAA	-	5.796.000.000
Bank Ekspor Indonesia IV Seri D 2009	18-05-16	AAA	AAA	-	4.140.000.000
Telkom II Seri B Tahun 2010	06-07-20	AAA	AAA	-	4.140.000.000
Perum Pegadalan XIII Seri B1 2009	01-07-17	AA+	AA+	-	4.140.000.000
Jasa Marga XIV Seri JM-10 Tahun 2010	12-10-20	AA	AA	-	4.140.000.000
Perum Pegadaian XII Seri A/2007	04-09-17	AA+	AA+	-	3.312.000.000
PT PLN VIII Seri A/ 2006	21-06-16	AAA	AAA	-	828.000.000
Sub jumlah/sub total				38.533.429.277	98.705.714.339

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

2014		Third parties
15.940.084.000	B'kelanjutan I BSD Thp II Thn 2013	
-	Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap II Thn 2015	
5.765.424.000	B'kelanjutan II Adira Multi Finance	
5.073.535.000	Thp I Thn 2013 Seri D	
4.991.355.000	Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Thn 2014	
4.739.880.000	B'kelanjutan II Astra Sedaya Finance	
-	Thp II Thn 2013 Seri C	
-	Obligasi II BII Finance Thn 2013 Seri B	
-	Obligasi I Bank UOB Thn 2015 Seri C	
36.510.278.000	Sub total	
	Bonds - US Dollar	
	Related parties	
-	Negara RI INDON 43	
-	Negara RI INDON 45	
13.668.014.600	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
13.668.014.600	Sub total	
147.639.009.600	Total Bonds - Available for sale	
174.713.585.600	Total marketable securities available for sale	

Fair value of securities are based on market value as of financial statements date. Balance of unrealized gain (loss) in fair value of available-for-sale securities on December 31, 2015 and 2014 amounted to (Rp6,508,835,036) and (Rp3,575,240,954) respectively, which was recorded as part of equity.

Held to maturity

Held to maturity securities as of Desember 31, 2015 and 2014 and consist of bonds issued by government and several companies which are in custody of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The details of bonds, maturity date, and rating of bonds are presented as follows:

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2015 dan 2014 (Disajikan kembali), dan
 Untuk Tahun Periode Yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Rupiah)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and 2014 (Restated), and
 For The Period Ended December 31, 2015 and 2014

(In Rupiah)

4. EFEK (lanjutan)

	Tanggal jatuh tempo/
Obligasi Negara/ <i>Government Bonds</i> :	
Pihak ketiga	
Danamon II Seri B Tahun 2010	09-12-15
Sub jumlah/sub total	
Sub jumlah dimiliki hingga jatuh tempo/Sub total held to maturity	

Reksadana

Reksadana Terproteksi	-
CIMB Principal CPF CB XXII	-
Sub jumlah/sub total	
Jumlah Efek/Total Marketable securities	

Dimiliki hingga jatuh tempo

Kisaran tingkat bunga obligasi adalah sebagai berikut:

	2015
Kisaran tingkat bunga per tahun	6,12% - 13,60%

Pemeringkatan obligasi dilakukan oleh pemeringkat independen yaitu PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Nilai wajar efek dimiliki hingga jatuh tempo (obligasi) 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp38.533.429.277 dan Rp102.845.714.339.

Pendapatan efek dimiliki hingga jatuh tempo per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp13.875.951.536 dan Rp395.319.653 (Catatan 31).

5. PENYERTAAN SAHAM

	2015
PT Asuransi Mai Park Indonesia	2.525.200.000
PT Arthaloka	1.946.838.624
Jumlah	4.472.038.624

PT Asuransi Mai Park Indonesia dan PT Arthaloka tidak terdaftar di bursa efek sehingga tidak tersedia nilai wajar dari sahamnya. Oleh karena itu investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai perolehannya.

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Peringkat/ Rating	Nilai buku obligasi/ Book value of bonds	
	2015	2014
		Third parties
-	-	4.140.000.000
AA-	-	4.140.000.000
	38.533.429.277	102.845.714.339
	55.175.256.670	-
	55.175.256.670	-
	300.619.191.853	328.090.002.630

Held to maturity

The range of interest rate of the bonds are as follows:

2014	Range of interest rate per annum
6,00% - 10,50%	

The bond rating was based on the rating determined by an independent rating company, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The fair value of held to maturity securities (bonds) as Desember 31, 2015 and 2014 amounted to Rp38,533,429,277 and Rp102,845,714,339.

Interest income from held to maturity securities as of Desember 31, 2015 and 2014 amounted to Rp13,875,951,536 and Rp395,319,653 (Notes 31).

5. INVESTMENTS IN SHARES

2014	
2.525.200.000	PT Asuransi Mai Park Indonesia
1.946.838.624	PT Arthaloka
4.472.038.624	Total

PT Asuransi Mai Park Indonesia and PT Arthaloka are non-listed companies and there is no readily available measure of fair value of the shares, thus the investment is stated at cost.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2015 dan 2014 (Disajikan kembali), dan
 Untuk Tahun Periode Yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Rupiah)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and 2014 (Restated), and
 For The Period Ended December 31, 2015 and 2014

(In Rupiah)

6. KAS DAN SETARA KAS

	2015
Kas	162.499.550
Bank	
Rupiah	
Pihak berelasi	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33.774.577.592
PT Bank Jabar Banten Tbk	220.868.935
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	552.742.036
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	269.479.422
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.258.369.022
Sub jumlah	36.076.037.007
Pihak Ketiga	
PT Bank Syariah Mandiri	212.029.448
PT Bank Panin Syariah	28.045.881
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	725.020.458
PT Bank Sinar Mas Tbk	400.848.779
PT BPD Sulawesi Utara	6.131.836.787
PT Bank BPD Papua	502.375
PT Bank BPD Yogyakarta	1.664.741.549
PT Bank BPD Kalimantan Timur	190.097.935
PT Bank BPR Sumsel Babel	19.549.518
PT Bank BPR Partakencana	172.406.091
PT Bank BPR Sumsel	13.423.500
PT Bank Bukopin Syariah	137.527
PT Bank Central Asia Tbk	1.061.633
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.316.113
PT Bank Jabar Banten Syariah	696.088.663
PT BPD Jawa Timur	9.371.386.890
PT Bank BPD Aceh	11.183.575
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906	30.177.874
PT BPR Karanganyar	63.699.090
PT Bank Victoria Syariah	34.392.409
PT BPR Wonosobo	37.166.371
PT BPD Aceh Syariah	129.622.268
Sub jumlah	19.950.734.531
Dolar Amerika Serikat	
Pihak berelasi	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.988.748.400
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.184.168.246
PT Bank Jabar Banten Tbk	713.392.581
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.325.138
Sub jumlah	14.909.634.345
Pihak Ketiga	
PT Bank Central Asia Tbk	55.908.100
PT Bank Syariah Mandiri Tbk	42.886.862
PT Bank Sinar Mas Tbk	18.343.074
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.898.324
PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	11.799.967
Sub jumlah	143.836.327

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2014	
Cash	429.883.554	
Banks		
Rupiah		
Related parties		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	
PT Bank Jabar Banten Tbk	-	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	
Sub total	-	
Related parties		
PT Bank Syariah Mandiri	-	
PT Bank Panin Syariah	-	
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	-	
PT Bank Sinar Mas Tbk	-	
PT BPD Sulawesi Utara	-	
PT Bank BPD Papua	-	
PT Bank BPD Yogyakarta	-	
PT Bank BPD Kalimantan Timur	-	
PT Bank BPR Sumsel Babel	-	
PT Bank BPR Partakencana	-	
PT Bank BPR Sumsel	-	
PT Bank Bukopin Syariah	-	
PT Bank Central Asia Tbk	-	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	
PT Bank Jabar Banten Syariah	-	
PT BPD Jawa Timur	-	
PT Bank BPD Aceh	48.429.416.748	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906	-	
PT BPR Karanganyar	-	
PT Bank Victoria Syariah	-	
PT BPR Wonosobo	-	
PT BPD Aceh Syariah	-	
Sub total	48.429.416.748	
US Dollar		
Related parties		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	
PT Bank Jabar Banten Tbk	-	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	
Sub Total	-	
Related parties		
PT Bank Central Asia Tbk	-	
PT Bank Syariah Mandiri Tbk	-	
PT Bank Sinar Mas Tbk	-	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	
PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	-	
Sub total	-	

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2015 dan 2014 (Disajikan kembali), dan
 Untuk Tahun Periode Yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Rupiah)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and 2014 (Restated), and
 For The Period Ended December 31, 2015 and 2014

(In Rupiah)

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2015
Deposito on Call	
Rupiah	
Pihak berelasi	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.100.000.000
Jumlah	79.342.741.759

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2014	
Deposit On Call		
Rupiah		
Related parties		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.250.000.000	
Total	69.109.300.301	

7. PIUTANG PREMI - BERSIH

a. Piutang premi berdasarkan tertanggungnya adalah sebagai berikut:

	2015
Pihak berelasi	
PT Telekomunikasi Seluler	26.387.405.721
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	11.312.321.169
PT Bank Negara Indonesia Tbk	8.098.190.689
SKK Migas	5.559.986.775
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	3.451.692.544
PT Pupuk Indonesia	2.461.564.166
PT Bank Mandiri (Persero)	1.692.586.882
PT Pegadaian (Persero)	1.259.901.576
PT Semen Tonasa (Persero)	1.204.951.248
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.107.210.216
PT Nindya Karya (Persero)	716.585.000
PT Indonesia Power	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Waskita Karya (Persero)	-
PT Adhi Karya (Persero)	-
PT Bank Papua	-
Kementerian Pekerjaan Umum	-
Sub jumlah	63.252.395.986

7. PREMIUM RECEIVABLES - NET

a. Premium receivables by policyholders are as follows:

	2014	
Related parties		
PT Telekomunikasi Seluler	30.674.128.813	
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	354.445.936	
PT Bank Negara Indonesia Tbk	3.937.215.006	
SKK Migas	-	
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	2.115.410.337	
PT Pupuk Indonesia	516.114.800	
PT Bank Mandiri (Persero)	1.947.738.268	
PT Pegadaian (Persero)	-	
PT Semen Tonasa (Persero)	3.341.187.915	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2.752.564.508	
PT Nindya Karya (Persero)	716.585.000	
PT Indonesia Power	15.288.466.852	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.742.469.345	
PT Waskita Karya (Persero)	1.121.315.475	
PT Adhi Karya (Persero)	825.410.865	
PT Bank Papua	659.464.874	
Ministry of Public Work	505.715.698	
Sub total	66.496.233.691	
Third parties		
PT Wilmar Nabati Indonesia	8.421.133.849	
PT Pembangkit Jawa-Bali	1.906.748.308	
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia	-	
PT Bajradaya Sentranusa	-	
PT Arutmin Indonesia	-	
PT Nusa Tambang Pratama	-	
PT Mitratama Perkasa	-	
PT Indo-Bharata Rayon	-	
PT Samsung Electronics	3.353.727.291	
PT Sipatex Putri Lestari	-	
PT Bank Central Asia, Tbk	4.739.444.742	
PT Solusindo Kreasi Pratama	-	
PT Lontar Papyrus Pulp and Paper	-	
PT Avia Avian	3.870.169.132	
PT Kaltim Prima Coal	2.561.930.514	
PT Tanjung Raya Plywood	-	
PT Indonesia Chemical Alumina	-	
PT Asietex Sinar Indopratama	-	
PT Indorama	-	

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2015 dan 2014 (Disajikan kembali), dan
 Untuk Tahun Periode Yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Rupiah)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and 2014 (Restated), and
 For The Period Ended December 31, 2015 and 2014

(In Rupiah)

7. PIUTANG PREMI - BERSIH (lanjutan)

7. PREMIUM RECEIVABLES – NET (continued)

	2015	2014	Thrd parties
Pihak ketiga			
PT Polychem Indonesia Tbk	2.277.613.600	-	PT Polychem Indonesia Tbk
PT Multimas Nabati Asahan	2.262.203.799	-	PT Multimas Nabati Asahan
PT Chevron Rapak	2.204.668.426	-	PT Chevron Rapak
PT Citra Baru Adi Nusantara	2.126.126.685		
PT Bank OCBC NISP	2.124.178.383	2.027.918.877	PT Bank OCBC NISP
PT Antam (Persero)	2.103.772.686	797.303.236	PT Antam (Persero)
PT Sentana Adidaya Pratama	1.892.581.818	-	PT Sentana Adidaya Pratama
PT Hero Supermarket Tbk	1.765.896.564	-	PT Hero Supermarket Tbk
PT Asuransi Tugu Kresna Pratama	1.649.654.628	-	PT Asuransi Tugu Kresna Pratama
PT Daya Manunggal Textile	1.489.516.462	-	PT Daya Manunggal Textile
PT Central Pertiwi Bahari	1.458.012.917	-	PT Central Pertiwi Bahari
PT Surya Hidup Satwa, Tbk	1.430.748.814	-	PT Surya Hidup Satwa, Tbk
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	1.387.718.415	-	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Sinar Alam Permak	1.372.762.658	-	PT Sinar Alam Permak
PT Semen Indonesia	1.332.592.784	820.848.789	PT Semen Indonesia
PT Grand Textile Industry	1.304.117.171	-	PT Grand Textile Industry
PT Indorama Petrochemicals	1.280.929.757	-	PT Indorama Petrochemicals
PT Multi Nabati Sulawesi	1.265.445.954	-	PT Multi Nabati Sulawesi
PT Timah (Persero)	1.247.562.820	1.241.209.770	PT Timah (Persero)
PT Antang Ganda Utama	1.229.110.083	1.302.157.091	PT Antang Ganda Utama
PT Wijaya Triutama	1.210.486.640	-	PT Wijaya Triutama
PT Wahana Lentera Raya	1.207.588.991	2.182.639.496	PT Wahana Lentera Raya
PT Kaldu Sari Nabati Indonesia	1.191.806.281	-	PT Kaldu Sari Nabati Indonesia
PT Medisafe Technologies	1.155.655.021	-	PT Medisafe Technologies
PT Huawei Tech Investment	1.155.001.745	-	PT Huawei Tech Investment
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.108.048.130	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Adaro Energy Tbk	1.073.716.448	-	PT Adaro Energy Tbk
PT Global Jaya Maritimindo	1.071.922.199	-	PT Global Jaya Maritimindo
PT Woodworth Wooden Indonesia	1.055.199.536	-	PT Woodworth Wooden Indonesia
PT Tirtakencana Tatawarna, Tbk	1.032.119.300	-	PT Tirtakencana Tatawarna, Tbk
PT AXIS Telekom Indonesi	988.567.955	-	PT AXIS Telekom Indonesi
PT Sumalindo Lestari Jaya Global Tbk	970.488.798	-	PT Sumalindo Lestari Jaya Global Tbk
PT Jembatan Nusantara	955.300.000	1.162.530.000	PT Jembatan Nusantara
PT Ocean Centra Furnindo	939.520.334	-	PT Ocean Centra Furnindo
PT Apac Inti Corpora	935.938.826	-	PT Apac Inti Corpora
PT Indorama Ventures Indonesia	932.484.237	-	PT Indorama Ventures Indonesia
PT Kahatex	928.399.812	-	PT Kahatex
PT Jawamanis Rafinasi	923.785.589	-	PT Jawamanis Rafinasi
PT Megasurya Nusalestari	896.285.353	809.596.531	PT Megasurya Nusalestari
PT Duta Sugar International	845.831.485	-	PT Duta Sugar International
PT Royal Industries Indonesia	836.099.930	-	PT Royal Industries Indonesia
PT Petro Andalan Nusantara	834.947.901	-	PT Petro Andalan Nusantara
PT Meppo - Gen	818.176.142	818.176.142	PT Meppo - Gen
PT Freetrend	793.065.132	-	PT Freetrend
PT Satya Permai	764.233.600	-	PT Satya Permai
PT Pabrik Kertas Indonesia	718.378.363	-	PT Pabrik Kertas Indonesia
PT Sinar Mas Super Air	715.555.518	-	PT Sinar Mas Super Air
PT Essar Indonesia	701.889.431	-	PT Essar Indonesia
PT Smartfren Telecom Tbk	648.491.259	-	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Maitland Smith Indonesia	628.995.784	-	PT Maitland Smith Indonesia
PT Ekamas Fortuna	559.269.683	-	PT Ekamas Fortuna
PT Gelora Citra Kimia Abadi	540.493.618	-	PT Gelora Citra Kimia Abadi

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2015 dan 2014 (Disajikan kembali), dan
 Untuk Tahun Periode Yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Rupiah)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and 2014 (Restated), and
 For The Period Ended December 31, 2015 and 2014

(In Rupiah)

7. PIUTANG PREMI - BERSIH (lanjutan)

7. PREMIUM RECEIVABLES - NET (continued)

	2015	2014	Third parties
Pihak ketiga			
PT Bank CIMB Niaga, TBK	-	1.617.061.168	PT Bank CIMB Niaga, TBK
PT Samsung Telecom	-	1.616.932.526	PT Samsung Telecom
PT Bank DBS Indonesia	-	1.640.315.635	PT Bank DBS Indonesia
PT Mount Dream Indonesia	-	3.708.262.006	PT Mount Dream Indonesia
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	-	7.233.544.864	PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Tjakraindo Mas	-	14.885.394.665	PT Tjakraindo Mas
PT Cimone Jaya Chemical Industry	-	10.182.495.942	PT Cimone Jaya Chemical Industry
PT Bank Mutiara	-	2.090.741.040	PT Bank Mutiara
Yumeida Industry	-	2.785.057.322	Yumeida Industry
PT Delta Dunia Textile	-	2.865.598.199	PT Delta Dunia Textile
PT Sakari resources Ltd.	-	2.276.616.199	PT Sakari resources Ltd.
PT Integra Indocabinet	-	2.886.321.473	PT Integra Indocabinet
PT Buana Megah	-	4.198.604.657	PT Buana Megah
PT Indo Creative Mebel	-	1.950.654.426	PT Indo Creative Mebel
PT Bali Telekom	-	2.860.562.414	PT Bali Telekom
PT Sinar Mas Pulp and Paper Indonesia	-	214.843.629.939	PT Sinar Mas Pulp and Paper Indonesia
PT Katexindo Citramandiri	-	3.400.281.483	PT Katexindo Citramandiri
PT Sengon Kondang Nusantara	-	3.153.077.170	PT Sengon Kondang Nusantara
Antarmitra Sembada	-	2.735.217.531	Antarmitra Sembada
PT Sharp Electronics Indonesia	-	1.543.644.913	PT Sharp Electronics Indonesia
PT Solaris Prima	-	942.307.404	PT Solaris Prima
PT Jakarta Jetset Power System	-	680.000.000	PT Jakarta Jetset Power System
PT Matahari Putra Tama	-	1.167.331.876	PT Matahari Putra Tama
Calon Tenaga Kerja Indonesia	-	929.351.920	Calon Tenaga Kerja Indonesia
PT Cipta Daya Nusantara	-	667.219.196	PT Cipta Daya Nusantara
PT Kutai Chip Mill	-	627.152.924	PT Kutai Chip Mill
PT Mitra Mulia Makmur	-	547.125.327	PT Mitra Mulia Makmur
PT SK Network I	-	599.028.423	PT SK Network I
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	-	987.209.010	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk
PT Trans Pacific Jaya	-	1.116.138.569	PT Trans Pacific Jaya
PT Sri Rejeki Isman	-	574.903.598	PT Sri Rejeki Isman
PT Prima Eksekutif	-	1.140.603.056	PT Prima Eksekutif
PT Pabrik Cat dan Tinta Pacific	-	639.562.148	PT Pabrik Cat dan Tinta Pacific
PT Gala Bumi Perkasa	-	859.353.840	PT Gala Bumi Perkasa
PT Tirta Mahakam Resources Tbk	-	1.292.343.601	PT Tirta Mahakam Resources Tbk
PT Java Shippings Line	-	973.803.200	PT Java Shippings Line
PT Bahtera Anugrah Mandiri	-	548.338.376	PT Bahtera Anugrah Mandiri
PT Surya Citra Multimedia	-	598.983.894	PT Surya Citra Multimedia
PT Bawen Tobacco Pratama	-	988.567.955	PT Bawen Tobacco Pratama
PT Perdana Gapura Tbk	-	677.763.570	PT Perdana Gapura Tbk
PT Sinarabadi Indomakmur	-	804.290.084	PT Sinarabadi Indomakmur
PT Supra Bara Energi	-	580.537.033	PT Supra Bara Energi
PT Abhirama Kresna	-	1.316.952.095	PT Abhirama Kresna
PT Kedawung Setia	-	795.165.173	PT Kedawung Setia
PT Indomarco Prismata	-	1.058.215.466	PT Indomarco Prismata
PT Dharma Satya Nusantara	-	1.276.035.938	PT Dharma Satya Nusantara
PT Mexim	-	1.233.650.250	PT Mexim
PT Maspion	-	859.281.100	PT Maspion
PT Surya Eka Perkasa, Tbk	-	842.206.025	PT Surya Eka Perkasa, Tbk
PT Bakrie Sumatra Plantations	-	751.151.561	PT Bakrie Sumatra Plantations
PT Charoen Pokphand Indonesia	-	742.830.787	PT Charoen Pokphand Indonesia
PT Asta Keramasan Energi	-	737.037.130	PT Asta Keramasan Energi

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2015 dan 2014 (Disajikan kembali), dan
 Untuk Tahun Periode Yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Rupiah)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and 2014 (Restated), and
 For The Period Ended December 31, 2015 and 2014

(In Rupiah)

7. PIUTANG PREMI - BERSIH (lanjutan)

7. PREMIUM RECEIVABLES – NET (continued)

	2015	2014	
Pihak ketiga			Third parties
PT SLI Global Tbk	-	731.797.724	PT SLI Global Tbk
PT Sungai Budi Group	-	704.704.151	PT Sungai Budi Group
PT TPC Indo Plastic and Chemicals	-	622.051.571	PT TPC Indo Plastic and Chemicals
PT Infra Internasional	-	561.166.568	PT Infra Internasional
PT Pakerin	-	537.480.014	PT Pakerin
PT Injaplast	-	533.268.750	PT Injaplast
PT Central Steel Indonesia	-	506.768.036	PT Central Steel Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	143.662.457.696	206.973.229.097	Others (each less than Rp500 million)
Sub jumlah	395.130.942.989	629.710.687.467	Sub total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan piutang ragu-ragu	(42.300.989.231)	(37.935.265.032)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	352.829.953.758	591.775.422.435	Net

b. Piutang premi berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

b. Aging schedule of premium receivables are as follows:

	2015	2014	
0 - 60 hari	110.048.892.566	151.838.625.664	0 - 60 days
61 - 365 hari	169.053.844.705	370.277.128.795	61 - 365 days
Lebih dari 365 hari	116.028.205.717	107.594.933.008	Over 365 days
	395.130.942.988	629.710.687.467	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan piutang ragu-ragu	(42.300.989.231)	(37.935.265.032)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	352.829.953.758	591.775.422.435	Net

c. Piutang premi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

c. Premium receivables by currency are as follows:

	2015	2014	
Rupiah	235.739.794.184	414.866.180.530	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	158.166.352.193	214.844.506.937	US Dollar
Euro	456.473.587	-	Euro
SGD	388.826.842	-	SGD
THB	2.098.460	-	THB
AUD	4.390.070	-	AUD
CHF	5.994.701	-	CHF
CNY	351.183	-	CNY
MYR	7.158.818	-	MYR
JPY	359.503.150	-	JPY
	395.130.942.988	629.710.687.467	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan piutang ragu-ragu	(42.300.989.231)	(37.935.265.032)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	352.829.953.757	591.775.422.435	Net

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2015 dan 2014 (Disajikan kembali), dan
 Untuk Tahun Periode Yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
 (Dalam Rupiah)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and 2014 (Restated), and
 For The Period Ended December 31, 2015 and 2014
 (In Rupiah)

7. PIUTANG PREMI - BERSIH (lanjutan)

d. Piutang premi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Asuransi umum	361.881.358.206
Asuransi penjaminan	8.862.962.181
Asuransi kredit	11.694.582.187
Asuransi ekspor	12.692.040.414
	<u>395.130.942.989</u>
Dikurangi:	
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(42.300.989.231)</u>
Bersih	<u>352.829.953.758</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang premi tersebut.

8. PIUTANG REASURANSI - BERSIH

a. Piutang reasuransi berdasarkan reasuradur adalah sebagai berikut:

	2015
Pihak berelasi	
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	677.454.216
PT Reindo	5.220.786.062
PT Askrindo	565.155.967
PT Jasa Raharja Putera	1.985.952.593
Sub jumlah	<u>8.449.348.839</u>
Pihak ketiga	
PT Asuransi Raya	63.107.725.541
Guy Carpenter	52.252.276.015
Trinity	32.727.891.703
IBS INS	17.202.794.331
H.W. Wood Limited	17.041.754.467
PT Nasre	15.133.178.818
FL Re/ Esa Bina Sejati	13.354.047.737
PT Tugu Reasuransi	11.598.521.482
PT Asrinda Arthasangga	9.870.436.727
PT Asuransi Central Asia	6.734.313.144
PTJasa Cipta Rembaka	6.298.734.177
PT Gemini Insurance	4.512.661.128
Atradius Reinsurance Limited	3.335.486.675
PT Tugu Pratama	3.169.242.137
PT Asuransi Sinar Mas	2.919.316.264
PT Asuransi BUMIDA	2.405.630.796
PT Asuransi Jasa Tania TBK	2.396.770.186
PT Tugu Kresna Pratama	2.197.795.336
PT Asuransi Purna Artanugraha	2.025.494.528
PT Rama Satria Wibawa	1.653.442.914
N.V.National Borg-Maatschappij	1.527.743.934
PT Dayin Mitra	1.516.448.466
PT Maipark Indonesia	1.503.480.402
PT Tripakarta	1.350.909.029
Asiare	1.191.258.599
Swiss Re	1.007.745.884

7. PREMIUM RECEIVABLES -- NET (continued)

d. Premium receivables by type of insurance are as follows:

569.740.538.511	General insurance
31.608.598.498	Suretyship insurance
12.405.650.665	Credit insurance
15.955.899.792	Export insurance
<u>629.710.687.467</u>	
	Less:
<u>(37.935.265.032)</u>	Allowance for doubtful accounts
<u>591.775.422.435</u>	Net

Management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover the risk of uncollectible premium receivables.

8. REINSURANCE RECEIVABLES -- NET

a. Reinsurance receivables by reinsurance company are as follows:

2014	Related parties
2.884.520.077	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
1.729.825.489	PT Reindo
	PT Askrindo
1.021.926.108	PT Jasa Raharja Putera
<u>5.636.271.674</u>	Sub total
	Third parties
-	PT Asuransi Raya
3.330.080.844	Guy Carpenter
49.224.163.517	Trinity
14.115.231.102	IBS INS
-	H.W. Wood Limited
4.428.992.115	PT Nasre
1.689.760.546	FL Re/ Esa Bina Sejati
2.137.809.218	PT Tugu Reasuransi
1.893.318.031	PT Asrinda Arthasangga
-	PT Asuransi Central Asia
7.419.559.524	PTJasa Cipta Rembaka
-	PT Gemini Insurance
2.986.305.000	Atradius Reinsurance Limited
1.838.600.583	PT Tugu Pratama
2.914.728.681	PT Asuransi Sinar Mas
967.325.451	PT Asuransi BUMIDA
731.173.438	PT Asuransi Jasa Tania TBK
10.144.524.435	PT Tugu Kresna Pratama
771.978.579	PT Asuransi Purna Artanugraha
4.292.628.652	PT Rama Satria Wibawa
-	N.V.National Borg-Maatschappij
4.629.444.220	PT Dayin Mitra
	PT Maipark Indonesia
4.784.476.427	PT Tripakarta
16.984.866.921	Asiare
-	Swiss Re

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2015 dan 2014 (Disajikan kembali), dan
 Untuk Tahun Periode Yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Rupiah)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and 2014 (Restated), and
 For The Period Ended December 31, 2015 and 2014

(In Rupiah)

8. PIUTANG REASURANSI - BERSIH (lanjutan)

	2015
Pihak ketiga	
PT Bringin Sejahtera ArthaMakmur	967.950.918
PT Jaya Proteksi	866.639.206
PT Arthagraha General Insurance	843.099.692
PT Asuransi Ramayana	816.138.938
Staco Mandiri	682.874.370
PT Asuransi Bintang Tbk	682.023.729
PT Asuransi Meritz Korindo	650.423.404
PT Askrida	602.890.225
Lippo General Insurance	592.324.784
PT Asuransi Multi Artha Guna (MAG)	573.311.813
PT Asuransi Parolamas	572.561.052
PT Asuransi Artarindo	563.558.040
PT Asuransi Buana Independent	528.505.790
PT LIG Insurance	495.310.070
PT Mega Jasa Re	467.321.948
Tala Re	422.959.949
PT Asuransi Binagriya Upakara	408.717.817
PT Dekai Indonesia	357.442.655
PT Artha Dana Mandiri	259.726.258
PT Adi Pratama	237.614.871
Bess Central Insurance	223.859.813
PT Mega Pratama	101.891.329
PT Asuransi Bosowa Periskop	70.518.181
PT Asuransi Recapital (REGUARD)	51.179.292
Ibu Reinsurance Broker	15.434.239
MAA General Insurance	-
PT Asuransi Hanjin Korindo	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	15.186.339.617
Sub jumlah	305.275.718.418
Jumlah	313.725.067.256
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	(16.360.707.546)
Bersih	297.364.359.710

Piutang reasuransi merupakan tagihan kepada reasurador yang timbul dari transaksi reasuransi sehubungan dengan penerimaan premi reasuransi, komisi reasuransi dan klaim reasuransi.

b. Piutang reasuransi berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2015
0 - 60 hari	20.010.835.230
61 - 365 hari	188.643.572.603
Lebih dari 365 hari	105.070.659.423
	313.725.067.256
Dikurangi:	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(16.360.707.546)
Bersih	297.364.359.710

8. REINSURANCE RECEIVABLES - NET (continued)

2014	Third parties
2.127.220.864	PT Bringin Sejahtera ArthaMakmur
1.967.812.995	PT Jaya Proteksi
	PT Arthagraha General Insurance
11.999.029.939	PT Asuransi Ramayana
-	Staco Mandiri
700.500.378	PT Asuransi Bintang Tbk
3.235.863.479	PT Asuransi Meritz Korindo
1.233.175.776	PT Askrida
	Lippo General Insurance
1.132.751.347	PT Asuransi Multi Artha Guna (MAG)
518.361.666	PT Asuransi Parolamas
534.925.149	PT Asuransi Artarindo
775.168.417	PT Asuransi Buana Independent
634.649.012	PT LIG Insurance
3.594.597.987	PT Mega Jasa Re
646.213.232	Tala Re
1.684.135.899	PT Asuransi Binagriya Upakara
994.454.220	PT Dekai Indonesia
1.535.580.617	PT Artha Dana Mandiri
2.627.847.718	PT Adi Pratama
518.011.106	Bess Central Insurance
1.351.577.131	PT Mega Pratama
951.079.374	PT Asuransi Bosowa Periskop
642.483.239	PT Asuransi Recapital (REGUARD)
851.306.950	Ibu Reinsurance Broker
1.045.540.033	MAA General Insurance
516.574.257	PT Asuransi Hanjin Korindo
57.774.927.197	Others (each less then Rp500 million)
234.857.755.269	Sub total
240.494.026.943	Total
(9.336.122.859)	Less: Allowance for doubtful accounts
231.157.904.084	Net

Reinsurance receivables represent receivables from reinsurance companies relating to transactions such as reinsurance premium, reinsurance commission and reinsurance claim.

b. Aging schedule of reinsurance receivables are as follows:

2014	
43.829.791.254	0 - 60 days
132.862.383.658	61 - 365 days
63.801.852.031	Over 365 days
240.494.026.943	
	Less:
(9.336.122.859)	Allowance for doubtful accounts
231.157.904.084	Net

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2015 dan 2014 (Disajikan kembali), dan
 Untuk Tahun Periode Yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Rupiah)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and 2014 (Restated), and
 For The Period Ended December 31, 2015 and 2014

(In Rupiah)

8. PIUTANG REASURANSI - BERSIH (lanjutan)

c. Piutang reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Rupiah	207.528.029.860
Dolar Amerika Serikat	101.377.872.989
Great Britain Poundsterling	3.952.075.365
Euro	249.094.276
Dolar Singapura	419.727.004
Korea Won	145.177.549
Yen Jepang	53.090.212
	<u>313.725.067.257</u>
Dikurangi:	
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(16.360.707.546)</u>
Bersih	<u>297.364.359.711</u>

d. Piutang reasuransi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Reasuransi keluar - asuransi umum	237.685.087.775
Reasuransi keluar - asuransi kredit	50.888.313.535
Reasuransi keluar - asuransi ekspor	19.066.804.656
Reasuransi keluar - asuransi penjaminan	6.084.861.291
	<u>313.725.067.257</u>
Dikurangi:	
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(16.360.707.546)</u>
Bersih	<u>297.364.359.710</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang reasuransi.

9. ASET REASURANSI

Aset reasuransi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2015
Asuransi umum	550.321.127.831
Asuransi Kredit	67.981.573.346
Asuransi Penjaminan	23.841.239.086
Asuransi Ekspor	22.138.371.079
Reasuransi Masuk	-
Jumlah	<u>674.282.311.343</u>

Aset reasuransi merupakan saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk ceded liabilitas manfaat polis masa depan, ceded estimasi liabilitas klaim, dan ceded premi yang belum merupakan pendapatan.

8. REINSURANCE RECEIVABLES - NET (continued)

c. Aging schedule of reinsurance receivables by currency are as follows:

154.006.007.494	Rupiah
77.458.148.126	US Dollar
6.845.803.941	Great Britain Poundsterling
1.989.567.172	Euro
152.564.137	Singapore Dollar
	Korean Won
41.936.073	Japanese Yen
<u>240.494.026.943</u>	
	Less:
<u>(9.336.122.859)</u>	Allowance for doubtful accounts
<u>231.157.904.084</u>	Net

d. Aging schedule of reinsurance receivables by type of insurance are as follows:

226.320.938.071	Reinsurance out - general insurance
5.294.278.158	Reinsurance out - credit insurance
5.535.694.137	Reinsurance out - export insurance
3.343.116.577	Reinsurance out - suretyship insurance
<u>240.494.026.943</u>	
	Less:
<u>(9.336.122.859)</u>	Allowance for doubtful accounts
<u>231.157.904.084</u>	Net

Management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover the risk of uncollectible reinsurance receivables.

9. REINSURANCE ASSET

Reinsurance asset by type of insurance are as follows:

2014	
282.053.804.274	General insurance
107.092.801.400	Credit insurance
13.761.388.323	Suretyship insurance
16.885.349.350	Export insurance
281.215.560.564	Reinsurance inward
<u>701.008.903.912</u>	Total

Reinsurance assets is the balances are expected to be paid by reasurador for ceded liabilities in future policy benefits, ceded the estimated liability claims, and ceded unearned premiums.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2015 dan 2014 (Disajikan kembali), dan
 Untuk Tahun Periode Yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Rupiah)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and 2014 (Restated), and
 For The Period Ended December 31, 2015 and 2014

(In Rupiah)

10. ASET KEUANGAN LAIN

	2015
Pihak Berelasi :	
PT Reasuransi Indonesia Utama	88.851.600.226
Pihak Ketiga :	
Hasil investasi yang masih harus diterima	3.110.879.019
Sewa gedung dibayar dimuka	1.142.660.049
Piutang deposit asuransi ekspor - bersih	937.568.602
Piutang biaya informasi - bersih	184.855.150
Lain-lain	8.434.784.041
Jumlah	102.662.347.087

10. OTHERS FINANCIAL ASSETS

	2014	
	201.099.049.528	Related parties : PT Reasuransi Indonesia Utama
		Third Parties :
	1.728.938.891	Accrued investment income
	-	Information fee receivable - net
	653.076.370	Export insurances deposit receivable - net
	184.855.150	Information fee receivable - net
	2.633.544.161	Others
Total	206.299.464.100	

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Per 31 Desember 2015/ As of Desember 31, 2015					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan:					Cost:
Bangunan	6.385.000.000	-	-	6.385.000.000	Building
Peralatan kantor	172.315.322	-	-	950.023.934	Office equipment
Perabotan kantor	24.197.001	-	-	944.814.784	Office furniture
	196.512.323	8.083.326.395	-	8.279.838.718	
Aset dalam proses	11.053.213.131	-	-	11.053.213.131	Asset in process
	19.136.539.526	-	-	19.333.051.849	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	-	-	-	-	Building
Peralatan kantor	159.236.513	-	-	159.236.513	Office equipment
Perabotan kantor	194.834.602	-	-	194.834.602	Office furniture
	354.071.115	-	-	354.071.115	
Nilai buku	196.512.323			18.978.980.734	Book value

Per 31 Desember 2014/ As of December 31, 2014					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan:					Cost:
Peralatan kantor	172.315.322	-	-	172.315.322	Office equipment
Perabotan kantor	24.197.001	-	-	24.197.001	Office furniture
	196.512.323	-	-	196.512.323	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Peralatan kantor	-	-	-	-	Office equipment
Perabotan kantor	-	-	-	-	Office furniture
Kendaraan	-	-	-	-	Vehicles
	-	-	-	-	
Nilai buku	-			196.512.323	Book value

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2015 dan 2014 (Disajikan kembali), dan
 Untuk Tahun Periode Yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Rupiah)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and 2014 (Restated), and
 For The Period Ended December 31, 2015 and 2014

(In Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp354.071.115 dan Rp0, (Catatan 32).

Aset tetap Perusahaan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian yang mungkin terjadi sebagai akibat dari kebakaran dan risiko lainnya.

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation charged to statement of income for the period ended Desember 31, 2015 and 2014 amounting to Rp354,071,115 dan Rp0, (Notes 32).

Fixed assets are not covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies.

12. PIUTANG PEGAWAI

	2015
Piutang pegawai	<u>3.544.180.823</u>

Piutang karyawan merupakan pinjaman dari Perusahaan untuk biaya pendidikan dan keperluan rumah dengan tingkat bunga sebesar 0,5% dengan jangka waktu pengembalian selama 2 tahun.

12. EMPLOYEE RECEIVABLES

	2014
Employees receivable	<u>2.056.099.255</u>

Employee receivable are loan from Company for education cost and household cost with interest rate amounted to 0.5% during 2 years.

13. ASET NON KEUANGAN LAIN

Saldo per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp1.319.632.946. dan Rp390.259.634.

13. OTHER NON FINANCIAL ASSETS

Balance at Desember 31, 2015 and 2014 amounted to Rp1,319,632,946 and Rp390,259,634.

14. HUTANG KLAIM

a. Hutang klaim berdasarkan tertanggungnya adalah sebagai berikut:

	2015
PT Waskita Karya	6.880.233.486
PT Bina Satria Abadi Sentosa	2.427.194.304
PT XL Axiata	1.004.771.835
PT Dwi Naga Sakti Abadi	581.584.024
PT Brantas	418.759.101
PT Indominig	401.782.890
PT Bima Golden Powerindo	388.131.483
PT Busana Cemerlang Garment Industry	361.316.456
PT Antara Limit	306.007.872
PT BPD Jawa Barat	259.463.072
PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk	250.549.442
Bank Nusa Parahyangan	245.883.731
PT Smart Telekom	245.575.391
PT Bank Woori Saudara	113.514.005
CV Nurindah Utama	-
PT Perbuatan Jaya	-
PT Bravo Delapan Delapan	-
PT Bank Jawa Barat	-
PT PLN (Perseo)	-
PT Bank BJB Syariah	-
Lain-Lain (dibawah Rp100 juta)	426.729.434
Jumlah	<u>14.311.496.526</u>

14. CLAIM PAYABLES

a. Claim payables by policy holders are as follows:

	2014
PT Waskita Karya	-
PT Bina Satria Abadi Sentosa	-
PT XL Axiata	-
PT Dwi Naga Sakti Abadi	-
PT Brantas	-
PT Indominig	-
PT Bima Golden Powerindo	-
PT Busana Cemerlang Garment Industry	-
PT Antara Limit	-
PT BPD Jawa Barat	-
PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk	-
Bank Nusa Parahyangan	-
PT Smart Telekom	-
PT Bank Woori Saudara	-
CV Nurindah Utama	504.760.309
PT Perbuatan Jaya	273.425.850
PT Bravo Delapan Delapan	250.000.000
PT Bank Jawa Barat	307.151.178
PT PLN (Perseo)	2.156.642.533
PT Bank BJB Syariah	327.687.849
Others (less than Rp100 million)	591.076.285
Total	<u>4.410.744.004</u>

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2015 dan 2014 (Disajikan kembali), dan
 Untuk Tahun Periode Yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Rupiah)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and 2014 (Restated), and
 For The Period Ended December 31, 2015 and 2014

(In Rupiah)

14. HUTANG KLAIM

b. Hutang klaim berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2015
0 - 60 hari	12.115.546.286
61 - 360 hari	2.195.950.241
Lebih dari 360 hari	-
Jumlah	14.311.496.526

c. Hutang klaim berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Rupiah	14.311.496.526
Dolar Amerika Serikat	-
Jumlah	14.311.496.526

d. Hutang klaim berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Asuransi umum	13.917.888.137
Asuransi Penjaminan	100.000
Asuransi kredit	393.508.389
Jumlah	14.311.496.526

14. CLAIM PAYABLES

b. Aging schedule of claim payables are:

	2014
0 - 60 days	651.376.384
61 - 360 days	3.604.917.851
Over 360 days	154.449.769
Total	4.410.744.004

c. Claim payables by currency are as follows:

Rupiah	4.315.700.969
US Dollar	95.043.035
Total	4.410.744.004

d. Claim payables by type of insurance are as follows:

General insurance	2.472.884.206
Suretyship Insurance	835.611.521
Credit insurance	1.102.248.277
Total	4.410.744.004

15. HUTANG REASURANSI

a. Liabilitas reasuransi berdasarkan tertanggungnya adalah sebagai berikut:

	2015
Pihak berelasi	
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	15.402.063.482
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	1.650.335.567
Sub jumlah	17.052.399.049

Pihak ketiga	
PT Atradius Re	5.819.731.568
PT Purna Atha Nugraha	3.017.349.370
PT Mamix Insurance Broker	2.362.766.893
PT AON Re	2.284.982.773
PT Asuransi Jasa Cipta Rembaka	2.282.363.081
PT Reasuransi Nasional Indonesia	2.185.370.643
PT NV National Le Borg	2.146.376.823
PT Tugu Reasuransi Indonesia	2.088.656.462
PT Trinity Re	1.490.894.735
PT Asrinda Arthasangga	1.443.897.665
Korea National Insurance	1.440.426.219
PWS Broker Re	1.355.937.388
PT Sinarmas Dipta	1.326.323.864
PT Simas Re	1.244.124.228
PT Asuransi Zurich	1.225.425.936
PT Jasa Raharja Putera	1.177.858.196
PT Asuransi Central Asia	1.080.498.276
Tala Re International	958.541.380
PT Adi Pratama Raya	864.808.918
PT Asuransi Chartis	842.809.346
PT Bumiputera Muda	842.554.479
PT Reasuransi Internasional Indonesia	816.845.543

15. REINSURANCE PAYABLES

a. Reinsurance liabilities by policyholder companies are as follows:

	2014	Related parties
	14.057.623.554	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)
	50.346.737.201	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
	64.404.360.755	Sub total

	2014	Third parties
	5.819.731.568	PT Atradius Re
	6.801.840.902	PT Purna Atha Nugraha
	-	PT Mamix Insurance Broker
	327.018.115.981	PT AON Re
	-	PT Asuransi Jasa Cipta Rembaka
	-	PT Reasuransi Nasional Indonesia
	2.146.376.823	PT NV National Le Borg
	5.593.888.247	PT Tugu Reasuransi Indonesia
	13.277.052.093	PT Trinity Re
	836.651.840	PT Asrinda Arthasangga
	-	Korea National Insurance
	-	PWS Broker Re
	987.289.034	PT Sinarmas Dipta
	3.937.829.702	PT Simas Re
	-	PT Asuransi Zurich
	635.207.060	PT Jasa Raharja Putera
	1.524.443.539	PT Asuransi Central Asia
	-	Tala Re International
	-	PT Adi Pratama Raya
	842.809.346	PT Asuransi Chartis
	-	PT Bumiputera Muda
	2.433.333.163	PT Reasuransi Internasional Indonesia

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2015 dan 2014 (Disajikan kembali), dan
 Untuk Tahun Periode Yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Rupiah)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and 2014 (Restated), and
 For The Period Ended December 31, 2015 and 2014

(In Rupiah)

15. HUTANG REASURANSI (lanjutan)

	2015
Pihak ketiga	
PT Indonesia Reasuransi	740.344.452
PT Rama Satria Wibawa	733.445.948
IGNA ASIA Reinsurance Brokers	645.902.830
PT Nasional Re	583.189.909
Cooper Gay (Asia) Pte. Ltd.	508.651.198
PT Sinarmas	205.715.525
PT Tugu Kresna Pratama	-
PT HW Wood	-
PT Asuransi FI Re (Esa Bina Sejati)	-
PT Asuransi Asoka Mas	-
GBR Asia Insurance Broker Inc	-
THB Singapore	-
Gemini Insurance Broker (HK) Limited	-
Asuransi QBE Pool Indonesia	-
PT Artha Dana Mandiri	-
PT Asuransi Maipark Indonesia	-
PT IBS Re	-
PT Asuransi Jasa Tania	-
JLT Re Asia	-
PT Artha Graha	-
PT AsiaRe Binajasa	-
PT Asuransi Wahana Tata	-
Holmes Reinsurance Brokers	-
PT Asuransi Raya	-
PT Asrinda Re Brokers	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	10.335.545.666
Jumlah	69.103.738.343

b. Hutang reasuransi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Rupiah	51.452.263.834
Dolar Amerika Serikat	17.651.474.509
Dolar Singapura	-
Yen Jepang	-
Euro	-
Jumlah	69.103.738.343

c. Hutang reasuransi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Premi reasuransi keluar - asuransi ekspor	16.604.186.398
Premi reasuransi keluar - asuransi kredit	16.780.069.785
Premi reasuransi keluar - asuransi penjamin	881.039.380
Premi reasuransi keluar - asuransi umum	10.497.180.720
Klaim reasuransi masuk	24.341.262.060
Jumlah	69.103.738.343

15. REINSURANCE PAYABLES (continued)

	2014	
		Third parties
	1.805.901.061	PT Indonesia Reasuransi
	-	PT Rama Satria Wibawa
	2.263.797.299	IGNA ASIA Reinsurance Brokers
	3.945.012.115	PT Nasional Re
	-	Cooper Gay (Asia) Pte. Ltd.
	1.360.435.604	PT Sinarmas
	10.682.903.868	PT Tugu Kresna Pratama
	12.840.179.285	PT HW Wood
	8.454.940.214	PT Asuransi FI Re (Esa Bina Sejati)
	1.236.275.734	PT Asuransi Asoka Mas
	2.936.073.295	GBR Asia Insurance Broker Inc
	3.140.031.989	THB Singapore
	2.608.473.090	Gemini Insurance Broker (HK) Limited
	2.626.354.800	Asuransi QBE Pool Indonesia
	3.957.496.448	PT Artha Dana Mandiri
	924.540.143	PT Asuransi Maipark Indonesia
	1.545.424.047	PT IBS Re
	1.287.781.133	PT Asuransi Jasa Tania
	1.051.739.657	JLT Re Asia
	814.370.382	PT Artha Graha
	797.495.900	PT AsiaRe Binajasa
	598.625.310	PT Asuransi Wahana Tata
	1.355.274.520	Holmes Reinsurance Brokers
	9.448.962.958	PT Asuransi Raya
	835.703.420	PT Asrinda Re Brokers
	12.142.079.514	Others (each less then Rp500 million)
	524.719.001.838	Total

b. Reinsurance payables by currency are as follows:

	292.758.932.002	Rupiah
	230.622.876.486	United States Dollar
	656.060.193	Singapore Dollar
	654.599.522	Japanese Yen
	26.533.635	Euro
	524.719.001.838	Total

c. Reinsurance payables by type of insurance are as follows:

	18.971.527.376	Reinsurance outward premium - export insurance
	26.993.476.202	Reinsurance outward premium - credit insurance
	10.167.087.636	Reinsurance outward premium - suretyship
	441.144.458.228	Reinsurance outward premium - general insurance
	27.442.452.395	Reinsurance inward claims premium
	524.719.001.838	Total

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2015 dan 2014 (Disajikan kembali), dan
 Untuk Tahun Periode Yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Rupiah)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and 2014 (Restated), and
 For The Period Ended December 31, 2015 and 2014

(In Rupiah)

16. CADANGAN PREMI

	2015
Asuransi umum	329.796.874.297
Asuransi kredit	110.956.014.354
Asuransi Penjaminan	14.941.059.002
Asuransi ekspor	11.812.874.480
Reasuransi masuk	11.049.743.594
Jumlah	478.556.565.728

Cadangan premi yang belum merupakan pendapatan per 31 Desember 2015 dan 2014 dihitung oleh aktuaris Independen, PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial dalam bertanggal 28 Agustus 2015 (31 Desember 2014: tanggal 17 Februari 2015) dengan asumsi aktuarial menggunakan tingkat suku bunga SUN sesuai masa kontrak masing-masing produk ditambah dengan margin resiko pemburuan (PAD) sebesar 5%.

16. PREMIUM RESERVE

	2014	
230.381.692.923		General insurance
89.476.069.070		Credit insurance
19.679.936.162		Suretyship
7.765.376.042		Export insurance
145.114.380.524		Reinsurances inward
492.417.454.721		Total

Unearned premium reserve as of Desember 31, 2015 and 2014 is calculated by an independent actuary, PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial which report dated August 28, 2015 (December 31, 2014: Februari 17, 2015) using actuarial assumptions of SUN interest rate appropriate with contract term for each product plus impairment risk margin (PAD) amounted 5%.

17. CADANGAN KLAIM BRUTO

	2015
Asuransi umum	474.693.685.260
Reasuransi masuk	135.289.253.477
Asuransi kredit	90.951.525.981
Asuransi ekspor	34.673.397.358
Asuransi Penjaminan	29.753.207.370
Jumlah	765.361.069.446

Cadangan klaim bruto terdiri dari klaim yang masih dalam proses verifikasi (OSC) dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan oleh asuradur (IBNR). Jumlah cadangan klaim bruto per 31 Desember 2015 dan 2014 dihitung oleh aktuaris Independen, PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial, dalam laporannya bertanggal 28 Agustus 2015 (31 Desember 2014: tanggal 17 Februari 2015).

17. GROSS CLAIM RESERVE

	2014	
399.215.485.074		General insurance
127.466.534.059		Reinsurance inward
251.319.930.405		Credit insurance
29.186.333.063		Export insurance
13.906.649.264		Suretyship
821.094.931.864		Total

Gross claim reserves consist of claims that are still in the process of verification (OSC) and claims incurred but not reported by insurer (IBNR). The amount of gross claims reserves as of Desember 31, 2015 and 2014 is calculated by an independent actuary, PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial, which report dated August 28, 2015 (December 31, 2014: dated Februari 17, 2015).

18. PERPAJAKAN

	2015
a. Hutang pajak	
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.088.423.109
Pajak Penghasilan Pasal 23	4.553.433.328
Pajak Penghasilan Pasal 29	366.635.475
Jumlah	6.008.491.912

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan

	2015
Dibebankan ke laba rugi :	
Pajak kini	(366.635.475)
Pajak tangguhan	5.009.520.599
	4.642.885.124
Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain :	
Pajak tangguhan	(449.018.758)

18. TAXATION

	2014	
		a. Tax payable
483.408.775		Income tax article 21
2.113.126.789		Income tax article 23
5.441.225.157		Others
8.037.760.721		Total

b. Income tax benefit (expense)

	2014	
		Charged to profit and loss
(782.349.485)		Current tax
-		Deferred tax
(782.349.485)		
		Charged to other comprehensive income
-		Deferred tax

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2015 dan 2014 (Disajikan kembali), dan
 Untuk Tahun Periode Yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Rupiah)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and 2014 (Restated), and
 For The Period Ended December 31, 2015 and 2014

(In Rupiah)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laba rugi dengan laba kena pajak menurut fiskal untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Laba/ (rugi) bersih sebelum pajak penghasilan	38.562.534.549	8.607.213.315
Perbedaan temporer:		
Penyisihan piutang premi	4.365.724.199	-
Penyisihan piutang reasuransi	7.024.584.687	-
Penyisihan imbalan kerja karyawan	4.861.886.280	-
Sub jumlah	16.252.195.166	-
Perbedaan tetap:		
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan:	2.945.447.161	-
Hasil investasi	(55.203.018.916)	(5.477.815.374)
Jasa giro	(1.090.616.061)	-
Sub jumlah	(53.348.187.816)	(5.477.815.374)
Laba/(rugi) fiskal tahun berjalan	1.466.541.899	3.129.397.941
Beban pajak kini	366.635.475	782.349.485

c. Current tax

The reconciliation between profit (loss) income before tax as per statements of income and taxable income for the years ended Desember 31, 2015 and 2014 is as follows

	2015	2014
Net income/ (loss) before tax	8.607.213.315	8.607.213.315
Timing differences:		
Provision from premium receivable	-	-
Provision from reinsurance receivable	-	-
Provision for employee benefits	-	-
Sub total	-	-
Permanent differences:		
Non-deductible expenses	-	-
Investment income	(5.477.815.374)	(5.477.815.374)
Interest income	-	-
Sub total	(5.477.815.374)	(5.477.815.374)
Fiscal profit/(loss) in current year	3.129.397.941	3.129.397.941
Current tax expenses	366.635.475	782.349.485

d. Pajak tangguhan

Dampak pajak atas perbedaan nilai buku aset dan liabilitas berdasarkan fiskal dan menurut akuntansi yang bersifat sementara dengan tarif pajak maksimum 25% yang diakui sebagai aset pajak tangguhan dan manfaat/beban pajak tangguhan pada masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

d. Deferred tax

Tax effects on the temporary differences between book value of assets and liabilities based on fiscal and financial reporting is recognized at the maximum tax rate 25% as deferred taxes assets and deferred tax benefits/ expenses in the respective year are as follows:

	2015				
	Saldo Awal/ Beginning balance (Disajikan kembali/ Asrestricted)	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit and loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending balance	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred tax assets
Penyisihan piutang reasuransi	2.092.462.752	1.091.431.050	-	3.183.893.801	Reinsurance receivable
Penyisihan piutang premi	8.213.051.204	1.756.146.172	-	9.969.197.376	Premium receivable
Penyisihan imbalan kerja karyawan	8.567.871.339	1.582.119.214	(449.018.758)	9.690.971.795	Provision for employee benefits
Aset pajak tangguhan - bersih	18.863.385.294	4.429.696.437	(449.018.758)	22.844.062.972	Deferred tax assets - net

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2015 dan 2014 (Disajikan kembali), dan
 Untuk Tahun Periode Yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Rupiah)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and 2014 (Restated), and
 For The Period Ended December 31, 2015 and 2014

(In Rupiah)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

2014*				
Saldo Awal/ Beginning balance	Pengalihan aset pajak tangguhan/ Transfer of deferred tax asset	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending balance	
Aset Pajak Tangguhan				Deferred tax assets
Penyisihan piutang reasuransi	- 2.092.462.752	-	2.092.462.752	Reinsurance receivable
Penyisihan piutang premi	- 8.213.051.204	-	8.213.051.204	Premium receivable
Penyisihan imbalan kerja karyawan	- 8.557.871.339		8.557.871.339	Provision for employee benefits
Aset pajak tangguhan - bersih	- 18.863.385.295	-	18.863.385.295	Deferred tax assets - net

Mutasi pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Movements of deferred tax is as follows:

	2015	2014	
Saldo awal aset pajak tangguhan	18.863.385.295	-	Beginning balance of deferred tax assets
Dibebankan (dikreditkan) ke laba rugi	7.585.002.373	18.863.385.295	Charged (Credited) to profit and loss
Dibebankan (dikreditkan) ke OCI	(3.604.324.697)	-	Charged (Credited) to OCI
Saldo akhir aset pajak tangguhan	22.844.062.972	18.863.385.295	Ending balance of deferred tax assets

e. Administrasi

Berdasarkan ketentuan perpajakan yang berlaku, wajib pajak menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Namun demikian, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

e. Administration

Under the taxation law of Indonesia, the taxpayers calculate, determine, and pay by themselves their tax obligations. However, the Directorate General of Taxation December assess or amend taxes liability within 5 years from the date the tax becomes due.

19. HUTANG KOMISI

19. COMMISSION PAYABLE

	2015	2014	
Asuransi umum	39.046.972.908	58.160.288.204	General insurance
Penjaminan	938.250.921	-	Suretyship insurance
Asuransi kredit	1.238.011.884	36.084.961.577	Credit insurance
Asuransi ekspor	1.343.604.809	3.077.352.178	Export insurance
Jumlah	42.566.840.522	97.322.801.959	Total

Akun ini merupakan hutang pemberian komisi kepada agen asuransi sebesar maksimal 20%.

This account represents the commission payable to the insurance agency maximum 20%.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2015 dan 2014 (Disajikan kembali), dan
 Untuk Tahun Periode Yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
 (Dalam Rupiah)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and 2014 (Restated), and
 For The Period Ended December 31, 2015 and 2014
 (In Rupiah)

20. UANG JAMINAN

Akun ini merupakan jaminan yang diberikan oleh principal atas penerbitan polis. Saldo per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp45.487.998.293 dan Rp75.470.951.683.

21. PENERIMAAN BELUM TERIDENTIFIKASI

Akun ini merupakan penerimaan-penerimaan dari nasabah, namun belum diketahui identitas maupun nomor polisnya. Saldo per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp1.941.709.906 dan Rp6.602.68.060.

22. HUTANG AKRUAL

Akun ini merupakan biaya akrual atas tagihan listrik, air, telepon, dan uang muka kerja. Saldo per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp13.873.184.502 dan Rp4.996.517.290.

23. UTANG LANCAR LAINNYA

	2015
Premi minimum	711.922.750
Jaminan sewa	-
Lain-lain	1.800.000.000
Jumlah	2.511.922.750

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013) yang berlaku efektif 1 Januari 2015. Dampak atas penerapan tersebut laporan keuangan komparatif per 31 Desember 2014 dan 18 Desember 2014 disajikan kembali. (lihat Catatan 38). Imbalan pasca kerja karyawan dihitung oleh konsultan aktuaria independen (PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria) dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Dengan Jumlah karyawan yang berhak 320 orang (31 Desember 2014: 306 orang).

Perusahaan juga menyelenggarakan Program Pensiun turan Pasti (PPIP) yang dikelola oleh DPLK BRI. Posisi dana PPIP masing-masing karyawan dinetkan dengan liabilitas imbalan pasti (PPMP) karyawan yang bersangkutan sesuai UUK 13/2003, sehingga dana tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset program sesuai PSAK 24 (Revisi 2013).

Jumlah aset dan liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember / Desember 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014*	18 Desember/ December 18, 2014*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	39.553.980.218	35.021.578.395	35.021.578.395
Nilai wajar aset program	-	-	-
Liabilitas bersih diakui di laporan posisi keuangan	39.553.980.218	35.021.578.395	35.021.578.395

20 CASH COLLATERAL

This account represents cash collateral from principal for insurance policy that has been issued. Balance at Desember 31, 2015 and 2014 amounted to Rp45,487,998,293 and Rp75,470,951,683.

21. UNIDENTIFIED INCOME

This account represents income from customers which have not been identified the identity or policy number of that customer. Balance at Desember 31, 2015 and 2014 amounted to Rp1,941,709,906 and Rp6,602,638,060.

22. ACCRUED PAYABLE

This account represents accrued expense on electricity bills, water, telephone, and advances payment. Balance at Desember 31, 2015 and 2014 amounted to Rp13,873,184,502 and Rp4,996,517,290, respectively.

23. OTHER CURRENT LIABILITIES

	2014	
	-	Minimum premium
	24.309.138	Rent security deposit
	9.444.640	Others
Jumlah	33.753.778	Total

24. POST EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

On January 1, 2015, the Company implemented PSAK (Revised 2013) which effective since January 1, 2015. The effect of those implementation, the comparative financial position as of December 31, 2014 and December 18, 2014 are restated. (see Note 38). Provision for post employee benefits is calculated by an independent actuary consulting (PT Lastika Dipa) using the "Projected Unit Credit" method. With the number of employees entitled of 320 people (December 31, 2014: 306 people).

The Company also conducted a defined contribution plan (PPIP) managed by DPLK BRI. The PPIP fund for each employees are netted-off with the defined benefits liability for respective employees in accordance with UUK 13/2003, so that those fund is not meet as plan assets criteria under PSAK 24 (Revised 2013).

The amount of the assets and liabilities recognized in the statement of financial position is as follows:

Present value of
 defined benefits obligation
 Fair value of plan assets
**Net Liability recognized in the
 statement of financial position**

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2015 dan 2014 (Disajikan kembali), dan
 Untuk Tahun Periode Yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Rupiah)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and 2014 (Restated), and
 For The Period Ended December 31, 2015 and 2014

(In Rupiah)

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Rekonsiliasi atas perubahan selama tahun berjalan atas liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan:

	2015
Liabilitas bersih awal periode	35.021.578.395
Komponen beban yang diakui dalam laba rugi :	
Beban jasa kini	4.666.184.107
Beban (pendapatan) bunga	2.757.901.905
	7.424.086.012
Komponen beban yang diakui dalam OCI :	
Rugi (laba) aktuarial	(1.796.075.033)
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.095.809.155)
Liabilitas bersih - akhir periode	39.553.980.219

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas adalah:

	2015
Asumsi ekonomi:	
Tingkat diskonto per tahun	8,30%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	8,00%
Asumsi lainnya:	
Tingkat kematian	TMI-2011
Tingkat cacat	5% TMI-2011

Jika tingkat diskonto naik sebesar 1% maka liabilitas imbalan pasca kerja turun sebesar Rp2.741.925.953. Sebaliknya jika tingkat diskonto turun 1% maka liabilitas imbalan pasca kerja naik sebesar Rp3.078.056.145.

Jika tingkat kenaikan gaji naik sebesar 1% maka liabilitas imbalan pasca kerja turun sebesar Rp3.300.900.348. Sebaliknya jika tingkat diskonto turun 1% maka liabilitas imbalan pasca kerja naik sebesar Rp3.006.156.385.

Sesuai dengan Perjanjian Penugasan Pegawai No. 29/0088/XII/PERJ-DIR/ASEIRE tanggal 18 Desember 2014, seluruh pegawai PT RIU (entitas induk) sebanyak 491 orang, ditugaskan sebagai pegawai PT AAI. Seluruh beban remunerasi dan pensiun menjadi tanggungan pihak PT AAI, kecuali 18 (delapan belas) pegawai yang ditugaskan oleh RIU sebagai Tim Transisi pembentukan Perusahaan Reasuransi Nasional yang akan dialihkan pada 7 (tujuh) hari sebelum penandatanganan Akta Merger. Perjanjian ini efektif dari sejak tanggal spin-off (18 Desember 2014 sampai dengan usia pensiun atau PHK atau ditarik kembali oleh PT RIU (entitas induk), (lihat Catatan 36d). Atas dasar ini seluruh liabilitas imbalan pasca kerja karyawan yang dibentuk, pada tanggal 18 Desember 2014 dialihkan ke PT AAI.

24. POST EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The reconciliation of movement of the net during the current periods liability, recognized in the statement of financial position:

	2014*	
35.021.578.395		Net liability at the beginning period
		Components are recognized in profit and loss
-		Current costs
-		Interest cost (income)
-		
-		Components are recognized in OCI
-		Actuarial loss (gain)
-		payment current period
35.021.578.395		Net liability - at end of period

The key assumptions used in the above calculation are as follows:

	2014	
8,00%		Economic assumption :
10,00%		Annual discount rate
		Annual salary growth rate
		Other assumptions:
TMI-2011		Mortality rate
5% TMI-2011		Disability rate

If the discount rate increase by 1%, the post-employment benefits liability will decrease of Rp2,741,925,953. Otherwise, if the discount rate decrease by 1%, the post-employment benefits will increase of Rp3,078,056,145.

If the salary growth rate increase by 1%, the post-employment benefits liability will increase of Rp3,300,900,348. Otherwise, if the salary growth rate decrease by 1%, the post-employment benefits will decrease of Rp3,006,156,385.

In accordance with the Employee Assignment Agreement No. No. 29/0088/XII/PERJ-DIR/ASEIRE dated December 18, 2014 as amended No.30/011/X/ADD-I/PERJ.DIR/INDONESIA Re dated October 19, 2015, all employees of the PT RIU (parent entity) as many as 491 people, was seconded as an employee of PT AAI. Their remuneration and retirement benefits are borne by PT AAI, except for the 18 (eighteen) employees which have been engaged by RIU as Transition Team for forming National Reinsurance Company which will be seconded at 7 days before signed of Merger Deed. This agreement is effective from the date of the spin-off (December 18, 2014) up to the age of retirement or layoffs or withdrawn by the PT RIU (parent entity), (see Note 36d). Based on this agreement, the Company's post-employment benefits liabilities are transferred to PT AAI.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2015 dan 2014 (Disajikan kembali), dan
 Untuk Tahun Periode Yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Rupiah)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and 2014 (Restated), and
 For The Period Ended December 31, 2015 and 2014

(In Rupiah)

25. HUTANG DANA PESERTA

	2015
Dana Tabarru	868.060.797
Jumlah	868.060.797

26. MODAL SAHAM

Sesuai dengan Akta No.08 tanggal 9 Oktober 2014 oleh notaris Marthin Aliunir, SH, modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp800.000.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor adalah sebesar Rp550.000.000.000 yang terbagi dalam 550.000 lembar saham, yang dilakukan dalam 2 tahap : (a) tahap pertama sebesar Rp100.000.000.000 disetor tunai pada saat pendirian Perusahaan, dan (b) sebesar Rp450.000.000.000 disetor pada saat pengalihan seluruh portfolio bisnis entitas induk (PT ASEI Re) (lihat catatan 1c). Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Prosentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total (dalam satuan Rupiah/ Full in Rupiah)
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	549.989	99,99%	549.989.000.000
d/h PT AseI Reasuransi Indonesia (Persero)	11	0,01%	11.000.000
Koperasi Karyawan PT Asuransi Asei Indonesia	550.000	100%	550.000.000.000
Jumlah/ Total			

27. PENGGUNAAN SALDO LABA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 23 Januari 2015, mengenai pembagian laba tahun 2014 sebagai berikut:

	2015	2014	
Cadangan umum	-	-	General reserve
Cadangan Tujuan	7.824.863.830	-	Special reserve
Jumlah	7.824.863.830	-	Total

28. PENDAPATAN PREMI

28. PREMIUM INCOME

2015	Premi Bruto/Gross Premium	Premi Reasuransi Keluar/Reinsurance Premium Outward	Penurunan/ (Kenalkan) Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan/ Decrease (Increase) in Unearned Premium Income	Pendapatan Premi Bersih/ Premium Income - Net	2015
Asuransi umum	531.204.341.674	(214.541.864.020)	(39.751.203.469)	276.911.274.184	General insurance
Reasuransi Masuk	64.122.411.575	(9.247.112.736)	30.832.074.310	85.707.373.150	Inward reinsurance
Asuransi kredit	65.712.309.767	(36.141.770.372)	(12.480.652.011)	17.089.887.384	Credit insurance
Asuransi Penjaminan	22.856.976.034	(14.628.464.662)	6.898.669.990	15.127.181.362	Suretyship insurance
Asuransi ekspor	26.645.133.126	(15.987.079.876)	(989.302.427)	9.668.750.823	Export insurance
Jumlah	710.541.172.176	(290.546.291.665)	(15.490.413.607)	404.504.466.903	Total

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2015 dan 2014 (Disajikan kembali), dan
 Untuk Tahun Periode Yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Rupiah)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and 2014 (Restated), and
 For The Period Ended December 31, 2015 and 2014

(In Rupiah)

28. PENDAPATAN PREMI (lanjutan)

28. PREMIUM INCOME

	Premi Bruto/Gross Premium	Premi Reasuransi Keluar/Reinsurance Premium Outward	Penurunan/ (Kenaikan) Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan/ Decrease (Increase) in Unearned Premium Income	Pendapatan Premi Bersih/ Premium Income - Net	
2014					2014
Asuransi ekspor	23.892.393	(14.335.436)	-	9.556.957	Export insurance
Asuransi kredit	8.374.754.627	(4.510.660.857)	-	3.864.093.770	Credit insurance
Asuransi Penjaminan	1.022.829.155	(562.556.035)	-	460.273.120	Suretyship insurance
Asuransi umum	11.981.947.415	(8.986.460.561)	-	2.995.486.854	General insurance
Reasuransi Masuk	3.658.740.986	-	-	3.658.740.986	Inward reinsurance
Jumlah	25.062.164.576	(14.074.012.889)	-	10.988.151.687	Total

29. BEBAN KLAIM

29. CLAIMS EXPENSE

	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi Keluar/ Reinsurance Claims Outward	Recoveries/ Recoveries	(Penurunan)/ Kenaikan Estimasi Klaim Retensi Sendiri/ (Decrease)/ Increase in Estimated own Retention Claims	Beban Klaim Bersih/ Claims Expense - Net	
2015						2015
Asuransi umum	(352.626.666.129)	196.698.467.774	897.594.363	(27.795.679.214)	(182.826.283.207)	General insurance
Asuransi kredit	(110.604.567.760)	51.300.658.093	4.518.042.949	112.257.883.097	57.472.016.378	Credit insurance
Asuransi ekspor	(24.271.102.740)	16.400.296.113	6.482.867.547	(3.292.238.577)	(4.680.177.656)	Export insurance
Reasuransi Masuk	(98.569.670.604)	17.020.290.481	-	(7.822.719.418)	(89.372.099.541)	Inward reinsurance
Suretyship	(12.186.582.145)	8.245.110.110	1.414.194.778	(7.928.500.173)	(10.453.777.431)	Suretyship
Jumlah	(598.258.589.377)	289.664.822.571	13.312.699.636	65.420.745.714	(229.860.321.457)	Total

	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi Keluar/ Reinsurance Claims Outward	Recoveries/ Recoveries	(Penurunan)/ Kenaikan Estimasi Klaim Retensi Sendiri/ (Decrease)/ Increase in Estimated own Retention Claims	Beban Klaim Bersih/ Claims Expense - Net	
2014						2014
Asuransi umum	(7.796.508.360)	5.847.381.270	-	-	(1.949.127.090)	General insurance
Asuransi kredit	(833.734.699)	202.795.103	195.536.672	-	(235.402.924)	Credit insurance
Asuransi ekspor	-	-	61.981.065	-	61.981.065	Export insurance
Reasuransi Masuk	(2.681.272.602)	-	-	-	(2.681.272.602)	Inward reinsurance
Suretyship	(1.582.271.298)	870.249.214	-	-	(712.022.084)	Suretyship
Jumlah	(12.693.786.959)	6.920.425.587	257.517.737	-	(5.515.843.635)	Total

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2015 dan 2014 (Disajikan kembali), dan
 Untuk Tahun Periode Yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Rupiah)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and 2014 (Restated), and
 For The Period Ended December 31, 2015 and 2014

(In Rupiah)

30. PENDAPATAN (BEBAN) KOMISI - BERSIH

30. COMMISSION INCOME/(EXPENSES) - NET

	Pendapatan komisi/ Commission income	Beban komisi/ Commission expense	Komisi Neto/Net Commission Income/ (expense)	
2015				2015
Asuransi umum	59.330.047.994	(86.647.792.529)	(27.317.744.534)	General insurance
RAM	(6.356.381.211)	2.828.939.005	(3.527.442.206)	RAM
Asuransi kredit	12.360.485.467	(2.452.228.402)	9.908.257.065	Credit insurance
Suretyship	5.840.088.943	(3.543.888.270)	2.296.200.673	Suretyship
Asuransi ekspor	3.924.190.807	(435.873.124)	3.488.317.683	Export insurance
Jumlah	<u>75.098.432.000</u>	<u>(90.250.843.320)</u>	<u>(15.152.411.320)</u>	Total
2014				2014
Asuransi ekspor	3.583.859	(2.867.087)	716.772	Export insurance
Asuransi kredit	1.353.198.257	(1.057.186.138)	296.012.119	Credit insurance
Suretyship	140.639.009	(184.109.248)	(43.470.239)	Suretyship
Asuransi umum	2.246.615.140	(1.414.414.234)	832.200.906	General insurance
Reasuransi Masuk		(668.545.851)	(668.545.851)	General insurance
Jumlah	<u>3.744.036.265</u>	<u>(3.327.122.558)</u>	<u>416.913.707</u>	Total

31. HASIL INVESTASI

31. INVESTMENT INCOME

	2015	2014	
Pendapatan bunga dan bagi hasil deposito berjangka	22.866.014.894	2.578.123.023	Interest income and revenue sharing on time deposits
Pendapatan bunga dan bagi hasil efek dimiliki tersedia untuk dijual	18.183.685.899	559.092.066	Interest income and revenue sharing from available for sale securities
Pendapatan bunga dan bagi hasil efek dimiliki hingga jatuh tempo	13.875.951.536	395.319.653	Interest income and revenue sharing from held to maturity securities
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing dari deposito dan obligasi	-	(112.000.000)	Foreign exchange gain (loss) on time deposits and bonds
Pendapatan dividen dari penyertaan langsung	539.094.575	-	Dividen income from direct investment
Laba (rugi) penjualan surat berharga diperdagangkan	(2.000.040.785)	2.084.240.625	Gain (loss) on sale from trading securities
Biaya investasi	-	(27.161.448)	Investment expense
Hasil investasi lain	(3.155.665.085)	201.455	Other investment income
Jumlah	<u>50.309.041.034</u>	<u>5.477.815.373</u>	Total

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2015 dan 2014 (Disajikan kembali), dan
 Untuk Tahun Periode Yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Rupiah)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and 2014 (Restated), and
 For The Period Ended December 31, 2015 and 2014

(In Rupiah)

32. BEBAN USAHA

	2015
Pegawai	80.131.833.882
Umum	28.085.022.430
Penyisihan piutang	-
Jasa produksi	20.840.625.000
Kantor	9.390.722.452
Beban imbalan paska kerja	4.861.886.280
Penyusutan (Catatan 11)	354.071.115
Pemasaran	7.138.561.170
Biaya pendidikan	4.742.459.879
Honorarium	3.100.258.000
Penelitian dan pengembangan	3.040.271.895
Beban penyusutan aset pinjam pakai (Catatan 36e)	5.984.379.546
Jumlah	167.870.091.448

32. OPERATING EXPENSES

	2014	
	3.867.088.390	Employees
		General
		Bad debt expenses
		Employees' performance incentives
	256.762.953	Office
		Employee benefits expenses
		Depreciation (Notes 11)
	828.327.081	Marketing
	-	Fee education
	75.605.575	Honorarium
	43.163.287	Research and development
	-	Depreciation of land and use of asset (Note 36e)
Total	5.819.443.489	

33. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN BERSIH

	2015
Pendapatan lain-lain	33.955.348.165
Jasa giro	1.090.616.081
Biaya pinjaman pegawai	93.683.322
Biaya lain-lain	(5.692.478.127)
Biaya penyisihan piutang ragu-ragu	(11.390.308.886)
Biaya bank	(583.864.202)
Jumlah	17.472.996.334

33. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

	2014	
	3.592.567.789	Other income
	-	Interest income
	-	Interest on employee loans
	(532.948.117)	Other expenses
	-	Allowance for doubtful accounts expenses
	-	Bank expenses
Total	3.059.619.672	

34. PENGHASILAN DIREKSI DAN KOMISARIS

Penghasilan Direksi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 berjumlah Rp2.323.600.000 dan Rp4.491.952.500. Penghasilan Dewan Komisaris untuk periode yang berakhir 31 Desember 2015 dan tahun yang berakhir 2014 berjumlah Rp925.074.000 dan Rp1.196.899.200. Jumlah penghasilan tersebut meliputi gaji, tantiem dan penghasilan lainnya sebagaimana yang dilaporkan dalam SPT PPh pasal 21 masing-masing direksi dan komisaris.

34. BOARDS OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS' REMUNERATION

The remuneration for the Directors for the period ended Desember 31, 2015 and for the year ended 2014 amounted to Rp2,323,600,000 and Rp4,491,952,500. The remuneration for the Board of Commissioners for the period ended Desember 31, 2015 and 2014 amounted to Rp925,074,000 and Rp1,196,899,200. The remuneration includes salary, bonus and other income as reported in income Tax Returns (SPT PPh) article 21 of the respective Director and Commissioner.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2015 dan 2014 (Disajikan kembali), dan
 Untuk Tahun Periode Yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Rupiah)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and 2014 (Restated), and
 For The Period Ended December 31, 2015 and 2014

(In Rupiah)

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2015
Deposito (Catatan 3)	
Entitas sepengendali	
Bank-bank milik negara	179.684.639.500
Presentase terhadap jumlah Aset (%)	8,59%
Saham (Catatan 4)	
Entitas sepengendali	
Badan usaha milik negara	16.072.571.910
Presentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas (%)	0,77%
Obligasi (Catatan 4)	
Entitas sepengendali	
Badan usaha milik negara	103.812.739.232
Presentase terhadap jumlah Aset (%)	4,96%
Kas dan Bank (Catatan 8)	
Entitas sepengendali	
Bank-bank milik negara	59.085.671.352
Presentase terhadap jumlah Aset (%)	2,82%
Piutang Premi (Catatan 7)	
Entitas sepengendali	
Badan usaha milik negara	63.252.395.986
Presentase terhadap jumlah Aset (%)	3,02%
Piutang Reasuransi (Catatan 8)	
Entitas sepengendali	
Badan usaha milik negara	8.449.348.839
Presentase terhadap jumlah Aset (%)	0,40%
Hutang Reasuransi (Catatan 15)	
Entitas sepengendali	
Badan usaha milik negara	17.052.399.049
Presentase terhadap jumlah Aset (%)	0,82%

35. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows:

	2014
Deposits (Notes 3)	
Entities under common control:	
State-owned banks	351.059.639.500
Percentage to Total Assets (%)	13,37%
Equity securities (Notes 4)	
Entities under common control:	
State-owned companies	23.626.571.125
Percentage to Total Assets (%)	0,90%
Obligation (Notes 4)	
Entities under common control:	
State-owned companies	196.166.431.339
Percentage to Total Assets (%)	7,47%
Cash and Bank (Notes 6)	
Entities under common control:	
State-owned banks	20.250.000.000
Percentage to Total Assets (%)	0,77%
Premium Receivable (Notes 7)	
Entities under common control:	
State-owned companies	66.496.233.691
Percentage to Total Assets (%)	2,53%
Reinsurance Receivable (Notes 8)	
Entities under common control:	
State-owned companies	5.636.271.674
Percentage to Total Assets (%)	0,21%
Reinsurance payable (Notes 15)	
Entities under common control:	
State-owned companies	64.404.360.755
Percentage to Total Assets (%)	2,45%

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2015 dan 2014 (Disajikan kembali), dan
 Untuk Tahun Periode Yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Rupiah)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and 2014 (Restated), and
 For The Period Ended December 31, 2015 and 2014

(In Rupiah)

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No	Pihak - Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan / Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/Nature of Account Balances/Transaction
1.	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) d/h PT ASEI Reasuransi Indonesia (Persero)	Entitas Induk/ Parent entity	Piutang, hutang/ Receivable, payable
2.	Bank-bank milik negara/ State-owned banks	Entitas sepengendali/ Under common control	Deposito, bank Deposits, bank
3.	Badan usaha milik negara/ State-owned companies	Entitas sepengendali/ Under common control	Obligasi, Reksadana, piutang premi, piutang reasuransi/ Obligation, mutual fund, premium receivables, reinsurance receivables
4.	Manajemen kunci/ Key management	Karyawan kunci/ Key employee	Kewajiban imbalan kerja, beban gaji karyawan/ Employee benefit liability, employee salaries

35. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

The relationship and nature of account balances/transactions with related parties are as follows:

36. INFORMASI PENTING LAINNYA

a. Program reasuransi

Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2015 adalah sebagai berikut:

1) Program Reasuransi Proporsional Treaty

Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko

Jenis Pertanggungan/ Type of Insurance	Retensi sendiri/Own retention
Asuransi Kredit dan Suretyship/ Credit Insurance and Suretyship	
Asuransi kredit/Credit insurance	28.800.000.000
Suretyship/Suretyship	19.500.000.000
Asuransi ekspor/Export Insurance	
Bisnis langsung/Direct business	6.626.754.144

36. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

a. Reinsurance programs

The Company has entered into proportional and non-proportional reinsurance contracts with several local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs in 2015 are as follows:

1) Proportional Treaty for Reinsurance Program

Treaty program for each type of loss and risk

Dalam Negeri/Local	Luar Negeri/Foreign	Jumlah/Total
Asuransi Kredit dan Suretyship/ Credit Insurance and Suretyship		
51.200.000.000	-	80.000.000.000
19.500.000.000	-	39.000.000.000
Asuransi ekspor/Export Insurance		
9.940.131.215	-	16.566.885.359

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2015 dan 2014 (Disajikan kembali), dan
 Untuk Tahun Periode Yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Rupiah)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and 2014 (Restated), and
 For The Period Ended December 31, 2015 and 2014

(In Rupiah)

36. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

36. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

2) Program Reasuransi Non-Proporsional

2) Non-Proportional Treaty for Reinsurance programs

Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko

Treaty program for each type of loss and risk

Jenis Pertanggungan/ Type of Insurance	Retensi sendiri/ <i>Own retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Luar Negeri/ <i>Foreign</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Properti/<i>Property</i>				
Bisnis langsung/ <i>Direct business</i>	4.750.000.000	43.391.250.000	94.358.750.000	142.500.000.000
Pengangkutan/<i>Cargo</i>				
Bisnis langsung/ <i>Direct business</i>	4.750.000.000	2.992.500.000	6.507.500.000	14.250.000.000
Rekayasa/<i>Engineering</i>				
Bisnis langsung/ <i>Direct business</i>	4.750.000.000	28.428.750.000	61.821.250.000	95.000.000.000
Rangka Kapal/<i>Marine hull</i>				
Bisnis langsung/ <i>Direct business</i>	4.750.000.000	1.496.250.000	3.253.750.000	9.500.000.000
Tanggung guga/<i>Third liability</i>				
Bisnis langsung/ <i>Direct business</i>	4.750.000.000	13.466.250.000	29.283.750.000	47.500.000.000
Kecelakaan diri dan kesehatan/ personal accident and health				
Bisnis langsung/ <i>Direct business</i>	4.750.000.000	1.496.250.000	3.253.750.000	9.500.000.000
Aneka/<i>Miscellaneous</i>				
Bisnis langsung/ <i>Direct business</i>	4.750.000.000	1.496.250.000	3.253.750.000	9.500.000.000
Aviatron				
Bisnis langsung/ <i>Direct business</i>	1.500.000.000	8.500.000.000	-	10.000.000.000
Energy - on				
Bisnis langsung/ <i>Direct business</i>	3.000.000.000	14.017.500.000	30.482.500.000	47.500.000.000

b. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing

b. Monetary assets and liabilities in foreign currency

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki
 aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of Desember 31, 2015 and 2014 the Company has monetary
 assets and liabilities in foreign currency as follows:

	Mata uang asing/ Foreign currency	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Aset				Assets:
Deposito berjangka	USD	-	400.000	Time deposit
Efek	USD	887.991,17	2.570.815,61	Marketable securities
Piutang premi	USD	11.465.484,03	17.270.458,76	Premium receivables
	EUR	30.291	-	
	SGD	39.876	-	
Piutang reasuransi	USD	7.348.885	6.226.539,00	Reinsurance receivables
	SGD	43.045	16.192,00	
	EUR	16.530	131.472,00	
	JPY	4.636	403.231,00	
	GBP	193.245	353.423,00	
Liabilitas				Liabilities
Hutang klaim	USD	-	7.640,00	Claim payables
	SGD	-	-	
Hutang reasuransi	USD	1.279.556	18.538.816,00	Reinsurance payables
	SGD	-	69.630,00	
	EUR	-	1.753,00	
	JPY	57.158	6.294.226,00	

36. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

c. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003, Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Risk Based Capital (RBC). Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh kewajiban (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan. Perusahaan telah menghitung batas solvabilitas dengan menggunakan petunjuk perhitungan RBC yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan (Bappepam - LK).

Pada tanggal 31 Desember 2015, ratio pencapaian solvabilitas Perusahaan yang dihitung sesuai dengan SEOJK Nomor: 02/SEOJK.05/2013 adalah sebesar 169,46%

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan disajikan dalam informasi tambahan.

d. Perjanjian Penugasan Pegawai

Pada tanggal 18 Desember 2014, Perusahaan dan PT Reasuransi Indonesia Utama (PT RIU), entitas induk, menandatangani Perjanjian Penugasan Pegawai, yang berisi, antara lain, bahwa: (1) Para Pihak sepakat dan setuju akan menugaskan nama-nama pegawai PT RIU kepada PT AAI untuk ditempatkan pada struktur organisasi PT AAI; (2) Jangka waktu penugasan Pegawai tersebut terhitung efektif 18 Desember 2014 sampai dengan masa pensiun atau PHK atau ditarik kembali Pegawai tersebut oleh PT RIU; (3) Pemberian nilai besaran remunerasi tidak lebih kecil dari penerimaan terakhir yang diperoleh pegawai tersebut dari PT RIU (4) Pembayaran Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja, dan Uang Penggantian Hak yang seharusnya diterima oleh Pegawai yang akan di PHK merupakan beban Pihak PT AAI yang pembayarannya akan dilakukan melalui PT RIU kepada Pegawai yang bersangkutan.

e. Perjanjian Pinjam Pakai Aset

Pada tanggal 18 Desember 2014, Perusahaan dan PT Reasuransi Indonesia Utama (PT RIU), entitas induk, menandatangani Perjanjian Pinjam Pakai Aset, yang berisi, antara lain, bahwa: (1) PT RIU sepakat untuk meminjamkan obyek pinjam pakai (aset) milik PT RIU, sebagaimana dalam lampiran Perjanjian, kepada PT AAI untuk kegiatan operasional PT AAI; (2) Jangka waktu Perjanjian adalah 10 (sepuluh) tahun terhitung mulai 18 Desember 2014 dan dapat diperpanjang secara otomatis selama jangka waktu yang sama; (3) Kompensasinya adalah PT AAI akan membayarkan pajak-pajak yang melekat dan dibebankan biaya penyusutannya atas aset-aset tersebut.

36. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

c. Asset Analysis and Calculation of Solvency Margin Limits

ased on the decree of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 424/KMK.06/2003 dated September 30, 2003, the Company is required to meet solvency margin limit which is calculated using Risk Based Capital Approach (RBC). The Company has to meet at all times a solvency margin of at least 120% of risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except subordinated liabilities) from admitted assets. Further, the Company has calculated its solvency margin using the guideline for the calculation of RBC issued by the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions (Bappepam - LK).

As of December 31, 2015, the solvency margin ratios the Company, which were calculated based on SEOJK Nomor: 02/SEOJK.05/2013, is 169,46%

The calculation of analysis of admitted assets and minimum solvency margin limits of the Company is presented in supplementary

d. Employee Secondment Agreement

On December 18, 2014, the Company and PT Reasuransi Indonesia Utama (PT RIU), a parent company, entered into an Employee Secondment Agreement, which contains, among others, that: (1) The Parties agree will second names of employees of the PT RIU to PT AAI to be placed on the organizational structure PT AAI; (2) The employee secondment period effective as of December 18, 2014 until retirement or termination of the employee or withdrawn by the PT RIU; (3) The employee's remuneration was not less than the last remuneration acquired by the employees from the PT RIU (4) Severance Payment, Gratuity, and Service Liability that should be accepted by the employee who will be laid off is a burden of PT AAI which payment will be made by the PT RIU to the related employees.

e. Lend and Use of Assets Agreement

On December 18, 2014, the Company and PT Reasuransi Indonesia Utama (PT RIU), a parent company, entered into a Lend and Use of Assets Agreement, which contains, among others, that: (1) PT RIU agreed to lend and use its assets, as in the attachment of agreement, to the PT AAI for the operational activities of PT AAI; (2) The term of agreement is 10 (ten) years commencing from December 18, 2014 and may be extended automatically for the same period; (3) The compensation is PT AAI will pay all related taxes and will be charged its depreciation expense of those assets.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dengan manual ini maka pengelolaan risiko Perusahaan dapat berlangsung secara terstruktur dan sistematis. Selain itu juga untuk menurunkan potensi frekuensi dan dampak kejadian berbahaya yang mungkin terjadi. Yang dibahas dalam manual adalah strategi Perusahaan dan kebijakan pengelolaan risiko, prinsip-prinsip dan kerangka kerja manajemen risiko, proses manajemen risiko, hingga implementasi proses dan panduan implementasi manajemen risiko.

Panduan implementasi akan membuat *Risk Owner* dengan dibantu *Risk Officer* dengan lebih mudah dapat memantau dan mengevaluasi pelaksanaan penanganan risiko. Secara berkala berbagai "temuan" akan dilaporkan kepada Direksi melalui Komite Manajemen Risiko.

Pada tahap awal implementasi, telah dilakukan identifikasi dan analisa lingkungan dan konteks baik internal maupun eksternal perusahaan. Karenanya, potensi-potensi risiko yang bisa mengancam target perusahaan, termasuk target masing-masing unit sudah dapat teridentifikasi.

Implementasi manajemen risiko Perusahaan sudah dilaksanakan antara lain:

- Proses underwriting dilakukan secara hati-hati (*prudent underwriting*). Selain itu memastikan dukungan perusahaan reasuransi untuk mengontrol eksposur risiko (*risk exposure*).
- Menjaga Risk Based Capital (RBC) agar senantiasa dalam batas minimum 120% sesuai ketentuan regulator. Hingga saat ini, Perusahaan memiliki RBC jauh di atas ketentuan minimal dari pemerintah. Perusahaan terus menjaga likuiditas sehingga tetap mampu membayar klaim dari tertanggung.
- Risiko investasi dikelola dengan memperhatikan faktor keuntungan, keamanan, jenis portofolio, likuiditas, dan lain-lain. Dalam mendukung pengelolaan investasi dan manajemen risiko, telah dibentuk Komite Investasi.
- Risiko operasional yang melekat pada kegagalan aktivitas *underwriting* yang disebabkan antara lain oleh proses internal, kesalahan dari sumber daya manusia (*human error*), kerusakan atau kesalahan sistem dan teknologi, dan kejadian di luar kendali Perusahaan dimitigasi dengan pelatihan yang reguler.
- Risiko operasional yang melekat pada kegagalan aktivitas *underwriting* yang disebabkan antara lain oleh proses internal, kesalahan dari sumber daya manusia (*human error*), kerusakan atau kesalahan sistem dan teknologi, dan kejadian di luar kendali Perusahaan dimitigasi dengan pelatihan yang reguler.
- Risiko reputasi dikendalikan melalui pelayanan terbaik kepada nasabah, program *corporate social responsibility* dan komunikasi yang sistematis untuk meningkatkan citra di mata pemangku kepentingan.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

With this manual, The Company risks can be well-structured and systematically managed. It also decreases the frequency and occurrence of potentially negative impacts to the Company. The contents of manual include corporate strategy and policy of risk management, principles and framework of risk management, risk management process to the process implementation and guidance in implementing risk management.

Implementation Guidance will makes *Risk Owner*, with assistance from *Risk Officer*, monitors and evaluates execution of risk handling easier. Different type and findings will be reported periodically to the BOD through the Risk Management Committee.

At the early stage of implementation, it has been identified and environmental and context analysis either internally or externally. Hence, the potential risks that can jeopardize company goals, including goals of each unit have already been identified.

Implementation of Company risk management has been executed, amongst others:

- (*Prudent underwriting*). Process in addition assuring support from reinsurance companies to control risk exposure.
- Maintaining Risk Based Capital (RBC) level in order keep it within minimum requirement of 120% according to regulation applied. Until now, RBC of Company is far above minimum requirement from the government. The Company continues to maintain the liquidity as a measurement of ability to pay claim from the insured party..
- Managing Investment Risk with emphasize on advantageous factors, security, portfolio, liquidity, and so on. In supporting investment risk management, a Committee on Investment has been established.
- Mitigating Operational Risk that attached to failure in underwriting activity that caused by, for instance, internal process, human error, damage or system mistake and technology, and other things that occurred beyond the Company's control with regular trainings.
- Mitigating Operational Risk that attached to failure in underwriting activity that caused by, for instance, internal process, human error, damage or system mistake and technology, and other things that occurred beyond the Company's control with regular trainings.
- Controlling reputation risk by providing the best service to the costumers, executing corporate social responsibility programs and systematic communication to increase corporate image to the share holders.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

- g. Selain risiko-risiko di atas, Perusahaan juga menghadapi risiko lain seperti risiko strategis, risiko hukum, dan risiko kepatuhan. Pengelolaan risiko tersebut di atas selama ini melekat pada unit fungsional.

Kualitas implementasi manajemen risiko ditingkatkan sejak dibentuk bagian manajemen risiko di kantor pusat.

Bagian manajemen risiko berfungsi sebagai fasilitator semua unit di Perusahaan didalam melakukan proses manajemen risiko mulai dari identifikasi, analisis, evaluasi dan perlakuan risiko. Peran memberi peringatan dini (*early warning*) dilakukan oleh bagian manajemen risiko didalam melakukan kontrol risiko Perusahaan, baik di kantor pusat maupun di kantor cabang. Bagian Manajemen risiko juga terlibat didalam proses bisnis, khususnya unit operasional dengan memberikan pembahasan (*review*) dan mitigasi risiko atas risiko - risiko yang dihadapi dalam menjalankan bisnis.

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Manajemen rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko nilai wajar tingkat suku bunga, risiko tingkat suku bunga arus kas, dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Manajemen secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi. Manajemen berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Manajemen.

Manajemen risiko dijalankan oleh setiap unit operasi berdasarkan kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Setiap bagian investasi dari masing-masing unit operasi mengidentifikasi, mengevaluasi, dan melakukan lindung nilai atas risiko keuangan. Direksi Perusahaan memberikan prinsip tertulis untuk risiko manajemen secara keseluruhan maupun kebijakan tertulis yang mencakup area tertentu, seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Pembiayaan dan sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari Perusahaan didenominasi dalam mata uang Rupiah, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedging*) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Namun, Manajemen memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing yang timbul dari pembayaran piutang premi dan biaya operasi lainnya dalam mata uang Rupiah. Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional perusahaan. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Manajemen menggunakan kontrak *forward* dan hanya bertransaksi dengan institusi keuangan terkemuka.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

- f. In addition to the above risks, the Company also faces other risks such as strategic risk, law risk and compliance risk. The management of these risks currently attached to respective functional unit.

The quality of implementation has improved since the risk management unit was formed established at the head office.

The risk management unit functions as a facilitator of all units in the Company in the process of risk management starting from the identification, analysis, evaluation and treatment of risk. The an early warning is performed by the risk management in controlling the Company's risk control, both at Headquarter and in regional offices. Risk management unit also involves in the business processes, in particular the operational units by providing discussion (*review*) and risk mitigation of risks faced in the process business.

Financial risk factor

The company activities expose to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, fair value interest rate risk, cash flow interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Company financial performance.

Risk management is carried out by each operating units under policies approved by the Board of Directors. Each operating unit's treasury identifies, evaluates and hedges financial risks. The Company's Board provides written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, use of non-derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

The financing and the majority of revenue and operating expenditure of the operating subsidiaries of the Company are denominated in Indonesia Rupiah, which indirectly represents a natural hedge on exposure to fluctuations in foreign exchange rates. However, the Company is exposed to foreign exchange risk arising from Rupiah dividend payments to the shareholders and other operation expenses. Management has set up a policy to require group companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. To manage their foreign exchange risk, the Group use *forward* contracts, transacted only with reputable financial institutions.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Manajemen timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Manajemen terhadap risiko suku bunga arus kas yang sebagian disalinghapuskan dengan kas dalam tingkat suku bunga variabel. Kebijakan Manajemen adalah mempertahankan seluruh pinjaman dalam instrumen dengan tingkat suku bunga variabel. Selama 2015 dan 2014, pinjaman Manajemen pada tingkat suku bunga variabel didenominasikan dalam rupiah.

Berdasarkan berbagai skenario tersebut, Manajemen mengelola risiko tingkat suku bunga arus kas dengan melakukan swap dari tingkat suku bunga mengambang menjadi tingkat suku bunga tetap. Secara umum, Manajemen memiliki pinjaman jangka panjang dalam tingkat suku bunga mengambang dan menukar pinjaman tersebut menjadi pinjaman dalam tingkat suku bunga tetap yang lebih rendah daripada tingkat suku bunga yang tersedia apabila Manajemen meminjam pada tingkat suku bunga tetap secara langsung. Berdasarkan swap suku bunga, Manajemen setuju dengan pihak lain untuk menukar, pada interval tertentu (terutama setiap kuartal), perbedaan antara kontrak dengan tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang dihitung berdasarkan jumlah nominal yang disepakati.

(iii) Risiko asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (severity) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman *underwriting* serta pengaturan program reasuransi.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Interest rate risk

The Company interest rate risk arises from long-term borrowing. Borrowing issued at variable rates expose the Company to cash flow interest rate risk which is partially offset by cash held at variable rates. Group policy is to maintain all its borrowing in variable rate instruments. During 2015 and 2014, the Company borrowing at variable rates was denominated in Indonesia Rupiah.

Based on the various scenarios, the Company manages its cash flow interest rate risk using floating-to-fixed interest rate swaps. These interest rate swaps have the economic effect of converting borrowing from floating rates to fixed rates. Generally, the Company raises longterm borrowing at floating rates and swaps them into fixed rates that are lower than those available if the Company borrowed at fixed rates directly. Under the interest rate swaps, the Group agrees with other parties to exchange, at specified intervals (primarily quarterly), the difference between fixed contract rates and floating-rate interest amounts calculated with reference to the agreed notional amounts.

(iii) Insurance risk management

The principal risk that the Group faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kontrak Asuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa Perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwapembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya; kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan/penurunan rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Pengaruh pada laba bersih/ impact on net income

Rasio kerugian/Loss ratio	+ 5%
Rasio kerugian/Loss ratio	- 5%

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Insurance contract

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Group entered into proportional, as well as, non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs in 2015 are as follows:

The principal assumption in calculating the claim reserve estimations is that the Company's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one-off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the consolidated statement of comprehensive income if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between those assumptions can give significant impact in determining the claim liability. The impact of the increase/decrease of loss ratio of 5% on the current year are as follows:

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2015 dan 2014 (Disajikan kembali), dan
 Untuk Tahun Periode Yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Rupiah)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and 2014 (Restated), and
 For The Period Ended December 31, 2015 and 2014

(In Rupiah)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Manajemen mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Manajemen melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perusahaan dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow for short-term expenditure. To manage its liquidity risk, the Company monitors its level of cash and cash equivalents and maintains these at a level deemed adequate to finance the Company operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Company management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds.

The table below describes the Company financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

31 Desember / Desember 31, 2015					
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ More than 3 months and not less than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ More than one year and not less than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Liabilitas Klaim/Claim liabilities	23.808.070.306	-	-	-	23.808.070.306
Beban akrual/Accrued expenses	1.721.900.243	-	-	-	1.721.900.243
Liabilitas lain-lain/Other liabilities	-	94.674.435.349	-	-	94.674.435.349
Jumlah/Total	25.529.970.548	94.674.435.349	-	-	120.204.405.897

31 Desember / December 31, 2014					
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ More than 3 months and not less than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ More than one year and not less than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Liabilitas Klaim/Claim liabilities	4.410.744.004	-	-	-	4.410.744.004
Beban akrual/Accrued expenses	1.721.900.243	-	-	-	1.721.900.243
Liabilitas lain-lain/Other liabilities	-	179.429.945.480	-	-	179.429.945.480
Jumlah/Total	6.132.644.247	179.429.945.480	-	-	185.562.589.727

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2015 dan 2014 (Disajikan kembali), dan
 Untuk Tahun Periode Yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Rupiah)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and 2014 (Restated), and
 For The Period Ended December 31, 2015 and 2014

(In Rupiah)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Nilai Wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan per 31 Desember 2015:

	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>
Aset keuangan	
<u>Diperdagangkan</u>	
Investasi - deposito berjangka	232.952.639.500
Investasi - diperdagangkan	18.469.564.750
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>	
Kas dan setara .kas	79.284.305.626
Piutang premi - bersih	329.386.820.025
Piutang reasuransi - bersih	296.358.594.328
Aset keuangan lain	101.519.687.038
Piutang pegawai	3.095.222.148
<u>Tersedia untuk dijual</u>	
Investasi jangka pendek	172.302.570.370
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>	
Investasi	38.533.429.277
Total aset keuangan	1.271.902.833.062
Liabilitas keuangan	
Liabilitas klaim	23.808.070.306
Hutang reasuransi	232.026.792.705
Hutang akrual	1.721.900.243
Hutang lainnya	94.674.435.349
Total liabilitas keuangan	352.231.198.602

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang termasuk kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang premi, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut dianggap mendekati nilai tercatatnya.
- Instrumen keuangan yang diperdagangkan dipasar aktif dicatat pada harga kuotasi pasar.
- Investasi saham di bawah 20% yang tidak ada kuotasi pasar dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Fair Value

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

The table below describes the carrying amounts and fair value of financial assets and liabilities as of Desember 31, 2015:

<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>Financial assets</u>
	<u>Trading</u>
232.952.639.500	Investment - time deposits
18.469.564.750	Investment - trading
	<u>Loans and receivables</u>
79.284.305.626	Cash and cash equivalents
329.386.820.025	Premium receivables-net
296.358.594.328	Reinsurance receivables - net
101.519.687.038	Others financial assets
3.095.222.148	Employee receivables
	<u>Available for sales</u>
172.302.570.370	Short-term investments
	<u>Held to maturity</u>
38.533.429.277	Short-term investments
38.533.429.277	Total financial assets
	<u>Financial liabilities</u>
23.808.070.306	Claim payables
232.026.792.705	Reinsurance payables
1.721.900.243	Accrued payables
94.674.435.349	Others payable
352.231.198.602	Total financial liabilities

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instruments:

- Short-term financial instruments with maturities of one year or less includes cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade liabilities, other liabilities, and accrued expenses. The fair values of these financial instruments are approximately the same with their carrying
- Financial instruments which traded in active market are recorded at quoted market.
- Investments in unquoted common shares representing equity ownership interest below 20%, are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2015 dan 2014 (Disajikan kembali), dan
 Untuk Tahun Periode Yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Rupiah)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015 and 2014 (Restated), and
 For The Period Ended December 31, 2015 and 2014

(In Rupiah)

38. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KOMPARATIF

Pada tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif 1 Januari 2015. Dampak atas penerapan tersebut laporan keuangan komparatif per 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 disajikan kembali karena dampak penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014
Liabilitas Imbalan pasca kerja	
Sebelum disajikan kembali	7.304.676.477
Koreksi penyajian kembali	27.716.901.917
Setelah disajikan kembali	35.021.578.395
Aset pajak tangguhan	
Sebelum disajikan kembali	11.934.159.816
Koreksi penyajian kembali	6.929.225.479
Setelah disajikan kembali	18.863.385.295
Saldo laba	
Sebelum disajikan kembali	-
Koreksi penyajian kembali	29.834.760.723
Setelah disajikan kembali	29.834.760.723

Laporan arus kas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2014 disajikan kembali agar sesuai dengan penyajian arus kas tahun 2015.

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tidak ada peristiwa penting setelah periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian atau pengungkapan dalam laporan keuangan.

40. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan terlampir yang diselesaikan dan setuju untuk diterbitkan pada tanggal 21 Maret 2016.

38. RESTATEMENT COMPARATIVE FINANCIAL STATEMENT

On January 1, 2015, the Company implemented the new PSAK which effective since January 1, 2015. The effect of those implementation, the comparative financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014 are restated due to implementation of PSAK 24 (revised 2013) as follows:

	18 Desember/ December 18, 2014	
Post-employment benefits liability		
Before restated	7.304.676.477	
Restatement correction	27.716.901.917	
After restated	35.021.578.395	
Deferred tax assets		
Before restated	10.305.513.956	
Restatement correction	6.929.225.479	
After restated	17.234.739.435	
Accumulated profit		
Before restated	-	
Restatement correction	22.009.896.893	
After restated		

The statements of cash flows for the period ended December 31, 2014 were restated in order to conform with the presentation of 2015 cash flows.

39. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

There is no significant events after reporting period which should be adjusted or disclosed to financial statements.

40. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENT

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed and is agreed for issuance on March 21, 2016.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA

Per 31 Desember 2015

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan secara khusus)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA

As of December 31, 2015

(In Rupiah unless otherwise stated)

KEKAYAAN YANG DIPERKENANKAN

ADMITTED ASSETS

2015	Kekayaan yang dibukukan/ <i>Recorded assets</i>	Kekayaan yang tidak diperkenankan/ <i>Non- admitted</i>	Kekayaan yang diperkenankan/ <i>Admitted Assets</i>	2015
Investasi				<i>Investments</i>
Deposito berjangka	232.952.639.500	27.650.000.000	205.302.639.500	<i>Time deposit</i>
Efek	300.619.191.853	(1)	300.619.191.854	<i>Marketable securities</i>
Penyertaan saham	4.472.038.624	-	4.472.038.624	<i>Investment in share of stock</i>
Lain	325.804.240	325.804.240	-	<i>Other</i>
Kas dan bank	79.342.741.759	8.337.232.048	71.005.509.711	<i>Cash and banks</i>
Piutang premi	352.829.953.758	(374.833.440)	353.204.787.198	<i>Premium receivables</i>
Piutang reasuransi	297.364.359.710	(598.982.729.803)	896.347.089.513	<i>Reinsurance receivables</i>
Aset reasuransi	674.282.311.343	674.282.311.343		<i>Reinsurance asset</i>
Aset keuangan lain	102.662.347.087	99.622.833.109	3.039.513.978	<i>Other financial assets</i>
Aset tetap lainnya	18.978.980.734	18.978.980.734	-	<i>Other equipment</i>
Aset lain	27.707.876.741	27.707.876.741	-	<i>Other assets</i>
Jumlah	2.091.538.245.349	257.547.474.971	1.833.990.770.378	Total

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PROGRAM ASURANSI SYARIAH
 Per 31 Desember 2015

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SHARIA INSURANCE PROGRAM
 December 31, 2015

(Dalam satuan Rupiah)

(In Rupiah)

	2015	2014	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas	8.337.232.049	9.447.178.318	Cash equivalents
Piutang kontribusi	4.386.996.020	3.796.084.869	Contribution receivables
Piutang reasuransi - bersih	718.133.211	228.816.971	Reinsurance receivables - net
Investasi			Investment
Deposito berjangka	27.650.000.000	25.000.000.000	Time deposits
Aset Reas	9.319.278.499	4.352.073.857	Reinsurance asset
Piutang lain - lain	71.365.041	84.608.767	Other receivables
JUMLAH ASET	50.483.004.820	42.908.762.782	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	12.364.463.874	6.893.047.948	Provision of unearned contribution reserves
Hutang komisi	737.487.809	896.637.507	Commission payable
Hutang reasuransi	1.880.233.631	1.446.327.515	Reinsurance payables
Cadangan klaim	1.103.714.364	1.614.690.152	Claim retention
Hutang lain - lain	3.290.301.774	2.812.808.092	Other payables
JUMLAH LIABILITAS	19.376.201.452	13.663.511.214	TOTAL LIABILITIES
DANA TABARRU'	868.060.797	853.274.280	TABARRU' FUND
EKUITAS			EQUITY
Modal disetor	25.000.000.000	25.000.000.000	Capital stock
Saldo laba	5.238.742.571	3.391.977.289	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	30.238.742.571	28.391.977.289	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA TABARRU' DAN EKUITAS	50.483.004.820	42.908.762.782	TOTAL LIABILITIES, TABARRU' FUND AND EQUITY

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
LAPORAN SURPLUS UNDERWRITING DANA TABARRU'
PROGRAM ASURANSI SYARIAH
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
STATEMENTS OF UNDERWRITING SURPLUS TABARRU'
SHARIA INSURANCE PROGRAM
 For the year then ended December 31, 2015

(Dalam satuan Rupiah)

(In Rupiah)

	2015	2014	
PENDAPATAN ASURANSI			UNDERWRITING INCOME
Pendapatan premi			Premium income
Kontribusi bruto	13.926.158.366	14.604.639.153	Gross contribution
Ujrah pengelola	(5.504.597.871)	(5.844.034.811)	Ujrah managing
Bagian reasuransi	(6.407.225.988)	(6.931.664.328)	Reinsurance share
Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	(1.244.615.666)	(759.943.660)	Change in unearned contribution reserves
JUMLAH PENDAPATAN ASURANSI	769.718.841	1.068.996.354	NET INSURANCE REVENUES
Pembayaran klaim	1.642.601.104	43.186.040	Claim paid
Klaim yang ditanggung reasuransi dan pihak lain	(1.577.073.761)	(33.195.556)	Recovered claims from reinsurers and other parties
Beban penyisihan teknis	791.824.422	257.315.027	Technical reserve expenses
JUMLAH BEBAN ASURANSI	857.351.766	267.305.511	NET INSURANCE EXPENSES
SURPLUS (DEFISIT) UNDERWRITING DANA TABARRU'	(87.632.925)	801.690.843	UNDERWRITING SURPLUS (DEFICIT) OF TABARRU' FUND
PENDAPATAN INVESTASI			INVESTMENT INCOME
Pendapatan lain-lain	153.946.910	55.969	Other income
PENDAPATAN INVESTASI NETO	153.946.910	55.969	NET INVESTMENT INCOME
SURPLUS (DEFISIT) UNDERWRITING DANA TABARRU'	66.313.985	801.746.812	UNDERWRITING SURPLUS (DEFICIT) OF TABARRU' FUND

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN
PROGRAM ASURANSI SYARIAH
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
SHARIA INSURANCE PROGRAM
 For the year then ended December 31, 2015

(Dalam satuan Rupiah)

(In Rupiah)

	2015	2014	
PENDAPATAN ASURANSI			UNDERWRITING INCOME
Pendapatan premi			Premium income
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	5.504.597.871	5.844.034.811	Operator's remuneration for managing insurance operation (ujrah)
Bagian reasuransi	(698.684.636)	(964.305.536)	Reinsurance share
Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	(2.112.459.651)	(1.781.030.431)	Change in unearned contribution reserves
Pendapatan investasi	1.808.761.767	1.818.058.058	Investment income
JUMLAH PENDAPATAN	4.502.215.351	4.916.756.902	TOTAL REVENUES
BEBAN			
Beban komisi	2.535.833.520	2.526.602.335	Commission expense
Beban umum dan administrasi	185.343.105	123.000.000	General and administration expense
Beban pemasaran	267.889.147	126.519.044	Marketing expense
Beban lain	-	64.102	Others expense
JUMLAH BEBAN	2.989.065.772	2.776.185.481	TOTAL EXPENSE
LABA USAHA	1.513.149.579	2.140.571.421	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN - LAIN - BERSIH	333.615.703	-	OTHER INCOME (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM PAJAK	1.846.765.282	2.140.571.421	INCOME BEFORE TAX
Beban pajak	-	-	Tax (expense)
LABA BERSIH	1.846.765.282	2.140.571.421	NET INCOME

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PROGRAM ASURANSI SYARIAH
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015

(Dalam satuan Rupiah)

<i>Uraian/ Description</i>	<i>Modal Saham / Capital Stock</i>	<i>Saldo laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficit)</i>	<i>Jumlah Ekuitas / Total Equity</i>
Saldo per 1 Januari 2014/ <i>Balance as of January 1, 2014</i>	25.000.000.000	1.251.405.868	26.251.405.868
Laba komprehensif / <i>Comprehensive income</i>	-	2.140.571.421	2.140.571.421
Saldo per 31 Desember 2014/ <i>Balance as of December 31, 2014</i>	25.000.000.000	3.391.977.289	28.391.977.289
Laba komprehensif / <i>Comprehensive income</i>	-	1.846.765.282	1.846.765.282
Saldo per 31 Desember 2015/ <i>Balance as of December 31, 2015</i>	25.000.000.000	5.238.742.571	30.238.742.571

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini